INDUSTRIES >> 9
TKDN Insentif PPnBM Mobil Dipangkas Jadi 60%

MARKETS & CORPORATE >> 15
Golden Energy dan Bakrie & Brothers Gaet Pemegang Saham Baru

MONEY & BANKING >> 24
Februari, Restrukturisasi Kredit Rp 823,7 T

INVESTOR DAILY
INDONESIA
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
KAMIS 1 APRIL 2021

Tiga *Unicorn* dan *Decacorn* Segera IPO di Bursa Domestik

Oleh **Nabil Al Faruq, Lona Olavia,** dan **M Ghafur Fadillah**

JAKARTA – Tiga perusahaan teknologi rintisan (*startup*) konglomerasi berstatus *unicorn* dan *decacorn* siap melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham pada semester II-2021. Ketiga perusahaan itu memiliki total valuasi US$ 21,5 miliar atau sekitar Rp 311,75 triliun.

Otoritas bursa belum menginformasikan secara terbuka nama-nama calon emiten tersebut. Namun, pasar menduga ketiga *startup* itu adalah Traveloka, Bukalapak, dan hasil merger Gojek-Tokopedia. Perusahaan-perusahaan *startup* ini kemungkinan mencatatkan saham di dalam negeri dan luar negeri (*dual listing*).

Traveloka, Bukalapak, dan Tokopedia kini menyandang status *unicorn* atau perusahaan *startup* yang memiliki valuasi di atas US$ 1 miliar. Sedangkan Gojek berstatus *decacorn* alias perusahaan *startup* dengan valuasi di atas US$ 10 miliar. Perusahaan-perusahaan tersebut berpotensi menggeser *top 5* kapitalisasi pasar (*market cap*) emiten di BEI.

Peringkat lima teratas *market cap* saat ini masing-masing ditempati PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Per 31 Maret 2021, BBCA memiliki *market cap* Rp 758 triliun atau 10,7% dari total *market cap* bursa, diikuti BBRI Rp 537 triliun (7,6%), TLKM Rp 339 triliun (4,8%), BMRI Rp 284 triliun (4%), dan UNVR Rp 251 triliun (3,5%).

Masuknya *unicorn* dan *decacorn* ke bursa saham domestik berpotensi mendongkrak *market cap* saham emiten di BEI dan menarik lebih banyak investor, termasuk investor asing. Masuknya perusahaan-perusahaan *startup* itu juga bakal lebih menggairahkan perdagangan saham di bursa dalam negeri.

Sudah Pendekatan

Komisaris BEI, Pandu Sjahrir mengakui adanya tiga perusahaan *startup* konglomerasi yang bersiap IPO di bursa saham domestik. Ketiganya bakal melantai pada semester II-2021.

"Sejak Agustus, September, dan Oktober lalu kami melakukan pendekatan. Covid-19 memberikan banyak dampak positif ke perusahaan teknologi. Mereka juga sedang melakukan persiapan buku dan sedang melakukan aksi korporasi di antara mereka," kata Pandu di Jakarta, Rabu (31/3).

Menurut putra ekonom ternama, Dr Sjahrir (alm) ini, ketiga perusahaan rintisan teknologi tersebut sudah melakukan registrasi untuk IPO di Indonesia. "Waktunya kebanyakan pada semester II-2021," tutur dia.

Pandu Sjahrir mengungkapkan, perusahaan-perusahaan bervaluasi jumbo itu tidak terlalu mempermasalahkan kondisi pasar. "Ini bukan masalah pasar, tapi masalah prosesnya saja," ujar dia

Para *startup* yang akan melantai di BEI itu, kata Pandu Sjahrir, menganggap pasar Indonesia saat ini kondusif. Hal itu didukung keberhasilan pemerintah menerbitkan Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker), membentuk Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA) sebagai *sovereign wealth fund* (SWF), serta mempercepat program vaksinasi Covid-19.

"Indonesia menempati posisi ke-8 sebagai negara yang paling cepat memvaksin warganya. Banyak momentum positif secara makro," tegas dia.

Perihal apakah para *startup* konglomerasi teknologi itu akan *dual listing* atau *single listing* di BEI, Pandu mengaku belum mengetahuinya. Soalnya, hal itu terkait erat dengan valuasi.

"Ini soal valuasi karena pemegang saham di Indonesia belum pernah melihat perusahaan Indonesia memvaluasi perusahaan *unicorn* atau *decacorn*," papar dia.

Valuasi perusahaan-perusahaan konvensional, menurut Pandu Sjahrir, umumnya menggunakan pendekatan *price to book* value (PBV) atau *price to earning ratio* (PER). Adapun pada perusahaan *startup*, valuasi bisa mencakup *price to revenue*.

"*Forward*-nya pun bisa berapa tahun ke depan. Jadi, harus ada jembatan untuk memvaluasi perusahaan *unicorn*," ucap dia.

Pandu menambahkan, semua pembanding perusahaan teknologi rintisan hanya ada di bursa Amerika dan Hong Kong. Alhasil, ada kemungkinan para *startup* tersebut melangsungkan *dual listing* demi memperoleh valuasi yang lebih baik. "Dengan begitu, *market* Indonesia akan *follow* valuasi di bursa luar negeri," tandas dia.

Bersambung ke hal 2

investor.id

Profil Perusahaan Unicorn dan Decacorn di Indonesia

	Gojek	Tokopedia	OVO	Bukalapak	Traveloka
Didirikan pada	13 Oktober 2010	6 Februari 2009	25 September 2017	10 Januari 2010	Februari 2012
Pendiri	1. Nadiem Makarim 2. Kevin Aluwi 3. Michaelangelo Moran	1. William Tanuwijaya 2. Leontinus Alpha Edison	Lippo Group	1. Achmad Zaky 2. M. Fajrin Rasyid 3. Nugroho Herucahyono	1. Ferry Unardi 2. Derianto Kusuma 3. Albert Zhang
Bergerak di bidang	Transportasi	E-Commerce	Layanan Keuangan Digital	E-Commerce	Pemesanan Tiket Transportasi Udara, Laut, dan Darat Serta Hotel
Nilai Valuasi	US$ 10 Miliar	US$ 7 Miliar	US$ 2,9 Miliar	US$ 2,5 Miliar	US$ 2 Miliar
Jumlah Karyawan	3000	4700	1000	2600	1200

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

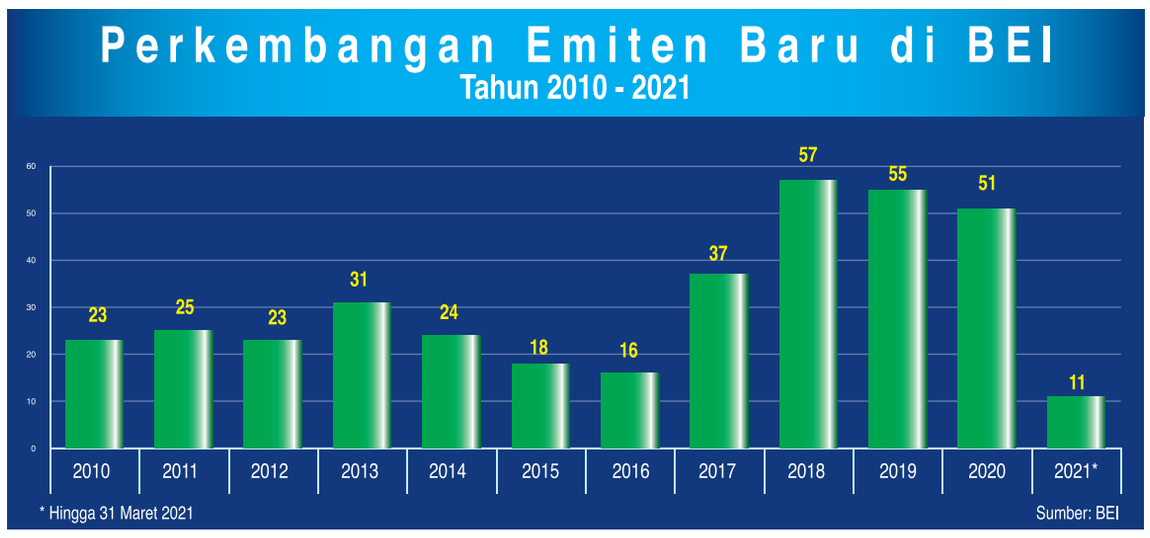

MACRO ECONOMICS

Suryo Utomo

Realisasi Pelaporan SPT Capai 11,1 Juta WP

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) hingga Rabu (31/3) malam telah mencapai 11.119.044 Wajib Pajak (WP), terdiri dari 10.801.494 WP Orang Pribadi (OP) dan 317.550 WP Badan.

>> 6

TELECOMMUNICATION

Aktivitas Investor Layanan Invest OVO Bertumbuh Pesat

OVO, platform pembayaran digital, rewards, dan layanan finansial terdepan di Indonesia, mencatat pertumbuhan pesat aktivitas investor pemula pada layanan Invest di platformnya di tengah pandemi Covid-19.

>> 4

ENERGY

Tahun Ini, Masyarakat Papua Dapat Dividen Freeport Indonesia

Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) mengungkapkan masyarakat Papua akan menikmati dividen PT Freeport Indonesia pada tahun ini. Pembagian jatah Papua itu melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Papua Divestasi Mandiri.

>> 10

TIDAK TERBIT

Memperingati Wafatnya Isa Almasih, Harian *Investor Daily* tidak terbit pada Jumat (2/4). Kami akan kembali menjumpai pembaca Sabtu (3/4) versi e-Paper. Terima kasih.

Redaksi

IHSG Tertekan Aksi Jual Saham *Big Cap*

Oleh **Nabil Al Faruq** dan **Muhammad Ghafur Fadillah**

JAKARTA - Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada perdagangan Rabu (31/3) ditutup anjlok 1,41% hingga di bawah level psikologis 6.000, tepatnya 5.985,52. Indeks melemah tertekan berbagai sentimen negatif yang mendorong aksi jual saham *big cap*, terutama kebijakan manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang akan mengurangi porsi investasi di saham dan reksa dana.

Pelemahan indeks di Bursa Efek Indonesia itu seiring tingginya *net sell* saham oleh asing kemarin, yang tercatat senilai Rp 1,11 triliun di akhir perdagangan. Hal ini memangkas total akumulasi *net buy* asing secara *year to date*, menjadi Rp 11,86 triliun.

"Selain kebijakan manajemen BPJS Ketenagakerjaan yang akan mengurangi porsi investasi di saham dan reksa dana, ada pula sentimen negatif dampak dari kasus Archegos Capital Management yang gagal memenuhi *margin call*. Turut memberikan sentimen negatif yang memberatkan kinerja IHSG juga dari *statement* Menkeu Sri Mulyani mengenai proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal I ini yang masih minus (antara -1% hingga -0,1%). Ini disikapi negatif oleh pelaku pasar," ujar Analis Bina Artha Sekuritas M Nafan Aji Gusta kepada *Investor Daily*, Jakarta, Rabu (31/3).

Hal senada dikatakan analis PT Reliance Sekuritas Tbk (RELI) Lanjar Nafi Taulat. Ia mengatakan, kabar dari BPJamsostek itu menyebabkan tekanan kepada IHSG secara psikologis. Ini memicu kekhawatiran para pelaku pasar lainnya.

"Karena institusi sekelas BPJamsostek biasanya berinvestasi pada saham-saham *blue chip*. Meski demikian, dari segi fundamental harusnya tidak terlalu berpengaruh," ujarnya.

Faktor lainnya, kata Lanjar, saat ini kepercayaan para investor akan iklim investasi di Indonesia juga menurun, seiring munculnya virus Covid-19 yang baru di beberapa negara di benua Eropa dan di Amerika Serikat. Hal ini berbanding terbalik dengan harapan para investor yang sebelumnya memproyeksikan iklim investasi akan membaik dan pulih tahun 2021.

Kemudian, kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS turut memberi tekanan terhadap indeks saham. Meningkatnya imbal hasil ini menjadi indikasi bahwa pertumbuhan inflasi di negara adidaya itu akan datang lebih cepat, dibandingkan pertumbuhan sektor industrinya. "Inflasi yang tinggi dapat menjadi kendala bagi para pengusaha/emiten yang berencana melakukan ekspansi, karena besarnya biaya pinjaman," kata dia.

Berpeluang *Rebound*

Pada kesempatan terpisah, analis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana menilai, secara teknikal IHSG masih rawan koreksi sejalan dengan banyaknya sentimen negatif di pasar. Koreksi IHSG yang terjadi kemarin cukup dalam, dibandingkan dengan indeks bursa regional Asia maupun bursa global.

"Meski demikian, IHSG masih berpeluang *rebound* ke 6.000 kembali, bahkan kami perkirakan penguatan bisa ke area 6.020-6.050. Di sisi lain, masih ada skenario IHSG ke area 5.870-5.832, di mana pada area tersebut ada *fibo cluster* yang diperkirakan menjadi *support* cukup kuat," ucap dia.

Bersambung ke hal 12

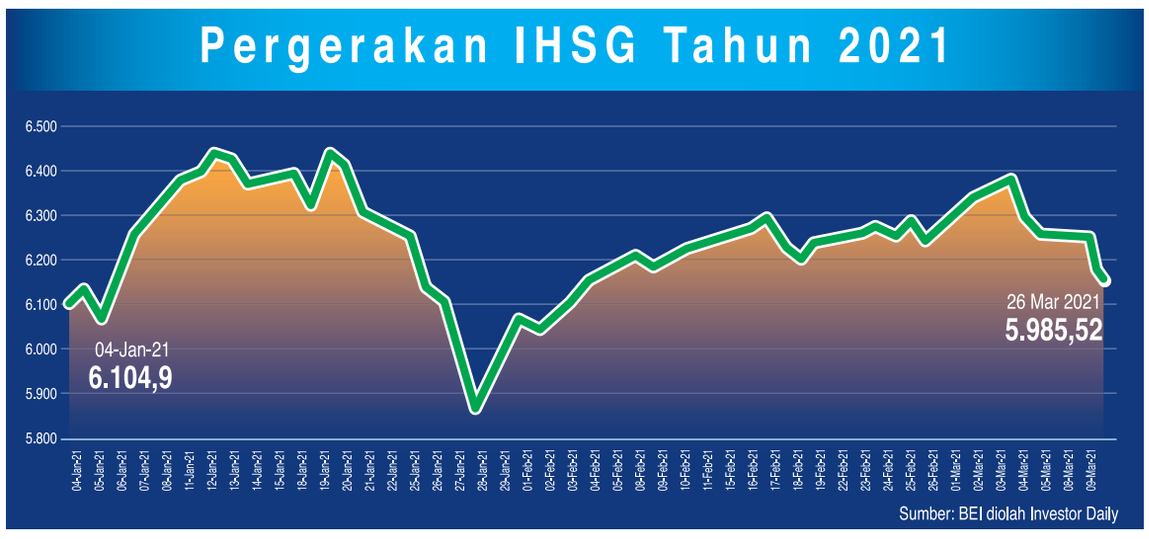

BERITA SATU .COM

Pfizer Klaim Vaksin Efektif 100% untuk Anak Remaja

Oleh **Happy Amanda Amalia**

NEW YORK – Perusahaan farmasi Amerika Serikat (AS) Pfizer menyampaikan kabar baik bahwa vaksin Covid-19 buatannya, yang bekerja sama perusahaan bioteknologi Jerman, BioNTech, menunjukkan efektivitas 100% dalam melawan virus corona di kelompok anak usia 12-15 tahun. Hasil menggembirakan tersebut dapat mendorong keluarnya persetujuan vaksinasi untuk siswa sekolah menegah, sebelum tahun ajaran berikutnya dimulai.

Menurut *Chief Executive Officer* (CEO) Pfizer Albert Bourla, pihaknya berencana mengirimkan data baru tentang vaksin Covid-19 yang dikembangkan bersama BioNTech, ke Badan Pengawas Obat dan Makanan AS atau Food and Drug Administration (FDA) dan regulator lainnya secepat mungkin. Harapannya adalah supaya anak-anak di kelompok usia itu dapat divaksinasi sebelum tahun ajaran berikutnya.

"Kami membagikan urgensi untuk memperluas otorisasi vaksin kami untuk digunakan pada populasi yang berusia lebih muda dan didorong oleh data uji klinis dari kelompok remaja antara usia 12 dan 15," ujar Bourla dalam siaran pers, Rabu (31/3), yang dikutip *CNBC*.

Sementara itu, ceo BioNTech menuturkan, hasil uji coba yang menunjukkan tingkat perlindungan tinggi untuk remaja sangat menggembirakan. Ini mengingat tren yang telah dilihat dalam beberapa pekan terakhir terkait penyebaran varian virus B.1.1.7 di Inggris.

Menurut laporan perusahaan, pelaksanaan uji coba diikuti 2.260 peserta di Amerika Serikat. Dalam kelompok peserta ini terdapat 18 kasus infeksi Covid-19 yang dikonfirmasi di kelompok plasebo, dan kasus tanpa infeksi yang dikonfirmasi di kelompok penerima vaksin.

"Uji coba menghasilkan kemanjuran vaksin 100%," kata perusahaan.

Perusahan juga menambahkan, vaksin Covid-19 dapat ditoleransi dengan baik. Efek samping yang dialami umumnya konsisten dengan yang dialami orang dewasa. Vaksin ini menimbulkan respons antibodi yang kuat pada anak-anak, melebihi uji coba sebelumnya yang dilakukan pada kelompok usia 16 hingga 25 tahun.

"Memvaksinasi anak-anak sangat penting untuk mengakhiri pandemi. Bangsa ini tidak mungkin mencapai kekebalan kelompok sampai anak-anak dapat divaksinasi, kendati sudah cukup banyak orang dalam komunitas tertentu yang memiliki antibodi terhadap penyakit tertentu," demikian disampaikan kata pejabat kesehatan masyarakat dan ahli penyakit menular.

Data pemerintah menunjukkan, jumlah anak-anak di AS mencapai sekitar 20% dari total populasi di Negeri Paman Sam. Para ahli mengatakan, antara 70% dan 85% populasi AS perlu mendapat vaksinasi Covid-19 untuk mencapai kekebalan kawanan, meskipun beberapa orang dewasa mungkin menolak untuk divaksinasi.

Langkah Besar

Menurut perkiraan Dr. Scott Gottlieb, mantan komisaris di FDA dan anggota dewan Pfizer, akan membutuhkan waktu sekitar satu bulan bagi lembaga AS untuk meninjau data baru tersebut.

"Jika proses FDA berjalan dengan baik, vaksin dapat tersedia untuk anak-anak usia 12 dan 15 tahun pada musim gugur," katanya kepada *CNBC*.

Isaac Bogoch – seorang spesialis penyakit menular dan dewan pemantau keamanan – menyebut hasil uji coba tersebut sebagai berita bagus. Dia mengatakan, bahwa ini adalah langkah maju yang besar dalam melindungi lebih banyak orang dari virus, dan membuat sekolah lebih aman bagi anak-anak.

"Kami berbicara tentang meningkatkan keamanan aktivitas remaja, seperti olahraga, seni, dan ekstrakurikuler," tutur dia.

Sebagai informasi, vaksin Pfizer telah diizinkan untuk digunakan di AS pada kelompok usia 16 tahun ke atas. Namun studi uji klinis yang menguji vaksin pada anak-anak masih perlu diselesaikan, mengingat usia anak-anak memiliki sistem kekebalan yang merespons secara berbeda dari orang dewasa.

Kepala penasihat medis Gedung Putih Dr Anthony Fauci telah menyampaikan di hadapan komite Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada bulan ini, bahwa AS dapat mulai memberikan suntikan vaksin Covid-19 ke anak-anak yang lebih tua pada musim gugur ini. Sedangkan untuk anak-anak usia sekolah dasar kemungkinan mendapatkan vaksinasi di awal tahun depan.

Selain Pfizer, Moderna juga telah menyampaikan pada 16 Maret, bahwa pihaknya sudah mulai menguji vaksinnya terhadap anak-anak di bawah usia 12 tahun. Sebelumnya pada Desember tahun lalu, Moderna telah memulai penelitian dengan menguji anak-anak berusia 12 hingga 17 tahun.

Investor Daily/Alberto PIZZOLI / AFP

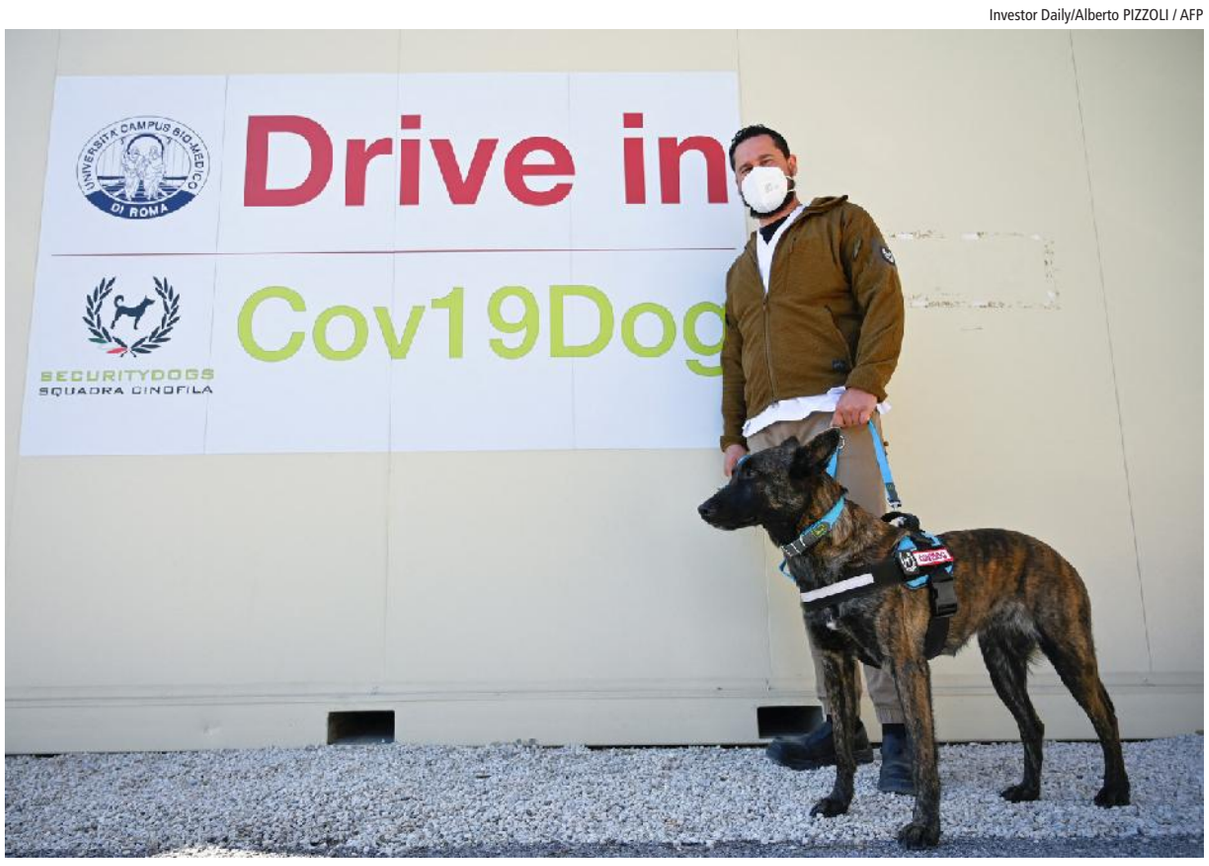

Deteksi Covid-19

Seorang instruktur berpose dengan anjing pelacaknya, dalam pelatihan eksperimen untuk mendeteksi Covid-19 melalui keringat, di Campus Bio-medico University Hospital di Roma, Italia, Rabu (31/3).

Sementara itu, surat kabar *The New York Times* melaporkan bahwa Johnson & Johnson berencana menguji vaksin dosis tunggal pada bayi dan bahkan pada bayi baru lahir, setelah mengujinya terlebih dahulu pada anak-anak yang lebih besar,

Tahapan Pengujian

Pfizer sendiri disebut-sebut mulai menguji vaksinnya pada anak-anak usia 12 tahun pada Oktober. Kemudian pada pekan lalu, mengumumkan akan memulai uji klinis yang menguji vaksin Covid-19 pada anak-anak berusia 6 bulan hingga 11 tahun dengan kondisi sehat.

Dalam tahap pertama uji coba itu, perusahaan akan mengidentifikasi tingkat dosis untuk tiga kelompok usia, yakni antara 6 bulan dan 2 tahun; 2 dan 5 tahun, serta mulai 5 hingga 11 tahun.

Menurut perusahaan, anak-anak itu akan mulai dengan menerima dosis vaksin sebanyak 10 mikrogram sebelum secara bertahap naik ke dosis yang lebih tinggi. Peserta juga memiliki pilihan untuk menerima 3 dosis mikrogram.

Bogoch mengungkapkan, sulit untuk memprediksi apakah vaksin akan bekerja dengan baik pada anak-anak seperti pada remaja. Tapi dia mengaku optimistis.

Pada Rabu, Pfizer mengatakan berencana meminta amandemen izin penggunaan darurat saat ini dengan FDA untuk memasukkan remaja berusia 12 hingga 15 tahun. Di samping itu, semua peserta dalam uji coba akan terus dipantau selama dua tahun berikutnya setelah menerima dosis kedua.

Baik Pfizer dan BioNTech berencana untuk mengirimkan data uji coba untuk diulas oleh para sejawat ilmiah. **(sumber lain/afp)**

Tiongkok Menepis Pertanyaan WHO

BEIJING – Pemerintah Tiongkok pada Rabu (31/3) menangkis pertanyaan-pertanyaan tentang penyelidikan asal-usul Covid-19. Setelah Dirjen Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Ghebreyesus menghidupkan kembali teori bahwa mungkin telah terjadi kebocoran dari sebuah laboratorium di Tiongkok.

Sementara itu, Pemerintah Amerika Serikat (AS) memimpin kekhawatiran belasan negara atas akses terhadap data terkait penyelidikan tersebut. Laporan hasil penyelidikan tim WHO dan para ahli TIOngkok yang dirilis Selasa (30/3) menilai hipotesis kebocoran laboratorium sangat tidak mungkin. Virus di balik Covid-19 mungkin telah berpindah dari kelelawar ke manusia melalui hewan perantara.

Pemerintah Tiongkok menyambut baik laporan tersebut dan melihatnya sebagai pembenaran atas penanganan penyelidikan. Sambil menepis tuduhan pihaknya mencoba untuk menunda dan kemudian membatasi penyelidikan.

Laporan itu juga awalnya muncul untuk mendukung penolakan tegas pemerintah Tiongkok terhadap teori-teori bahwa pandemi kemungkinan dipicu oleh kebocoran dari laboratorium virologi di Wuhan, kota di Tiongkok tengah tempat virus pertama kali muncul.

Tetapi Tedros Ghebreyesus pada Selasa (30/3) membuka kembali teori kebocoran laboratorium, saat dia menyampaikan kekhawatiran tentang tingkat akses yang diberikan pemerintah Tiongkok kepada para ahli selama kunjungan mereka ke Wuhan pada Januari.

"Dalam diskusi saya dengan tim, mereka mengungkapkan kesulitan yang mereka hadapi dalam mengakses data mentah," ujar Tedros.

Ia meminta pemerintah Tiongkok berbagi data komprehensif dalam penyelidikan di masa mendatang. Tedros juga mengatakan, meskipun para ahli menyimpulkan bahwa kebocoran laboratorium adalah hipotesis yang paling kecil kemungkinannya, teori ini perlu diselidiki lebih lanjut.

"Saya tidak yakin penilaian ini cukup luas. Sejauh menyangkut WHO, semua hipotesis tetap dibahas," tambah Tedros.

Menggandakan

Pandemi telah menewaskan hampir 2,8 juta orang di seluruh dunia sejak pertama kali muncul di Wuhan pada akhir 2019.

Sepanjang pandemi, pemerintah Tiongkok telah memperkuat teori bahwa virus mungkin telah muncul di luar perbatasannya atau diimpor pada makanan beku.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Hua Chunying menegaskan kembali sikap pemerintahnya, bahwa tidak ada tanda-tanda mencurigakan ditemukan selama penyelidikan WHO dan menolak teori kebocoran laboratorium.

Akses penuh ke staf, penelitian, dan praktik kerja di lab diberikan, katanya. "Mereka (para ahli) percaya bahwa kebocoran laboratorium Wuhan sangat tidak mungkin," tukasnya.

Ketua tim pihak Tiongkok dari tim pakar gabungan WHO-Tiongkok, Liang Wannian, juga mengatakan belum ada data ditahan.

"Apa yang bisa dilihat para ahli Tiongkok kami, sama dengan apa yang bisa dilihat para ahli asing," imbuhnya.

Pemerintah Tiongkok dikritik habis-habisan oleh pemerintahan mantan presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dan negara-negara Barat lainnya karena menunda akses ke pakar WHO. Selain itu, pemerintahan Joe Biden terus meningkatkan kekhawatiran tentang penanganan penyelidikan oleh Tiongkok.

Pemerintah AS pada Selasa merilis pernyataan dengan 13 sekutunya, di antaranya Inggris, Jepang, dan Australia, mengatakan bahwa penyelidikan tidak memiliki data dan sampel yang dibutuhkan. **(afp/eld)**

Tiga *Unicorn* dan *Decacorn* Segera IPO di Bursa Domestik

Sambungan dari hal 1

Pandu Sjahrir mengemukakan, BEI terus melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan para *unicorn* dan *decacorn* tersebut. IPO *startup* jumbo menjadi tantangan tersendiri bagi otoritas bursa. Itu sebabnya, BEI terus mempelajari metode atau kendaraan bagi *unicorn* untuk IPO.

Apalagi, kata dia, beberapa *startup* jumbo, seperti Traveloka dan Tokopedia mempertimbangkan IPO lewat perusahaan cek kosong (*blank check company*) atau *special purpose acquisition company* (SPAC).

Atas hasil kajian selama ini, menurut Pandu Sjahrir, BEI tengah menyiapkan perubahan Peraturan Pencatatan Nomor I-A. Nantinya, ada beberapa alternatif persyaratan pencatatan saham sehingga dapat mengakomodasi berbagai karakteristik perusahaan, termasuk *startup*.

Otoritas bursa pun sudah mendiskusikan rancangan peraturan tersebut dengan para *stakeholder*, termasuk pendiri *startup* dan modal ventura serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akhir tahun lalu.

"Tugas kami adalah menjaga investor dan *stakeholder* yang ada. Sayang*kan* kalau mereka malah pergi ke bursa lain. Kita harus kompetitif dengan bursa yang ada sekarang," tegas dia.

22 Perusahaan

Sementara itu, Direktur Penilaian Perusahaan BEI, I Gede Nyoman Yetna Setya menjelaskan, tahun ni (sampai 30 Maret) terdapat 11 perusahaan baru yang sahamnya tercatat di bursa. "Di luar itu masih terdapat 22 perusahaan dalam *pipeline* pencatatan saham BEI," kata dia.

Menurut Nyoman, bila merujuk Peraturan OJK (POJK) Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah, perusahaan yang masuk *pipeline* IPO meliputi tujuh perusahaan beraset skala kecil (bawah Rp 50 miliar), 10 perusahaan beraset skala menengah (Rp 50-250 miliar), serta lima perusahaan beraset skala besar (di atas Rp 250 miliar).

"Rinciannya, ada dua perusahaan dari sektor energi, tiga dari sektor *basic materials*, dua dari sektor *industrials*, dua dari *consumer non-cyclicals*, enam dari *consumer cyclicals*, tiga dari *properties and real estate*, tiga dari sektor teknologi, serta satu dari infrastruktur," papar dia.

Namun, dari daftar tersebut, kata Nyoman, belum ada perusahaan berstatus *unicorn* maupun badan usaha milik negara (BUMN).

Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimboh Santoso menegaskan, pihaknya mendukung apabila *startup* berstatus *unicorn* di Indonesia bisa melangsungkan IPO di dalam negeri. "Kami dukung Indonesia aktif melakukan platform, sehingga bisa meningkatkan rasa kepemilikan. Kebijakan kita harus disesuaikan dengan *long the way* untuk itu," ucap dia.

Wimboh menjelaskan, Indonesia merupakan pasar yang besar. Itu sebabnya, ada kebijakan yang dapat mendukung agar perusahaan *startup* menjadi perusahaan terbuka.

Sedang Dipertimbangkan

Secara terpisah, VP *Corporate Communications* Tokopedia, Nuraini Razak mengatakan, adopsi pasar semakin mendorong pertumbuhan bisnis Tokopedia selama masa pandemi. Kini, perseroan tengah mempertimbangkan untuk mengakselerasi rencana menjadi perusahaan publik.

"Saat ini kami sedang mempertimbangkan pasar untuk metode ini," tutur dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (31/3).

Tokopedia telah menunjuk Morgan Stanley dan Citi sebagai penasihat dalam upaya mengakselerasi rencana perseroan menjadi perusahaan publik.

Di pihak lain, Traveloka menyatakan tengah mencari jalan terbaik untuk menggelar IPO. "Traveloka masih dalam tahap finalisasi rencanaan serta pemilihan rute terbaik menjadi perusahaan publik," ujar *Head of Corporate Communication* Traveloka, Reza Amirul Juniarshah.

Reza mengatakan, sebagai perusahaan teknologi dari Indonesia dengan aktivitas operasional di Asia Tenggara dan Australia, Traveloka tetap mempertimbangkan BEI sebagai tempat perseroan mencatatan sahamnya.

"Namun di saat yang bersamaan, pasar bursa di AS terlihat semakin menarik karena Wall Street memandang Asia Tenggara sebagai kawasan dengan perkembangan pesat dan potensi pertumbuhan yang tinggi," papar dia.

Sebagai salah satu perusahaan teknologi terdepan di Asia Tenggara, kata Reza, pencatatan saham Traveloka di Wall Street akan menempatkan perseroan pada liga yang sama dengan perusahaan teknologi kelas dunia lainnya yang juga tercatat di bursa AS tersebut.

"Itu memungkinkan Traveloka bersaing lebih kompetitif lagi di level global dan membuat perusahaan membawa sumber daya ke Indonesia dan Asia Tenggara," tandas dia.

Pada bagian lain, manajemen Bukalapak menyatakan, perseroan senantiasa mengeksplorasi kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang secara finansial. Ihwal potensi IPO, saat ini perseroan belum membuat keputusan apa pun.

"Fokus kami saat ini adalah terus mencari strategi yang tepat untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi para mitra dan pengunaa dari waktu ke waktu," jelas manajemen Bukalapak.

Sejumlah SPAC yang tercatat di bursa Nasdaq (AS) dikabarkan ingin mengakuisisi atau memerger para *unicorn* di Indonesia, termasuk Tokopedia, Traveloka, dan Bukalapak. Langkah itu bisa membuka jalan bagi para *unicorn* tersebut untuk mencatatkan saham di Wall Street.

Merespons Positif

Analis Sucor Sekuritas, Hendriko Gani memperkirakan pasar merespons positif IPO para *unicorn* dan *decacorn* tersebut karena mereka memiliki *market cap* yang besar.

"Itu berpotensi menarik *capital inflow* dari para investor asing dan menggerakkan indeks harga saham gabungan (IHSG)," tutur dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (31/3).

Meski demikian, menurut dia, apabila rencana ini terlaksana dengan baik, para investor disarankan lebih cermat menganalisa perusahaan-perusahaan tersebut. Soalnya, model bisnis dan valuasi yang diterapkan terhadap *startup* akan sedikit berbeda dari emiten-emiten pada umumnya di BEI.

"Hal tersebut diperlukan karena valuasi perusahaan *unicorn* dan *decacorn* didasarkan kepada ekspektasi para investor dalam memperkirakan pertumbuhan pendapatan, bagaimana kira-kira *environment* akan menanggapi produk baru tersebut, dan bagaimana *company* dapat membuat ekosistem baru ini diterima masyarakat," papar dia.

Hendriko Gani mejelaskan, emiten-emiten konvensional (*non-startup*) umumnya memiliki lingkungan dan produk yang sudah diterima masyarakat. "*Nah*, para calon emiten ini melakukan *disrupt* pada kebiasaan yang sudah ada. Emiten-emiten biasa*kan* hanya berfokus pada pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan," ucap dia.

Di bursa AS, kata Hendriko Gani, valuasi terhadap saham-saham modern (*startup*) lumrah dilakukan. Para pelaku pasar akan berinvestasi berdasarkan prospek emiten ke depan dalam mendisrupsi kebiasaan yang sudah ada di masyarakat.

"Misalnya saham aplikasi pemutar lagu via *streaming*, Spotify, yang mengubah kebiasaan melakukan pembelian lagu menjadi *live streaming song*. Walaupun masih mencatatkan *net loss*, Spotify dipercaya dapat men-*disrupt* hal tersebut, sehingga sahamnya divaluasi menggunakan *modern valuation*," papar dia.

Durian Runtuh

Menurut *Equity Analyst* PT Philip Sekuritas Indonesia, Anugerah Zamzami Nasr, rencana IPO *startup* yang menyandang status *unicorn* dan *decacorn* akan menarik perhatian investor. Kehadiran mereka juga dapat memberikan pilihan dalam berinvestasi, selain sektor-sektor konvensional atau yang sudah umum.

"Calon emiten *unicorn* dan *decacorn* tersebut mendapat *backing* dari *Venture Capital* (VC) ternama. Jadi, tidak mudah investor individu mengakses ke situ. Maka *listing* di bursa saham akan membuka kesempatan para investor individu atau institusi lain untuk masuk," ujar dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (31/3).

Zamzami yakin IPO para *startup* tersebut bakal meningkatkan pamor bursa dalam negeri dan menghasilkan mega IPO dengan target dana yang besar. *Market cap* mereka diekpektasikan tinggi, sehinga akan terjadi pergeseran susunan *market capital* di bursa.

"Untuk spesifik *market cap* dan target dana calon emiten tersebut belum terlihat. Namun, akhir-akhir ini banyak yang memberitakan kalau Gojek-Tokopedia merger, IPO-nya hampir menyamai BBRI," ujar dia.

Anugerah Zamzami menjelaskan, dengan *listing* di bursa saham, para *unicorn* dan *decacorn* bakal mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Alhasil, perusahaan-perusahaan itu juga bakal mendapat tuntutan lebih dalam hal tata kelola (*governance*), profesionalisme, dan menghasilkan profit dibandingkan jika mereka tetap menjadi perusahaan tertutup.

"Tetapi tuntutan tersebut bisa menjadi katalis untuk pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi ke depan. Nilai tambah lainnya adalah dapat meningkatkan *brand* profil perusahaan-perusahaan *startup* tersebut," kata dia.

Zamzami mencontohkan, berkaca pada pencatatan saham para emiten *unicorn* dan *decacorn* di luar negeri, sejumlah emiten menuai sukses, seperti Zoom, Trivago, HelloFresh, dan Wayfair. "Namun demikian, masih ada yang gagal, seperti WeWork yang disebabkan *corporate governance*-nya," ujar dia. **(az)**

Investor Daily/JIM WATSON / AFP

Perpanjangan Proteksi Gaji

Presiden AS Joe Biden berbincang dengan Wapres Kamala Harris usai menandatangani pengesahan perpanjangan program proteksi gaji di Gedung Putih, Washington, Selasa (30/3), waktu setempat.

IMF: Walau Banyak Ketidakpastian, Ekonomi Global Membaik

Oleh **Happy Amanda Amalia**

ZURICH – Bank-bank global terkemuka, seperti Nomura dari Jepang dan Credit Suisse asal Swiss pada Senin (29/3) mengingatkan potensi kerugian signifikan karena terkena dampak gagal bayar sebuah *hedge fund* asal Amerika Serikat (AS).

WASHINGTON – Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva pada Selasa (30/3) waktu setempat mengatakan, laju pertumbuhan ekonomi global yang dipimpin Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok semakin cepat, sehingga risiko bahwa pemulihan ini tidak merata semakin besar pula.

"Pada Januari kami memproyeksikan pertumbuhan global 2021 mencapai 5,5%. Kami sekarang memperkirakan percepatan lebih lanjut," ujarnya dalam pidato menjelang pertemuan musim semi tahunan IMF dengan Bank Dunia, yang dikutip *AFP*.

Georgieva menambahkan, faktor-faktor kunci yang membuat prospek lebih baik termasuk karena pengesahan paket bantuan ekonomi senilai US$ 1,9 triliun oleh Presiden AS Joe Biden dan perkiraan penambahan ketersediaan vaksin virus corona di negara-negara yang lebih besar.

Selain itu, Georgieva memberikan pujian atas upaya-upaya luar biasa dari para tenaga kesehatan di seluruh dunia, termasuk dokter, perawat, dan ilmuwan vaksin.

"Pemerintah memainkan peran kunci dalam mencegah depresi di seluruh dunia. Dengan dukungan fiskal sekitar US$ 16 triliun, dan suntikan likuiditas besar-besaran oleh bank sentral untuk menghindari bencana total. Tanpa langkah-langkah ini, kontraksi ekonomi dunia sebesar 3,5% pada 2020 "akan menjadi paling tidak tiga kali lebih buruk," demikian penjelasan Georgieva.

Ketidakpastian Tinggi

Di sisi lain, IMF melihat peningkatan tanda-tanda dari pemulihan multi-kecepatan yang didukung oleh AS dan Tiongkok. Pemulihan ini berada di jalur untuk menikmati pertumbuhan pada akhir tahun 2021 yang melampaui kinerja mereka sebelum krisis.

Secara umum, prospek global masih tertutupi oleh ketidakpastian yang sangat tinggi. Ini karena aktivitas-aktivitas ekonomi masih terkait erat dengan pandemi.

"Sangat bergantung pada jalur pandemi - yang sekarang dibentuk oleh kemajuan vaksinasi yang tidak merata dan varian baru virus yang menghambat prospek pertumbuhan, terutama di Eropa dan Amerika Latin," tutur Georgieva.

Namun, negara-negara di Eropa berada di jalur pemulihan yang sehat. Mereka dapat memperkirakan ekonominya – yang dilanda pandemi – bangkit kembali pada semester kedua 2021, didorong oleh peningkatan dorongan vaksinasi.

IMF pun memproyeksikan negara-negara di Eropa akan pulih seperempat lebih lambat dari Amerika Serikat.

Sedangkan yang paling rentan adalah pasar negara berkembang karena pemerintahan yang lebih rapuh. "Banyak sektor yang terdampak parah, seperti pariwisata. Dan sekarang mereka memiliki akses ke vaksin yang lebih sedikit, juga ketersediaan anggaran yang lebih sedikit," katanya.

Langkah-langkah pemulihan ekonomi global yang berbeda telah memicu kekhawatiran tajam, yang bakal memicu kenaikan mendadak dalam pertumbuhan AS dan mengarah pada lonjakan suku bunga serta pelarian modal dari kawasan berkembang.

Namun Georgieva menepis kekhawatiran tentang potensi inflasi yang tidak terkendali di AS, karena paket stimulus besar-besaran. Dia memperkirakan, tingkat inflasi berada di kisaran 2,25% pada 2022.

"Bukan sesuatu yang perlu ditakuti. Kami memperkirakan inflasi akan tetap terkendali, tetapi pemulihan AS yang lebih cepat dapat menyebabkan kenaikan suku bunga yang cepat, yang dapat menyebabkan pengetatan tajam kondisi keuangan, dan arus keluar modal yang signifikan dari negara-negara maju dan berkembang," ujar dia.

Vaksin

Di samping itu, Georgieva mendesak investasi besar-besaran dalam hal produksi dan distribusi vaksin untuk memfasilitasi transisi ke ekonomi pasca Covid.

Dia juga mendukung peningkatan investasi untuk negara-negara yang paling rentan, serta belanja untuk infrastruktur, kesehatan dan pendidikan sehingga setiap orang dapat memperoleh manfaat dari transformasi bersejarah menuju ekonomi yang lebih hijau dan lebih cerdas."

"Kelompok negara ini membutuhkan US$ 200 miliar selama lima tahun untuk mengatasi pandemi dan US$ 250 miliar lainnya untuk kembali ke jalur pertemuan negara-negara yang lebih kaya," demikian disampaikan Georgieva, dengan mengutip studi IMF baru-baru ini.

Sebagai informasi, IMF telah memberikan bantuan sebesar US$ 107 miliar dalam bentuk pembiayaan dan keringanan utang bagi 29 negara termiskin. Ini termasuk bantuan ke sub-Sahara Afrika sekitar 13 kali lipat dari sebelumnya.

"Dukungan dalam organisasi internasional juga sedang dibangun untuk meminjamkan sekitar US$ 650 miliar untuk hak penarikan khusus (*special drawing rights*/SDR) guna membantu negara-negara yang paling rentan, kata Georgieva. **(afp)**

WEF: Kesetaraan Gender Terhambat oleh Pandemi

JENEWA – Pandemi virus corona Covid-19 telah memundurkan kemajuan yang dicapai bertahun-tahun menuju kesetaraan gender antara pria dan wanita. Krisis ini mendorong penambahan beberapa dekade lagi untuk menutup kesenjangan gender. Demikian menurut laporan tahunan Kesenjangan Gender Global atau Global Gender Gap Report yang dirilis Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum/WEF).

"Ada semacam kemunduran pada perilaku tradisional di dalam rumah, dan itu menciptakan pergeseran ganda bagi perempuan yang bekerja," ujar Direktur Pelaksana WEF Saadia Zahidi dalam konferensi pers virtual, Rabu (31/3), yang dikutip *AFP*.

WEF mengungkapkan, dalam laporan sebelumnya yang diterbitkan pada Desember 2019 – tepat sebelum pandemi Covid-19 melanda – bahwa kesetaraan gender di berbagai bidang akan tercapai dalam 99,5 tahun. Tetapi pada laporan terbaru tahun ini, kondisi dunia tidak lagi berada di jalur yang tepat sehingga kesetaraan gender mungkin tercapai dalam 135,6 tahun lagi.

"Generasi perempuan lain harus menunggu kesetaraan gender," demikian pernyaataan WEF dalam sebuah pernyataan.

Laporan tahunan yang dirilis organisasi yang berbasis di Jenewa, Swiss itu melacak perbedaan antara jenis kelamin di 156 negara di empat bidang, yakni pendidikan, kesehatan, peluang ekonomi, dan pemberdayaan politik.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak yang tidak proporsional terhadap wanita, yang kehilangan pekerjaan pada tingkat yang lebih tinggi daripada pria. Bahkan wanita harus menanggung lebih banyak beban tambahan dalam merawat anak ketika sekolah ditutup. Dampak ini akan terasa dalam jangka panjang. Alhasil, tujuan untuk kesetaraan gender semakin menjauh.

Kesetaraan di Tempat Kerja

Sisi positifnya, perempuan tampaknya secara bertahap menutup kesenjangan gender di berbagai bidang, seperti kesehatan dan pendidikan. Namun, ketidaksetaraan di tempat kerja – yang terbukti menjadi bidang paling sulit untuk diperbaiki – diprediksi masih belum terhapus untuk 267,6 tahun lagi. Dan situasi pandemi tidak membantu hal ini.

Mengutip data Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), WEF menunjukkan bahwa perempuan lebih mungkin kehilangan pekerjaan dalam krisis ini. Sebagian dikarenakan mereka secara tidak proporsional terwakili di sektor-sektor yang secara langsung terganggu oleh karantina atau *lockdown*.

Sementara itu, lembaga survei Ipsos menunjukkan bahwa perempuan memikul bagian yang lebih besar pada beban pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak yang lebih besar selama berlaku karantina.

"Kami menemukan, bahwa sekarang wanita di seluruh dunia menghabiskan (setara dengan) pekerjaan penuh waktu untuk merawat anak. Ini sudah merugikan. Tingkat stres yang dirasakan perempuan lebih tinggi daripada laki-laki," kata Kepala Operasi Ipsos Natalie Lacey pada konferensi pers Rabu.

Menurut data LinkedIn yang menjadi rujukan laporan, kecepatan bahwa wanita dipekerjakan kembali jauh lebih lambat daripada pria ketika tempat kerja kembali dibuka.

"Ini merupakan tahun yang sangat sulit bagi wanita pekerja. Pada awal pandemi, perempuan melihat ada penurunan nyata dalam perekrutan, dan pemulihan ini (perekrutan) lebih lambat daripada perekrutan laki-laki," ungkap Wakil Presiden LinkedIn Sue Duke dalam konferensi pers, seraya menyayangkan bahwa tingkat perekrutan perempuan untuk peran kepemimpinan juga menurun.

Laporan WEF yang dirilis Rabu, ikut menyoroti kurangnya keterwakilan perempuan di sektor teknologi yang menggelembung. "Jika kita menginginkan ekonomi masa depan yang dinamis, penting bagi perempuan untuk terwakili dalam pekerjaan masa depan," pungkas Zahidi.

Kesenjangan Politik Meningkat

Di bidang politik, gerakan menuju kesetaraan gender mengalami perubahan terbesar. Pasalnya, beberapa negara dengan jumlah penduduk besar melihat kesenjangan politik gender yang kian melebar. Demikian temuan studi WEF.

Laporan WEF menunjukkan, perempuan masih memegang lebih dari seperempat kursi parlemen di seluruh dunia, dan hanya 22,6% dari posisi menteri. Bahkan pada lintasannya saat ini, kesenjangan gender politik diperkirakan tidak akan menutup sepenuhnya untuk 145,5 tahun mendatang. Itu menandai kenaikan 50% dari perkiraan 95 tahun dalam laporan 2020, yang dirilis pada akhir 2019.

Sebagai informasi, tingkat kKemajuan di seluruh kategori sangat bervariasi di berbagai negara dan wilayah. Hasil laporan WEF menunjukkan, sementara negara-negara di Eropa Barat dapat menutup kesenjangan gender mereka secara keseluruhan dalam 52,1 tahun. Tetapi negara-negara di Timur Tengah dan Afrika Utara akan membutuhkan waktu hampir 142,4 tahun untuk melakukannya.

Secara keseluruhan, negara-negara Nordik sekali lagi mendominasi bagian atas tabel: kesenjangan antara pria dan wanita tersempit di Islandia, selama 12 tahun berturut-turut, diikuti oleh Finlandia dan Norwegia. Selandia Baru menempati tempat keempat, memimpin di depan Swedia. **(afp/pya)**

Biden Umumkan Belanja Infrastruktur US$ 2 T

WASHINGTON - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden pada Rabu (31/3) waktu setempat mengumumkan rencana belanja infrastruktur sebesar US$ 2 triliun. Pemerintahannya akan menggunakan anggaran tersebut untuk memodernisasi jaringan transportasi AS yang rusak, menciptakan jutaan lapangan kerja, dan juga mengukuhkan dominasi atas Tiongkok.

Tahap pertama dari program belanja yang disebut "Build Back Better" itu diumumkan Biden dalam pidato di kota Pittsburgh. Ia merinci investasi besar-besaran yang akan dijalankan selama delapan tahun.

Pemerintahan Biden berencana menyuntikkan dana senilai US$ 620 miliar untuk sektor transportasi. Di antaranya memperbaiki dan meningkatkan 32.000 kilometer (km) jalan raya dan jalan tol, memperbaiki ribuan jembatan, serta menggandakan dana federal untuk angkutan umum.

Presiden, yang oleh Donald Trump digambarkan sebagai "Sleepy Joe" dan orang yang tanpa ide atau motivasi yang kuat, bermaksud menjadikan rencana infrastruktur besar-besaran sebagai salah satu kebijakan andalannya.

"Beliau memandang perannya sebagai meletakkan visi yang luas, visi yang berani tentang bagaimana kita dapat berinvestasi di Amerika, kepada para pekerja Amerika dan masyarakat kita," kata juru bicara Gedung Putih Jen Psaki, sebelum pengumuman rencana anggaran tersebut.

Sebagian investasi tersebut akan didanai dengan menaikkan pajak korporasi. Dari sebelumnya 21% menjadi 28%.

"Presiden mengusulkan untuk secara fundamental mereformasi tarif pajak perusahaan, sehingga memberikan insentif pada penciptaan lapangan kerja dan investasi serta dan memastikan perusahaan besar membayar bagian mereka secara adil," ujar seorang pejabat senior pemerintahan menjelang pidato Biden.

Rencana belanja ini digulirkan tak lama setelah Kongres mengesahkan rencana stimulus untuk mengatasi dampak Covid-19 ke ekonomi senilai hampir US$ 2 triliun.

Namun rencana ini hampir dipastikan membuka pertempuran sengit baru di Kongres. Karena kubu Partai Demokrat hanya memegang mayoritas tipis dan akan menghadapi penolakan kuat dari kubu Partai Republik.

Kritik pertama terhadap rencana tersebut datang bahkan sebelum Biden menyampaikan pidatonya. Beberapa di antaranya berasal dari kubu sayap progresif di partainya sendiri. Anggota DPR Demokrat Alexandria Ocasio-Cortez mengatakan paket itu harus jauh lebih besar.

Di lain kubu, Senator Republik John Barrasso menolak rencana itu dan menyebutnya sebagai kuda Troya untuk pengeluaran yang lebih liberal serta pajak yang lebih tinggi.

Urgensi Saat Ini

Dengan demikian, beberapa bulan mendatang akan menguji kemampuan negosiasi presiden Demokrat tersebut. Karena ia dikenal sebagai veteran politik AS dan pembuatan kesepakatan. Tapi peluang rencana infrastrukturnya disahkan menjadi undang-undang tetap tidak pasti.

"Ini merupakan prakarsa penting dan untuk menunjukkan secara jelas bahwa presiden punya rencana. Dan bahwa dia terbuka untuk mendengarkan apa yang dipikirkan orang lain," tambah pejabat pemerintah tersebut.

Tetapi, lanjut dia, Biden tidak akan berkompromi tentang urgensi dari belanja tersebut untuk saat ini, memenuhi harapan rakyat Amerika, dan memenuhi janji untuk membangun lebih baik.

Rencana tersebut juga menjanjikan untuk memicu revolusi kendaraan listrik. Yakni dengan membangun jaringan 500.000 pengisi baterai mobil listrik menggantikan 50.000 kendaraan transit diesel, dan memperbarui 20% bus sekolah. Dengan harapan bahwa infrastruktur ke depan lebih tahan terhadap perubahan iklim.

Karena banyak infrastruktur negara yang sudah menua, karena dibangun sejak 1950-an, keinginan akan jalan, jembatan, rel kereta api, dan bandara baru sudah menjadi impian kebanyakan warga Amerika.**(afp/eld)**

WTO: Volume Perdagangan Dunia Bakal Tumbuh 8%

JENEWA – Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO pada Rabu (31/3) menyatakan bahwa perdagangan dunia bakal tumbuh lebih pesat tahun ini, dibandingkan prediksi sebelumnya. Karena penurunan yang terjadi pada 2020 juga di bawah ekspektasi.

WTO memperkirakan volume perdagangan global tumbuh 8% pada 2021. Naik dari proyeksi Oktober tahun lalu bahwa tahun ini bakal tumbuh 7,2%. Dibandingkan 2020 akan mencerminkan lonjakan sangat besar. Karena tahun lalu terjadi kontraksi 5,3% tapi angka ini lebih rendah dari yang dikhawatirkan.

"Kebangkitan kuat dalam (aktivitas) perdagangan global sejak pertengahan tahun lalu mampu meredam dampak pandemi terhadap konsumen, pengusaha, dan ekonomi," kata Dirjen WTO Ngozi Okonjo-Iweala dalam pernyataannya, seperti dikutip *AFP*.

Setahun lalu, WTO khawatir volume perdagangan dunia pada 2020 bakalan anjlok hingga sepertiga dari tahun sebelumnya akibat pandemi Covid-19. Tapi kemudian WTO merevisi estimasi sebelumnya yang menyebutkan kontraksi 9,2%.

"Prospek bahwa pemulihan perdagangan dunia berlangsung cepat sudah meningkat, karena arus perdagangan meningkat lebih cepat dari perkiraan sepanjang paruh kedua tahun lalu," kata badan dunia berbasis di Jenewa, Swiss tersebut.

Walaupun pertumbuhan tahun ini diprediksi lebih kuat, tapi tahun depan diperkirakan melemah jadi 4,0%. Karena dampak pandemi Covid-19 dikhawatirkan akan terus ada, sehingga laju ekspansi perdagangan dunia bakalan masih di bawah tren sebelum adanya pandemi tersebut.

Okonjo-Iweala mengingatkan bahwa pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung di dunia dapat membuyarkan setiap pemulihan perdagangan dunia.

"Gelombang baru infeksi dapat dengan mudah memudarkan setiap harapan akan pemulihan. Kami menyerukan agar vaksinasi Covid-19 dijalankan lebih cepat dan lebih merata," kata dia.

Program vaksinasi global yang cepat dan merata, tambah dia, merupakan rencana stimulus terbaik bagi pemulihan ekonomi dunia yang kuat dan berkelanjutan.

"Tapi, kemungkinannya banyak negara masih tertinggal dalam pemulihan ini. Sepanjang masih banyak orang dan negara belum mendapatkan vaksin yang memadai, pertumbuhan masih akan terhambat, dan berisiko membuyarkan pemulihan ekonomi maupun kesehatan di seluruh dunia," kata dia. **(afp/sn)**

Investor Daily/Prakash SINGH / AFP

Akan Dibuka Kembali

Seekor harimau putih terlihat di kandangnya di Taman Zoologi Nasional di New Delhi, India, Rabu (31/3), saat petugas menyemprotkan cairan sanitasi di kebun binatang tersebut, sebelum dibuka kembali untuk umum mulai 1 April 2021 dengan protokol kesehatan.

Aktivitas Investor Layanan Invest OVO Bertumbuh Pesat

Oleh **Gita Rossiana**

JAKARTA - OVO, platform pembayaran digital, *rewards*, dan layanan finansial terdepan di Indonesia, mencatat pertumbuhan pesat aktivitas investor pemula pada layanan Invest di platformnya di tengah pandemi Covid-19. Jumlah investor MOBLI telah menembus 250 ribu orang hanya dalam kurun waktu dua bulan.

OVO bersama dengan Bareksa, platform finansial dan investasi terintegrasi pertama di Indonesia, merasakan pertumbuhan investor reksa dana pasar uang Manulife OVO Bareksa Likuid (MOBLI) kelolaan Manulife Aset Manajemen Indonesia, yang dikenalkan kepada masyarakat belum lama ini.

"Kami sangat gembira melihat performa reksa dana pasar uang MOBLI sejak pertama diluncurkan akhir Januari 2021 hingga kini. Jumlah investor telah menembus 250 ribu orang hanya dalam kurun waktu dua bulan," ujar *Head of Corporate Communications* OVO Harumi Supit, dalam keterangannya, Rabu (31/3).

Hanya dengan modal Rp 10.000, MOBLI dapat diakses di aplikasi OVO melalui layanan Invest. Sebanyak 90% pengguna layanan ini mengunggulkan fitur pencairan dana yang mudah dan 61% memilih layanan tersebut karena pergerakan transaksinya dapat dengan mudah dimonitor di aplikasi OVO.

Kebanyakan yang menggunakan fitur Invest di aplikasi OVO dan membeli MOBLI para investor pemula dan muda dengan usia rata-rata 26 tahun. Kriteria utama mereka dalam berinvestasi karena risikonya yang rendah dan dana dikelola oleh manajer investasi yang terkemuka serta andal.

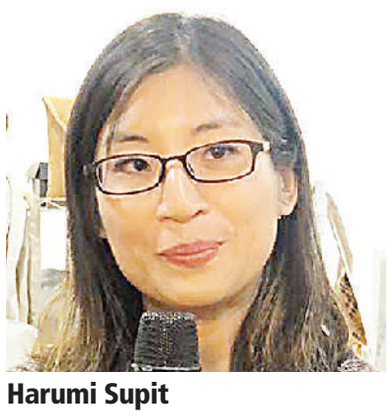

Harumi Supit

"Ketika berinvestasi tujuan investor tentunya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan, baik itu tinggi maupun rendah, berbanding lurus dengan risikonya," imbuh dia.

Itu berarti, apabila keuntungan yang didapatkan tinggi, risikonya juga tinggi, begitu pun sebaliknya. Karena itu, para investor pemula yang cenderung lebih memilih investasi risiko rendah, produk reksa dana pasar uang MOBLI bisa menjadi pilihan yang tepat.

Hal senada juga diutarakan oleh pakar keuangan Dani Rachmat. Menurut dia, berinvestasi di reksa dana pasar uang bisa menjadi pilihan yang tepat untuk para investor pemula.

Namun, dirinya juga mengingatkan bila investor harus paham profil risiko masing-masing. Hal ini penting dipahami untuk menjadi panduan menentukan portofolio investasi ke depannya.

"Investasi itu *kan* hitungan dari untung dan rugi. Profil risiko penting untuk mengetahui bagaimana perasaan kita saat berinvestasi bisa senang karena bisa beli di harga yang lebih murah, atau takut karena investasinya malah turun," tutur Dani.

Kenali Risiko

Menurut Doni, pemahaman profil risiko bisa menjadi panduan untuk menentukan besaran dan produk investasi yang dipilih. Selain itu, tujuan memahami profil risiko untuk menentukan portofolio kita ke depannya. Ada enam profil risiko, yaitu ekstra konservatif, konservatif, moderat, seimbang, agresif, dan ekstra agresif.

Untuk risiko yang ekstra konservatif dan memilih opsi yang benar-benar aman, dapat diambil, atau dicairkan kapan saja, serta tidak ada risiko sama sekali karena dijamin pemerintah, investor lebih baik memilih 90% pasar uang, 10% di pendapatan tetap. Untuk yang ekstra agresif, investor dapat memilih 80%, atau bahkan, 100% saham.

Namun, dia juga mengingatkan para investor agar tetap berhati-hati dalam memilih manajer investasi. Karena, investasi di reksa dana, uang yang disetorkan oleh investor akan dikelola oleh manajer investasi.

Ketika salah dalam memilih manajer investasi, bukan untung yang didapat tetapi malah buntung. Karena itu, penting untuk mengecek riwayat manajer investasi, berapa dana yang mereka kelola, serta perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan kinerja secara historis.

"Risiko tidak bisa dihilangkan, hanya bisa diminimalisasi. Semua investasi itu ada risikonya, apa pun jenis investasinya," imbuhnya.

Istimewa

MoU Ketrampilan Spesifik

Dari kiri ke kanan, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat Ir. Rachmat Taufik Garsadi M.Si, Presiden Direktur PT Sudinar Artha Syahniar B. Tahir, Advisor PT Sudinar Artha Shoji Harada, Ka.Si Penyiapan dan Penempatan UPT BP2MI Bandung Provinsi Jawa Barat Fredy A. Situmorang berfoto bersama usai melakukan penandatanganan MoU antara PT Sudinar Artha dan Dolphin Co Ltd Japan, terkait kebutuhan Pekerja Migran Indonesia di Jepang dengan ketrampilan spesifik, di Bandung, kemarin (31/3). Penandatanganan MoU dilakukan karena Indonesia merupakan salah satu sumber tenaga kerja yang dibutuhkan Jepang, di mana dalam kurun 5 tahun ke depan diperkirakan tidak kurang dibutuhkan 300.000 tenaga kerja dari Indonesia. Dalam membantu meningkatkan calon pekerja migran tersebut PT Sudinar Artha didukung ArkaLearn, sebuah startup edutech yang membantu calon pekerja migran Indonesia menjadi terampil melalui aplikasi e-Learning yang interaktif.

Menkominfo Mengajak Lembaga Penyiaran Sosialisasi Migrasi Digital

SOLO – Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) terus mendorong dan mengajak lembaga penyiaran untuk terus menyosialisasikan migrasi siaran televisi (TV) dari analog ke digital, atau disebut *analog switch off* (ASO).

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyatakan bahwa migrasi penyiaran TV dari analog ke digital akan membuat industri penyiaran nasional lebih efisien.

"Migrasi ke televisi digital akan berimplikasi pada biaya infrastruktur lebih efisien," jelas Johnny, dalam *Royal Dinner* Hari Penyiaran Nasional 2021 di Puri Mankunegaraan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (31/3).

Menurut dia, industri penyiaran Indonesia tidak boleh kalah, tidak akan pernah tertinggal di era disrupsi digital, dan akan selalu maju untuk kejayaan bangsa.

"Kita bisa berharap, melalui migrasi penyiaran televisi digital, masyarakat di seluruh penjuru Tanah Air akan dapat menikmati kualitas penyiaran yang tidak hanya *standard definition* (SD), namun juga *high definition* (HD). Dengan demikian, televisi kita semakin bersih gambarnya, jernih suaranya, dan maju teknologinya," tambahnya.

Johnny G Plate

Menkominfo menuturkan, perlu disadari pula bahwa migrasi siaran ke TV digital merupakan kepentingan yang harus diupayakan bersama dalam prinsip untuk memajukan industri penyiaran dan sektor telekomunikasi di bumi Nusantara.

"Dengan satu semangat yang sama ini, kita teguhkan kejayaan nusa dan bangsa. Kejayaan Indonesia di sektor penyiaran, menuju Indonesia terkoneksi semakin digital, semakin maju," tandas Menkominfo.

Sehari sebelumnya, Selasa (30/3) dalam *webinar* Sosialisasi TV Digital, Direktur Penyiaran Kemkominfo Geryantika Kurnia menyampaikan bahwa ASO ditargetkan terealisasi dan tuntas pada November 2022.

Untuk dapat melakukan ASO, dari sisi payung hukum, pemerintah telah menerbitkan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta mengesahkan PP No 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PP NSPK) dan PP No 46 Tahun 2021 tentang Postelsiar. **(b1/man)**

INVESTOR DAILY INDONESIA

Editor In Chief : **Primus Dorimulu**

Editor at Large : **John Riady**

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Mendorong *Unicorn* Masuk Bursa

Jika tidak ada aral melintang, perusahaan rintisan teknologi atau *start-up* Indonesia yang menyandang status *unicorn* akan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada semester kedua tahun ini. Masuknya para calon emiten *unicorn* tersebut melalui penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) saham. Pelaku pasar menyambut positif kehadiran *unicorn* lantaran mereka memiliki *market cap* yang besar.

Unicorn adalah julukan yang diberikan kepada para *start-up* yang telah memiliki nilai valuasi di atas US$ 1 miliar atau setara dengan Rp 14,57 triliun (kurs US$ 1 = Rp 14.572). Saat ini ada enam *unicorn* di Indonesia, yaitu Gojek, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak, OVO, dan JD.ID. Dari keenam itu, ada tiga *unicorn* yang disebut-sebut telah melakukan registrasi untuk mencatatkan saham perdana melalui mekanisme IPO.

Sayangnya, otoritas bursa belum bersedia mempublikasi nama-nama *unicorn* yang akan IPO. Juga belum ada satu pun *unicorn* yang menyatakan secara eksplisit, meski mereka diketahui terus melakukan persiapan. Berdasarkan data BEI, hingga 30 Maret 2021 terdapat 11 perusahaan baru yang *listing* di bursa dan juga ada 22 perusahaan masuk daftar *pipeline* pencatatan saham BEI. Namun, dari daftar tersebut, tidak ada perusahaan *unicorn* maupun perusahaan keluarga badan usaha milik negara (BUMN).

Sejauh ini, berdasar pemberitaan di media massa, Tokopedia disebut-sebut telah menunjuk Morgan Stanley dan Citi sebagai penasihat dalam upaya mengakselerasi rencana menjadi perusahaan publik. Sementara itu, Traveloka masih dalam tahap finalisasi perencanaan serta pemilihan rute terbaik menjadi perusahaan publik. Sedangkan Bukalapak dilaporkan senantiasa mengeksplorasi kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang secara finansial.

Otoritas bursa menyambut baik niat perusahaan-perusahaan bervaluasi lebih dari US$ 1 miliar tersebut untuk melepas kepemilikan saham mereka ke publik. Otoritas bursa juga telah beberapa kali melakukan perbincangan secara intensif dengan para *founder* dan manajemen dari para *unicorn* untuk melakukan IPO di BEI.

Dari hasil pertemuan intensif tersebut, ada tiga hal besar yang menjadi perhatian *unicorn* untuk IPO. Pertama, *unicorn* minta masuk ke papan utama yang diisi oleh perusahaan besar dan memiliki pengalaman operasional yang cukup lama. Di bursa, selain papan utama, terdapat pula papan pengembangan yang berisi emiten menengah yang diharapkan dapat berkembang. Lalu, ada papan akselerasi yang disediakan untuk emiten berskala kecil dan menengah.

Salah satu syarat untuk masuk papan utama yakni membukukan laba usaha dalam satu tahun buku terakhir. Persyaratan lainnya adalah memiliki aset berwujud bersih (*net tangible assets*) minimal Rp 100 miliar. Namun, karakteristik unik dari *unicorn* adalah kepemilikan *intangible assets* yang lebih besar dibanding aset berwujud (*tangible assets*).

Saat ini, BEI tengah menggodok peraturan agar *unicorn* yang memiliki aset tidak berwujud tetap bisa masuk ke papan utama. Dalam pembahasan mengenai masuk ke papan utama, bursa memberikan ruang agar *unicorn* besar tersebut tetap bisa masuk ke papan utama. Caranya dengan memasukkan juga unsur lain dalam kinerja *unicorn* itu, seperti pendapatan dan kapitalisasi pasar.

Kedua, *unicorn* meminta bursa untuk memperhatikan pembagian klasifikasi sektor dan subsektor yang sesuai dengan bisnis *unicorn* tersebut. Tujuannya supaya para *unicorn* tersebut bisa berkompetisi dan dibandingkan secara *apple to apple*. Mengenai hal ini, BEI sudah mengakomodasinya dengan mengubah klasifikasi sektor di bursa dengan meluncurkan indeks IDX Industrial Classification pada 25 Januari lalu menggantikan Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). Melalui klasifikasi baru ini, *unicorn* akan masuk dalam sektor teknologi dengan sub industri jasa internet.

Permintaan ketiga para *unicorn* adalah hak khusus bagi para pendiri (*founder*). Para pendiri *unicorn* menginginkan adanya hak khusus berupa dua kelas saham (*dual class share*) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Kelas yang berbeda tersebut dalam bentuk *multiple voting share*. Artinya, satu saham milik *founder* memiliki hak lebih besar dari saham biasa dalam hal pengambilan keputusan.

> **Kini, bola ada di tangan otoritas bursa untuk membuat aturan yang bisa mengakomodasi keinginan para *unicorn*.**

Lepas dari aturan yang sedang disiapkan otoritas bursa, masuknya *unicorn* ke lantai bursa bakal makin menggairahkan pasar modal dalam negeri. Pasar saham Indonesia saat ini juga kondusif bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Banyak momentum positif secara makro, di antaranya lahirnya Undang-Undangan Cipta Kerja (UU Ciptaker) yang menjadi *game changer* pemulihan ekonomi setelah dihantam pandemi Covid-19, terbentuknya lembaga pengelola investasi Indonesia Investment Authority (INA) yang menarik banyak investasi asing, dan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19.

Kini, bola ada di tangan otoritas bursa untuk membuat aturan yang bisa mengakomodasi keinginan para *unicorn*. Peraturan tersebut tentunya telah melewati proses diskusi dan menyerap masukan dari para *stakeholder*, termasuk pendiri *start-up* dan modal ventura, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aturan yang dibuat diharapkan dapat memikat *unicorn* masuk bursa dalam negeri dan tidak pergi ke bursa lain. Di sisi lain, aturan tersebut juga tidak merugikan investor maupun para pemangku kepentingan.

Upaya menarik *startup* jumbo ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi bursa. Apalagi, beberapa *startup* jumbo mempertimbangkan IPO lewat perusahaan cek kosong atau *special purpose acquisition company* (SPAC). Sejumlah SPAC yang tercatat di Nasdaq, Amerika Serikat (AS) dikabarkan ingin melakukan akuisisi ataupun merger dengan para *unicorn* di Indonesia. Hal ini dinilai bisa membuka jalan bagi *unicorn* tersebut mencatatkan saham perdana mereka di Wall Street. ❐

POJOK IDE

Legislator: Pengembangan kawasan pariwisata nasional perlu kedepankan UMKM.

Sinergi kreatif untuk Indonesia maju.

Pakar: Sekolah tatap muka perlu perhatikan epidemiologi terkini.

Terbitkan panduan teknis protokol kesehatan di sekolah.

Kick Off untuk Keluar dari Ketergantungan Eksternal

Pertama, kosakata "ketergantungan" cenderung bermakna buruk bagi kehidupan. Dampaknya bisa sangat serius dalam bernalar. Bisa menjadi lupa diri, malas berpikir, mematikan kreativitas dan inovasi, akhirnya bisa gagal menjaga kedaulatan dan marwah berkehidupan. Ekonomi Indonesia juga memiliki tingkat ketergantungan eksternal yang tinggi.

Oleh **Fauzi Aziz** *)

■ Fauzi Aziz

Dalam situasi ketergantungan eksternl yang tinggi itu membuat menteri keuangan dan gubernur BI habis waktunya untuk menyapu ranjau jika terjadi ancaman dan gangguan eksternal yang bisa berdampak buruk bagi kondisi perekonomian dalam negeri. Segala jurus dimainkan agar ekonomi Indonesia tidak mabuk. Celakanya, bisa menjadi *sakao* ketika untuk mengatasi dampak buruk tadi harus cari dukungan eksternal lagi untuk penyelamatan ekonomi dalam negeri.

Kedua, ini kisah lama tapi filmnya terus kita tonton karena penasaran *ending*-nya akan seperti apa. Sudahlah, kalau terus dibahas nanti justru berantem dan saling salah menyalahkan, ujungnya kita mentok dan tidak dapat tinggal landas. *We are not alone*, karena ada 270 jiwa penduduk yang bisa dimobilisasi menjadi tenaga penggerak yang sebagian telah makin kompeten dan memiliki berbagai keahlian di berbagai bidang untuk menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi.

Karena itu, jangan pula ada yang merasa *I'm the only one*. Setiap orang punya kesempatan untuk menang. Yang membedakan adalah pertandingannya dijalani atau tidak. Indonesia sudah begitu banyak mempunyai *localize leader* yang sangat produktif dan inovatif untuk bisa menjadi penggerak utama ekonomi. Pemerintah cukup menyiapkan panggung, seperti Korea Selatan menyiapkan panggung untuk K-Pop, dan Drakor di industri hiburan agar mendapat tempat terhormat di panggung dunia. Korsel Incorporated sudah lama masuk ke industri manufaktur, seperti ketika Korsel membesarkan KIA, Hyundai, Samsung, Lucky Gold Star, LG, dan lain-lain, yang kini mereka telah menjadi pemain global dan bereputasi baik, menyusul Jepang yang tumbuh dalam spirit Japan Incorporated.

Ketiga, ketergantungan eksternal membuat posisi Indonesia terbanting-banting. Untuk bisa keluar dari ketergantungan ini, hanya pembangunan semesta berencana yang bisa menjawabnya. Kesempatan yang ada adalah "mengindustrikan" Indonesia, seperti cara Korsel mengindustrikan dirinya sehingga menjadi negara industri di banyak bidang. Syaratnya harus menjadi Indonesia Incorporated. Dalam bahasa konstitusi adalah untuk mewujudkan kesatuan ekonomi nasional sebagai klaster ekonomi besar di dunia.

Keempat, mengindustrikan Indonesia adalah menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang produktif, memiliki daya tahan tinggi menghadapi tekanan eksternal. Kunci daya tahan adalah percaya diri, *confidence* bahwa selalu ada jalan. Kemudian selalu melakukan pembelajaran, dan menerima dengan terbuka untuk selalu menerima pelajaran, serta selalu punya ide untuk melakukan perbaikan atau perubahan.

Melakukan *kick off* untuk keluar dari jebakan eksternal adalah perintah konstitusi. Menjadikan Indonesia menjadi zona damai dan zona makmur adalah visi bangsa yang *never ending* untuk mempertahankan kedaulatan politik, ekonomi, dan budaya Indonesia. Menjadi zona damai berarti mengantisipasi potensi-potensi perpecahan di seluruh wilayah NKRI.

> **Tiada alasan untuk pesimistis terhadap masa depan ekonomi negeri ini asal diurus dengan baik dan bertanggung jawab. Banyak modal sosial bangsa ini, antara lain bonus demografi, kelas menengah yang besar, dan lahirnya pemimpin baru di daerah yang berorientasi *problem solver* yang mampu memimpin negeri ini keluar dari jebakan ketergantungan eksternal.**

Mencegah intervensi negara lain dalam bentuk apapun yang dapat melemahkan kedaulatan negara. Zona makmur berarti bahwa bumi, air, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya diolah untuk kemakmuran seluruh rakyat. Zona makmur berarti membangun cabang-cabang produksi yang dikuasai oleh negara dan yang memenuhi hajat hidup orang banyak. Yang kemudian memperkuat daya saing atau daya tawarnya di seluruh dunia.

Kelima, *kick off* tidak harus dimulai dari nol karena bangsa Indonesia telah menikmati kemerdekaan selama 75 tahun. Situasi baru, strategi baru adalah penting, dan perekonomian harus berubah secara struktural, termasuk merespons digitalisasi ekonomi.

Indonesia tidak memiliki cadangan devisa sekuat Tiongkok atau Korea Selatan. Tingginya kepemilikan asing terhadap Surat Utang Negara (SUN) menyebabkan pasar uang dalam negeri rentan terhadap gejolak dari luar. Ekspektasi atas kenaikan suku bunga bank sentral AS sudah cukup untuk membuat nilai tukar rupiah merosot. Kita ingat beberapa tahun lalu, nilai tukar rupiah bahkan mencapai titik rendah saat Tiongkok mendevaluasi Yuan. Diterimanya Yuan sebagai salah satu mata uang dunia, pada satu sisi menguntungkan Indonesia dalam perdagangan dengan Tiongkok tetapi juga menjadi beban jika perdagangan dengan Tiongkok defisit. Pelemahan ekonomi Tiongkok dan pergerakan suku bunga The Fed akan memengaruhi nilai tukar rupiah.

Devisa yang masuk, ketika situasi semacam itu terjadi bersamaan, maka kita akan melihat jumlah cadangan devisa akan turun drastis karena banyak yang keluar terpakai untuk intervensi, bayar utang dan membiayai impor yang tinggi.

Karena itu, dalam perdagangan internasional, Indonesia harus tetap menjaga hubungan baik dengan AS dan Tiongkok sebagai mitra strategis.

Keenam, mengelola ekspektasi agar bisa lepas dari jebakan eksternal tidak mudah. Karena yang dihadapi negeri ini dari dulu selalu menarik perhatian negara besar untuk mengeksploitasi kekayaan alam yang ada di bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Upaya memperebutkan sumber daya tidak akan pernah berhenti, yang umumnya dilakukan oleh kelompok kepentingan di dalam negeri maupun dari luar negeri.

Merawat harapan agar sumber daya yang kita miliki tidak diacak-acak oleh pemilik modal kuat di dalam negeri maupun dari luar negeri membutuhkan panduan politik ekonomi yang dapat melindungi segenap bangsa dari segala macam bentuk penjajahan baru, baik melalui kanal politik, maupun kanal ekonomi dan budaya.

Kita butuh *resume power* dalam dua hal, yakni 1) mengkonsolidasikan aset nasional untuk menghasilkan produk domestik bruto (PDB) nasional. Selain itu, 2) mengkonsolidasikan kekuasaan untuk membentuk platform politik ekonomi dalam satu produk hukum setingkat UU, misal RUU tentang Pengerahan dan Pengelolaan Sumber Daya Nasional. Sumber daya nasional ini meliputi lahan, modal, teknologi, material, keterampilan dan keahlian untuk mewujudkan sistem perekonomian nasional yang mandiri, seperti dikehendaki pasal 33 UUD 1945.

Resume power tersebut hanya bisa dilakukan melalui proses politik yang sehat. Makna di balik pesan ini adalah bahwa oligarki politik dan ekonomi harus dicegah untuk tumbuh subur karena akan memunculkan ketidakadilan yang ujungnya menjadi sumber konflik. RUU tersebut menjadi antitesa tehadap segala produk hukum yang tidak selaras dengan pasal 33 UUD 1945. Pasal ini sesungguhnya menjadi landasan utama "mengindustrialisasikan" Indonesia.

Pasal 31 dan 32 UUD 1945 (Pendidikan dan Kebudayaan) menjadi pilar utamanya. Korsel Incorporated sejatinya menerapkan pendekatan konstitusi semacam pasal 31, 32 dan 33 UUD 1945 milik bangsa ini. Kita malah sibuk undang modal asing untuk menjadi penggerak utama ekonomi dalam negeri, dan makin dalam melakukan penetrasi, yang akibatnya setengah PDB dinikmati mereka. Barangkali ini yang disebut dunia terbalik.

Ketujuh, komitmennya adalah *yes we can* untuk melakukan *kick off* keluar dari jebakan ketergantungan eksternal. Tiada alasan untuk pesimistis terhadap masa depan ekonomi negeri ini asal diurus dengan baik dan bertanggung jawab. Banyak modal sosial bangsa ini, antara lain bonus demografi, kelas menengah yang besar, dan lahirnya pemimpin baru di daerah yang berorientasi *problem solver* yang mampu memimpin negeri ini keluar dari jebakan ketergantungan eksternal.

Ciri negara yang berhasil mengusir ketergantungan eksternalnya adalah 1) belanja konsumsi rumah tangga, belanja investasi dan belanja pemerintah sebagian besar dipenuhi oleh kekuatan *output* ekonomi nasionalnya. 2) Ekspornya selalu surplus. 3) Rupiah makin berdaulat di negeri sendiri. 4) Mandiri dalam bahan pangan dan energi. 5) Kemandirian APBN, defisit anggaran yang rendah, beban subsidi yang rendah, dan beban utang yang rendah. 6) Struktur kekuatan politik dalam negeri yang kuat, sehingga tidak mudah menjadi korban perang *proxi* yang bisa membuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tercerai berai. Salam sehat. ❐

**) Pemerhati Ekonomi dan Industri.*

SURAT PEMBACA

Apresiasi Pembentukan Kampung PHBS di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 memang selayaknya juga dimaknai sebagai momentum untuk mengubah perilaku hidup yang lebih sehat maupun membangun kepedulian sosial.

Penambahan kasus positif Covid-19 pun hingga kini masih terjadi, dan masih sulit memprediksikan pandemi akan berakhir. Sudah pasti, langkah-langkah pencegahan atau untuk menghambat penularan virus corona mutlak dilakukan. Namun, penanganan yang intensif untuk merawat dan menyembuhkan warga yang positif Covid-19 juga tak kalah penting untuk mendapatkan prioritas penanganan.

Sementara itu, dalam hal mencegah penularan Covid-19, kita sudah diimbau pemerintah untuk membiasakan diri menjalankan protokol kesehatan 3M: memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menghindari kerumunan.

Program vaksinasi Covid-19 memang sudah mulai dilaksanakan. Namun, masih butuh waktu cukup lama untuk mencapai kondisi kekebalan komunal.

Oleh karena itu, sungguh layak diapresiasi tatkala ada warga masyarakat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan fasilitas permukiman melalui sejumlah program, seperti kampung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kampung PHBS di wilayah Kota Tangerang, Banten, misalnya.

Sebenarnya, program pembenahan kampung dan perilaku masyarakat ini sudah dilaksanakan beberapa tahun sebelum pandemi Covid-19. Kondisi pagebluk saat ini kian menambah relevansi pentingnya mewujudkan kampung PHBS. Terbukti, beberapa kampung yang menjalankan program PHBS ini sudah tampil dengan wajah baru, dari yang dulu kumuh kini sudah menjadi tertib dan lingkungan yang asri dan sehat.

Apresiasi yang tinggi kepada masyarakat di daerah lain yang juga menerapkan program serupa.

Romadhona A
Tangerang

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS | Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT:
Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu
Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni
Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Fransiscus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Makmun, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Desfika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Fransiscus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produksi:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Triwibowo, R. Thatit Tri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manajer), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager), **Circulation**: Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983 / 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PWI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

■ Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

BATAS AKHIR PELAPORAN WAJIB PAJAK PRIBADI

Realisasi Pelaporan SPT Capai 11,1 Juta WP

Oleh **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) hingga Rabu (31/3) malam telah mencapai 11.119.044 Wajib Pajak (WP), terdiri dari 10.801.494 WP Orang Pribadi (OP) dan 317.550 WP Badan.

"Sampai pukul 19.46 WIB jumlah pelaporan SPT yang masuk sebanyak 11.119.044. Dibanding tahun yang lalu, untuk saat ini pelaporan SPT lebih tinggi 2.207.997 SPT, untuk SPT yang sudah masuk," demikian dikutip dari data DJP yang diterima, Rabu (31/3).

Catatan DJP menunjukkan pada periode yang sama 2020, jumlah SPT yang dilaporkan sebanyak 8.911.067, terdiri dari 8.652.852 WP OP dan 258.215 WP Badan.

Adapun pelaporan pajak secara online (*e-filling*) untuk kali ini sebanyak 10.673.505 WP dimana 10.405.872 WP OP dan 267.633 WP badan.

Pelaporan *e-filling* ini mencapai 96% dari total penyampaian SPT. Jumlah ini meningkat sekitar 2,1 juta dari periode yang sama 2020 dimana saat itu tercatat 8.587.443 total WP yang melaporkan SPT melalui *e-filling*. Dengan jumlah WP OP sebanyak 8.374.086 dan WP Badan sebanyak 213.357.

Sedangkan yang melaporkan secara manual tercatat sebanyak 445.539 WP, dimana 395.622 WP OP dan 49.917 WP Badan. Posisi ini juga menunjukkan peningkatan dari periode yang sama 2020 yaitu sebesar 323.624. Dengan jumlah WP OP sebanyak 278.766 dan WP Badan sebanyak 44.858.

DJP menargetkan tingkat kepatuhan WP yang melaporkan SPT Tahunan 2020 sebanyak 80% atau sekitar 15,2 juta yang berasal dari WP OP maupun WP Badan, dari 19 juta yang ditargetkan sampai akhir tahun ini.

Batas akhir penyampaian SPT untuk WP OP pada 31 Maret 2021 pukul 24.00 untuk wajib pajak orang pribadi dan 30 April 2021 untuk WP badan.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo mengapresiasi WP yang sudah menyampaikan SPT Tahunannya. "Kami mengapresiasi wajib pajak yang telah melaporkan SPT Tahunannya. Untuk wajib pajak orang pribadi yang belum menyampaikan SPT Tahunan, kami tunggu laporannya melalui *e-filling* hingga tengah malam supaya dianggap tidak telat melaporkan,"ungkap Suryo.

Ia mengatakan, melaporkan SPT Tahunan melalui daring atau *e-filling* berarti ikut serta dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19.

Sebelumya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, biasanya jumlah pelaporan SPT meningkat pesat saat menjelang batas waktu pelaporan sehingga turut memengaruhi kestabilan website tempat pelaporan SPT. Sehingga dia berharap masyarakat yang menjadi wajib pajak pribadi bisa melaporkan SPT sebelum tenggat waktu.

"Saya berharap para pembayar pajak individual kalau bisa dilakukan pada minggu-minggu sebelum terjadinya (kenaikan) jumlah SPT elektronik dalam melakukan kewajiban membayar pajak," ucap dia.

ist

Pengembangan Dunia Usaha

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Pengembangan Pengusaha Nasional yang juga Calon Ketua Umum Kadin Indonesia, periode 2021-2026, Arsjad Rasjid (kanan) bersama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia (tengah) saat mengadakan pertemuan dengan Gubernur Sulawesi Tenggara Ali Mazi (kedua dari kanan) di Kendari, Sulawesi Tenggara, Selasa (30/3/2021) lalu. Pertemuan dalam rangka silaturahmi dan membicarakan pengembangan dunia usaha dan investasi di wilayah Sulawesi Tenggara.

FOKUS PADA ANGGARAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

BPK Terapkan *Big Data Analytics* dalam Pemeriksaan LKPP 2020

JAKARTA – Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menerapkan big data analytics dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2020, dengan memanfaatkan data-data keuangan dan non keuangan yang saat ini tersimpan di BPK.

"Di tengah situasi pandemi Covid-19 ini, BPK tetap berkomitmen untuk melaksanakan dan menyelesaikan pemeriksaan LKPP sesuai amanat Undang-Undang serta jadwal yang telah disepakati BPK dan pemerintah dengan tetap berpedoman pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)," ucap Ketua BPK Agung Firman Sampurna dalam siaran pers yang diterima, Rabu (31/3).

Pimpinan Pemeriksaan Keuangan Negara II BPK selaku Koordinator Komite Pengarah Pokja LKPP, Pius Lustrilanang menyampaikan, fokus pemeriksaan BPK dalam pemeriksaan atas LKPP 2020 serta beberapa risiko yang perlu menjadi perhatian pemerintah. Fokus pemeriksaan antara lain terkait dengan penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kebijakan keuangan negara dalam menangani pandemi Covid-19; ketepatan sasaran dalam penyaluran belanja subsidi; utang dan piutang perpajakan; serta perbaikan sebagian hasil Penilaian Kembali Barang Milik Negara (BMN) yang sesuai komitmen pemerintah diselesaikan pada 2020.

"BPK mengharapkan dukungan Menteri Keuangan dan seluruh Menteri/Pimpinan Lembaga serta seluruh pejabat pemerintah pusat, agar pemeriksa BPK dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik, standar pemeriksaan keuangan negara, serta ketentuan perundang-undangan," ucap Pius.

Sebelumnya pada Senin (29/3) Menteri Keuangan sebagi wakil dari pemerintah telah menyampaikan LKPP 2020 (*unaudited*) kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Hal ini untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. LKPP 2020 (*unaudited*) merupakan laporan keuangan yang mengkonsolidasikan 86 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dan satu Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN). Setelah disampaikan kepada BPK, selanjutnya BPK akan melaksanakan pemeriksan atas LKPP 2020 (*unaudited*).

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKPP 2020 dijadwalkan akan diselesaikan dan disampaikan kepada Presiden, DPR, dan DPD pada 28 Mei 2021. LKPP 2020 yang telah diperiksa BPK atau LKPP *audited* selanjutnya akan digunakan pemerintah untuk menyusun Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN 2020. **(ark)**

PERCEPAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Kadin: LPI Perlu Libatkan UMKM dan TKDN

JAKARTA – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengharapkan Lembaga Pengelolaan Investasi (LPI) bisa berperan optimal dalam proyek pembangunan infrastruktur yang mengikutsertakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mengutamakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

"Hal ini diharapkan dapat menjadi landasan filosofi bagi pekerjaan oleh teman teman di LPI," ucap Ketua Komisi Tetap Kebijakan Strategis Infrastruktur Kadin Mohammed Ali Berawi dalam seminar daring yang berlangsung, Rabu (31/3).

Dari sisi pelaku usaha, LPI diharapkan bisa ikut memberikan peluang bagi entitas usaha untuk turut serta dalam melakukan pembangunan dan pengelolaan aset infrastruktur yang ada. Dibutuhkan keberpihakan negara terhadap perkembangan industri konstruksi dan infrastruktur.

Menurut Mohammed Ali, tidak ada salahnya jika mekanisme pengelolaan aset infrastruktur ditawarkan ke pengusaha dalam negeri terlebih dulu. Dimana kalau ternyata minat dan kemampuan tidak mencukupi baru dibutuhkan investasi dari luar negeri.

"Kalau investasi luar negeri masuk, yang kita butuhkan adalah bagaimana investasi luar negeri mampu memberikan nilai tambah bagi pembangunan infrastruktur maupun pengelolaan infrastruktur itu sendiri," ujarnya.

Mohammed Ali mengharapkan LPI tetap memiliki komitmen untuk melakukan percepatan pembangunan infrastruktur yang bernilai tambah. LPI harus mampu mengolah aset-aset infrastruktur yang bisa berdampak baik untuk perekonomian dalam negeri. Ia menekankan pentingya transparansi *prudent* dan *accountability* dalam proses pengelolaan pembangunan infrastruktur maupun pengelolaan manajemen aset infrastruktur.

"Dengan adanya peningkatan nilai tambah berarti meningkatkan kolaborasi antarsektor. Saat menjalankan proyek kereta cepat dan jalan tol pemerintah tidak hanya membangun objek tetapi sedang membangun sistem," ucapnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Edwin Syahruzad mengatakan, pihaknya terbuka untuk berkolaborasi dengan LPI baik dalam konsep daur ulang aset (aset *recycling*) atau konsep *co investment*, dalam hal melakukan investasi penyertaan modal atau sebagai *equity* investor PT SMI tetap di posisi developer investor.

"Jadi kami *prefer* untuk masuk dari awal, mengkapitalisasi *knowledge* kami di sisi penyiapan *project*," ucap Edwin.

Dalam jangka pendek bentuk kerja sama dilakukan secara *co-investment platform* yaitu platform investasi langsung kepada proyek/aset infrastruktur. Platform ini dapat dilakukan PT SMI, LPI, bersama investor institusional lain. **(ark)**

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing, Saham per Unit dan dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	907.531	314.062
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	1.489	362
Pihak Ketiga	1.097.385	1.137.328
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,600	43.546
Persediaan	260.918	212.220
Beban Dibayar di Muka	104.768	137.659
Jumlah Aset Lancar	2.421.691	1.845.177
ASET TIDAK LANCAR		
Uang Muka	465.870	880.185
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.300	--
Aset Tetap	4.880.079	4.170.396
Goodwill	403.976	403.976
Aset Takberwujud	101.667	70.902
Aset Pajak Tangguhan	25.104	41.296
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	--	207.954
Aset Tidak Lancar Lainnya	118,095	121.896
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.006.091	5.896.605
JUMLAH ASET	**8.427.782**	**7.741.782**
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	1.622	6.298
Pihak Ketiga	328.425	326.607
Utang Bank Jangka Pendek	--	83.174
Beban Akrual	958.100	529.868
Uang Muka Pasien	34.900	23.412
Utang Pajak	109.504	83.380
Liabilitas Anjak Piutang	--	20.665
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Bank	4.380	2.665
Liabilitas Sewa	98.556	61.156
Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	11.897
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	145.987	221.215
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.681.474	1.370.337
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank Jangka Panjang	10.340	14.720
Liabilitas Sewa	491.515	89.749
Laba yang Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	59.422
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	173.225	160.382
Liabilitas Pajak Tangguhan	52.857	59.491
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	727.937	383.764
JUMLAH LIABILITAS	**2.409.411**	**1.754.101**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham		
Modal Dasar: 4.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 1.625.765.625 Saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	162.576	162.576
Tambahan Modal Disetor - Neto	5.608.921	5.608.921
Saham Treasuri	(50.034)	--
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(38.534)	(38.534)
Saldo Laba	279.834	208.313
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.962.763	5.941.276
Kepentingan Nonpengendali	55.608	46.405
JUMLAH EKUITAS	**6.018.371**	**5.987.681**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.427.782**	**7.741.782**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing, Saham per Unit dan dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp
PENDAPATAN	7.110.124	7.017.919
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.779.194)	(4.818.022)
LABA BRUTO	**2.330.930**	**2.199.897**
Beban Usaha	(1.838.747)	(1.870.005)
Beban Lain-lain - Neto	(101.591)	(430.164)
LABA USAHA	**390.592**	**(100.272)**
Penghasilan Bunga	11.251	3.133
Beban Keuangan	(91.169)	(52.397)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(24)	--
LABA SEBELUM PAJAK	**310.650**	**(149.536)**
Beban Pajak	(185.400)	(183.462)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	**125.250**	**(332.998)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(11.424)	(8.584)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	2.514	2.145
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(8.910)**	**(6.439)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**116.340**	**(339.437)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	116.163	(338.772)
Kepentingan Nonpengendali	9.087	5.774
	125.250	**(332.998)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	107.137	(345.218)
Kepentingan Nonpengendali	9.203	5.781
	116.340	**(339.437)**
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)		
Dasar, Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	**71.52**	**(208.38)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Mata Uang Asing, Saham per Unit dan dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.100.507	6.918.200
Pembayaran kepada Pemasok	(3.213.467)	(3.474.553)
Pembayaran kepada Pihak Lainnya	(1.093.871)	(1.435.386)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1.303.171)	(1.155.338)
Arus Kas Diperoleh dari Operasi	1.489.998	852.923
Pembayaran Bunga - Neto	(10.084)	(24.405)
Pembayaran Pajak Penghasilan - Neto	(143.312)	(177.011)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.336.602	651.507
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Perangkat Lunak		
Penjualan	142	189
Pembelian	(258.623)	(467.709)
Penerimaan Pengembalian Uang Muka Pembelian Aset Tetap	94.737	--
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Lainnya	(105.326)	(46.102)
Perolehan Entitas Anak, setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	--	(3.533)
Pembayaran Utang Pembelian Saham Entitas Anak	--	(12.000)
Penempatan Deposito Berjangka	(12.600)	--
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(281.670)	(529.155)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Liabilitas Anjak Piutang	--	20.665
Perolehan Saham Treasuri	(50.034)	--
Pembayaran Liabilitas Anjak Piutang	(20.665)	(74.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(305.627)	(52.274)
Pembayaran Pinjaman Bank	(85.839)	(20.494)
Penerimaan Pinjaman Bank	--	102.174
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(462.165)	(23.929)
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	592.767	98.423
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	702	**(281)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**314.062**	**215.920**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**907.531**	**314.062**

CATATAN

1. Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Siloam International Hospitals Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the *RSM network*, dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya bertanggal 25 Maret 2021.
2. Informasi tertentu seperti laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

Tangerang, 1 April 2021
Direksi

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK

Alamat Kantor:
Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Lt. 32, Jl. Boulevard Sudirman No. 1688, Lippo Village - Tangerang 15811 - Indonesia
Tel. (62-21) 2566 8000 - Fax. (62-21) 546 0075
www.siloamhospitals.com - email: corporate.secretary@siloamhospitals.com

Siloam Hospitals

KB Bukopin

LELANG JEMBATAN BATAM-BINTAN SEMESTER II

13 Proyek KPBU Rp 168 T Siap Ditawarkan

Oleh **Muawwan Daelami**

JAKARTA - Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Eko Djoeli Heripoerwanto mengatakan, sebanyak 13 proyek kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU) senilai Rp 168,84 triliun siap ditawarkan tahun ini.

"Proyek KPBU yang *ready to offer* di tahun 2021 yang sudah masuk daftar rencana KPBU ada 12 terkait dengan jalan dan jembatan. Dan satu dari sektor perumahan ada proyek Rumah Susun Cisaranten Bina Harapan," kata Eko dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi V DPR, di Jakarta, Rabu (31/3).

Adapun 13 proyek KPBU yang siap ditawarkan tersebut adalah Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg, Jembatan Batam-Bintan, Tol Mamminasata, Tol Sentul Selatan-Karawang Barat, Tol Bogor-Serpong via Parung, Tol Gilimanuk-Mengwi (PQ), penggantian dan/atau duplikasi Jembatan Calendar Hamilton (CH) di Pulau Jawa (PQ), Tol Akses Patimban, Tol Semanan-Balaraja, Tol Semarang Harbour/Semarang Kendal, Tol Cikunir - Karawaci Elevated, Tol JORR Elevated Ruas Cikunir - Ulujami dengan total panjang keseluruhan mencapai 447,067 km, dan Rusun Cisaranten, Bina Harapan sebanyak 2.738 unit.

Selain 13 proyek tersebut, Eko menyebut Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Ir H Djuanda juga sudah masuk kategori proyek KPBU yang siap ditawarkan tahun 2021. Artinya, proyek dengan nilai investasi Rp 14,7 triliun yang memiliki *output* 7.000 liter per detik ini sudah siap dilakukan pelelangan.

Sedangkan 13 proyek lain senilai Rp 133,26 triliun sedang diusulkan untuk masuk daftar perencanaan KPBU. Proyek-proyek tersebut di antaranya

Eko Djoeli Heripoerwanto

Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Tol Demak-Tuban, Tol Jember-Lumajang, Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat, Tol Jember-Situbondo, Tol Tulungagung-Kepanjen, Jembatan Muna-Buton, Jembatan Pulau Laut Tanah Bumbu, OM Jembatan Suramadu, Tol Malang-Kepanjen, Tol Trans Papua, Tol Kediri-Tulungagung dengan total panjang keseluruhan mencapai 779,5 km.

Dengan demikian, total nilai investasi proyek KPBU yang siap ditawarkan dan sedang diusulkan untuk masuk daftar rencana KPBU adalah Rp 302,1 triliun dengan jumlah 26 proyek. Sementara, proyek KPBU yang masih dalam tahap penyiapan tahun anggaran (TA) 2021 atau kelayakan studi (*feasibility studies*) terbagi menjadi dua. Pertama, terkait kajian awal prastudi kelayakan atau *outline business case* (OBC) terdapat lima proyek ruas jalan dan jembatan, dua proyek sumber daya air (SDA), enam proyek perumahan, dan lima proyek permukiman.

Kelima proyek ruas jalan dan jembatan tersebut Jalan Bebas Hambatan Non Tol Lingkar Luar IKN, KM 13 Outer Ringroad IKN, Jalan Akses Exit Toll, Tol Lingkar Selatan Bandung, dan Tol Pejagan - Cilacap dengan total nilai investasi Rp 113,08 triliun dan panjang keseluruhan mencapai 717,9 km.

Kemudian dua proyek SDA yaitu Bendungan Wairoro dan Sistem Pengairan Air Baku (SPAB) Sindang Heula. Ditambah tiga proyek dari sektor permukiman seperti Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) Regional Legok Nangka, PSEL Sarbagita, PSEL Tangerang Selatan.

"Khusus untuk proyek perumahan dan permukiman, Menteri PUPR bukan bertindak selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), melainkan hanya sebagai pembina teknis," ujar dia.

Selanjutnya, untuk *final business case* (FBC) atau kajian yang bersifat final untuk sektor jalan dan jembatan terdapat 11 proyek ruas, tiga proyek dari sektor SDA, lima proyek dari sektor perumahan, dan tiga proyek dari sektor permukiman.

"Jadi, di FBC ini kalau *timeline*-nya tepat waktu, maka di kuartal III-2021, *insya Allah* nanti di Kuartal IV atau paling lambat awal 2024 sudah bisa ditawarkan dalam bentuk lelang," tutur Eko.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI) Kementerian PUPR, status proyek KPBU mulai dari usulan, penyiapan hingga transaksi tercatat sebanyak 145 proyek dengan total nilai investasi Rp 1.300.66 triliun. Sebanyak 145 proyek tersebut terdiri atas kategori KPBU 63 proyek, penyiapan 58 proyek, dan kategori transaksi 24 proyek.

Sebelumnya Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR Danang Parikesit mendorong bank-bank daerah, Bank Pembangunan Daerah (BPD), dan sindikasi untuk masuk ke sektor proyek jalan tol.

BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Pengelolaan Sumber Daya Air dan Listrik Waduk Ir H Djuanda

Petugas melakukan pengamanan objek vital nasional di Waduk Ir H Djuanda, Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat, Rabu (31/3/2021). Jasa Tirta II mengelola waduk Ir H Djuanda yang mengairi areal pertanian sekitar 240.000 hektare mendukung produksi padi sebanyak 3,3jt ton/tahun atau setara dengan nilai rupiah sebesar 13,86 triliun /tahun dan mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Ir H Djuanda dengan kapasitas total daya terpasang sebesar 187.5 megawatt.

"Ke depan kita ingin sekali mendorong lembaga keuangan banyak masuk di sektor jalan tol. Karenanya, saya menaruh perhatian kepada bank-bank daerah, BPD, dan sindikasi, sebab banyak *resources* di BPD terutama untuk membiayai tol-tol di daerah di mana jalan tol itu berada," ucap Danang baru-baru ini.

Jembatan Batam-Bintan

Di sisi lain, Eko Djoeli Heripoerwanto menargetkan proyek Jembatan Batam-Bintan dilelang pada kuartal II-2021.

"Jembatan Batam-Bintan sudah lama jadi isu nasional. Jadi, penyiapan lelangnya dari *update* terakhir akan berlangsung di kuartal II 2021," ucap Eko.

Saat ini, proyek jembatan yang diperkirakan memiliki panjang 7,685 km hingga 14,749 km ini masih perlu dilihat kembali (*review*) dari sisi teknis dan finansial karena ada asumsi perubahan.

"Misalnya, ada permintaan untuk penambahan jalur motor di Jembatan Batam-Bintan yang itu akan berimplikasi pada investasi," jelas Eko.

Belum lagi, dengan penambahan lebar jembatan tol yang semula 26 meter sekarang diminta menjadi 32 meter karena keharusan untuk menyediakan jalur motor sehingga hal ini perlu dilihat kembali.

Eko menambahkan, jika secara ekonomi pembangunan Jembatan Batam-Bintan *feasible* tapi secara finansial tidak, DJPI akan menyiapkan dukungan pemerintah dan hal itu harus dibicarakan dengan kementerian/lembaga (K/L) lain.

"Inilah kenapa yang membuat kami menggeser jadwal lelang (Jembatan Batam-Bintan) dari jadwal semula," ungkapnya.

MUDIK DILARANG

Pemerintah Perlu Pertimbangkan Insentif untuk Usaha Transportasi

JAKARTA - Wakil Ketua DPR M Azis Syamsuddin mendorong Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mempertimbangkan pemberian insentif bagi perusahaan jasa transportasi umum yang terdampak kebijakan larangan mudik.

"Kebijakan larangan mudik jika tidak diiringi aturan terkait transportasi dikhawatirkan tidak efektif untuk menekan mobilisasi. Di sisi lain, kebijakan ini mengakibatkan perusahaan transportasi merugi. Karena itu, DPR mendorong Kemenhub untuk mempertimbangkan pemberian insentif bagi perusahaan jasa transportasi umum yang terdampak," kata Azis Syamsuddin pernyataan resminya, Rabu (31/3).

Selain insentif, dia juga mendorong Kemenhub segera mengeluarkan aturan tentang pelarangan operasional transportasi umum untuk kegiatan mudik. Hal tersebut mengingat pentingnya aturan itu agar upaya menekan mobilisasi masyarakat saat libur lebaran dapat berjalan secara efektif.

Azis juga mendorong pemerintah pusat, pemerintah daerah (Pemda), dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 untuk menjadikan hasil evaluasi libur lebaran tahun lalu dan libur awal tahun baru 2021 sebagai dasar penyusunan petunjuk teknis larangan mudik.

Sebelumnya Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan pihaknya tengah menyusun aturan pengendalian transportasi sebagai tindak lanjut pelarangan mudik.

Kaji Ulang

Sementara itu, sejumlah penyedia jasa transportasi umum di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, berharap larangan mudik bagi masyarakat pada libur Lebaran 2021 dikaji ulang karena dipastikan berdampak signifikan terhadap bisnis transportasi setelah selama setahun terdampak pandemi Covid-19.

"Sejak pandemi Covid-19 hingga sekarang, usaha kami belum pulih sepenuhnya. Bahkan, kembali pulih 50% saja belum bisa karena kenyataan di lapangan memang minim penumpang," kata Kepala Operasional Perusahaan Otobus (PO) Nusantara Kudus Soni Wibowo di Kudus, kemarin.

Mudik Lebaran, kata dia, bagi bisnis transportasi umum memang sangat diharapkan karena bisa disebut masa panen untuk mendapatkan pemasukan yang lebih besar dibandingkan hari-hari biasa. Untuk itulah, dia berharap ada kelonggaran aturan soal mudik Lebaran agar pelaku bisnis transportasi umum masih bisa mendapatkan pemasukan untuk menutupi biaya operasional yang cukup tinggi.

"Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada pemasukan perusahaan, bahkan karyawan juga ikut terdampak karena pemasukan minim akhirnya mengundurkan diri untuk beralih profesi," ujarnya.

Hal senada juga diungkapkan Haryanto sebagai pemilik PO Haryanto yang mengakui dampak pandemi cukup signifikan, karena hingga kini sektor transportasi masih belum sepenuhnya bangkit

Bahkan, kinerja perusahaannya juga mengalami penurunan hingga 75% karena merosotnya jumlah pendapatan seiring berkurangnya jumlah penumpang yang naik bus umum. Beruntung pihaknya yang mempekerjakan 2.000 karyawan tidak sampai melakukan pemutusan PHK.

Untuk itu, ia berharap pemerintah memikirkan kembali kebijakan tersebut karena hingga kini sektor transportasi belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. (**tm/ant**)

CVR Pesawat Sriwijaya Ditemukan

JAKARTA - Kotak hitam bagian *cockpit voice recorder* (CVR) pesawat Sriwijaya Air registrasi PK-CLC berhasil ditemukan pada Selasa (30/3) malam. Proses serah terima CVR secara simbolis dilakukan oleh Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi kepada Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono pada Rabu (31/3) di Dermaga JITC II, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

"*Alhamdulillah* Selasa (30/3) malam pukul 20.00 WIB CVR Sriwijaya Air SJ-182 ditemukan di tempat yang tidak jauh dari tempat ditemukannya FDR (*flight data recorder*)," kata Menhub Budi di Jakarta, Rabu (31/3).

Menhub Budi menyampaikan apresiasi kepada KNKT, Badan SAR Nasional (Basarnas), TNI, Polri, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, jajaran Kementerian Perhubungan (Kemenhub), instansi terkait, dan para relawan serta masyarakat Kepulauan Seribu yang telah bahu-membahu berupaya secara maksimal dalam operasi pencarian baik korban, puing-puing pesawat, hingga kotak hitam FDR dan CVR.

Penemuan CVR ini adalah sebagai tindak lanjut operasi pencarian di mana pada 12 Januari 2021 FDR pesawat Sriwijaya Air SJ-182 telah ditemukan. CVR adalah perekam audio yang mencatat rekaman percakapan pilot dan suara-suara yang timbul di area *cockpit* pesawat.

Menhub menjelaskan, nantinya data yang ada dalam CVR akan melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya dalam FDR.

"Data itu tentu berharga dan KNKT sudah menemukan banyak hal dari FDR. Investigasi akan paripurna apabila dilakukan penggabungan antara apa yg terjadi di cockpit, yaitu pembicaraan antara pilot dan kopilot dengan apa yang ada di FDR," jelas Menhub.

Menhub mengharapkan, KNKT dapat melakukan investigasi secara mendalam dan segera menyampaikan hasil investigasi.

"Harapan kami KNKT bisa melakukan suatu penelitian yang detail dan menyampaikan apa yang ditemukan dalam CVR ini. Saya harapkan ketua KNKT bisa melakukan dengan baik," ucap Menhub.

Sementara itu, Ketua KNKT Soerjanto mengatakan, upaya pencarian CVR ini menggunakan kapal penghisap lumpur. Hal ini dilakukan karena lokasi pencarian CVR seluas 90 x 90 meter persegi itu dipenuhi lumpur.

CVR dari pesawat Sriwijaya SJ-182, ujar dia, ditemukan pada hari 30 Maret 2021 pukul 20.05 WIB oleh Tim KNKT. CVR berhasil tersedot melalui *nozzle dredger* Kapal Dredging King Arthur 8 di area sekitar lokasi jatuhnya pesawat Sriwijaya SJ 182. CVR kemudian diangkut oleh Kapal Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) KN. Alugara/P114 ke Dermaga JICT II pada Rabu (31/3) siang.

Soerjanto menyatakan, pencarian CVR yang melibatkan tim dari unsur TNI hingga warga Kepulauan Seribu sempat tidak membuahkan hasil. Hal ini karena ada kendala lumpur dan puing yang menghalangi pencarian CVR tersebut. Kemudian, tim memutuskan untuk menggunakan kapal penyedot lumpur di area pencarian.

"Kami lakukan pencarian seperti sedot lumpur seperti *vacum cleaner*. Ini sebenarnya seperti kita cari jarum di tengah jerami," tambah dia.

Soerjanto menyebutkan, tim pencari sempat ingin menyerah lantaran setelah empat hari pencarian CVR tak kunjung ditemukan.

"Saya *engggak* bisa jawab kalau CVR-nya *enggak* ketemu. Saya apa pun usahanya sampai kami menyerah semuanya, dan kami nyatakan, kami tidak sanggup," tutur dia.

Namun, jelas dia, usaha timnya tidak sia-sia karena pada malam terakhir pencarian CVR itu akhirnya ditemukan.

"*Alhamdulillah* malam terakhir kita pencarian," sebut dia.

Soerjanto mengungkapkan, CVR akan diteliti lebih lanjut, yakni terkait hal ini akan memerlukan waktu kurang lebih satu pekan.

"CVR ini nanti kami bawa ke laboratorium, dan kami akan proses untuk pembacaan yang memerlukan waktu kurang lebih antara tiga hari sampai satu minggu. Setelah itu akan kami gabungkan dengan apa yang kami temukan di FDR dengan apa yang terjadi di cockpit seperti yang terekam dalam CVR. Tanpa CVR, kasus Sriwijaya SJ-182 ini akan sangat sulit ditentukan penyebabnya," ujar dia.

Soerjanto menegaskan, pihaknya akan menyampaikan hasil investigasi dan rekomendasi mengenai penyebab kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 secara transparan. Dengan adanya rekomendasi dari KNKT diharapkan kejadian serupa tidak terjadi lagi di kemudian hari.

"Kami dari pemerintah memang serius melakukan investigasi dan sesuai dengan pesan Bapak Presiden untuk membuka setransparan mungkin apa yang menjadi penyebab agar kejadian serupa tidak terjadi lagi di kemudian hari," ucap Soerjanto. (**esa**)

PT Duta Anggada Realty, Tbk

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Duta Anggada Realty, Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "**Rapat**") yaitu:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

A. Pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
Waktu : Pukul 10.16 WIB s.d 10.38 WIB
Tempat : ASSEMBLY HALL Citywalk Sudirman Lt.5 Jln. K.H. Mas Mansyur no.121, Jakarta Pusat

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :
- Perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.
Direksi:
Direktur Utama : Bapak VENTJE CHANDRAPUTRA SUARDANA
Direktur : Bapak RANDY ANGKOSUBROTO
Direktur : Bapak WIDYANTO TAUFIQ
Dewan Komisaris:
Komisaris : Ibu JOHANNA ZAKARIA

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 2.904.949.402 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,473% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara	100 %	0	0

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara:

1. Menerima baik pengunduran diri dari Bapak HADI SISWANTO selaku Komisaris Independen sebagaimana ternyata dari surat pengunduran diri tertanggal 17 November 2020 dan didalam suratnya bahwa efektifnya pengunduran dirinya adalah sejak tanggal surat pengunduran dirinya tersebut, dan Perseroan mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak HADI SISWANTO atas segala dedikasinya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
Sehingga susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 17 November 2020 adalah sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bapak HARTADI ANGKOSUBROTO
Komisaris : Ibu JOHANNA ZAKARIA
Komisaris (Independen) : lowong
Direksi (tidak mengalami perubahan)
Direktur Utama : Bapak VENTJE CHANDRAPUTRA SUARDANA
Direktur : Bapak RANDY ANGKOSUBROTO
Direktur : Bapak WIDYANTO TAUFIQ
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dihadapan Notaris, memberitahukan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Jakarta, 1 April 2021
Direksi Perseroan

astragraphia
member of ASTRA

RALAT PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021
KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT ASTRA GRAPHIA Tbk
("Perseroan")

Merujuk pada iklan Perseroan pada tanggal 23 Maret 2021 tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021, dan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, khususnya pasal 19 ayat (1), Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan ralat pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan terkait informasi tambahan bagi pemegang saham atau kuasanya yang berhak hadir dalam Rapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat/ke gedung tempat penyelenggaraan Rapat pada tanggal Rapat, wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
   a. pada saat kedatangan di gedung tempat penyelenggaraan Rapat:
      - wajib menyerahkan **Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19** atas nama dirinya yang menunjukan hasil negatif dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal tes **1 (satu) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Rapid Antigen) dan 2 (dua) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Swab PCR)**;
      - wajib menyerahkan formulir deklarasi kesehatan yang telah diisi dengan informasi kesehatan dan perjalanannya. Formulir deklarasi kesehatan dapat diunduh pada www.astragraphia.co.id; dan
      - wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat
   b. setiap saat selama berada di area gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan selama Rapat berlangsung:
      - wajib menggunakan masker 3 ply secara benar; dan
      - wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat
   c. wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat setelah Rapat selesai.
2. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya memiliki/merasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, demam, dan/atau flu, dsb)) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
3. Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dan/atau gedung tempat penyelenggaraan Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
4. Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk memastikan Rapat berjalan dengan tertib, efisien dan tepat waktu, pemegang saham atau kuasanya dimohon dengan hormat untuk hadir paling lambat pukul **12:30 WIB**. Proses registrasi akan ditutup pada pukul **13:45 WIB**.

Pemegang Saham atau kuasa pemegang saham yang belum melakukan registrasi sampai dengan pukul **13:45 WIB**, tidak diperkenankan untuk hadir dalam Rapat.

Jakarta, 1 April 2021
Direksi Perseroan

Kemitraan Strategis Asean-UE Momentum bagi RI Wujudkan Sawit Berkelanjutan

Oleh **Ridho Syukra**

JAKARTA–Kesepakatan Kemitraan Strategis Asean-Uni Eropa (UE) atau Asean-EU Strategic Partnership harus menjadi momentum bagi Indonesia untuk mewujudkan minyak nabati berkelanjutan (*Sustainable Vegetable Oil*/SVO), termasuk minyak sawit, dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dalam kesepakatan tersebut, pemenuhan skema keberlanjutan tidak hanya berlaku pada minyak sawit tapi juga minyak nabati lainnya.

Mahendra Siregar

Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar mengatakan, Kemitraan Strategis Asean-UE merupakan pencapaian yang patut disyukuri. Saat ini, Asean menjadi salah satu kawasan penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia, karena itu hampir semua kelompok negara di dunia ingin membangun kemitraan dengan Asean, termasuk UE. Sebelumnya, kesepakatan kemitraan strategis tak juga tercapai, salah satunya terhalang isu sawit. Asean dengan 10 negara anggota solid belum mau melanjutkan pembahasan kemitraan strategis sebelum UE menyelesaikan isu sawit. "Akhirnya, terbentuklah Joint Working Group yang khusus membahas sawit, setelah melewati berbagai pembahasan baru Kemitraan Strategis Asean-UE ini ditandatangani dengan syarat menerapkan prinsip keberlanjutan/berkelanjutan pada pengelolaan minyak nabati," kata Mahendra.

Mahendra mengatakan hal itu saat diskusi daring bertema Strategic Partnership antara UE-Asean dan Implikasinya bagi Industri Kelapa Sawit di Jakarta, Rabu (31/3). Baru-baru ini, Kementerian Luar Negeri RI bersama tujuh negara Asean yang tergabung dalam Joint Working Group saling memberi sambutan untuk mengapresiasi tercapainya Kemitraan Strategis Asean-UE. Dalam konteks Kemitraan Strategis Asean-UE, menjadi kepentingan bersama Asean untuk mempromosikan sektor pertanian maupun masyarakat perdesaan mengingat minyak nabati bagi ekonomi negara Asean sangat penting karena di dalamnya melibatkan para petani. Kepentingan Asean lainnya adalah menjaga lingkungan dan mengurangi emisi karbon, contohnya Indonesia sangat *on track* dalam mengurangi emisi karbon yakni pada 2030 sebesar 29%.

Di Asean, kata Mahendra Siregar, produsen sawit terbesar memang Indonesia dan Malaysia, yang diikuti Thailand dan Filipina. Dengan kehadiran Filipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, dan Laos, sangat membantu terwujudnya kemitraan dan posisi mereka diperlukan bukan hanya mendengarkan masalah sawit saja tapi juga minyak nabati lainnya di antaranya minyak kelapa. Minyak kelapa juga berperan penting bagi perekonomian negara anggota Asean selain Indonesia dan Malaysia. Indonesia juga memproduksi minyak kelapa dan belakangan ini minyak kelapa menghadapi tentangan dari UE. "Jadi, isu terkait minyak nabati di Asean bukan hanya sawit tetapi minyak nabati lainnya, sehingga prinsip SVO harus benar-benar dipahami dan dipelajari agar Kemitraan Strategis Asean-UE berjalan optimal," jelas dia.

Lebih jauh Mahendra menjelaskan, berbagai langkah yang sudah dilakukan untuk memenuhi proses sertifikasi ternyata tidak menyelesaikan diskriminasi soal sawit, khususnya di UE. Hasil studi Kementerian Luar Negeri, untuk sawit sejak 1995 terdapat hampir 700 bentuk sertifikasi yang dikembangkan dan diterapkan tapi diskriminasi tetap terjadi, padahal untuk minyak nabati lain seperti *soybean* dan *sunflower* hanya sekitar 30 sertifikasi. Artinya, sertifikasi tidak menjamin bebas diskriminasi, karena sawit yang sudah banyak sertifikasi masih saja diskriminasi. Karena itulah, penerapan SVO perlu lebih dipahami lagi. "Indonesia harus mendorong momentum kemitraan ini untuk betul-betul konsisten dengan kesepakatan untuk memprioritaskan SVO berdasarkan SDGs yang menjadi dasar pemikiran dunia dan PBB," jelas dia.

Terkait SVO, masalah lingkungan juga bukan hanya soal deforestasi. Selama ini, sawit disebut sebagai penyebab deforestasi, faktanya Indonesia sudah menurunkan angka deforestasi selama lima tahun terakhir. Pemerintah RI dan lembaga internasional telah menyampaikan penurunan deforestasi di Indonesia sejak akhir tahun lalu pada saat sejumlah negara UE mengalami kenaikan deforestasi dan Australia meningkat 10 kali lipat. "Karena itu, dalam konteks SVO isu lingkungan hidup harus menjadi basis yang harus dipahami oleh industri. Indonesia harus membandingkan seluruh minyak nabati bukan hanya sawit saja karena itu Indonesia harus terus mendorong studi dan riset tentang keberlanjutan semua minyak nabati," jelas dia. Pendekatan lingkungan harus secara menyeluruh karena minyak nabati lain di negara lain justru jauh menyebabkan kerusakan lingkungan daripada sawit.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Joko Supriyono mengatakan, Kemitraan Strategis Asean-UE telah memasuki babak baru pada Desember lalu, kedua pihak telah sepakat menandatangani kemitraan dan salah satu isu pembahasan yang paling utama adalah mengenai SVO termasuk di dalamnya minyak sawit. Dengan dibentuknya Joint Working Group antara Asean dan UE pembahasan prinsip keberlanjutan mengacu pada minyak nabati secara keseluruhan, tidak hanya minyak sawit. "Ini babak baru bagi Asean dan UE yang sudah membina hubungan cukup lama. Asean dan UE memegang peranan penting terutama dalam aspek perdagangan internasional," jelas dia.

Kurangi Kemiskinan

Pada bagian lain, kelapa sawit berhasil menekan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan petani sawit. Selain itu, kelapa sawit menunjukkan kontribusinya bagi pemenuhan pangan di dalam negeri bahkan dunia. Berdasarkan riset Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (Paspi), perkebunan sawit mampu membangun daerah miskin dan terbelakang menjadi sentra perekonomian baru, seperti di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Papua, dan Papua Barat. "Kelapa sawit membantu dunia dalam pencapaian SDGs di bidang mengatasi persoalan kemiskinan," ujar Direktur Eksekutif Paspi Tungkot Sipayung.

Menurut Tungkot, terdapat tiga jalur industri minyak sawit yang menolong kemiskinan dunia, yakni jalur produksi melalui sentra perkebunan sawit, jalur hilirisasi di negara importir minyak sawit, dan jalur konsumsi minyak sawit. Dari aspek ekonomi, nilai transaksi masyarakat kebun sawit dengan masyarakat perkotaan sebesar Rp 202,10 triliun per tahun dan masyarakat kebun saiwt dengan ekonomi perdesaaan Rp 59,80 triliun per tahun. Pertumbuhan perkebunan sawit di setiap daerah berkontribusi menurunkan kemiskinan, hal serupa dialami Malaysia, Thailand, dan Papua Nugini. "Di mana ada perkebunan sawit di situ kemiskinan turun karena ada tenaga kerja yang masuk ke sana," jelas dia.

Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Ditjen Perkebunan Kementan Heru Tri Widarto menyebutkan, nilai ekspor komoditas utama, andalan, dan pengembangan perkebunan periode 2020-2024 akan mencapai US$ 74,31 milliar atau setara Rp 1.040,33 trilliun. Ekspor sawit pada 2024 bahkan ditargetkan mencapai US$ 50 miliar. Untuk mengejar seluruh target itu, Kementan mendorong pengembangan logistik benih, meningkatkan produksi dan produkivitas, meningkatkan nilai tambah, dan daya saing dan ekspor. Ditjen Perkebunan menargetkan selama 2020-2024 setiap tahunnya produksi perkebunan naik 7%, penyerapan tenaga kerja 5%, peningkatan produk domestik bruto (PDB) perkebunan 5%, dan mengurangi *losses* 3%.

Antara

Ayam Petelur

Pekerja meratakan pakan ayam di peternakan ayam petelur Badan Layanan Usaha Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Ternak Non Ruminansia (BLUD UPTD BTNR) Dinas Peternakan Provinsi Aceh, Aceh Besar, Aceh, Rabu (31/3/2021). BLUD UPTD BTNR Aceh memiliki sekitar 50 ribu ekor lebih ayam petelur yang mampu memproduksi sekitar 40 ribu butir telur per hari.

Gapki: Kebijakan *Zero Odol* Perlu Ditinjau Lagi

JAKARTA–Wakil Ketua Umum I Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Kacuk Sumarto mengatakan, kebijakan *zero over dimension overload (odol)* perlu ditinjau lebih dalam lagi. Sebab, kebijakan tersebut belum bisa mengurangi kerusakan jalan dan kecelakaan berkendara.

Menurut Kacuk, anggota Gapki selalu menggunakan truk keluaran tahun 1990-an, untuk mengangkut sawit seberat 9-10 ton dengan truk kecil dan 20-22 ton untuk truk yang besar. Selama 30 tahun menggunakan truk tersebut tidak pernah mengalami kerusakan karena dirawat dengan baik. "Mengenai kerusakan yang terjadi di jalan, Gapki meminta pemerintah terjun langsung ke lapangan melihat kondisi yang sebenarnya, apakah kerusakan jalan itu memang disebabkan truk-truk *odol* atau memang karena pembangunan jalannya yang tidak sesuai," kata Kacuk saat acara Pandangan Pelaku Usaha tentang Kebijakan *Zero Odol* di Jakarta, kemarin.

Dengan kebijakan *zero odol*, jumlah truk yang melalui jalan-jalan nasional, baik provinsi maupun kabupaten, akan semakin banyak. Truk-truk tangki pengangkut minyak sawit mentah (CPO) juga naik yang bisa menimbulkan antrean di pelabuhan dan membuat tempat tuang ke tangki juga bertambah. Dengan bertambahnya jumlah truk di jalan, kepadatan di jalan raya bertambah dan potensi untuk merusak jalan semakin besar. Pemerintah juga harus mempersiapkan jalan jalan yang mampu dilalui truk-truk yang bermuatan 10-40 ton. **(dho)**

WOMFinance
a member of Maybank group

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") (untuk selanjutnya RUPST dan RUPSLB bersama-sama disebut "Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
Waktu : 10.25 WIB – 11.55 WIB
Tempat : Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28
Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno – Senayan
Jakarta Pusat 10270

Dengan hasil Rapat sebagai berikut:

A. Kehadiran Rapat

Rapat dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:
- I Nyoman Tjager : Presiden Komisaris/Komisaris Independen
- Robbyanto Budiman *) : Wakil Presiden Komisaris
- Garibaldi Thohir *) : Komisaris
- Thilagavathy Nadason : Komisaris
- Myrnie Zachraini Tamin*) : Komisaris Independen

Direksi:
- Djaja Suryanto Sutandar : Presiden Direktur
- Zacharia Susantadiredja : Direktur
- Anthony Yuarez Panggabean : Direktur
- Njauw Vido Onadi : Direktur
- Wibowo : Direktur

*) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi *(video conference)*.

B. Pemenuhan Prosedur Hukum
1. Pemberitahuan mengenai rencana Rapat dan perubahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing melalui Surat nomor: 030/II/CS/2021 tertanggal 11 Februari 2021 dan Surat nomor: 040/II/CS/2021 tertanggal 19 Februari 2021.
2. Pengumuman dan Pemanggilan Rapat yang diumumkan dalam surat kabar Investor Daily, *website* resmi PT Bursa Efek Indonesia, *website* resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan *website* resmi Perseroan masing-masing pada tanggal 19 Februari 2021 dan 8 Maret 2021.

C. Mata Acara Rapat

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut:
1. Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2020.
2. Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Penetapan pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
5. Penetapan besarnya uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
6. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
7. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama 2020:
   a. Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020.
   b. Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020.

Mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:
1. Perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangka:
   a. Perolehan pinjaman dan/atau pendanaan syariah dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri.
   b. Perolehan pinjaman dan/atau pendanaan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan pada Tahun Buku 2021.

D. Kesempatan Tanya Jawab

RUPST

Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPST diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST Pertama sampai dengan mata acara RUPST Keenam pada saat sesi tanya-jawab setelah selesainya pembahasan mata acara RUPST dan sebelum dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan. Untuk mata acara RUPST Ketujuh dikarenakan bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab.

RUPSLB

Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPLB diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB Pertama sampai dengan mata acara RUPSLB Kedua pada saat sesi tanya-jawab setelah selesainya pembahasan mata acara RUPSLB dan sebelum dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan.

Pada saat sesi tanya jawab Rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
1. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju diminta mengangkat tangan;
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara abstain atau suara yang tidak sah diminta mengangkat tangan;
3. Apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham tidak mengangkat tangan, maka dianggap memberi suara setuju.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar, suara abstain atau suara yang tidak sah dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

F. Keputusan

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST adalah sebagai berikut:

I. Keputusan untuk mata acara RUPST Pertama adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Pertama. Keputusan mata acara RUPST Pertama adalah sebagai berikut:
Menyetujui dan menerima Laporan Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2020.
Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Pertama adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.247.029 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

II. Keputusan untuk mata acara RUPST Kedua adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Kedua. Keputusan mata acara RUPST Kedua adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sebagaimana ternyata dari laporan Auditor Independen tertanggal 18 Februari 2021 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2020 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2020. Sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang Tahun Buku 2020, selama tidak termasuk dalam kategori tindak pidana.

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Kedua adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.247.029 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

III. Keputusan untuk mata acara RUPST Ketiga adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Ketiga. Keputusan mata acara RUPST Ketiga adalah sebagai berikut:
Menetapkan penggunaan laba untuk Tahun Buku 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai dana cadangan umum guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan;
b. Sisa dari laba bersih sebesar Rp54.878.437.746,- (lima puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh enam Rupiah) akan dicatat sebagai Laba ditahan.

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Ketiga adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.247.029 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

IV. Keputusan untuk mata acara RUPST Keempat adalah berdasarkan suara terbanyak memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Keempat. Keputusan mata acara RUPST Keempat adalah sebagai berikut:
Pembagian tugas dan wewenang para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 diusulkan untuk diserahkan kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 92 ayat (6) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perseroan.
Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Keempat adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 200 saham atau sebesar 0,000006% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.246.829 saham atau mewakili 99,999994% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

V. Keputusan untuk mata acara RUPST Kelima adalah berdasarkan suara terbanyak memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Kelima. Keputusan mata acara RUPST Kelima adalah sebagai berikut:
a. Penentuan uang jasa dan tunjangan lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Presiden Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2021.
b. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya gaji dan/atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2021.

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Kelima adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 200 saham atau sebesar 0,000006% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.246.829 saham atau mewakili 99,999994% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

VI. Keputusan untuk mata acara RUPST Keenam adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPST Keenam. Keputusan mata acara RUPST Keenam adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui penunjukan Tuan Christophorus Alvin Kossim dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan biaya jasa audit setinggi-tingginya Rp 618.000.000,- (enam ratus delapan belas juta Rupiah) (tidak termasuk pajak dan OPE) dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan hal-hal dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik Tuan Christophorus Alvin Kossim dan/atau Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk penetapan syarat-syarat lainnya tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Tuan Christophorus Alvin Kossim dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPST Ketujuh adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPST sebanyak 3.257.247.029 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.247.029 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPST.

VII. Keputusan untuk mata acara RUPST Ketujuh bersifat laporan, maka tidak perlu diadakan sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan. Laporan yang disampaikan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham adalah sebagai berikut:
Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana dari seluruh dana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta yang uraian singkatnya telah disampaikan dalam Rapat.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

I. Keputusan untuk mata acara RUPSLB Pertama adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPSLB Pertama. Keputusan mata acara RUPSLB Pertama adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan termasuk untuk menyusun kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk perubahan dan/atau penambahan) serta menyelaraskan beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk menyampaikan pemberitahuan dan/atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya pula mengajukan permohonan surat-surat dokumen-dokumen lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPSLB Pertama adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPSLB sebanyak 3.257.246.829 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.246.829 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB.

II. Keputusan untuk mata acara RUPSLB Kedua adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui usulan mata acara RUPSLB Kedua. Keputusan mata acara RUPSLB Kedua adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui tindakan Direksi untuk mengalihkan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan syariah dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri pada tahun buku 2021.
2. Menyetujui tindakan Direksi untuk mengalihkan hak atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan dalam rangkap perolehan pinjaman dan/atau pendanaan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri pada tahun buku 2021 termasuk pemberian jaminan dalam rangka penerbitan PUB IV sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000.000,-(lima triliun Rupiah).
3. Memberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan penerbitan PUB IV dan pelaksanaannya dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak diperolehnya pernyataan efektif penerbitan PUB IV dari Otoritas Jasa Keuangan maupun untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pengalihan hak atau pemberian jaminan hutang sebagian besar atau seluruh piutang milik Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) dan 2 (dua) di atas dengan pelaksanaannya pada tahun buku 2021.

Hasil perhitungan pemungutan suara untuk mata acara RUPSLB Kedua adalah sebagai berikut:
- Jumlah saham yang hadir dalam RUPSLB sebanyak 3.257.246.829 saham.
- Jumlah suara setuju sebanyak 3.257.246.829 saham atau mewakili 100 % dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam RUPSLB.

Jakarta, 1 April 2021
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Direksi

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Eksportir Jahe Banting Setir Jadi Importir

JAKARTA – Eksportir jahe nasional banting setir menjadi importir komoditas itu, lantaran produksi terus berkurang. Hal ini dipicu perubahan budidaya jahe dalam dua tahun terakhir.

Direktur Utama PT Mahan Indo Global Jaiprakash Soni mengatakan, kekurangan produksi membuat kebutuhan jahe awal tahun 2021 mesti dipenuhi oleh impor. "Infomasi saja, saya sudah ekspor jahe selama 12 tahun ke Bangladesh. Tetapi, dalam dua tahun terakhir, kami tidak bisa ekspor karena barang kurang. Bahkan, pemasok saya dari Probolinggo sudah menjadi *buyer* dan meminta impor," kata Jaiprakash dalam RDPU dengan Komisi IV DPR RI terkait tindak lanjut permasalahan impor jahe, Rabu (31/3).

Jai melanjutkan, sejumlah eksportir mengapalkan jahe ke Pakistan, Vietnam, dan Thailand. Namun, dalam dua tahun terakhir, Indonesia mulai mengimpor jahe asal Thailand, Tiongkok, Vietnam, dan India. Dia meminta pemerintah bertanggung jawab dengan menyelesaikan persoalan ini.

Badan Karantina Pertanian Kementan mencatat, sepanjang 2020, Indonesia mengimpor jahe sebanyak 17.893 ton yang dilakukan oleh 79 perusahaan. Pada 2021, melihat kondisi usaha yang tidak kondusif untuk ekspor, Mahan Indo Global tertarik mengimpor jahe sebagai langkah uji coba memenuhi kebutuhan domestik yang begitu besar. Selain itu, impor dilakukan untuk menjaga harga salah satu bahan baku jamu ini stabil.

"Kalo tidak impor, harga jahe mungkin naik dari sekarang Rp 40 ribu per kilogram (jg) menjadi Rp 400 ribu per kg. Jelas, kita butuh banyak jahe untuk jamu dan kebutuhan rumahan," ujar dia.

Namun, dia menuturkan, sebagian jahe impor tidak memenuhi persyaratan teknis impor dan akhirnya dimusnahkan di Surabaya. Pasalnya, jahe impor tersebut tidak memenuhi syarat SPS, karena tercampur oleh tanah dari negara asal impor. Adapun jahe yang dicuci bersih berpotensi tidak laku di pasaran dan cenderung mudah rusak hingga berjamur.

Jai mengaku perusahaannya baru satu kali ini mengimpor satu kontainer jahe sekitar 26 ton. Untuk biaya pemusnahan saja, Jai harus mengeluarkan dana sekitar Rp 1.300 per kg atau Rp 33,8 juta.

Menanggapi penurunan produksi tersebut, Wakil Ketua Komisi IV DPR Hasan Aminuddin mengatakan, Komisi IV akan meminta Dirjen Hortikultura Kementan untuk melakukan realokasi anggaran pengembangan jahe nasional pada 2021. "Dengan demikian, kebutuhan jahe nasional bisa terpenuhi dan menghentikan importasi yang terus meningkat. Selanjutnya, pengembangan komoditas jahe menjadi program prioritas pada 2022," kata dia.

Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto mengatakan, pihaknya akan terus mencoba memperbanyak benih lewat pengembangan kawasan jahe seluas 300 hektare (ha) sepanjang 2021. Kelangkaan jahe saat ini disinyalir diakibatkan oleh konsumsi jahe yang melonjak selama pandemi berlangsung. Karena itu, benih jahe yang seharusnya ditanam lagi justru dikonsumsi oleh masyarakat. **(sny)**

Istimewa

TAM Hadirkan Project EV Smart Mobility di The Nusa Dua Bali

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (keempat kanan), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (ketiga kanan), Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (tengah) didampingi Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (TAM) Susumu Matsuda (keempat kiri), Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Andang Tjahjono (kedua kiri), Wakil Presiden Direktur TAM Henry Tanoto (kanan), Dirjen ILMATE Kemenperin Taufiek Bawazier (kiri) dan Direktur Operasi dan Inovasi Bisnis Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Arie Prasetyo (kedua kanan), serta Managing Director ITDC Nusa Dua Bali I Gusti Ngurah Ardita (ketiga kiri) berpose dengan 4 dari 30 unit mobil elektrifikasi Toyota yang akan digunakan dalam Toyota EV Smart Mobility Project, pada acara peresmian Toyota EV Smart Mobility Project di The Nusa Dua, Bali, Rabu (31/3). Kehadiran Toyota EV Smart Mobility Project di salah satu pusat pariwisata di Pulau Bali tersebut merupakan wujud realisasi komitmen Toyota Indonesia untuk mendukung program pemerintah Indonesia dalam mengembangkan industri kendaraan elektrifkasi yang dapat berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik, termasuk terwujudnya industri pariwisata yang ramah lingkungan.

PROYEK *EV SMART MOBILITY* BALI

Toyota Turunkan 30 Mobil Elektrifikasi

JAKARTA – PT Toyota Astra Motor (TAM) menggulirkan proyek *EV Smart Mobility* di The Nusa Dua, Bali. Dalam proyek ini, TAM menurunkan 30 unit mobil elektrifikasi. Perinciannya, 20 unit Toyota COMS (*battery electric vehicle*/BEV), lima unit Toyota C+pod (BEV), dan lima unit Toyota Prius PHEV (*plug-in hybrid electric vehicle*).

COMS dan C+pod, dapat digunakan oleh masyarakat dan turis di dalam kawasan The Nusa Dua Bali dan sekitarnya agar proyek ini dapat mendukung *ecotourism* di area tersebut. Sementara itu, Prius PHEV dapat digunakan sebagai layanan *airport transfer* dari an Bandara Ngurah Rai serta sebagai kendaraan untuk bermobilitas di wilayah Bali.

Presiden Direktur TAM Susumu Matsuda menuturkan, Toyota telah turut mendukung keinginan positif pemerintah dalam mempopulerkan kendaraan elektrifikasi sejak 2009 dengan memperkenalkan Prius *hybrid electric vehicle* (HEV).

"Sejak itu, teknologi elektrifikasi Toyota terus berkembang dan kini TAM memiliki 10 kendaraan elektrifikasi yang terdiri atas, satu BEV, satu PHEV, dan delapan HEV. Secara total, sejak awal diperkenalkan hingga Februari 2021, TAM telah membukukan penjualan kendaraan elektrifikasi 4.000 unit lebih," kata dia, Rabu (31/3).

Wakil Presiden Direktur TAM Henry Tanoto menyatakan, dengan menginisiasi *ecotourism* yang terintegrasi dengan produk-produk Toyota di dalam *project EV Smart Mobility* ini, pihaknya berharap lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan kendaraan BEV dan PHEV Toyota.

Sementara itu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengatakan, kendaraan elektrifikasi yang ramah lingkungan di destinasi wisata membuka suatu harapan baru, yakni pariwisata yang berbasis kualitas dan berkelanjutan. Dia mengapreasiasi kerja sama antara Toyota Indonesia dan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dalam upaya meluncurkan *pilot project* untuk pengembangan kendaraan listrik di Bali.

"Hari ini saya mengapresiasi langkah Toyota bersama ITDC meluncurkan *pilot project* mobil elektrifikasi yang akan menjadi ekosistem pariwisata berbasis *nature* dan *culture*," ucap Sandiaga Uno pada peresmian *Toyota EV Smart Mobility Project*. **(leo)**

Starlink Tunjuk Delameta Uji Coba Internet Satelit

JAKARTA - Starlink, anak usaha Tesla Motors milik Elon Musk, menunjuk pemain teknologi sistem transportasi asal Indonesia, PT Delameta Bilano, untuk menguji coba teknologi internet satelit berkecepatan tinggi.

Direktur Utama Delameta Tri Bayu Wicaksono menjelaskan, dipilihnya Delameta sebagai mitra uji coba Starlink di Indonesia diharapkan bisa menjadi inspirasi kebangkitan riset dalam negeri.

"Bagi kami, Starlink dan Elon Musk adalah perusahaan riset teknologi kelas dunia yang bisa dijadikan model atau *benchmark* dalam bidang inovasi khususnya solusi internet satelit terjangkau, namun berkualitas bagi masyarakat luas hingga pedalaman terpencil sehingga akan bermanfaat untuk aktivitas pendidikan, sosial, dan ekonomi di daerah tersebut. Bayangkan, di tengah hutan atau gunung pun kecepatan internet Starlink dapat mencapai 100 mbps," ujar Direktur Utama Delameta Bayu Wicaksono, Rabu (31/3/2021).

Delameta, kata dia, terbuka untuk berkolaborasi sebagai produsen peralatan *control system*, jika Starlink memutuskan untuk memproduksi perangkat modem satelit di Indonesia.

Dari keterangan tertulis yang disampaikan pihak Starlink ke pihak Delameta, uji coba di Indonesia akan dilakukan pada awal 2022. Hal ini sejalan dengan terus diluncurkannya satelit orbit rendah (*low orbit*) sebanyak 2.000 lebih konstelasi oleh konsorsium perusahaan roket Space X dan Starlink.

Delameta adalah perusahaan pembayaran muktiekosistem nasional berbasis riset. Delameta enggarap bisnis sistem pembayaran digital transportasi jalan tol, pelabuhan, Trans Jakarta, dan parkir.

Sistem pembayaran Delameta saat ini terdapat di 21 ruas tol, antara lain Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Bogor Outer Ring Road, Palimanan-Kanci, Depok-Antasari dan 17 ruas tol lain, termasuk ruas tol Balikpapan-Samarinda untuk ibu kota baru dan ruas tol Pekanbaru-Dumai yang beberapa waktu lalu diresmikan Presiden Joko Widodo.

Delameta memproduksi perangkat sistem pembayaran tol, seperti *automatic vehicle classification* (AVC), *loop vehicle sensor, collecting terminal machine*, infra merah, palang atau *lane barrier system, electronic toll collection* (ETC), CCTV, *variable message sign* (VMS), hingga *license plate recognition*. Peralatan tersebut diproduksi Delameta di pabrik Pulogadung, Jakarta dengan kapasitas 400 unit full set system per tahun, di mana kandungan lokal peralatan tol Delameta mencapai komposisi di atas 60%. **(ac)**

Syarat TKDN Insentif PPnBM Dipangkas Jadi 60%

Oleh **Leonard Al Cahyoputra**

▶ JAKARTA – Syarat tingkat komponen dalam negeri (TKDN) mobil bermesin di bawah 1.500 cc yang bisa mendapatkan insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0% akan diturunkan menjadi 60% dari sebelumnya 70%. Hal ini bertujuan mendorong prinsipal menambah investasi di Indonesia sekaligus menguntungkan masyarakat dan pemerintah.

Agus G Kartasasmita

Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menuturkan, relaksasi PPnBM bertujuan mendorong penjualan mobil produksi dalam negeri. Insentif PPnBM ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP) berlaku mulai 1 Maret hingga 31 Desember 2021.

"Adapun mulai 1 April 2021, relaksasi tersebut akan diperluas ke mobil berkapasitas mesin 1.500-2.500 cc rakitan lokal. Dalam aturan aturan nanti, terjadi penuruan *local purchase*, dari 70% menjadi 60% untuk kendaraan di bawah 1.500 CC," ujar dia, Rabu (31/3).

Menurut dia, hingga akhir Maret 2021, telah terjadi peningkatan penjualan cukup signifikan untuk mobil berkapasitas mesin di bawah 1.500 CC, yaitu sekitar 140% dari Februari 2021. Hal ini akan berdampak positif terhadap pemulihan sektor industri otomotif, yang memiliki efek berantai cukup luas bagi sektor industri lainnya.

"Pada akhirnya, geliat otomotif akan mampu men-*jumpstart* perekonomian nasional," tegas Menperin.

Berdasarkan catatan *Investor Daily*, TKDN mobil dihitung berdasakan pembelian komponen di dalam negeri (*local purchase*). Skema ini tidak memperhitungkan bahan baku komponen yang dibeli, apakah dari dalam negeri atau luar negeri.

Awalnya, insentif PPnBM 0% berlaku untuk mobil berkapasitas mesin di bawah 1.500 cc, berpenggerak satu gardan (4x2), dan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) 70%. Insentif ini akan diberikan secara progresif. Selama tiga bulan pertama (Maret-Mei 2021), tarif PPnBM 0%, kemudian untuk tiga bulan kedua, diberikan diskon PPnBM 50% dari tarif dan untuk tiga bulan ketiga diberikan diskon 25% dari tarif. Sebanyak 21 mobil menerima insentif ini.

Kemudian, insentif ini diperluas ke mobil berkapasitas 1,5-2,5 liter, penggerak 4x2 dan 4x4, dengan diskon lebih rendah, yakni hanya 25-50%. Ada dua skema pengurangan PPnBM yang diberikan kepada kendaraan 4x2 dan 4x4. Skema pertama, untuk kendaraan 4x2, diskon PPnBM mencapai 50%, dari 20% menjadi 10% untuk tahap I (April-Agustus 2021) dan diskon 25%, dari 20% menjadi 15% untuk tahap II (September-Desember 2021).

Skema kedua, diskon PPnBM kendaraan 4x4 mencapai 25%, dari 40% menjadi 30% untuk tahap I (April-Agustus 2021) dan 12,5%, dari 40% menjadi 35% untuk tahap II (September-Desember 2021). Itu artinya, besaran diskon PPnBM mobil 2.500 cc lebih rendah dibandingkan di bawah 1.500 cc yang mencapai 100% tahap pertama, 50% tahap kedua, dan 25% tahap ketiga.

Menperin menuturkan, industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi signfikan terhadap perekonomian nasional. Saat ini, tercatat ada 21 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang ada di Indonesia. Mereka telah menanam investasi senilai Rp 71,35 triliun untuk kapasitas produksi sebesar 2,35 juta unit per tahun. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 38 ribu orang dan 1,5 juta lebih orang yang bekerja di sepanjang rantai nilai industri tersebut.

"Kinerja produksi kendaraan roda empat atau lebih pada periode Januari-Februari 2021, tercatat sebesar 152 ribu unit, dan penjualan (*wholesales*) sebesar 102 ribu unit untuk periode yang sama," ungkap Agus.

Sebelumnya, Direktur Program Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Esther Sri Astuti mempertanyakan kebijakan perluasan PPnBM mobil. Alasannya, kebijakan itu tidak akan berdampak besar ke pertumbuhan ekonomi nasional.

Dia menilai, kebijakan relaksasi untuk mobil bermesin di 1.500 cc saja sudah tidak tepat, apalagi perluasan ke mobil bermesin lebih besar. "Kebijakan itu hanya menambah kemacetan dan polusi," ujar dia. .

Selain itu, dia menuturkan, tanpa ada insentif, pasar mobil domestik rata-rata tumbuh 5% per tahun dalam kondisi normal. PpnBM 0% mobil 1.500-2.500 cc juga tidak akan berpengaruh terhadap pergerakan pasar. Sebab, kontribusi segmen ini terhadap total penjualan sangat rendah.

PT LIPPO LIFE ASSURANCE
Gedung Berita Satu Lantai 2
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta Selatan

LippoLife

MARI Berasuransi

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2020	2019
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka	50.000	37.000
2 Sertifikat Deposito	-	-
3 Saham	7.808	9.173
4 Obligasi Korporasi	-	-
5 MTN	-	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	19.904	19.834
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
10 Reksa Dana	75.232	39.156
11 Efek Beragun Aset	-	-
12 Dana Investasi Real Estat		39.060
13 REPO	-	-
14 Penyertaan Langsung	-	-
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-
17 Emas Murni	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
19 Pinjaman Polis	-	-
20 Investasi Lain	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	**152.944**	**144.223**
II. BUKAN INVESTASI		
22 Kas dan Bank	3.680	5.282
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	14.283	11.069
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-
25 Aset Reasuransi	2.353	293
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
27 Tagihan Klaim Reasuransi	5.735	2.736
28 Tagihan Investasi	-	-
29 Tagihan Hasil Investasi	464	518
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
32 Aset Tetap Lain	336	503
33 Aset Lain	5.155	5.838
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	**32.006**	**26.239**
35 Jumlah Aset (21 + 34)	**184.950**	**170.462**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. LIABILITAS		
1 Utang Klaim	1.067	1.293
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	6.855	4.191
4 Utang Komisi	3.317	2.450
5 Utang Pajak	104	157
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	272	263
7 Utang Lain	4.028	4.139
8 Jumlah Liabilitas (1 s/d 7)	**15.643**	**12.494**
II. CADANGAN TEKNIS		
9 Cadangan Premi	53.762	53.489
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	5.442	1.217
11 Cadangan Klaim	5.682	771
12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	**64.885**	**55.478**
14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	**80.527**	**67.971**
15 Pinjaman Subordinasi	**-**	**-**
III. EKUITAS		
16 Modal Disetor	200.000	170.000
17 Uang muka setoran modal	-	10.000
18 Saldo Laba	(59.726)	(34.649)
19 Komponen Ekuitas Lainnya	(35.852)	(42.860)
20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	**104.423**	**102.491**
21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+15+20)	**184.950**	**170.462**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

U R A I A N	2020	2019
1 PENDAPATAN		
2 Pendapatan Premi	49.308	23.917
3 Premi Reasuransi	(4.320)	(1.908)
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(2.703)	602
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto	**42.285**	**22.611**
6 Hasil Investasi	(19.868)	10.128
7 Imbalan Jasa DPLK/	**22.417**	**32.739**
Jasa Manajemen Lainnya	-	-
8 Pendapatan Lain	44	33
9 Jumlah Pendapatan	**22.461**	**32.771**
10 BEBAN		
11 Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	27.336	19.600
b. Klaim Penebusan Unit	-	-
c. Klaim Reasuransi	(4.675)	(1.713)
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	272	2.736
e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	4.371	248
f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	**27.305**	**20.872**
13 Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	5.653	3.442
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	-	-
c. Beban Komisi - Overiding	166	82
d. Beban Lainnya	-	-
14 Jumlah Biaya Akuisisi	**5.819**	**3.524**
15 Jumlah Beban Asuransi	**33.124**	**24.396**
16 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	65	71
b. Beban Umum & Administrasi		
- Beban Pegawai dan Pengurus	10.523	12.773
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	64	148
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	3.872	4.645
c. Beban Manajemen	-	-
d. Beban Mortalitas	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	397	192
17 Jumlah Beban Usaha	**14.921**	**17.828**
18 Jumlah Beban	**48.045**	**42.224**
19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	-	-
20 Rugi Sebelum Pajak	(25.584)	(9.452)
21 Pajak Penghasilan	507	170
22 Rugi Setelah Pajak	**(25.077)**	**(9.282)**
23 Pendapatan Komprehensif Lain	7.008	350
24 Total Rugi Komprehensif	(18.068)	(8.932)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

U R A I A N	2020	2019
A Saldo Awal :		
Kas - Bank	5.282	2.591
B Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1 Premi	43.483	29.213
2 Klaim Reasuransi	2.014	270
3 Komisi	-	-
4 Lain-lain	53	33
Jumlah Arus Kas Masuk	**45.550**	**29.515**
Arus Kas Keluar		
1 Premi Reasuransi	2.012	210
2 Klaim	28.274	18.443
3 Komisi	1.852	3.839
4 Biaya-biaya	12.926	14.738
5 Lain-lain	8	192
Jumlah Arus Kas Keluar	**45.072**	**37.421**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**478**	**(7.905)**
C Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1 Hasil Investasi Neto	7.512	8.465
2 Pencairan Investasi	36.407	41.060
3 Penjualan Aktiva Tetap	-	-
4 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**43.919**	**49.525**
Arus Kas Keluar		
1 Penempatan Investasi	66.000	48.250
2 Pembelian Aktiva Tetap	-	507
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**66.000**	**48.757**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(22.081)**	**768**
D Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1 Pinjaman Subordinasi	-	-
2 Setoran Modal	20.000	10.000
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**20.000**	**10.000**
Arus Kas Keluar		
1 Pembayaran Dividen	-	-
2 Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-	-
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**-**	**-**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**20.000**	**10.000**
E Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Bank	**1**	**(172)**
F Saldo Akhir Kas-Bank (A+B+C+D+E)	**3.680**	**5.282**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	164.701	128.476
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	80.757	69.039
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	83.944	59.437
B Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	883	1.589
b. Risiko Likuiditas	2.103	2.139
c. Risiko Pasar	4.053	8.918
d. Risiko Asuransi	3.658	3.307
e. Risiko Operasional	144	166
f. Jumlah MMBR	10.841	16.120
C Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	**73.104**	**43.317**
D Rasio Pencapaian (%)*	**774,4%**	**368,7%**
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	236,7%	258,5%
b. Rasio Likuiditas (%)	222,2%	239,0%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	-47,0%	44,8%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	113,6%	186,7%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : Johannes Agus
Komisaris Independen : Purnomo Utoyo
Komisaris Independen : Ganesh Chander Grover

DIREKSI
Direktur : Rosmaylinda Nasution
Direktur : Iwan Sutanto

PEMILIK PERUSAHAAN
1. PT Lippo General Insurance Tbk 100,00%*
2. PT Fajar Nusa Langgeng 0.00%*
*) Karena pembulatan

REASURADUR UTAMA
REASURADUR DALAM NEGERI
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Keterangan :
*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan :
a. Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member Firm PKF International Limited Network) dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2021
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited)
c. Kurs pada tanggal 30 Desember 2020, 1 US $: Rp. 14.105
Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US $: Rp. 13.901

Jakarta, 1 April 2021
PT LIPPO LIFE ASSURANCE
Direksi

Tahun Ini, Masyarakat Papua Dapat Dividen Freeport Indonesia

Oleh **Rangga Prakoso**

JAKARTA – Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) mengungkapkan masyarakat Papua akan menikmati dividen PT Freeport Indonesia pada tahun ini. Pembagian jatah Papua itu melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Papua Divestasi Mandiri.

Adapun porsi saham BUMD tersebut sebesar 10% berdasarkan kesepakatan antara Menteri Keuangan, Menteri ESDM, Menteri BUMN, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Papua dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mimika pada Januari 2018 silam. Adapun rincian saham BUMD 10% itu yakni 3% Pemprov Papua dan 7% Pemkab Mimika.

Keterlibatan Pemda Papua melalui BUMD sebagai pemegang saham PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM). Dengan begitu secara tidak langsung BUMD memiliki saham Freeport sebesar 10%.

Secara keseluruhan kepemilikan saham Freeport sebesar 26,6% saat ini dipegang oleh MIND ID, kemudian IPMM 25%, dan Freeport McMoran 48,8%. Sementara saham IPMM dimiliki oleh MIND ID dan BUMD Papua dengan porsi 60%-40%. Namun saat ini masih 100% dipegang oleh MIND ID lantaran BUMD Papua masih dalam proses pembentukannya.

Direktur Utama MIND ID Orias Petrus Moedak mengatakan, peralihan saham IPMM setelah BUMD Papua secara resmi terbentuk. Pihaknya menunggu surat dari Pemprov Papua dan Pemkab Mimika yang menyampaikan pembentukan BUMD Papua tersebut.

"Sudah kita ketahui bersama bahwa ada Papua Divestasi Mandiri yang akan menjadi pemegang saham, tetapi secara resmi belum disampaikan sekaligus dengan kepengurusannya seperti apa. Nanti kami akan menyiapkan akte-akte yang diperlukan untuk pengalihan saham dan transaksi pembelian saham sebagaimana layaknya aksi korporasi untuk transaksi ini," kata Orias dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi VII DPR di Jakarta, Rabu (31/3).

Orias P Moedak

Orias menuturkan, pembagian dividen Freeport baru dapat dinikmati tahun ini. Dia mengungkapkan dua tahun terakhir tidak ada pembagian dividen akibat transisi dari tambang terbuka (*open pit*) Grasberg ke tambang bawah tanah. Besaran dividen tahun ini diperkirakannya mencapai US$ 200 juta. "Kami berharap tahun buku 2021 kami akan bertahap bagi dividen," ujarnya.

Dikatakannya, pembagian dividen memang sudah diproyeksikan sejak akusisi Freeport di 2018 silam. Proyeksinya, besaran dividen pada tahun ini sebesar US$ 200 juta akan meningkat menjadi US$ 400 juta pada 2022. Dividen semakin membesar hingga US$ 1 miliar pada 2023. Sementara di 2024 dan 2025, dividen diperkirakan masing-masing sebesar US$ 1,5 miliar.

"Ini angka konservatif sesuai dengann asumsi harga tembaga dalam rencana jangka panjang. Tapi kami harap bisa lebih besar lagi dengan kenaikan harga komoditas saat ini," jelas Orias.

Di tempat yang sama, Kepala Biro Hukum Setda Pemprov Papua Y Derek Hegemur menjelaskan, pembentukan BUMD dalam sudah memasuki proses di notaris. Akta pendirian PT Papua Divestasi Mandiri telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM pada November 2020 kemarin. BUMD ini pun memiliki modal dasar sebesar Rp 3 miliar dan modal untuk pertama kali disetor sebesar Rp 2 miliar. Rincian setoran modal awal itu yakni Rp600 juta dari Pemprov Papua dan Rp1,4 miliar dari Pemkab Mimika.

Ditambahkannya, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Papua Divestasi Mandiri pun telah disiapkan. Berdasarkan keputusan gubernur akan ditetapkan susunan Dewan Komisaris, yakni satu komisaris utama dan dua komisaris. Sementara Dewan Direksi terdiri direktur utama, direktur bisnis dan keuangan, serta direktur umum dan SDM.

"Awal bulan April sudah bisa ditandatangani akta notarisnya. Kami serius sudah sampai tahapan sedemikian rupa," tegas Derek.

Investor Daily/Emral Firdiansyah

Jaga Pasokan

Pekerja agen gas mengangkut tabung-tabung gas Elpiji 3 Kg ke pengecer, Bekasi, Rabu (31/3/2021). Salah satu solusi menjaga pasokan gas Elpiji 3 Kg tersalurkan dengan baik ke masyarakat miskin, PT Pertamina (Persero) menggandeng Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di provinsi tersebut.

Pertamina Berhasil Padamkan Kebakaran Kilang Balongan

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) telah berhasil memadamkan kebakaran empat tangki bahan bakar minyak (BBM) di Kilang Balong- an, Indramayu, Jawa Barat. Selanjutnya, perseroan akan memastikan tidak ada potensi api yang dapat muncul sehingga kilang dapat segera berope-rasi kembali.

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina Agus Suprijanto mengatakan, kebakaran berhasil dipadamkan secara bertahap sejak Rabu (31/3) pagi. Rincinya, api di tangki T-301H berhasil dipadamkan pada pukul 01.30 WIB, disusul T-301E pada 06.44 WIB, T-301G pada 08.30 WIB, dan ter- akhir T-301F pada 14.35 WIB.

"Berkat kerja tim dan dukungan berbagai pihak seluruh titik api telah padam," kata dia dalam siaran resminya, Rabu (31/3).

Berikutnya, lanjutnya, pihaknya masih terus melakukan pendinginan dan pengawasan agar seluruh titik tangki BBM terdampak dinyatakan aman. Setelah seluruh titik aman dan dipastikan tidak ada potensi api muncul kembali, pihaknya segera melakukan persiapan untuk memulai pengoperasian kembali Kilang Balongan.

"Semoga upaya pendinginan tetap berjalan lancar dan kami bisa segera menyiapkan start up untuk mengoperasikan Kilang Balongan," tutur Agus.

Begitu terjadi kebakaran, Pertamina menghentikan operasi Kilang Balongan. Namun, Pertamina memastikan kejadian ini tidak berdampak pada pasokan BBM dalam negeri. Secara nasional, stok BBM masih mencukupi, bahkan berlebih. Stok bensin nasional mencapai 10,5 juta barel atau bisa menutup kebutuhan konsumsi 27-28 hari dengan konsumsi harian 62 ribu kiloliter (KL) per hari. Kemudian, stok solar sebesar 8,8 juta barel yang mencukupi untuk kebutuh- an 20 hari. Selanjutnya, stok avtur menyentuh 3,2 juta barel atau cukup untuk konsumsi 74 hari. **(ayu)**

Samindo Optimistis Kinerja 2021 Lebih Baik

JAKARTA - Perusahaan penyedia jasa pertambangan batu bara terintegrasi PT Samindo Resources Tbk optimistis melalui peningkatan efisiensi dan perkembangan harga batu bara yang positif awal tahun ini, kinerja perseroan pada 2021 akan lebih baik. Pada 2020 perseroan membukukan pendapatan sebesar US$ 173,5 juta atau sekitar Rp 2,4 triliun. Penda-patan tersebut turun 31,7% dibanding perolehan pendapatan pada 2019 yang mencapai US$ 254,11 juta.

Business Development Director Samindo Resources Gilbert Markus Nisahpih mengatakan, secara umum kinerja perseroan terbilang cukup baik di tengah kondisi tahun 2020 yang tidak menentu. "Ada penyesuaian-penyesuaian karena pandemi Covid-19 dan juga harga batu bara yang drop, tapi secara umum masih okelah," ujarnya di Jakarta, Senin (29/3).

Gilbert menjelaskan, aktivitas operasional selama tahun 2020 banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Kendala terbesar adalah harga batu bara yang terus turun hingga pertengahan tahun 2020. Sebagian besar produsen batu bara harus menurunkan tingkat produksinya. Indikasi ini terlihat dari target produksi batu bara nasional yang lebih rendah dari realisasi tahun 2019. Pemangkasan volume produksi yang dilakukan sebagian besar produsen batu bara otomatis mempengaruhi kinerja perusahaan jasa pertambangan.

"Target yang diberikan dari klien tentu juga mengalami penyesuaian yang pada akhirnya berdampak pada volume produksi perusahaan jasa pertambangan," tuturnya.

Tekanan terhadap industri batu bara juga semakin diperparah dengan adanya pandemi Covid-19. Hampir semua negara di seluruh dunia mengalami kontraksi ekonomi dan membukukan pertumbuhan ekonomi negatif akibat pandemi. Melambatnya aktivitas perekonomian berimbas pada permintaan energi, terutama pada dua komoditas utama, yaitu minyak bumi dan batu bara. Kondisi-kondisi inilah yang menurutnya menjadi hambatan utama bagi perseroan selama tahun 2020. **(es)**

OMNI Hospitals

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
("Perseroan")

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Merujuk pada ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK 15/2020**"), dengan ini kami memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**"), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"), yang diantaranya dihadiri oleh pemegang saham independen ("**RUPS Independen**") (secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut "**Rapat**") pada hari **Senin, 10 Mei 2021**, pukul 09:30 WIB – selesai, bertempat di Jakarta, Indonesia.

Pemanggilan Rapat akan diumumkan sedikitnya melalui situs Bursa Efek Indonesia, situs Perseroan, dan surat kabar harian pada hari **Jumat, 16 April 2021**, sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan OJK 15/2020.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari **Kamis, 15 April 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan mata acara Rapat dari pemegang saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 15/2020, yaitu:

(i) diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dan harus diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat, yaitu pada hari Jumat, 9 April 2021;
(ii) diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan;
(iii) dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Independen yang terkait rencana khusus agenda persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas 99,9999% saham PT Elang Medika Corpora yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, yang merupakan suatu transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Rencana Transaksi Pengambilalihan**"), yang hanya dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham independen Perseroan. Waktu, kuorum dan keputusan RUPS Independen terkait agenda persetujuan Rencana Transaksi Pengambilalihan adalah sebagai berikut:

(i) RUPS Independen dapat dilangsungkan jika RUPS Independen dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen. Keputusan RUPS Independen adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.
(ii) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPS Independen kedua dapat dilangsungkan jika RUPS Independen dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen. Keputusan RUPS Independen kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS Independen kedua.
(iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS Independen kedua sebagaimana dimaksud diatas tidak tercapai, RUPS Independen ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS Independen ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan. Keputusan RUPS Independen ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS Independen ketiga.

Jakarta, 1 April 2021
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
Direksi

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
("Company")

ANNOUNCEMENT
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS,
AND
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Referring to the provisions of Article 12 of the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority/*Otoritas Jasa Keuangan* ("**OJK**") Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("**OJK Regulation 15/2020"),** We hereby would like to notify the shareholders of the Company, that the Company will hold Annual General Meeting of Shareholders ("**AGMS**"), Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**"), which attended by independent shareholders ("**Independent GMS**") (collectively referred to as the "**Meeting**") on **Monday, 10 May 2021**, at 9:30 Western Indonesia Time (WIB) to finish, in Jakarta, Indonesia.

The invitation for the Meeting will be announced at least on the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website, and daily newspaper on **Friday, 16 April 2021**, in accordance with the provisions of Article 12 paragraph (9) of the Company's Articles of Association and Article 52 paragraph (1) of the OJK Regulation 15/2020.

Those who are entitled to attend or be represented in the Meeting are shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on **Thursday, 15 April 2021** until 16.00 WIB.

Each proposed agenda of the Meeting from the shareholders of the Company will be included into the Meeting agenda if it meets the requirement of Article 16 of OJK Regulation 15/2020, i.e.:

(i) submitted in writing to the Board of Directors of the Company and must be accepted by the Board of Directors of the Company no later than 7 (seven) days before the Invitation to the above Meeting, which is on Friday, 9 April 2021;
(ii) submitted by 1 (one) or more shareholder represent 1/20 (one twentieth) or more of the total number of shares with legitimate voting right issued by the Company; and
(iii) conveyed in good faith, consider the interest of the Company, is an agenda which requires Meeting resolution, include the reason and materials of the proposed agenda of Meeting, and not contrary to the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

In the Independent GMS which is related to the special plan for the approval agenda on the Company's plan to acquire 99,9999% of the shares of PT Elang Medika Corpora owned by PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, which constitutes as an affiliated transaction as pursuant to OJK Regulation No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and also constitutes as a material transaction as pursuant to OJK Regulation No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (the "**Proposed Acquisition Transaction**"), which only being attended and approved by the independent shareholders of the Company. The timing, quorum and resolution of the Independent GMS related for the approval agenda on the Proposed Acquisition Transaction are as follows:

(i) Independent GMS may be held if the Independent GMS is attended by more than ½ (one half) of the total number of shares with legitimate voting right owned by the independent shareholders. The resolution of the Independent GMS is valid if it is approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with legitimate voting right owned by the independent shareholders.
(ii) In the event that the quorum as referred above is not achieved, the second Independent GMS may be held if the Independent GMS is attended by more than ½ (one half) of the total number of shares with legitimate voting right owned by the independent shareholders. The resolution of the second Independent GMS is valid if it is approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with legitimate voting right owned by the independent shareholders who attend the second Independent GMS.
(iii) In the event that the attendance quorum at the second Independent GMS as referred above is not achieved, a third Independent GMS may be held, provided that the third Independent GMS is valid and entitled to adopt a resolution if it is attended by the independent shareholders who own shares with legitimate voting rights and subject to the attendance quorum determined by OJK upon the request of the Company. The resolution of the third Independent GMS is valid if it is approved by the independent shareholders who represent more than 50% (fifty percent) of the total number of shares owned by the independent shareholders who attend the third Independent GMS.

Jakarta, 1 April 2021
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK
Board of Directors

OMNI Hospitals

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Kantor Pusat :
Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210
Telp.: (021) 2977 9999 Fax.: (021) 53129216

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan bank	26.174.777.788	22.702.166.408
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	87.900.581.068	70.997.349.900
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	487.377.466
Persediaan - neto	12.681.187.737	13.412.754.021
Beban dibayar di muka	2.395.010.787	5.484.741.028
Uang muka	1.762.439.496	3.264.150.090
Total Aset Lancar	131.346.979.194	116.348.538.913
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	1.727.249.279.500	2.060.361.376.000
Aset pajak tangguhan	23.601.013.259	32.995.118.337
Taksiran tagihan restitusi pajak	3.188.205.382	22.812.752.476
Aset lain-lain	4.205.647.021	376.675.997
Total Aset Tidak Lancar	1.758.244.145.162	2.116.545.922.810
TOTAL ASET	**1.889.591.124.356**	**2.232.894.461.723**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	66.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	90.913.859.357
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	19.609.100.030
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	18.000.948.219
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	1.035.429.800
Pendapatan ditangguhkan	4.002.676.261	6.430.077.264
Utang pajak	51.328.688.707	4.829.762.752
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	-	10.675.831.264
Utang pembiayaan	7.168.708.178	8.486.125.111
Utang sewa	93.233.589	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	225.981.133.797
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	49.306.407.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.056.045.262	-
Utang pemegang saham	-	944.680.599
Liabilitas pajak tangguhan	23.508.951.579	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	969.799.154.150	961.530.956.030
Utang pembiayaan	12.687.174.570	17.628.338.462
Uang sewa	53.566.329	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.050.485.725.890	1.029.410.382.091
TOTAL LIABILITAS	**1.343.767.611.273**	**1.255.391.515.888**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	118.000.000.000	118.000.000.000
Tambahan modal disetor	15.492.043.298	15.492.043.298
Saldo laba (Defisit):		
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(257.026.283.429)	130.338.265.347
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	713.062.136.093
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.501.864	977.492.444.738
Kepentingan nonpengendali	8.011.219	10.501.097
TOTAL EKUITAS	**545.823.513.083**	**977.502.945.835**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.889.591.124.356**	**2.232.894.461.723**

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UntukTahun yang Berakhir PadaTanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN JASA - NETO	507.616.889.306	529.319.793.872
BEBAN POKOK PENDAPATAN	275.577.804.323	316.838.306.101
LABA BRUTO	**232.039.084.983**	**212.481.487.771**
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	12.139.900.300	11.769.827.511
Beban umum dan administrasi	216.443.966.146	195.301.017.401
Rugi penurunan nilai aset tetap	272.418.997.366	33.861.769.978
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	1.479.704.188	40.702.977
Penghasilan operasi lain - neto	(7.430.118.710)	(349.508.169)
Total Beban Usaha	**495.052.449.290**	**240.623.809.698**
RUGI USAHA	**(263.013.364.307)**	**(28.142.321.927)**
Beban bunga dan keuangan - neto	(109.727.024.901)	(111.467.631.007)
Beban provisi utang bank	(2.242.062.084)	(660.963.190)
Total Beban Lain-lain	**(111.969.086.985)**	**(112.128.594.197)**
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(374.982.451.292)**	**(140.270.916.124)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(74.484.754.232)**	**25.885.449.064**
RUGI NETO	**(449.467.205.524)**	**(114.385.467.060)**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi (rugi penurunan nilai) aset tetap	30.623.500.668	(297.886.719.118)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.033.364.000)	6.829.668.000
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(4.918.338.711)	56.814.880.327
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**19.671.797.957**	**(234.242.170.791)**
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	**(429.795.407.567)**	**(348.627.637.851)**
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	(449.464.350.436)	(114.384.783.432)
Kepentingan nonpengendali	(2.855.088)	(683.628)
Total	**(449.467.205.524)**	**(114.385.467.060)**
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik Entitas Induk	(429.792.932.072)	(348.625.126.830)
Kepentingan nonpengendali	(2.475.495)	(2.511.021)
Total	**(429.795.407.567)**	**(348.627.637.851)**
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:		
Dasar	(76,18)	(19,39)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	486.024.164.377	653.607.289.293
Penerimaan lainnya dari pihak ketiga	2.376.709.355	-
Penerimaan bunga	341.736.346	590.558.596
Pembayaran kepada karyawan	(168.109.230.948)	(187.413.240.735)
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(224.680.372.136)	(138.074.671.672)
Pembayaran bunga	(71.205.939.886)	(111.810.476.004)
Pembayaran pajak	(58.055.186)	(28.498.929.667)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**24.689.011.922**	**188.400.529.811**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(5.644.724.685)	(369.363.959.838)
Pengembalian (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	(1.085.333.629)	68.000.000.000
Penerimaan penjualan aset tetap	735.518.182	41.272.729
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.994.540.132)**	**(301.322.687.109)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	-	209.628.190.015
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga	9.727.000.000	-
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(6.000.000.000)	-
Pencairan (penempatan) dana dalam pembatasan	(3.689.729.836)	9.283.674.056
Pembayaran utang bank	(9.000.000.000)	(178.972.468.395)
Pembayaran utang pembiayaan	(6.259.130.574)	(7.175.598.771)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(15.221.860.410)**	**32.763.796.905**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**3.472.611.380**	**(80.158.360.393)**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**22.702.166.408**	**102.860.526.801**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**26.174.777.788**	**22.702.166.408**

Catatan:
1. Informasi keuangan di atas di ambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang telah di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian dan tambahan paragraf hal-hal lainnya, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 1 April 2021
S.E & O
Direksi
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Potensi Hunian Pasangan Baru Rp 7 Triliun

Oleh **Edo Rusyanto**

JAKARTA – DPP Real Estat Indonesia (REI) memperkirakan lahirnya pasangan baru di Indonesia membutuhkan sekitar 800 ribu rumah per tahun. Mayoritas rumah yang dibutuhkan berada di rentang harga Rp 160-500 juta per unit, yakni 70%.

"Pertumbuhan penduduk menyebabkan permintaan rumah baru 800 ribu per tahun. Nilainya sekitar Rp 7 triliun," ujar Paulus Totok Lusida, ketua umum DPP REI, kepada *Investor Daily,* baru-baru ini.

Data REI menyebutkan, sekitar 13% kebutuhan rumah pasangan baru berada di rentang harga Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar per unit. Kemudian, masing-masing 5% di rentang harga Rp 1-2 miliar, Rp 2-3 miliar, dan Rp 3-5 miliar. Hanya 2% yang direntang harga lebih dari Rp 5 miliar.

Di tengah kebutuhan hunian tersebut dan tekanan pandemi Covid-19, DPP REI menilai, sektor perumahan membutuhkan regulasi dan insentif. Terlebih, saat ini, jumlah *backlog* perumahan tercatat sekitar 11,4 juta unit. "Salah satu usulan kami adalah *free* bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), stimulus itu kalau bisa diterapkan hingga Desember 2021," kata Totok.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, menyatakan bahwa sektor perumahan akan selalu menjadi *leading sector* baik pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Hal itu dilontarkan Basuki dalam sambutan tertulis dalam *focus group discussion* (FGD) *Housing Availability for Economically Weaker Section (Monthly Income <4jt) Through Public Housing Savings Program (Tapera)*, baru-baru ini.

Dari sisi ekonomi, kata Menteri PUPR, secara universal diakui bahwa sektor perumahan merupakan salah satu sektor yang penting karena mampu menarik dan mendorong kegiatan di berbagai sektor ekonomi mulai dari sektor jasa, bahan bangunan, hingga mempengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Begitu pula di tengah pandemi Covid 19 saat ini, salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap ketahanan perokonomian adalah sektor perumahan.

"Oleh karena itu, pemerintah sudah dan akan terus memberikan insentif untuk keberlangsungan sektor ini, terakhir pemerintah memberikan insentif bebas PPN 100 % untuk pembelian rumah sampai dengan harga Rp 2 miliar, dan 50% untuk pembelian rumah dengan harga antara Rp 2 sampai dengan Rp 5 miliar, sebagaimana diatur oleh PMK No. 21 tahun 2021," papar Basuki.

Terkait dengan penyediaan perumahan di Indonesia, kata Menteri PUPR, kita masih menghadapi tantangan berat yaitu masih banyaknya masyarakat yang menghuni rumah tidak layak. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV telah mentargetkan peningkatan rumah tangga yang menempati rumah layak dari semula 56,75% menjadi sebesar 70% atau equivalen dengan 11 juta rumah tangga.

Terkait rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), pada 2021, pemerintah mengalokasikan bantuan pembiayaan perumahan berupa dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) untuk dapat memfasilitasi rumah bersubsidi sebanyak 157.500 unit. Lalu, BP2BT untuk sebanyak 19.950 unit, SSB untuk membayar SSB ulang tahun sebanyak 859.582 unit, dan SBUM yang merupakan komplementer dari FLPP sebanyak 157.500 unit, serta Tapera sebesar 51.000 unit (target semester I sebesar 11.000 unit).

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Sektor Perumahan Leading Sector

Perumahan sederhana siap huni di Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Rabu (31/3/2021). Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengatakan sektor perumahan akan selalu menjadi leading sector, baik pada saat pandemi maupun di masa yang akan datang. Pemerintah bahkan memberikan insentif khusus bagi masyarakat agar lebih bersemangat mengakses rumah yang layak huni.

Belum Tahu

Sementara itu, Ali Tranghanda, *chief executive officer* (CEO) Indonesia Property Watch (IPW) mengatakan bahwa saat ini pemerintah banyak menggelontorkan kebijakan di bidang properti. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan relaksasi di bidang properti untuk dapat menstimulus pasar seperti kebijakan uang muka (*down payment*/DP) 0%, pengurangan PPN, sampai tren suku bunga rendah.

"Ini ibarat *total football* di bidang properti, dimana sektor properti banjir stimulus untuk berharap pasar properti meningkat. Meskipun belum sepenuhnya efektif namun paling tidak ini dapat menjadi titik balik optimisme pasar properti di tengah pandemi seperti saat ini," kata dia.

Namun, kata dia, seperti dilansir propertyandthecity.com, ternyata kebijakan ini masih belum sepenuhnya diketahui oleh sebagian besar masyarakat. Sosialisasi dan informasi mengenai stimulus tersebut dirasa masih kurang. Bayangkan, sebesar 91% masyarakat belum mengetahui adanya pengurangan PPN untuk pembelian rumah siap huni sampai 31 Agustus 2021 untuk segmen harga sampai Rp 5 miliar. Hal ini terlihat dari survei awal dari IPW untuk memotret efektifitas kebijakan pemerintah tersebut per 25 Maret 2021. Kondisi ini tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi semua *stake holder* properti untuk dapat menyampaikan informasi sesegera mungkin kepada masyarakat.

Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai kebijakan DP 0% pun masih rendah. Sebesar 24,4% masyarakat sudah mengetahuinya, sisanya malah belum tahu adanya relaksasi DP 0%. Terkait suku bunga rendah, sebesar 53,8% masyarakat masih merasa bunga KPR yang ada di pasar tidak berubah. "Sebesar 23,1% menganggap masih tinggi, sedangkan selebihnya merasa suku bunga KPR sudah lebih rendah," kata Ali.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Gedung Lippo Kuningan Lt. 27
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940

Lippo Insurance

URS ISO 9001 UKAS MANAGEMENT SYSTEMS
URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.
Certificate ID : 55028/A/0001/UK/En
Certificate ID : 55028/B/0001/UK/En

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

ASET	2020	2019
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka	218.974	126.264
2 Sertifikat Deposito	-	-
3 Saham	406.159	447.137
4 Obligasi Korporasi	-	-
5 MTN	-	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	20.066	20.013
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
10 Reksa Dana	433.407	293.006
11 Efek Beragun Aset	792	1.197
12 Dana Investasi Real Estat	-	51.596
13 REPO	-	-
14 Penyertaan Langsung	201.166	181.166
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	121.031	117.750
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-
17 Emas Murni	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
19 Pinjaman Polis	-	-
20 Investasi Lain	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	**1.401.595**	**1.238.129**
II. BUKAN INVESTASI		
22 Kas dan Bank	18.980	8.291
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	434.641	322.191
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-
25 Aset Reasuransi	861.219	741.935
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
27 Tagihan Klaim Reasuransi	25.063	33.049
28 Tagihan Investasi	-	-
29 Tagihan Hasil Investasi	886	5.895
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	33.953	35.734
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
32 Aset Tetap Lain	17.591	13.847
33 Aset Lain	38.958	37.333
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	**1.431.291**	**1.198.275**
35 Jumlah Aset (21 + 34)	**2.832.886**	**2.436.404**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. LIABILITAS		
1 Utang Klaim	16.038	9.776
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	154.076	104.570
4 Utang Komisi	1.120	3.388
5 Utang Pajak	9.645	8.311
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	129.112	22.372
7 Utang Lain	56.246	48.158
8 Jumlah Liabilitas (1 s/d 7)	**366.237**	**196.575**
II. CADANGAN TEKNIS		
9 Cadangan Premi	105.847	91.060
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	579.351	503.610
11 Cadangan Klaim	822.828	718.509
12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	**1.508.026**	**1.313.179**
14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	**1.874.263**	**1.509.754**
15 Pinjaman Subordinasi	**-**	**-**
III. EKUITAS		
16 Modal Disetor	75.000	75.000
17 Agio Saham	102.725	102.725
18 Cadangan Umum	19.000	18.000
19 Saldo Laba	778.214	690.802
20 Komponen Ekuitas Lainnya	(16.316)	40.123
21 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	**958.623**	**926.650**
22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+15+21)	**2.832.886**	**2.436.404**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	1.620.215	1.426.225
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	24.003	9.700
2 Jumlah Pendapatan Premi	**1.644.218**	**1.435.925**
a. Komisi Dibayar	165.064	156.016
3 Jumlah Premi Bruto	**1.479.154**	**1.279.909**
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	467.472	381.126
b. Komisi Reasuransi Diterima	(104.906)	(83.457)
5 Jumlah Premi Reasuransi	**362.566**	**297.669**
6 Jumlah Premi Neto	**1.116.588**	**982.240**
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(37.298)	16.995
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	**(37.298)**	**16.995**
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	**1.079.290**	**999.235**
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	14.349	20.290
11 Jumlah Pendapatan Underwriting	**1.093.639**	**1.019.525**
II. BEBAN UNDERWRITING		
12 Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	930.435	1.062.340
b. Klaim Reasuransi	(277.070)	(264.094)
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	38.264	(8.181)
13 Jumlah Beban Klaim Neto	**691.629**	**790.065**
14 Beban Underwriting Lain Neto	131.747	25.616
15 Jumlah Beban Underwriting	**823.376**	**815.681**
16 HASIL UNDERWRITING	**270.263**	**203.844**
17 Hasil Investasi	59.579	74.085
18 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	48.174	40.019
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	97.276	93.782
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	4.222	803
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	42.201	38.019
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19 Jumlah Beban Usaha	**191.873**	**172.623**
20 LABA USAHA ASURANSI	**137.969**	**105.306**
21 Beban (Pendapatan) Lain	705	(5.829)
22 Laba Sebelum Pajak	**138.674**	**99.477**
23 Pajak Penghasilan	(19.513)	(7.941)
24 Laba Setelah Pajak	**119.161**	**91.536**
25 Rugi Komprehensif Lain	**(54.975)**	**(64.533)**
26 Total Laba Komprehensif	**64.186**	**27.003**
27 LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)	**794**	**610**

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
A Saldo Awal :		
Kas - Bank	8.291	11.794
B Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1 Premi	1.531.461	1.431.739
2 Klaim Reasuransi	285.056	227.938
3 Komisi	104.906	83.457
4 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**1.921.423**	**1.743.134**
Arus Kas Keluar		
1 Premi Reasuransi	417.965	369.621
2 Klaim	924.172	1.037.221
3 Komisi	167.133	154.344
4 Biaya-biaya	180.097	150.496
5 Lain-lain	18.161	15.843
Jumlah Arus Kas Keluar	**1.707.528**	**1.727.525**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**213.895**	**15.609**
C Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1 Hasil Investasi Neto	34.555	25.874
2 Pencairan Investasi	1.451.697	951.237
3 Penjualan Aktiva Tetap	665	1.282
4 Lain-lain	-	1.183
Jumlah Arus Kas Masuk	**1.486.917**	**979.576**
Arus Kas Keluar		
1 Penempatan Investasi	1.623.493	924.170
2 Pembelian Aktiva Tetap	12.898	15.673
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**1.636.391**	**939.843**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(149.474)**	**39.733**
D Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1 Pinjaman Subordinasi	-	-
2 Setoran Modal	-	-
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**-**	**-**
Arus Kas Keluar		
1 Pembayaran Dividen	32.085	48.727
2 Penambahan Modal di Entitas Anak	20.000	10.000
3 Lain-lain	1.702	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**53.787**	**58.727**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(53.787)**	**(58.727)**
E Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Bank	**54**	**(118)**
F Saldo Akhir Kas-Bank (A+B+C+D+E)	**18.980**	**8.291**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	2.352.655	1.975.362
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	1.874.263	1.507.617
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	478.392	467.745
B Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	60.544	47.854
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	62.976	73.370
d. Risiko Asuransi	127.630	113.062
e. Risiko Operasional	1.395	1.310
f. Jumlah MMBR	252.545	235.596
C Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	**225.847**	**232.149**
D Rasio Pencapaian (%)*	**189,4%**	**198,54%**
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	154,7%	152,8%
b. Rasio Likuiditas (%)	148,4%	158,2%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	5,5%	7,4%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	87,4%	103,7%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : Ali Chendra
Komisaris Independen : Frans Lamury
Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar
DIREKSI
Presiden Direktur : Agus Benjamin
Direktur : Gilbert Deddy Naibaho
Direktur : Johannes Agus

PEMILIK PERUSAHAAN
1. PT Inti Anugerah Pratama 65,79%
2. PT Star Pacific Tbk 19,80%
3. Masyarakat 14,41%

REASURADUR UTAMA
REASURADUR DALAM NEGERI
1. PT Reasuransi Indonesia Utama
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Reasuransi Nasional Indonesia
REASURADUR LUAR NEGERI
1. Swiss Re, Singapura
2. Munich Re, Singapura
3. Labuan Re, Malaysia

Keterangan:
*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan :
a. Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member Firm PKF International Limited Network) dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2021.
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited).
c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US $: Rp. 14.105
Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US $: Rp. 13.901

Jakarta, 1 April 2021
PT Lippo General Insurance Tbk
Direksi

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk & ENTITAS ANAK

Gedung Lippo Kuningan Lt. 27
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12940

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

ASET	2020	2019
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka	271.574	163.263
2 Sertifikat Deposito	-	-
3 Saham	413.967	456.309
4 Obligasi Korporasi	39.013	38.416
5 MTN	-	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	145.681	145.042
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
10 Reksa Dana	357.328	182.077
11 Efek Beragun Aset	792	1.197
12 Dana Investasi Real Estat	-	90.657
13 REPO	-	-
14 Penyertaan Langsung	1.166	1.166
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	109.733	107.273
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-
17 Emas Murni	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
19 Pinjaman Polis	-	-
20 Investasi Lain	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	**1.339.254**	**1.185.400**
II. BUKAN INVESTASI		
22 Kas dan Bank	24.104	17.515
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	448.923	333.260
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-
25 Aset Reasuransi	863.572	742.228
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
27 Tagihan Klaim Reasuransi	30.798	35.785
28 Tagihan Investasi	-	-
29 Tagihan Hasil Investasi	4.009	9.035
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	43.285	45.581
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
32 Aset Tetap Lain	17.926	14.350
33 Aset Lain	43.707	42.689
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	**1.476.324**	**1.240.443**
35 Jumlah Aset (21 + 34)	**2.815.578**	**2.425.843**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. LIABILITAS		
1 Utang Klaim	17.106	11.069
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	160.931	108.761
4 Utang Komisi	4.437	5.838
5 Utang Pajak	9.748	8.468
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	128.524	26.012
7 Utang Lain	60.843	48.527
8 Jumlah Liabilitas (1 s/d 7)	**381.589**	**208.675**
II. CADANGAN TEKNIS		
9 Cadangan Premi	159.608	144.549
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	584.793	504.827
11 Cadangan Klaim	828.509	719.280
12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	**1.572.910**	**1.368.656**
14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	**1.954.499**	**1.577.331**
15 Pinjaman Subordinasi	**-**	**-**
III. EKUITAS		
16 Modal Disetor	75.000	75.000
17 Agio Saham	102.725	102.725
18 Cadangan Umum	19.000	18.000
19 Saldo Laba	718.110	656.601
20 Komponen Ekuitas Lainnya	(53.756)	(3.814)
21 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	**861.079**	**848.512**
22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+15+21)	**2.815.578**	**2.425.843**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	1.669.221	1.449.902
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	24.003	9.700
2 Jumlah Pendapatan Premi	**1.693.224**	**1.459.602**
c. Komisi Dibayar	169.798	159.540
3 Jumlah Premi Bruto	**1.523.426**	**1.300.062**
4 Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	471.791	383.034
b. Komisi Reasuransi Diterima	(104.906)	(83.457)
5 Jumlah Premi Reasuransi	**366.885**	**299.577**
6 Jumlah Premi Neto	**1.156.541**	**1.000.485**
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(40.273)	14.860
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	**(40.273)**	**14.860**
9 Jumlah Pendapatan Premi Neto	**1.116.268**	**1.015.345**
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	14.348	20.290
11 Jumlah Pendapatan Underwriting	**1.130.616**	**1.035.635**
II. BEBAN UNDERWRITING		
12 Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	957.761	1.057.790
b. Klaim Reasuransi	(281.745)	(241.657)
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	42.636	(7.933)
13 Jumlah Beban Klaim Neto	**718.652**	**808.200**
14 Beban Underwriting Lain Neto	132.832	25.616
15 Jumlah Beban Underwriting	**851.484**	**833.816**
16 HASIL UNDERWRITING	**279.132**	**201.819**
17 Hasil Investasi	39.658	83.076
18 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	42.508	32.732
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	106.369	105.538
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	4.286	951
- Beban Umum dan Administrasi lainnya	53.038	50.886
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19 Jumlah Beban Usaha	**206.201**	**190.107**
20 LABA USAHA ASURANSI	**112.589**	**94.788**
21 Beban Lain	(675)	(7.014)
22 Laba Sebelum Pajak	**111.914**	**87.774**
23 Pajak Penghasilan	(19.006)	(7.772)
24 Laba Setelah Pajak	**92.908**	**80.002**
25 Beban Komprehensif Lain	**(48.127)**	**(62.560)**
26 Total Laba Komprehensif	**44.781**	**17.442**
27 Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	**92.908**	**80.002**
28 Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	**44.781**	**17.442**
29 LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	**619**	**533**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
A Saldo Awal :		
Kas - Bank	17.515	16.493
B Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
1 Premi	1.577.255	1.459.517
2 Klaim Reasuransi	286.732	228.208
3 Komisi	104.906	83.457
4 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**1.968.893**	**1.771.182**
Arus Kas Keluar		
1 Premi Reasuransi	419.621	369.830
2 Klaim	951.725	1.055.663
3 Komisi	172.085	158.663
4 Biaya-biaya	199.846	168.072
5 Lain-lain	11.023	13.703
Jumlah Arus Kas Keluar	**1.754.300**	**1.765.931**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**214.593**	**5.251**
C Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk		
1 Hasil Investasi Neto	42.871	36.573
2 Pencairan Investasi	1.485.372	995.237
3 Penjualan Aktiva Tetap	665	1.282
4 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**1.528.908**	**1.033.092**
Arus Kas Keluar		
1 Penempatan Investasi	1.692.093	972.420
2 Pembelian Aktiva Tetap	11.087	15.885
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**1.703.180**	**988.305**
Jumlah Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	**(174.272)**	**44.787**
D Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk		
1 Pinjaman Subordinasi	-	-
2 Setoran Modal	-	-
3 Lain-lain	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**-**	**-**
Arus Kas Keluar		
1 Pembayaran Dividen	32.085	48.726
2 Pembayaran Pinjaman Subordinasi	-	-
3 Lain-lain	1.702	-
Jumlah Arus Kas Keluar	**33.787**	**48.726**
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(33.787)**	**(48.726)**
E Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Bank	**55**	**(290)**
F Saldo Akhir Kas-Bank (A+B+C+D+E)	**24.104**	**17.515**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	2.352.655	1.975.362
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	1.874.263	1.507.617
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	478.392	467.745
B Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	60.544	47.854
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	62.976	73.370
d. Risiko Asuransi	127.630	113.062
e. Risiko Operasional	1.395	1.310
f. Jumlah MMBR	252.545	235.596
C Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	**225.847**	**232.149**
D Rasio Pencapaian (%)*	**189,4%**	**198,5%**
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	154,7%	152,8%
b. Rasio Likuiditas (%)	148,4%	158,2%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	5,5%	7,4%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	87,4%	103,7%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris : Ali Chendra
Komisaris Independen : Frans Lamury
Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar
DIREKSI
Presiden Direktur : Agus Benjamin
Direktur : Gilbert Deddy Naibaho
Direktur : Johannes Agus

PEMILIK PERUSAHAAN
1. PT Inti Anugerah Pratama 65,79%
2. PT Star Pacific Tbk 19,80%
3. Masyarakat 14,41%

REASURADUR UTAMA
REASURADUR DALAM NEGERI
1. PT Reasuransi Indonesia Utama
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Reasuransi Nasional Indonesia
REASURADUR LUAR NEGERI
1. Swiss Re, Singapura
2. Munich Re, Singapura
3. Labuan Re, Malaysia

Keterangan:
*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan :
a. Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Member Firm PKF International Limited Network) dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2021.
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited).
c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US $: Rp. 14.105
Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US $: Rp. 13.901

Jakarta, 1 April 2021
PT Lippo General Insurance Tbk
Direksi

Kemenkumham Tolak Kepengurusan Partai Demokrat Kubu Moeldoko

Oleh **Imam Suhartadi**

JAKARTA – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) menolak berkas dokumen permohonan pengesahan kepengurusan Partai Demokrat kubu Moeldoko atau versi Kongres Luar Biasa (KLB) Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sebelumnya, Partai Demokrat kubu Moeldoko telah menyerahkan berkas-berkas kepengurusan ke Kemenkumham melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dan Umum (AHU).

"Pemerintah menyatakan bahwa permohonan pengesahan hasil Kongres Luar Biasa di Deli Serdang, Sumatera Utara 5 Maret 2021 ditolak," kata Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Laoly saat jumpa pers secara virtual di Jakarta, Rabu (31/3).

Berkas berupa permohonan pengesahan kepengurusan hasil KLB tersebut telah diteliti dan dipelajari oleh Kemenkumham, termasuk melihat ketentuan undang-undang serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) partai termasuk keabsahan pelaksanaan KLB di Deli Serdang, Sumatera Utara pada 5 Maret 2021.

Pada prosesnya, Kemenkumham juga memberikan kesempatan kepada pengurus Partai Demokrat versi KLB Deli Serdang untuk melengkapi berkas bila ada kekurangan.

Yasonna mengatakan, dari hasil pemeriksaan dan verifikasi terhadap seluruh kelengkapan dokumen fisik sebagaimana yang dipersyaratkan masih terdapat beberapa kelengkapan yang belum dipenuhi.

Beberapa kelengkapan yang belum dipenuhi tersebut yakni perwakilan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) tidak disertai mandat dari ketua DPD dan DPC.

Pada prosesnya, kata dia, Kemenkumham menerima surat dari Moeldoko dan Jhoni Allen Marbun pada 16 Maret 2021 yang pada intinya menyampaikan permohonan pengesahan hasil KLB pada 5 Maret 2021 di Deli Serdang, Sumatera Utara.

Dari pemeriksaan dan verifikasi tahap pertama, Kemenkumham menyampaikan surat yang pada intinya memberitahukan kepada penyelenggara KLB untuk melengkapi kekurangan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan.

Terkait surat tersebut pihak penyelenggara KLB Deli Serdang telah menyampaikan tambahan beberapa dokumen ke Kemenkumham pada 29 Maret 2021. Hal itu untuk memenuhi ketentuan sebagaimana Peraturan Menteri Hukum dan HAM (Permenkumham) nomor 34 tahun 2017 serta telah memberi batas waktu yang cukup yakni tujuh hari.

Dari hasil pemeriksaan keseluruhan berkas atau dokumen fisik Partai Demokrat kubu Moeldoko tersebut, masih terdapat kekurangan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga permohonan pengesahan kepengurusan ditolak.

Menteri yang juga politisi PDIP tersebut menambahkan bahwa ada argumen-argumen yang disampaikan kepada Kemenkumham tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Demokrat.

Dalam hal ini Yasonna menegaskan kementerian yang dipimpinnya menggunakan AD/ART Partai Demokrat yang terdaftar, dicatatkan atau disahkan di Kemenkumham pada 2020.

Dia juga menegaskan, pengurus Partai Demokrat kubu Moeldoko atau hasil KLB Deli Serdang, Sumatera Utara, tidak bisa kembali mengajukan permohonan pengesahan kepengurusan dengan dokumen yang ada.

Terkait argumentasi bahwasan-nya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Demokrat tidak sesuai atau bertentangan dengan Undang-Undang Partai Politik, Yasonna mempersilakannya untuk diuji di pengadilan. Sebab, hal tersebut sudah termasuk kepada ranah hukum administratif.

Kisruh Selesai

Menteri Koordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menyatakan, kisruh di Partai Demokrat, terutama dari sisi hukum administrasi negara sudah selesai.

"Dengan demikian maka persoalan kekisruhan di Partai Demokrat di bidang hukum administrasi negara itu sudah selesai," kata Mahfud dalam konferensi pers yang digelar secara daring, Rabu (31/3).

Mahfud menegaskan, urusan pemerintah terkait kisruh Partai Demokrat murni hanya berada pada ranah hukum administrasi negara. Urusan tersebut, katanya sudah ditangani jajaran Kemenkumham sesuai aturan perundang-undangan secara objektif dan cepat.

Di tempat terpisah, Ketua Umum Partai Demokrat hasil Kongres 2020, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyatakan akan segera melanjutkan perjalanannya keliling Nusantara.

"Akhir minggu ini, *Insya Allah* saya akan kembali melanjutkan perjalanan saya keliling nusantara, untuk memperkuat soliditas dan persatuan segenap kader di seluruh tanah air," kata AHY, Rabu (31/3).

AHY mengajak para kader PD untuk jadikan peristiwa KLB yang disebutnya ilegal, sebagai hikmah dan pelajaran berharga untuk meningkatkan soliditas dan menjadi momentum untuk bangkit. Dia juga meminta para kader PD menghindari fitnah dan *hoaks*.

Ketua Departemen Komunikasi dan Informatika DPP Partai Demokrat vers KLB Deli Serdang, Saiful Huda Ems, mengatakan, mereka akan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Negeri.

Langkah itu diambil pascakeputusan Kementerian Hukum dan HAM yang menolak berkas dokumen permohonan pengesahan kepengurusan Partai Demokrat versi KLB Deli Serdang, Sumatera Utara.

"Negara kita telah mengatur dengan sangat rapi bagaimana sistim penyelesaian konflik partai. Diantaranya ada mekanisme penyelesaian melalui Pengadilan Tata Usaha Negara dan Pengadilan Negeri," kata dia, dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (31/3).

Langkah hukum itu menurut dia jmembuktikan kepada semua pihak bahwa Moeldoko taat hukum, tidak pernah menyalah gunakan jabatan sebagaimana yang dituduhkan oleh pihak pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Mari supremasi hukum kita junjung tinggi bersama sama. Bapak Moeldoko dan DPP Partai Demokrat menghimbau kepada seluruh kader Partai Demokrat dimanapun berada untuk tetap tenang, solid, bersatu dan menjaga ketertiban di lingkungan masing-masing," katanya. **(b1)**

ant

Perawatan Patung Gajah

Petugas melakukan perawatan patung gajah di Museum Nasional, Jakarta, Rabu (31/3/2021). Perawatan patung gajah berbahan perunggu hadiah dari Raja Chulalongkorn dari Thailand yang pernah berkunjung ke museum itu untuk memastikan koleksi tersebut terawat dengan baik serta menjaga nilai dan keindahannya.

Doni Monardo Tinjau RS Darurat Lapangan Mamuju

MAMUJU – Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Dr. (HC) Doni Monardo melakukan peninjauan Rumah Sakit (RS) Darurat Lapangan Mamuju di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, Rabu (31/3).

Adapun lokasi RS Lapangan Mamuju tersebut dibangun sesuai arahan langsung Ketua Satgas Doni Monardo dalam peninjauan sebelumnya pada 22 Januari 2021.

RS lapangan dibangun untuk menunjang segala penanganan medis dari RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang mengalami kerusakan akibat bencana gempabumi magnitudo (M) 6,2 yang terjadi pada 15 Januari 2021 lalu.

Didampingi Direktur RSUD Provinsi Sulbar, dr. Indahwati Nursyamsi dan Dandim Mamuju Kolonel Inf. Tri Aji Sartono, Ketua Satgas Doni Monardo beserta rombongan dari BNPB meninjau setiap ruangan yang berada di beberapa tenda, mulai dari ruang perawatan umum, ruang ICU, ruang perawatan bayi dan anak, laboratorium, ruang isolasi pasien Covid-19 hingga ruang relaksasi bagi tenaga medis.

Pada peninjauan tersebut Doni juga menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan beberapa pasien dan menanyakan perihal kondisi pasien hingga kebutuhan medis lainnya.

Kehadiran kembali Ketua Satgas di Provinsi Sulbar dan RS Darurat Lapangan Mamuju tersebut merupakan bagian dari konsistensi dan komitmen Pemerintah Pusat dalam mendukung penuh Pemerintah Daerah, dalam rangka percepatan penanganan dan pemulihan pascagempabumi serta percepatan penanganan Covid-19.

"Intinya ini adalah komitmen Pemerintah Pusat dalam mendukung penuh Pemerintah Daerah," jelas Doni dalam keterangan resminya yang diterima *Beritasatu.com*.

Pada kesempatan tersebut, BNPB juga memberikan dukungan untuk RS Darurat Lapangan Mamuju berupa alat medis dan keperluan lainnya senilai 4 miliar yang diserahkan secara simbolis dari Doni Monardo kepada Sekda Provinsi Sulbar, Muhammad Idris.

Pada kesempatan itu, Doni menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang dinilai mampu mengendalikan kasus Covid-19 walaupun daerah itu tengah dilanda gempa bumi berkekuatan 6,2 magnitudo.

"Ini luar biasa, sebab dalam kondisi bencana, Pemerintah Provinsi Sulbar bersama segenap komponen dibantu TNI dan Polri, mampu menekan kasus sampai pada posisi tingkat okupansi tempat tidur di rumah sakit di Sulbar terendah di seluruh Indonesia," kata Doni. **(b1)**

Gubernur DKI Revitalisasi Kampung Kwitang Pascakebakaran

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menghadiri peletakan batu pertama *(groundbreaking)* revitalisasi Kampung Kwitang, Jakarta Pusat, Rabu (31/3) pagi.

Kawasan perumahan warga tersebut direvitalisasi setelah mengalami kebakaran di Jl. Kembang V, Kwitang, pada Sabtu (13/3). Langkah itu diambil agar warga yang terdampak bisa mendapatkan hunian baru.

Anies mengatakan, para korban yang terdampak akan segera mendapatkan bantuan secara bertahap terkait 27 unit hunian baru yang akan direvitalisasi.

"Ketika tempat ini mengalami musibah kebakaran, pada saat itu kita menyaksikan keluarga-keluarga yang kehilangan tempat tinggal, harta benda, tetapi kita semua tahu yang hilang adalah barang, yang Insya Allah nantinya bisa mendapatkan ganti yang lebih baik. Hal ini bisa dilihat dengan rancangan rumah yang lebih baik, kawasan dengan fasilitas yang lebih lengkap, dan bisa menjadi pemukiman yang jauh lebih nyaman dan sehat sebelum terjadinya musibah tersebut," ujar Gubernur DKI.

Menurut Gubernur DKI, musibah kebakaran yang menimpa warga dapat dijadikan refleksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, karena selalu ada hikmah di balik musibah. Respon cepat kolaborasi pemerintah bersama berbagai pihak menghasilkan perencanaan revitalisasi di kawasan perumahan warga tersebut.

"Baik dari Baznas Bazis, Pemprov DKI (khususnya Kota Adm. Jakpus) juga pihak swasta (Intiland). Ini merupakan kolaborasi yang harus kita kembangkan di berbagai tempat lainnya. Bahwa kita mengalami kesulitan seperti sekarang, maka masing-masing kita harus turun tangan," jelas Gubernur Anies.

Wujud kolaborasi ini melibatkan pihak yang peduli terhadap kondisi masyarakat akibat musibah kebakaran, dengan direalisasikan seperti menyumbang sumber daya yang dimiliki satu sama lainnya. Hal ini karena bahwa bukan hanya rumahnya saja yang dibangun, tapi rancangannya juga disiapkan dengan matang.

Gubernur Anies turut menyampaikan apresiasi terhadap semua pihak yang berperan mulai dari perencanaan, hingga pelaksanaan di lapangan. Gubernur Anies berharap agar pengerjaan revitalisasi Kampung Kwitang tersebut dapat selesai sesuai target.

"*Insya Allah* tempat ini bisa menjadi lokasi percontohan sebuah kawasan (kampung) yang hidup beraktivitas dengan mendasarkan pada nilai-nilai yang diyakini, dijaga dengan baik di wilayah ini. Perlu diingat proses pembangunan harus tetap berpatokan kepada on schedule, on budgeting, serta on quality dan ditargetkan selesai sebelum Idul Firti. Kepada yang bekerja saya sampaikan terima kasih, semoga proses pengerjaan segera tuntas, Insyaallah semuanya bisa merasakan kebaruan (hunian baru) saat merayakan Idul Fitri di sini," pungkas Gubernur Anies.

Perlu diketahui, kegiatan peletakan batu pertama untuk revitalisasi Kampung Kwitang juga dihadiri oleh Wali Kota Jakarta Pusat, Dhany Sukma; Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi beserta jajarannya; Ketua Baznas Bazis DKI, Ahmad Luthfi Fathullah; Habib Lutfi; Habib Ali Bin Abdurrahman Al-Habsyi; Pimpinan PT. Intiland Development, Theresia; Perwakilan Pimpinan Aetra, serta tokoh masyarakat lainnya. **(b1)**

IHSG Tertekan Aksi Jual Saham *Big Cap*

Sambungan dari hal 1

Untuk para investor, Herditya menyarankan agar melakukan strategi *trading* dalam jangka pendek terlebih dahulu, dengan memperhatikan level *support* yang ada. Sedangkan saham-saham yang menarik untuk dicermati yakni GGRM dengan target harga Rp 39.000, BBCA Rp 33.000, ELSA Rp 400, GJTL Rp 950, dan AKRA 3.450.

Pertimbangkan Investasi Langsung

Sementara itu, manajemen BPJamsostek tengah mempertimbangkan penyesuaian portofolio investasi, karena kondisi pasar modal saat ini banyak dipengaruhi oleh berbagai sentimen negatif yang memicu peningkatan volatilitas.

Deputi Direktur Bidang Humas dan Antar Lembaga BPJamsostek Irvansyah Utoh Banja mengatakan, BUMN ini berencana melakukan penyesuaian portofolio investasi dengan menambah alokasi pada surat utang baik surat berharga negara (SBN) maupun surat utang korporasi yang memenuhi persyaratan. Selain itu mengoptimalkan investasi langsung, salah satunya melalui kerja sama investasi dengan Sovereign Wealth Fund (SWF). Penyesuaian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka panjang.

"Penyesuaian ini tentunya akan memengaruhi bobot alokasi investasi berbasis ekuitas secara alamiah, seiring pertumbuhan dana. Dalam jangka panjang (10-15 tahun), kami masih melihat pasar modal khususnya instrumen berbasis ekuitas sebagai investasi yang mempunyai potensi daya ungkit *return*. Namun, saat ini, kondisi pasar modal banyak dipengaruhi sentimen global, sehingga memicu peningkatan volatilitas," ujar dia kepada *Investor Daily*, Rabu (31/3).

Irvansyah menambahkan, BPJamsostek selalu melaksanakan pengelolaan investasi sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2015 dan PP No 99 Tahun 2013. Setiap kegiatan investasi yang dilakukan juga telah melalui proses kajian fundamental, teknikal, manajemen risiko, dan *compliance* komprehensif.

Strategi investasi BPJamsostek mengutamakan hasil yang optimal untuk peserta, dengan mempertimbangkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian. Investasi BPJamsostek memastikan kesesuaian kebutuhan liabilitas setiap program Asset Liabilities Matching (ALMA), serta memperhatikan kondisi perekonomian, termasuk perkembangan di pasar modal seiring pengelolaan portofolio yang bersifat dinamis.

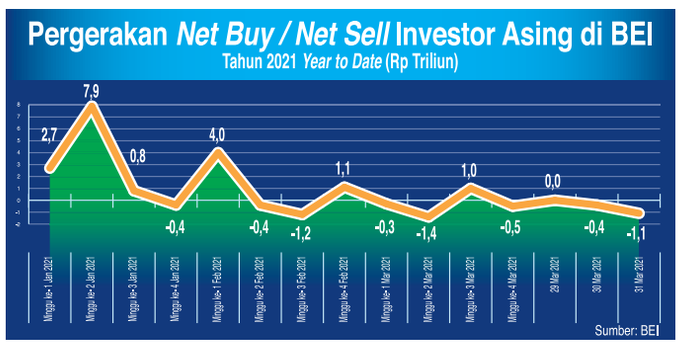

Dividen Rendah

Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama mengatakan, penurunan indeks kemarin juga dipengaruhi oleh meningkatnya imbal hasil (*yield*) obligasi AS yang saat ini berada pada 1,7% untuk tenor 10 tahun. Sentimen ini menjadi kekhawatiran yang memicu aksi jual investor asing yang berlangsung belakangan ini.

Menurut Okie, musim dividen saat ini belum dapat menahan laju aliran modal asing keluar. "Rendahnya *yield* dan *dividend per shares* (di Indonesia) sebagai dampak dari melambatnya kinerja keuangan, menjadi salah satu alasan masifnya aliran modal keluar," ujar dia.

Berdasarkan data *RTI*, investor asing pada penutupan perdagangan kemarin mencatatkan transaksi jual bersih (*net sell*) di semua pasar sebesar Rp 1,11 triliun. Investor asing banyak membeli saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) yang harga sahamnya naik 1,47%, dan menjual saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang harganya turun 2,22%.

Dengan adanya sentimen tersebut, lanjut dia, pada pekan ini IHSG masih berpotensi tertekan, namun sifatnya terbatas dengan pergerakan di level 5.925 - 6.023. "Secara garis besar, kami melihat saat ini IHSG akan mengikuti pergerakan perekonomian, di mana pemulihan berpotensi akan terlihat pada kuartal III dan IV 2021," ujar dia.

Sedangkan analis Kiwoom Sekuritas Sukarno Alatas menyampaikan, penurunan IHSG dipengaruhi oleh rencana BPJamsostek yang ingin melepas portofolio sahamnya. Hal ini membuat pasar menjadi panik dan diperkirakan akan melakukan penjualan saham dengan asumsi bisa nanti kembali beli pada harga bawah.

"Namun, IHSG masih memiliki peluang untuk menguat, karena secara teknikal pergerakan indeks setelah menyentuh *support* di level terendah hari ini akan mampu memperkecil penurunan. Skenario untuk besok jika indeks mampu bergerak *candle bullish*, maka ada potensi menguat ke *resistance flow* 6.018 - 6.058. Sebaliknya, jika pergerakannya kembali cenderung *bearish*, IHSG bisa kembali menguji *support* 5.892-5.929," ujar dia.

Lebih lanjut, Sukarno memproyeksikan IHSG pada akhir tahun ini berpeluang ditutup menguat atau meningkat dibandingkan akhir tahun lalu. Penguatan indeks akan didorong oleh perkembangan vaksinasi dan pemulihan ekonomi global.

"Penurunan indeks saat ini menjadi peluang untuk masuk di harga diskon. Adapun sektor yang dapat dilirik oleh investor adalah konstruksi, properti, telekomunikasi dan perbankan yang masih menjadi pilihan utama. Untuk saham-saham yang sedang dalam tren penurunan bisa menunggu di area *support* untuk strategi *buy on weakness*," ujar dia.

Investor, kata dia, bisa melirik saham yang berada di LQ45 dan basis BUMN. Hal ini dengan memperhatikan sentimen SWF, relaksasi pembelian rumah DP 0% dan suku bunga yang rendah, penerapan UU Cipta Kerja, serta pengembangan jaringan 5G yang semakin digenjot.

Beli Bertahap

Pada kesempatan terpisah, analis Sucor Sekuritas Hendriko Gani mengatakan, IHSG masih berpotensi *rebound* secara teknikal. Dalam waktu dekat, indeks akan kembali menguji level 6.000 sampai 6.039.

"Saat ini masih minim sentimen yang dapat mengangkat kinerja indeks. Potensi *rebound* masih sekedar teknikal, " ujarnya kepada *Investor Daily*.

Sedangkan analis PT Panin Sekuritas Tbk (PANS) William menjelaskan, meski ada potensi *rebound*, hal itu diperkirakan hanya sesaat. Ini lantaran IHSG masih pada fase *donwtrend*. "Untuk para investor, gunakan strategi *averaging* dengan melakukan beli bertahap pada setiap penurunan saham-saham *big banks* (BBCA, BBRI, BBNI, BMRI) sebagai pemggerak indeks," ucapnya. **(en)**

Polowijo Gandeng IPB University untuk Inovasi Produk

JAKARTA – PT.Polowijo Gosari Indonesia Holding menggandeng IPB University untuk inovasi, penelitian, dan pengembangan produk. Kerjasama ini ditandai dengan penandatangan nota kesepahaman (MoU) antara keduanya di kantor PT. Polowijo Jakarta.

"Sebagai agro swasta yang pertama di Indonesia, Polowijo ini lahir dari IPB. Dulu di tahun 1978, Profesor Kuswono dari IPB yang mengeksplor sumber daya yang kami miliki. Jadi IPB ini bukan universitas yang asing untuk Polowijo," jelas CEO PT. Polowijo Gosari Indonesia Holding, Deddy Harnoko Sucahyo.

Sebagai pihak swasta yang sejalan dengan visi misi IPB University, Polowijo, tegas Deddy, mendukung penuh pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi yang dilakukan IPB. Dengan adanya MoU ini, diharapkan tercipta inovasi yang bisa menjadi kebanggan bangsa.

"Nantinya semoga tercipta satu produk yang menjadi kebanggaan nasional. Kita memaksimalkan sumber daya yang ada," ujar Deddy.

Sementara itu, Rektor IPB University Prof. Arif Satria mengatakan, kampus yang dipimpinnya akan menjadi bagian riset and pengembangan bagi PT. Polowijo Gosari Indonesia Holding. Dengan demikian, produk dari Polowijo memiliki daya saing di pasar nasional maupun global.

"Kita punya potensi alam yang luar biasa khususnya bidang agro. Saat ini IPB memiliki sejumlah inovasi-inovasi unggul dan jika dapat segera diwujudkan pasti akan sangat baik," ucap Arif.

Sementara terkait MoU ini, Arif membutuhkan masukan dari Polowijo tentang apa saja inovasi yang prospeknya bagus.

"Bukan hanya sebatas inovasi, kami juga membutuhkan masukan dari Polowijo di berbagai hal, misal tentang kurikulum. *Take and give* antara Polowijo dengan IPB ini merupakan kolaborasi yang sangat menjanjikan," ucap Arif.

Dengan penandatangan ini, kedua belah pihak memiliki keinginan yang sama dbalam inovasi dan mensejahterakan masyarakat luas.

Untuk diketahui, PT Polowijo Gosari Indonesia Holding sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk, bahan tambang dolomit, agrobisnis berbasis hortikultura, pangan, dan perkebunan. **(nan)**

Penayangan 'Venom 2' Kembali Ditunda

JAKARTA – Penayangan film sekuel *Venom: Let There Be Carnage* kembali ditunda selama satu minggu dari 17 September hingga 24 September 2021. Pengunduran ini dikarenakan pandemi Covid-19. Penundaan satu minggu dari 'Venom 2' berarti film tersebut tidak akan tayang perdana di hari yang sama dengan film misteri pembunuhan *Death of the Nile* dan film animasi anak-anak *The Boss Baby: Family Business*. Sedangkan film lain yang dibuka pada 24 September adalah film prekuel *Dear Evan Hansen* dan *The Sopranos, The Many Saints of Newark*."

Namun, tanggal rilis akhir September masih akan memastikan film tersebut memiliki ruang yang cukup antara nama-nama besar lainnya seperti *The Suicide Squad* karya James Gunn pada 6 Agustus dan *Dune* yang telah lama ditunggu-tunggu pada 1 Oktober. Sekuel Venom 2018 dan disutradarai oleh Andy Serkis, menampilkan Hardy mengulangi perannya sebagai symbiote alien, yang awalnya muncul sebagai salah satu musuh bebuyutan Spider-Man tetapi mengambil peran sebagai antihero dalam film ini. Film *Venom* pertama menjadi hit di box office, meraup US$ 855 juta secara global.

Venom 2 juga dibintangi Woody Harrelson sebagai Carnage, Michelle Williams sebagai Anne Weying, Reid Scott sebagai Dan Lewis, dan Naomie Harris sebagai Shriek.

Skenario film ini ditulis oleh Kelly Marcel dari cerita oleh Marcel dan Hardy. Film ini diproduksi oleh Marcel, Hardy, Avi Arad, Matt Tolmach, Amy Pascal dan Hutch Parker. Barry Waldman, Jonathan Cavendish, Ruben Fleischer, Edward Cheng, dan Howard Chen bertindak sebagai produser eksekutif. Marco Beltrami sedang bertindak sebagai penggubah musik untuk film tersebut. **(iin/Variety)**

Resiliensi Diri Tinggi Jadi Modal Raih Kesuksesan

JAKARTA – Resiliensi merupakan kemampuan umum yang melibatkan kemampuan penyesuaian diri saat dihadapkan pada tekanan internal maupun eksternal. Resiliensi diri yang tinggi bisa menjadi menjadi modal untuk meraih kesuksesan.

"Ketika menghadapi tantangan, setiap individu bisa memilih untuk menyerah. Bahkan menyalahkan keadaaan, atau bertahan, yakni menjalaninya dengan sabar. Hanya pribadi dengan resiliensi diri tinggi yang mampu untuk bertahan hingga akhirnya meraih kesuksesan. Agar bisa membangun resiliensi diri itulah, seseorang harus memiliki daya juang, yang di dalamnya kuat mengandung unsur kegigihan untuk mencoba berbagai cara," ungkap Tara de Thouars, psikolog klinis dan penulis buku "The Happy Therapy Book" di sela virtual media briefing Mi ABC Selera Pedas, Rabu (31/3).

Tara menambahkan, riset yang dilakukan oleh peneliti dari University of Pennsylvania memperlihatkan bahwa kalangan yang memiliki resiliensi diri, lebih cenderung meraih kesuksesan. Studi serupa juga mencantumkan hasil tes yang menunjukkan bahwa orang dengan resiliensi diri mendapatkan skor tinggi (hingga 96%) dalam hal kegigihan. Sebaliknya, mereka yang tidak resilient hanya mendapatkan skor rendah (hanya 49%).

Pentingnya daya juang dalam menghadapi tantangan juga dirasakan oleh Bintang Emon. Berangkat dari nol, Bintang kini dikenal luas tak hanya sebagai komedian (profesi yang membesarkan namanya) tetapi juga *digital influencer* yang berpengaruh dan aktor. Bahkan, sosok yang paling dicari di Google sepanjang 2020. ia pun bersyukur sedikit demi sedikit bisa mewujudkan cita-cita dan mimpi. Untuk mencapainya, ia pun harus memulai benar-benar dari bawah, dari diejek teman, dianggap tidak lucu, bahkan sampai mendapatkan kabar yang kurang menyenangkan. **(iin)**

ist

Topping Off

Direktur Pengembangan Bisnis PT Intiland Development Tbk Permadi Indra Yoga, Direktur PT Raharja Mitra Familia Tjenharto Kohar, Wakil Direktur Utama dan COO Intiland Utama Gondokusumo, Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta Hadi Winarto, Pimpinan Proyek Fifty Seven Promenade Trijas Hwe, dan Construction Management Leader Joo Byeong Seon melakukan prosesi penutupan atap (topping off) tower City57 Apartemen Fifty Seven Promenade di MH Thamrin, Jakarta Pusat, Rabu (31/3/2021).

ant

MoU Gerakan Penggunaan Kompor Induksi

Menteri BUMN Erick Thohir (kanan) bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (tengah) dan Dirut PLN Zulkifli Zaini (kiri) berbincang usai menyaksikan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam rangka mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional demi mewujudkan energi bersih melalui gerakan penggunaan kompor induksi di Kementerian BUMN, Jakarta, Rabu (31/3/2021). Nota Kesepahaman tersebut bertujuan untuk meningkatkan penggunaan kompor induksi di sektor rumah tangga untuk mengurangi impor LPG dan penghematan devisa negara.

Masyarakat Belum Sepenuhnya Patuh Cuci Tangan

Oleh **Indah Handayani**

JAKARTA – Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kepatuhan masyarakat terhadap pedoman cuci tangan hanya 75,38% dari total 90.967 responden. Angka ini menunjukkan bahwa belum seluruh masyarakat menerapkan praktik cuci tangan pakai sabun terutama di tengah pandemik Covid-19.

Melihat masih rendahnya kepatuhan pada pedoman cuci tangan, melalui kerja sama dengan Direktorat Kesehatan Lingkungan dan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah Kementerian Agama, dan Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dukungan dari DFAT Australia meluncurkan 'Panduan Pemicuan Perubahan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah/Madrasah dan Masyarakat'.

"Panduan tersebut bertujuan untuk memicu perubahan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) sehingga perilaku CTPS dapat menjadi kebiasaan sehari-hari yang berkelanjutan, terutama dalam situasi pandemik Covid-19. Tidak hanya ditujukan bagi masyarakat Indonesia secara umum, namun juga secara khusus bagi para pelajar dan warga sekolah. Hal ini penting mengingat sekolah-sekolah di Indonesia telah dan akan dibuka kembali. Karenanya sekolah membutuhkan panduan yang tepat untuk terus mencegah penyebaran pandemi Covid-19," ungkap Dini Widiastuti, Direktur Eksekutif Yayasan Plan International Indonesia di sela peluncuran virtual, Rabu (31/3).

Menurut Dini, untuk mengubah kebiasaan perilaku membutuhkan pemicuan yang terus menerus untuk mendorong keberlanjutan perilaku baru. Munculnya pandemi Covid-19 telah menimbulkan kembali kesadaran baru akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun. Walaupun sudah genap satu tahun pandemik, namun belum seluruh masyarakat menerapkan praktik ini dengan baik. "Melalui sosialisasi panduan pemicuan ini kami berharap praktik cuci tangan pakai sabun akan semakin baik dan berkelanjutan," paparnya. drg. R. Vensya Sitohang M. Epid, Direktur Kesehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan yang hadir dalam kegiatan peluncuran menjelaskan bahwa perilaku CTPS merupakan perilaku kecil berdampak besar. Sebab, banyak penyakit yang bisa dicegah hanya dengan perilaku CTPS. "Sebut saja diare, infeksi saluran pernapasan (ISPA), dan seperti saat ini yaitu mencegah penularan Covid-19. Dengan demikian, banyak sekali manfaat untuk terus menerapkan perilaku CTPS," jelas dr Vensya.

Dini menambahkan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) ke-6 yaitu sanitasi untuk semua, Plan Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas akses dan partisipasi masyarakat terhadap higienitas dan sanitasi. Melalui program *Water for Women* (WfW), Plan Indonesia mendorong praktik STBM berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur (Kabupaten Manggarai) dan Nusa Tenggara Barat (Kabupaten Sumbawa) sejak 2018 dengan dukungan Pemerintah Australia.

"Hingga saat ini, sudah lebih dari 535 ribu orang di NTT dan NTB menerima manfaat dari praktik STBM berkelanjutan dan hidup dengan kebersihan dan sanitasi yang lebih baik," tutupnya.

Pelaku Usaha Diminta Menabung Air dengan Menanam Pohon

LAMPUNG SELATAN– Bupati Lampung Selatan Nanang Ermanto menghimbau masyarakat dan pelaku usaha di Lampung agar menanam pohon dan membuat lubang biopori sebagai upaya menabung air agar terhindar dari kekeringan di musim kemarau.

"Memperingati Hari Air Dunia 2021, mari kita bersama-sama, baik pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat agar melakukan kegiatan menanam pohon dan menabung air, dengan membuat sumur biopori di lingkungan kita masing-masing, baik di rumah maupun di tempat lokasi kita bekerja. Ini demi menjaga kelestarian sumber daya air ke depannya." ajak Bupati Nanang Ermanto diwakili Plt. Asisten Ekonomi Pembangunan Kabupaten Lampung Selatan Muhadi, dalam keterangan pers, diterima Investor Daily, Rabu (31/3/2021).

Penanaman pohon dan pembuatan lubang biopori secara simbolis digelar di area Kebun Edukasi, Kalianda, Lampung Selatan, Rabu (31/3/2021). Sebanyak 22 pohon durian (*Durio zibethinus*) ditanam di Kebun Edukasi yang dipersembahkan untuk masyarakat Lampung Selatan.

Acara ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Air Dunia yang jatuh setiap tanggal 22 Maret.

"Tujuan merayakan Hari Air Dunia adalah untuk menegaskan kembali bahwa tindakan menabung air dan sanitasi adalah kunci untuk pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan," tambah Nanang.

Selain tokoh masyarakat, perayaan Hari Air Dunia juga melibatkan pihak swasta. "Pihak swasta dalam hal ini perusahaan di wilayah Lampung Selatan telah berusaha membantu upaya penyelamatan sumber air, dengan program penanaman pohon, pengadaan lahan terbuka hijau di area perusahaan serta kegiatan yang berkaitan dengan Hari Air dan pemberian alat biopori serta bibit pohon," kata Nanang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Lampung Selatan Feri Bastian mengatakan, sudah saatnya menanam pohon dan membuat lubang biopori menjadi gaya hidup hijau masyarakat saat ini, khususnya Lampung Selatan.

"Saat kemarau, Lampung Selatan sering kekeringan. Apalagi sejak gempa beberapa waktu lalu, sumber air dari Gunung Rajabasa tertutup akibat aktivitas geologis. Dengan menanam pohon dan membuat lubang biopori, kita bisa memaksimalkan air yang meresap ke dalam tanah sehingga menambah air tanah," kata Feri.

Lebih lanjut, kata Feri, ada banyak sekali manfaat lubang biopori. Lubang biopori bisa dimanfaatkan sebagai wadah membuat kompos alami dari sampah organik, mengurangi genangan air yang dapat menimbulkan penyakit seperti demam berdarah, mengurangi air hujan yang dibuang percuma ke laut, mengurangi risiko banjir di musim hujan. "Selain itu lubang biopori dapat memaksimalkan peran dan aktivitas flora dan fauna tanah serta mencegah terjadinya erosi tanah dan bencana tanah longsor," tandas Feri. **(nan)**

Anak Tidak Cocok Susu Sapi Bisa Tumbuh Sehat

JAKARTA – Kondisi tidak cocok susu sapi adalah salah satu tantangan kesehatan yang sering dialami oleh anak-anak. Kondisi ini berpotensi akan menyebabkan anak menjadi kekurangan zat besi.

" Kondisi tidak cocok susu sapi adalah salah satu tantangan kesehatan yang sering dialami oleh anak-anak. Biasanya, lanjut dia, gejala yang muncul dari kondisi tidak cocok susu sapi berbeda-beda pada setiap anak. Tetapi umumnya berupa ruam merah yang gatal, bengkak, bersin-bersin, pilek, batuk, mata berair, sakit perut, muntah atau diare.

Pada mereka yang mengalami gejala berat menunjukan gagal tumbuh karena diare dan atau regurgitasi, muntah atau anak tidak mau makan Bahkan anemia defisiensi besi," ungkap konsultan alergi dan imunologi anak, Prof. DR. Budi Setiabudiawan, dr., SpA(K), M.Kes di sela Webinar Festival Soya Generasi Maju, Rabu (31/3).

Faktanya, ungkap prof.Budi, sebanyak 0,5-7,5% anak mengalami alergi susu sapi di Indonesia. Protein susu sapi merupakan makanan penyebab alergi yang terbesar kedua setelah telur pada anak-anak di Asia. Data klinik di RS CIpto Mangunkusumo Jakarta pada 2012 menunjukan bahwa 23,8% anak mengalami alergi susu sapi.

Selain menimbulkan gejala, lanjut Prof Budi, kondisi anak yang tidak cocok susu sapi juga membuatnya rentan mengalami kekurangan nutrisi penting, salah satunya adalah zat besi. Padahal, zat besi merupakan salah satu nutrisi esensial yang dapat mendukung anak yang tidak cocok susu sapi dapat tetap tumbuh maksimal.

"Adanya risiko kekurangan zat besi yang lebih tinggi pada anak yang tidak cocok susu sapi dapat disebabkan karena anak mengalami pembatasan jenis asupan makanan yang tidak sesuai, serta adanya risiko inflamasi pada saluran cerna, sehingga dapat menyebabkan anak tidak memperoleh kecukupan asupan nutrisi penting," jelas Prof. Budi.

Prof. Budi menjelaskan permasalahan anak yang tidak cocok susu sapi ini tidak bisa diremehkan, karena dampak dan prevalensi yang umum ditemukan pada usia di awal kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan nutrisi yang tepat dan adekuat pada awal kehidupan anak, terutama bagi yang tidak cocok susu sapi.

Untuk itu, orang tua harus tetap tanggap dalam penanganan kondisi anak. ASI merupakan yang terbaik bagi anak yang tidak cocok susu sapi, segera konsultasikan dengan dokter anak untuk dapat diagnosa dan penanganan yang tepat. Kondisi anak yang tidak cocok susu sapi juga tidak perlu khawatir dalam pemenuhan nutrisinya karena sesuai anjuran tenaga kesehatan atau dokter, terdapat beberapa pilihan pengganti protein susu sapi seperti protein terhidrolisa ekstensif atau asam amino.

"Namun, jika terdapat kendala dalam memperoleh alternatif tersebut dapat diberikan isolat protein soya sesuai dengan anjuran dan edukasi dari dokter. Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa pola pertumbuhan, kesehatan tulang dan fungsi metabolisme, penyerapan zat mineral tubuh, fungsi saraf, serta fungsi hormonal dari anak-anak yang mengkonsumsi isolat protein soya tidak berbeda dengan anak-anak yang mengkonsumsi susu sapi," paparnya.

Pakar Gizi Medik Prof. DR. Dr. Saptawati Bardosono, Msc mengatakan zat besi merupakan salah satu nutrisi penting untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan fungsi kognitif anak, termasuk bagi anak yang dengan kondisi tidak cocok susu sapi. Dengan mencukupi kebutuhan zat besi pada anak, diharapkan dapat mendukung ia mencapai tumbuh kembang yang maksimal dan terhindar dari dampak buruk akibat kekurangan zat besi seperti prestasi akademik yang menurun, mudah terserang penyakit, gangguan permanen pada sistem motorik dan sensorik, serta pertumbuhan fisik yang terhambat.

Senior Brand Manager SGM Eksplor Soya Pro-gress Maxx, Anggi Morika Septie mengatakan tahun ini pihaknya menghadirkan inovasi produk untuk mendukung pemenuhan nutrisi lengkap dan seimbang bagi anak berusia di atas 1 tahun dengan kondisi tidak cocok susu sapi agar tetap bisa tumbuh maksimal dengan dukungan nutrisi dari SGM Eksplor Soya Pro-gress Maxx yang memiliki kombinasi unik zat besi dan vitamin C, ironC, serta isolat protein soya berkualitas. **(iin)**

Kapolri: Pelaku Penyerangan ke Mabes Berideologi Radikal ISIS

BeritaSatuPhoto/Joanito De Saojoao.

Sterilisasi TKP Penembakan

Sejumlah petugas Brimob bersenjata lengkap melakukan sterilisasi di sekitar tempat kejadian perkara teror penembakan oleh orang tak dikenal di dekat gerbang utama pos penjagaan Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Jakarta Selatan, Rabu (31/3/2021). Seperti diberitakan, pelaku yang ditembak mati di halaman depan Gedung Utama Mabes Polri (gedung sisi Barat) atau hanya 100 meter dari ruang Kapolri Rabu (31/3/3021) itu dipastikan perempuan. Sejumlah personel tim jinak bom (Jibom) diturunkan untuk melakukan penyisiran di areal Mabes Polri.

Oleh **Imam Suhartadi**

JAKARTA - Kepala Polisi Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Polisi Listyo Sigit mengatakan, pelaku penembakan di Markas Besar Kepolisian RI beraksi sendiri atau *lone wolf*.

Dari hasil olah tempat kejadian perkara, pelaku diketahui merupakan seorang perempuan berinisial ZA berusia 25 tahun dan berideologi radikal ISIS. Hal ini dibuktikan dengan postingan yang bersangkutan di sosial media.

"Dari hasil pendalaman dan penggeledahan, polisi mendapatkan beberapa hal terkait barang-barang yang dibawa pelaku, yakni map kuning yang berisi amplop bertuliskan kata-kata tertentu. Yang bersangkutan juga memiliki akun instagram yang baru saja atau sekitar 21 jam yang lalu mengunggah sesuatu yang terdapat bendera ISIS. Dan ada tulisan terkait masalah bagaimana perjuangan jihad," kata Kapolri saat jumpa pers terkait penyerangan oleh terduga teroris di Mabes Polri, Jakarta, Rabu malam (31/3).

Kapolri lanjut menceritakan kronologis peristiwa penembakan yang terjadi sekitar pukul 16.30 WIB.

Pelaku sempat menanyakan ke petugas tempat kantor pos. Petugas pun memberikan informasi tersebut kepada pelaku.

"Ia sempat meninggalkan (pos) namun kembali dan melakukan penembakan sebanyak enam kali. Dua kali ke arah pos jaga dan dua kali di luar dan menembak lagi ke anggota yang di belakang. Terhadap pelaku, telah diberikan tindakan tegas terukur," kata Listyo.

Kapolri menjelaskan, ZA beralamat di Jalan Lapangan Tembak, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Jakarta.

ZA pernah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Namun dia tidak menyelesaikan studinya alias *drop out* (DO).

"Tersangka ini, mantan mahasiswa di salah satu kampus, dan *drop out* pada saat di semester V," ujarnya.

Polisi juga menemukan surat wasiat saat menggeledah rumah Zakiah Aini. Kini tim Densus 88 Polri sedang menelusuri kemungkinan adanya pelaku lain yang terkait penyerangan tersebut.

"Kita temukan juga pada saat penggeledahan di rumahnya surat wasiat dan kata-kata di WA Group keluarga bahwa yang bersangkutan akan pamit jadi. Saya sudah perintahkan kepada Kadensus untuk mendalami dan mengusut terhadap kemungkinan adanya jaringan dari tersangka ini," ujar Kapolri.

Ketua MPR Bambang Soesatyo atau Bamsoet menilai penyerangan terhadap Mabes Polri pada Rabu (31/3) sore merupakan alarm keras agar seluruh pihak meningkatkan kewaspadaan terhadap serangan kelompok teroris.

Menurut dia, aparat kepolisian di berbagai daerah juga perlu meningkatkan kewaspadaan, khususnya dalam menjaga objek vital masyarakat.

"Polri, BIN, BAIS, dan berbagai aparat keamanan lainnya harus memperkuat kegiatan intelijen, sehingga bisa mendeteksi dini kemungkinan terjadinya pergerakan teroris. Dan BNPT hingga TNI harus memaksimalkan perannya," kata Bamsoet dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (31/3).

Dia mengatakan, keberadaan

Listyo Sigit Prabowo

UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, menjadikan tidak ada alasan lagi bagi aparat hukum untuk mengatakan mereka tidak memiliki kewenangan cukup dalam penanggulangan terorisme seperti terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

Dia juga mengingatkan masyarakat untuk tidak menghubungkan pakaian khas agama yang digunakan penyerang Mabes Polri dengan agama tertentu sehingga tidak perlu ada stigma bahwa teroris berasal atau membawa salah satu agama.

Anggota Komisi III DPR RI Didik Mukrianto menilai kejadian teror yang terjadi di Mabes Polri pada Rabu (31/3) sore bukan hanya mengancam rasa aman masyarakat, tapi sudah mengancam kedaulatan dan pertahanan negara.

Untuk itu dia meminta aparat keamanan dan aparat negara harus melawan segala bentuk kekuatan teror tersebut.

"Dengan kekuatan, sinergi yang utuh dan langkah-langkah cepat, tepat dan terukur tidak akan mungkin negara kalah dengan teroris," kata Didik di Jakarta, Rabu.

Dia menilai tindakan teror tersebut bukan hanya merenggut hak hidup, tapi juga merenggut hak atas rasa aman yang dilindungi oleh instrumen HAM internasional, di antaranya Deklarasi Universal HAM dan Kovenan Hak Sipil dan Politik.

Dia mengutuk keras tindakan teror di Mabes Polri dan dimanapun, karena tindakan teror dalam bentuk apapun harus diberantas.

Jaringan JAD

Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri kembali menangkap tiga orang terduga teroris kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di wilayah Jawa Timur dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono mengatakan, satu terduga ditangkap di wilayah Makassar, Sulawesi Selatan, sedangkan dua terduga ditangkap di wilayah Tulungagung dan Nganjuk, Jawa Timur.

"Data terbaru di Makassar dilakukan penangkapan lagi seorang laki-laki berinisial I umur 40 tahun," kata Rusdi dalam konferensi Pers di Gedung Humas Polri Jakarta, Rabu (31/3).

Rusdi menjelaskan, terduga berinisial I ini masuk dalam kelompok kajian Vila Mutiara, yakni tempat kajian yang sama dengan pelaku bom bunuh diri di gerbang depan Gereja Katedral Makassar.

Sebelum menangkap I, Tim Densus 88 Antiteror telah menangkap tiga orang perempuan dan empat orang lainnya yang juga mengikuti kajian di Vila Mutiara. "Sampai saat ini sudah delapan orang yang ditangkap di Makassar," ungkap Rusdi.

Rusdi mengatakan belum ada keterkaitan antara dua terduga teroris dari kelompok JAD yang ditangkap di Jawa Timur dengan kelompok di Makassar.

"Sampai saat ini belum ada relasi antara Jatim dengan Makassar," kata Rusdi. Menurut Rusdi, jaringan kelompok JAD yang ada di Jawa Timur terputus dengan JAD yang ada di Makassar, Sulawesi Selatan. **(b1)**

Vaksinasi Mempercepat Pemulihan Aktivitas Pasar Modal dan Perbankan

JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) optimistis pelaksanaan vaksinasi secara massal akan mempercepat pemulihan aktivitas di pasar modal dan perbankan di dalam negeri.

Optimisme itu disampaikan Kepala Negara usai menyaksikan secara langsung pelaksanaan vaksinasi bagi para pelaku perbankan dan pasar modal di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, pada Rabu (31/3).

"Dengan ini kita harapkan, aktivitas di pasar modal, aktivitas di perbankan kita akan terlindungi dari tertularnya, terpaparnya Covid. Dan, Kita harapkan semuanya nanti setelah diberikan vaksinasi berjalan normal seperti biasanya," kata Kepala Negara.

Pada kesempatan itu, Kepala Negara didampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dan Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso.

Ia mengatakan, selama ini penggerak utama perekonomian nasional adalah konsumsi, investasi, ekspor, dan impor. "Perbankan dan pasar modal merupakan bagian yang sangat penting bagi bergeraknya perekonomian kita," kata Presiden Jokowi.

Joko Widodo

Menurut Presiden Jokowi, vaksinasi besar-besaran di perbankan dan pasar modal diutamakan kepada para pekerja yang setiap hari berhadapan dengan pelanggan dan masyarakat.

"Baik itu *customer service* yang melayani pelanggan dan *teller* yang juga melayani masyarakat. Ini yang diberikan prioritas terlebih dulu," katanya.

Peserta vaksinasi Covid-19 wajib mengikuti empat tahapan, yaitu registrasi, penapisan kesehatan, penyuntikan dosis vaksin, hingga observasi untuk memantau jika kondisi peserta pasca disuntik dan mengantisipasi adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi atau KIPI.

"Ini adalah perhatian Bapak Presiden supaya kegiatan ekonomi segera pulih kembali. Jadi, untuk sektor finansial, apakah itu perbankan dan pasar modal memang menjadi prioritas kita semua," kata Menkeu.

Ia berharap semua sektor segera pulih semuanya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Vaksinasi, lanjutnya, diprioritaskan bagi tenaga-tenaga yang melayani sektor keuangan, yang bertugas di garis depan.

"Jadi saya berharap semua teman-teman yang ada di sektor keuangan, baik perbankan, non bank, dan capital market semua bisa kembali memiliki *confidence*, karena itu semua sangat menentukan pemulihan ekonomi," kata Menkeu. **(nov)**

Ketua KPK: LHKPN Miliki Fungsi Pencegahan Perilaku Koruptif

JAKARTA - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri mengatakan, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) memiliki fungsi pencegahan perilaku koruptif dan tindak pidana korupsi yang penekanannya kembali kepada diri pribadi para penyelenggara negara.

"Agar mereka senantiasa menjaga integritas, kesederhanaan, jujur, dan takut korupsi, karena kejahatan kemanusiaan tersebut dapat diketahui dari melejitnya jumlah harta dan kekayaan yang tidak sebanding dengan pendapatannya pada LHKPN," kata Firli Bahuri dalam keterangannya, di Jakarta, Rabu (31/3).

Menurut Firli, kepatutan dalam kepatuhan saat menyampaikan LHKPN merupakan cerminan jiwa dan jati diri serta kepribadian baik seorang penyelenggara negara.

Bagi penyelenggara negara, lanjut dia, LHKPN seyogianya berfungsi sebagai alarm untuk mengukur wajar tidaknya harta atau halal haram kekayaan yang diperoleh dari gaji sebagai seorang penyelenggara negara.

"Inilah *'entry point'* dari LHKPN yang diharapkan dapat menimbulkan budaya dan rasa malu jika hartanya bertambah secara tidak wajar atau tidak sebanding dengan pendapatan seorang penyelenggara negara dan takut apabila kekayaan melimpah bukan berasal dari gajinya sebagai abdi negara," kata Firli.

Melaporkan harta kekayaan merupakan kewajiban bagi setiap penyelenggara negara sesuai amanah Pasal 5 ayat 2 dan 3 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Sesuai dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, KPK mengingatkan lagi kepada penyelenggara negara untuk melaporkan harta kekayaannya secara jujur, benar, dan lengkap karena hanya LHKPN yang terverifikasi lengkap yang akan diumumkan ke publik.

Firli menyebut peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam memantau kepatutan dan kejujuran para penyelenggara negara dalam menyampaikan LHKPN.

"Peran masyarakat dalam memantau kepatutan serta kejujuran para penyelenggara negara dalam menyampaikan LHKPN juga sangat penting dan kami butuhkan," katanya. **(b1)**

BeritaSatuPhoto/Joanito De Saojoao.

Tanggapan Keputusan Menkum HAM

Ketua Umum DPP Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (tengah) didampingi pengurus dan kader Partai Demokrat, menyampaikan konferensi pers tanggapan atas keputusan Menkumham di Kantor DPP Partai Demokrat, Jakarta, Rabu (31/3/2021). Partai Demokrat mengapresiasi Kementerian Hukum dan HAM (Kemkumham) atas nama pemerintah telah memutuskan menolak permohonan pengesahan kepengurusan Partai Demokrat versi Kongres Luar Biasa (KLB) Deli Serdang, Sumatera Utara. Dengan keputusan ini, pemerintah seakan menepis tudingan yang dilemparkan Partai Demokrat versi Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) yang menyebut adanya intervensi atau campur tangan pemerintah dalam kisruh yang terjadi di partai berlambang mercy tersebut.

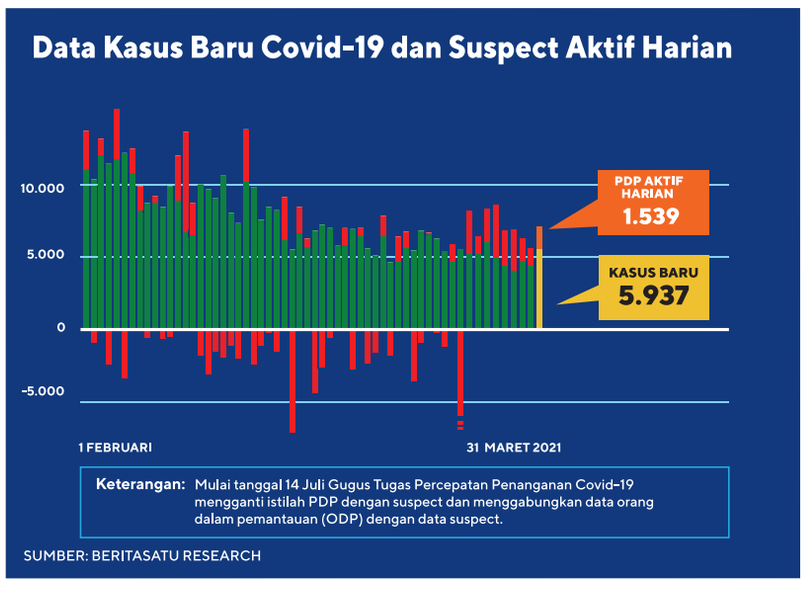

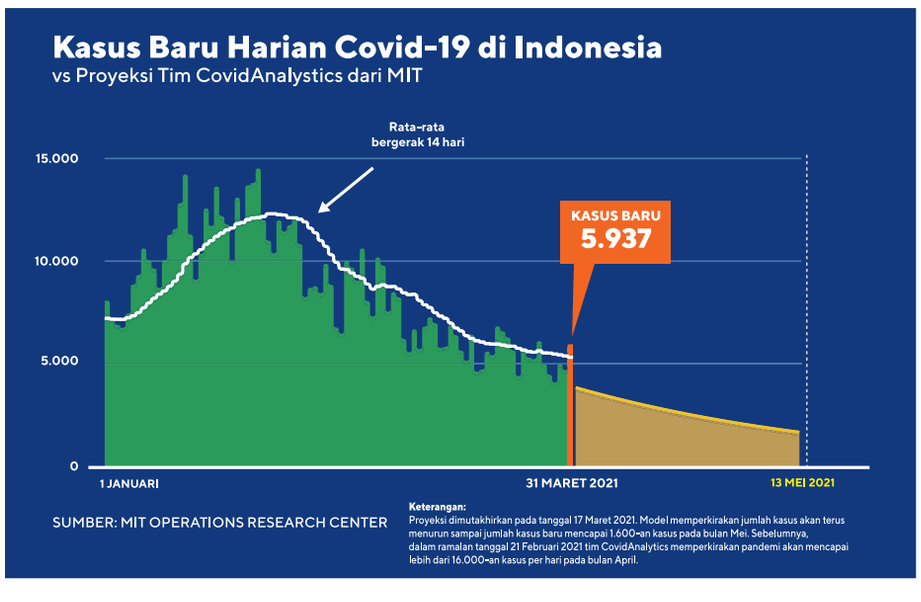

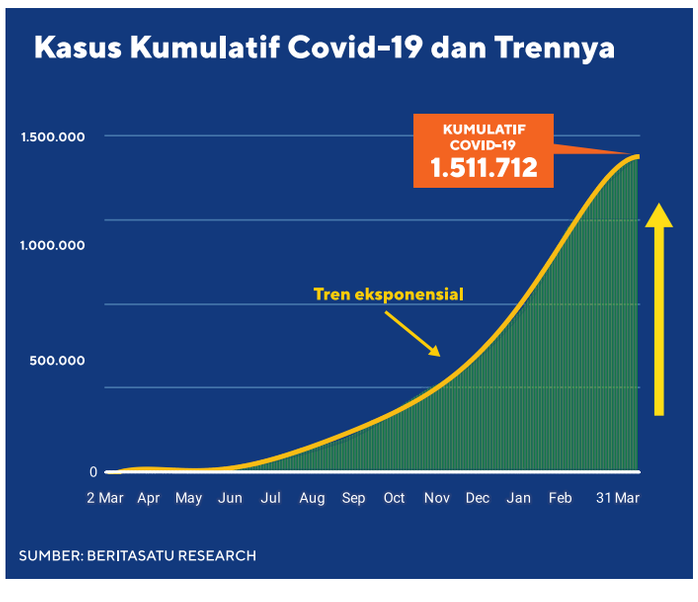

INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 5.863-6.066 untuk perdagangan Kamis (1/4). Analis merekomendasikan *Buy* DMAS (TP 244), EXCL (TP 2.150), AKRA (TP 3.320), UNTR (TP 22.850), dan HOKI (TP 250). Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (31/3), dipicu oleh kekhawatiran pelaku pasar akan *yield* obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) yang meningkat ke level 1,73%. Hal tersebut sejalan dengan ekspektasi kenaikan inflasi yang diperkirakan membuat Bank Sentral AS, The Fed akan mengetatkan kebijakan suku bunga.

Reliance Sekuritas

Secara teknikal IHSG berpotensi bergerak mencoba *rebound* di awal bulan dengan *support resistance* 5.967-6.063. Saham-saham yang dapat dicermati secara teknikal diantaranya; AKRA, ANTM, HMSP, PTPP, WSKT, WTON. Bursa saham Asia ditutup mayoritas melemah. Indeks Nikkei (-0.86%), TOPIX (-1.21%), HangSeng (-0.70%) dan CSI300 (-0.91%) turun merespon kekhawatiran mengenai perputaran aset dan meningkatnya biaya pinjaman disaat imbal hasil obligasi naik.

IHSG (-1.41%) ditutup melemah 85,92 poin ke level 5.985,52 setelah sempat melemah lebih dari 2%. Saham-saham disektor Industri Dasar (-2.76%) dan Keuangan (-2.28%) ditutup melemah lebih dari 2% menjadi penekan IHSG hingga akhir sesi perdagangan. Investor asing tercatat *net sell* sebesar Rp 1,11 triliun mengiringi aksi teror dan musibah kebakaran yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini mengurangi kepercayaan investor asing.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

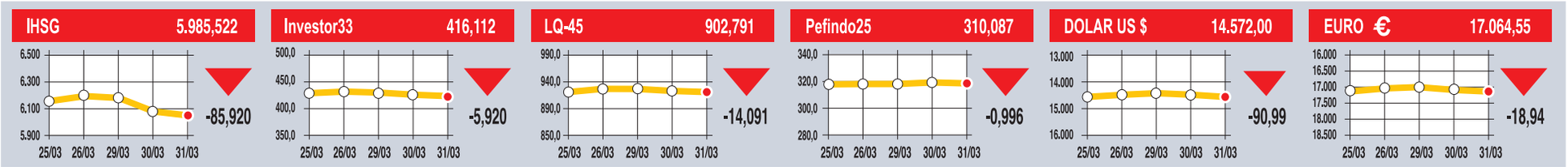

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Golden Energy dan Bakrie & Brothers Gaet Pemegang Saham Baru

Oleh **Farid Firdaus**

▶ JAKARTA – Unit usaha Grup Sinarmas, Golden Energy and Resources Ltd (GEAR) menjual 4,5% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) kepada Ascend Global Investment Fund SPC. Sementara itu, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) melepas 1,4% saham melalui *private placement*, yang diserap oleh OL Master (Singapore Fund 1) Pte Ltd, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte Ltd, dan OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte Ltd.

Adapun nilai transaksi dari penjualan saham Golden Energy Mines mencapai Rp 718,67 miliar. Pelepasan saham Bakrie & Brothers senilai Rp 148,9 miliar. Golden Energy and Resources menjual 264,7 juta saham Golden Energy Mines pada harga Rp 2.715 per saham. Bakrie & Brothers melepas 297,81 juta saham pada harga Rp 500 per saham.

Bagi Grup Sinarmas melalui Golden Energy and Resources, penjualan saham tersebut sekaligus menyelamatkan saham Golden Energy Mines dari potensi penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebab, setelah transaksi, porsi saham publik atau *free float* Golden Energy menjadi 7,5% dari sebelumnya yang hanya 3%.

"Transaksi dilakukan pada 30 Maret untuk mendukung perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan *free float*, sehingga proses perdagangan sahamnya dapat normal kembali di bursa," kata Sudin, sekretaris perusahaan Golden Energy Mines, dalam keterangan tertulis, Rabu (31/3).

Pembukaan suspensi saham Golden Energy sangat penting bagi Golden Energy and Resources. Sebab, obligasi dan pinjaman bank perseroan dijamin dengan sebagian saham Golden Energy. Seperti diketahui, saham Golden Energy telah disuspensi BEI sejak 31 Januari 2018.

Demi melepas sebagian saham Golden Energy, Golden Energy and Resources pun harus melewati persetujuan investor terhadap amendemen syarat dan ketentuan (*consent solicitation*) atas surat utang global Golden Energy and Resources senilai US$ 150 juta yang jatuh tempo 2023. Golden Energy and Resources berhasil meraih restu investor pada 29 Maret.

Adapun pihak pembeli saham milik Golden Energy and Resources, yakni Ascend Global merupakan perusahaan dana investasi milik Ascend Capital Advisors Pte Ltd, yang terdaftar di Singapura sebagai perusahaan pengelola dana berlisensi. Ascend Global sebelumnya pernah bermitra dengan Golden Energy and Resources dalam pembentukan usaha patungan, Golden Investments (Australia) Pte Ltd. Golden Investment merupakan induk dari Stanmore Coal Ltd.

Tahun ini, perusahaan di bawah kendali Grup Sinarmas itu bersiap lebih agresif menanam investasinya untuk bisnis tambang emas di luar negeri. Perseroan berniat menambah investasi senilai Aus$ 75 juta pada pemilik tambang emas di Queensland, Australia, yaitu Ravenwood Gold Group Pty Ltd. Investasi ini akan menambah investasi awal yang sebelumnya senilai Aus$ 70 juta.

Tambang emas Ravenswood berlokasi 130 kilometer (km) ke arah selatan dari Townsville, Queensland, Australia. Tambang ini telah beroperasi dan menghasilkan 54.000 ons emas per akhir 2019. Tambang ini tercatat memiliki 3,74 juta ons sumber daya emas dan 2,60 juta ons total cadangan emas per 30 September 2020.

Bakrie & Brothers

Sementara itu, Bakrie & Brothers telah merampungkan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement* pada 30 Maret, dengan menerbitkan 297,81 juta saham biasa seri D.

Penerbitan saham baru tersebut merupakan bagian dari konversi utang perseroan. Sebelumnya, Bakrie & Brothers tercatat meraih persetujuan aksi korporasi ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 12 Juli 2017. Setelah pelaksanaan *private placement* ini, jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan menjadi 21,16 miliar saham dari sebelumnya 20,86 miliar saham.

Di kelompok emiten Grup Bakrie, aksi konversi utang juga bakal dilakukan oleh PT Darma Henwa Tbk (DEWA). Perseroan masih harus melewati RUPSLB yang dijadwalkan pada 30 Juli. Emiten jasa pertambangan ini merancang *private placement* dengan penerbitan hingga 5,87 miliar saham biasa seri D. Harga pelaksanaannya Rp 60 per saham. Alhasil nilai transaksi ini mencapai Rp 352,24 miliar.

Nilai transaksi tersebut setara dengan US$ 23,80 juta pada kurs tukar Rp 14.800. Jumlah ini merupakan utang jatuh tempo Darma Henwa kepada Highrank Investment Ltd. Setelah transaksi, Highrank akan menjadi pemegang saham baru Darma Henwa sebesar 21,18%.

Highrank merupakan suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Seychelles. Pemegang Saham Highrank Investment Limited saat ini adalah Twocents Consultancy Group Limited dan World Power & Lighting Inc.

Palma Serasih
Plantation & Palm Oil Processing

PT PALMA SERASIH TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Gedung Permata Kuningan Lt. 11
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta Selatan 12980
Telp. : 021-28546080
Fax. : 021-28546081

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	200.611.439.139	406.858.214.792
Piutang usaha - pihak ketiga	32.675.472.987	10.176.660.650
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.865.390.260	709.766.719
Persediaan	53.554.982.341	73.043.971.220
Aset biologis	48.555.879.298	23.702.325.946
Pajak dibayar dimuka	114.790.481.992	104.174.226.773
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.671.296.257	2.775.255.936
Piutang plasma - bagian lancar	105.375.649.314	10.807.983.090
Total Aset Lancar	**560.100.591.588**	**632.248.405.126**
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka jangka panjang	125.290.345.954	238.279.183.579
Aset tetap - neto	950.537.353.785	675.575.979.658
Tanaman produktif:		
Tanaman menghasilkan - neto	1.111.578.534.165	930.515.938.073
Tanaman belum menghasilkan	286.867.082.391	493.592.049.576
Pembibitan	28.305.596.135	26.976.978.412
Persiapan lahan	98.365.939.008	112.494.269.415
Aset takberwujud - neto	224.244.503	518.189.376
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.768.327.323	1.544.784.574
Piutang plasma setelah dikurangi bagian lancar	176.775.292.217	83.311.371.617
Aset pajak tangguhan - neto	37.157.091.372	42.796.960.167
Aset tidak lancar lainnya	17.753.000.000	17.753.000.000
Total Aset Tidak Lancar	**2.841.622.806.853**	**2.623.358.704.447**
TOTAL ASET	**3.401.723.398.441**	**3.255.607.109.573**
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	34.937.261.207	31.497.922.880
Utang usaha:		
Pihak ketiga	11.193.852.140	10.712.284.547
Pihak berelasi	-	476.471.442
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	31.597.451.109	53.048.299.829
Pihak berelasi	1.141.013.854	-
Utang pajak	3.930.358.832	3.426.511.072
Uang muka pelanggan	86.692.800.000	59.049.294.025
Beban akrual	22.715.086.908	20.490.466.747
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	8.487.970.423	-
Utang bank	78.984.000.000	58.427.000.000
Utang pembiayaan konsumen	9.830.179.749	5.795.564.536
Utang sewa pembiayaan	-	7.997.601.825
Total Liabilitas Jangka Pendek	**289.509.974.222**	**250.921.416.903**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	3.793.477.096	-
Utang bank	1.835.263.371.009	1.761.177.681.796
Utang pembiayaan konsumen	13.443.043.297	8.565.972.656
Utang sewa pembiayaan	-	8.460.420.183
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.285.842.984	8.387.182.600
Liabilitas imbalan kerja	41.199.727.098	40.973.527.122
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.901.985.461.484**	**1.827.564.784.357**
TOTAL LIABILITAS	**2.191.495.435.706**	**2.078.486.201.260**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 30.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.850.000.000 saham	1.885.000.000.000	1.885.000.000.000
Tambahan modal disetor	(21.549.145.012)	(21.549.145.012)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)	(1.578.669.631)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(436.269.176)	(7.423.605.748)
Defisit	(651.719.985.134)	(677.839.915.667)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.209.715.931.047**	**1.176.608.663.942**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**512.031.688**	**512.244.371**
TOTAL EKUITAS	**1.210.227.962.735**	**1.177.120.908.313**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.401.723.398.441**	**3.255.607.109.573**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENJUALAN NETO	930.503.571.803	728.562.875.731
BEBAN POKOK PENJUALAN	(662.204.251.049)	(600.698.443.331)
LABA BRUTO	**268.299.320.754**	**127.864.432.400**
Beban penjualan	(52.738.774.571)	(68.057.630.333)
Beban umum dan administrasi	(81.852.164.025)	(86.749.002.475)
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	24.853.553.352	10.091.778.545
Beban usaha lainnya	(10.208.670.777)	(42.060.189.102)
Pendapatan usaha lainnya	28.320.687.683	16.014.879.935
LABA (RUGI) USAHA	**176.673.952.416**	**(42.895.731.030)**
Beban keuangan	(148.232.698.976)	(137.568.182.636)
Pendapatan keuangan	6.911.518.064	5.280.476.826
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(1.382.303.613)	(1.056.095.365)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**33.970.467.891**	**(176.239.532.205)**
Beban pajak final	(3.719.379.627)	(364.700)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**30.251.088.264**	**(176.239.896.905)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(3.750.453.896)	15.252.277.453
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**26.500.634.368**	**(160.987.619.452)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan terkait	**6.987.338.093**	**(2.979.069.177)**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**33.487.972.461**	**(163.966.688.629)**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	26.500.848.572	(160.987.771.716)
Kepentingan nonpengendali	(214.204)	152.264
Total	**26.500.634.368**	**(160.987.619.452)**
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	33.488.185.144	(163.966.839.369)
Kepentingan nonpengendali	(212.683)	150.740
Total	**33.487.972.461**	**(163.966.688.629)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**1,41**	**(11,22)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	935.391.967.386	724.527.167.467
Penerimaan dari pendapatan usaha lainnya	35.029.741.788	7.569.914.360
Penerimaan pendapatan keuangan	5.529.214.451	4.224.381.461
Pembayaran kepada pemasok	(477.022.344.346)	(415.911.818.346)
Pembayaran kepada karyawan	(134.185.041.992)	(116.738.875.568)
Pembayaran beban operasional	(84.899.947.125)	(133.608.484.936)
Pembayaran untuk pajak	(437.796.820)	(1.545.149.274)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**279.405.793.342**	**68.517.135.164**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penjualan aset tetap	3.917.788.616	3.611.681.822
Perolehan aset tetap	(188.088.072.787)	(106.938.478.653)
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(83.150.103.884)	(25.628.347.098)
Penambahan piutang plasma - neto	(67.231.127.198)	(65.489.031.584)
Penambahan uang muka jangka panjang - aset tetap	(18.241.991.816)	(191.463.028.625)
Penambahan persiapan lahan	(16.295.827.230)	(49.681.027.150)
Penambahan uang muka perkebunan	(14.481.196.338)	-
Penambahan pembibitan	(5.596.225.252)	(9.312.797.197)
Penerimaan atas penjualan entitas anak kepada entitas sepengendali	-	5.098.211.237
Perolehan aset takberwujud	-	(90.699.999)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(389.166.755.889)**	**(439.893.517.247)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	148.681.285.000	288.224.561.000
Penarikan (pembayaran) utang bank jangka pendek	3.439.338.327	(642.224.890.432)
Pembayaran beban keuangan	(176.829.611.821)	(179.433.586.306)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(55.350.000.000)	(29.200.000.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan untuk tahun 2019 dan utang pembiayaan konsumen	(7.181.434.146)	(14.388.223.349)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(9.245.390.466)	-
Penambahan modal disetor	-	507.800.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum perdana saham	-	293.753.716.675
Penerimaan dari pihak berelasi	-	5.000.000
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	(7.837.750.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(96.485.813.106)**	**216.698.827.588**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(206.246.775.653)**	**(154.677.554.495)**
KAN DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	-	(10.693.579.064)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**406.858.214.792**	**572.229.348.351**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**200.611.439.139**	**406.858.214.792**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Uang muka setoran modal	Penghasilan komprehensif lain	Defisit	Total	Kepentingaan nonpengendali	Total ekuitas
Saldo per 31 Desember 2018	**825.000.000.000**	**(60.567.311)**	**7.470**	**265.200.000.000**	**(4.444.538.098)**	**(516.852.143.951)**	**568.842.758.110**	**31.162.027.180**	**600.004.785.290**
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	773.000.000.000	-	-	(265.200.000.000)	-	-	507.800.000.000	-	507.800.000.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	2.000.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Penambahan modal ditempatkan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan	285.000.000.000	6.753.716.675	-	-	-	-	291.753.716.675	-	291.753.716.675
Akusisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	(1.578.677.101)	-	-	-	(1.578.677.101)	(6.259.072.899)	(7.837.750.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(160.987.771.716)	(160.987.771.716)	152.264	(160.987.619.452)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(2.979.067.650)	-	(2.979.067.650)	(1.524)	(2.979.069.174)
Dekonsiliasi entitas anak	-	(28.242.294.376)	-	-	-	-	(28.242.294.376)	(24.390.860.650)	(52.633.155.026)
Saldo per 31 Desember 2019	**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**-**	**(7.423.605.748)**	**(677.839.915.667)**	**1.176.608.663.942**	**512.244.371**	**1.177.120.908.313**
Dampak atas penerapan PSAK No. 73	-	-	-	-	-	(380.918.039)	(380.918.039)	-	(380.918.039)
Saldo per 1 Januari 2020	**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**-**	**(7.423.605.748)**	**(678.220.833.706)**	**1.176.227.745.903**	**512.244.371**	**1.176.739.990.274**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.500.848.572	26.500.848.572	(214.204)	26.500.634.368
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	6.987.336.572	-	6.987.336.572	1.521	6.987.338.093
Saldo per 31 Desember 2020	**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**-**	**(436.269.176)**	**(651.719.985.134)**	**1.209.715.931.047**	**512.031.688**	**1.210.227.962.735**

Catatan:
Informasi keuangan di atas disalin dari laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota *Ernst & Young Global Limited*, auditor independen, dengan opini audit wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tangggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 1 April 2021
Direksi
PT Palma Serasih Tbk

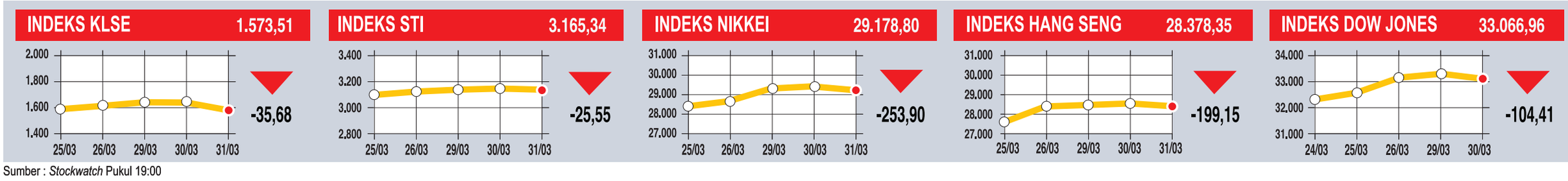

Sumber : *Stockwatch* Pukul 19:00

Dampak Pergantian Kontraktor bagi Adaro

Oleh **Parluhutan Situmorang**

Rencana PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mengganti kontraktor penambangan batu bara dengan menggunakan kontraktor sendiri bisa menjadi katalis positif terhadap pengendalian biaya. Sedangkan volume penjualan batu bara perseroan diperkirakan masih penuh kehati-hatian.

Garibaldi Thohir

Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy

Garibaldi Thohir menamatkan pendidikan sarjana Business Administration di University of Southern California, kemudian melanjutkan S2 di Northrop University, Amerika Serikat. Selain Adaro Energy, Garibaldi Thohir atau yang akrab disapa Boy Thohir ini juga tercatat sebagai salah satu pendiri PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance), dan menempati sejumlah posisi sebagai presiden direktur dan presiden komisaris di berbagai perusahaan lain. Garibaldi juga tercatat sebagai komisaris independen PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

DEFRIZAL

Analis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri mengungkapkan, PT Saptaindra Sejati (SIS), anak usaha Adaro, akan menggantikan posisi PT Pamapersada Nusantara (Grup Astra), sebagai kontraktor penambangan batu bara di areal penambangan utama. SIS akan dibantu oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Buma) sebagai kontraktor.

"Pemanfaatan kontraktor batu bara sendiri akan membuat biaya penambangan perseroan lebih kompetitif. SIS akan menangani penambangan batu bara Adaro dengan porsi 75-80%. Sisanya diberikan ke Buma," tulis Stefanus dalam risetnya.

Mengenai volume penjualan batu bara, Adaro diproyeksikan tetap menghadapi tantangan, meski rata-rata harga jual batu bara cenderung lebih tinggi tahun ini dibandingkan tahun lalu. Sementara, besarnya cadangan dan berlanjutnya diversifikasi usaha menjadi tambahan faktor positif bagi perseroan.

BRI Danareksa Sekuritas mempertahankan target produksi batu bara Adaro tahun ini sebanyak 52-54 juta ton dibandingkan realisasi tahun 2020 yang sebanyak 54,5 juta ton. Target tersebut sama dengan perkiraan tahun sebelumnya.

Adapun proyeksi volume penjualan batu bara Adaro tahun ini diturunkan dari 55 juta ton menjadi 53 juta ton. Namun, perkiraan rata-rata harga jual batu bara perseroan dipertahankan US$ 70 per ton.

Ke depannya, kinerja keuangan Adaro juga bakal ditopang oleh penjualan batu bara kokas melalui Adaro MetCoal Companies (AMC). Produksi tahap pertama ditargetkan mencapai 3 juta ton. Kemudian, pengembangan fase kedua dengan target produksi sebanyak 6 juta ton.

Dengan demikian, kinerja Adaro Energy tetap prospektif dalam jangka panjang. Namun, BRI Danareksa Sekuritas tetap menurunkan target harga saham ADRO dari Rp 1.800 menjadi Rp 1.600. Penurunan target harga tersebut sejalan dengan revisi turun target kinerja keuangan perseroan.

Target harga tersebut juga merefleksikan perkiraan PE tahun 2021 sekitar 12,5 kali.

Target harga tersebut juga telah mempertimbangkan revisi turun target laba bersih Adaro menjadi US$ 292 juta tahun ini dibandingkan perkiraan semula US$ 378 juta. Begitu juga dengan perkiraan pendapatan perseroan diturunkan dari US$ 2,92 miliar menjadi US$ 2,68 miliar. Sedangkan rasio pengupasan lapisan tanah tambang (*stripping ratio*) perseroan direvisi naik dari 4,5 kali menjadi 4,8 kali.

Sebelumnya, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Andy Wibowo Gunawan mengungkapkan, Adaro Energy merupakan perusahaan pertambangan batu bara dengan cadangan terbesar. "Cadangan yang besar ini akan menjadi keunggulan kompetitif bagi perseroan dalam jangka panjang," tulis dia dalam risetnya.

Dengan mengasumsikan produksi batu bara perseroan yang mencapai 52 juta ton per tahun, jangka waktu penambangan (*life time*) tambang perseroan lebih dari 20 tahun. Adaro juga memiliki mesin pertumbuhan ke depan, yaitu tambang batu bara Kestrel di Australia. Hal itu menjadi nilai tambah bagi perseroan.

Andy memprediksi harga jual batu bara pada kisaran US$ 70 per ton pada 2021 dan diharapkan meningkat menjadi US$ 75 per ton pada 2022. Namun, tren kenaikan harga jual tersebut tidak diimbangi dengan produksi yang stabil. Hal itu membuat estimasi kinerja keuangan Adaro Energy pada 2021 dan 2022 lebih rendah dari perkiraan semula.

Volume produksi batu bara perseroan tahun 2021 direvisi turun dari 54 juta ton menjadi 52 juta ton. Sedangkan harga jual diperkirakan bertahan pada level US$ 70 per ton. Dengan asumsi tersebut, perkiraan pendapatan perseroan tahun 2021 diturunkan dari US$ 2,68 miliar menjadi US$ 2,54 miliar. Estimasi laba bersih juga dipangkas dari US$ 338 juta menjadi US$ 323 juta.

Andy juga memangkas target kinerja keuangan Adaro Energy tahun 2022, seiring dengan penurunan asumsi produksi batu bara perseroan dari 56 juta ton menjadi 52 juta ton dengan perkiraan harga jual US$ 75 per ton. Hal ini membuat perkiraan pendapatan perseroan tahun 2022 direvisi turun dari US$ 3,09 miliar menjadi US$ 2,93 miliar. Sebaliknya, perkiraan laba bersih direvisi naik dari US$ 348 juta menjadi US$ 362 juta.

Berbagai faktor tersebut mendorong Mirae Asset Sekuritas menaikkan rekomendasi saham ADRO menjadi beli dengan target harga Rp 1.765. Katalis jangka pendek penguatan harga ADRO berasal dari kenaikan harga jual batu bara global. ❑

Prospek ADRO

BRI Danareksa Sekuritas	
Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 1.600
Harga Terakhir	: Rp 1.175
Potensi Gain	: 36,1%
Mirae Asset Sekuritas	
Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 1.765
Harga Terakhir	: Rp 1.175
Potensi Gain	: 50,2%

Ringkasan Kinerja Keuangan Adaro Energy
(dalam miliar Rp)

	2019	2020	2021F	2022F	2023F
Pendapatan	3.457	2.535	2.684	2.861	3.020
EBITDA	1.120	864	872	951	1.000
Laba bersih	404	147	292	310	332
EPS (US$ cents)	1,3	0,5	0,9	1	1
Margin bersih (%)	11,7	5,8	10,9	10,8	11
PER (x)	6,7	18,4	9,3	8,7	8,2
PBV (x)	0,7	0,7	0,7	0,7	0,6
ROAA (%)	5,7	2,2	4,7	5	5,2
ROAE (%)	11	3,9	7,6	7,7	7,9
Net gearing (x)	0,1	0,1	0	-0,1	-0,2
Kas akhir tahun	1.576	1.174	1.098	1.474	1.828

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

Menarik, Imbal Hasil Reksa Dana Haji Syariah Kelolaan Insight Investments

JAKARTA – Reksa Dana Haji Syariah (*I-Hajj Syariah Fund*) yang dikelola oleh PT Insight Investments Management memiliki kredibilitas yang baik dengan memberikan potensi imbal hasil menarik dan terbukti menunjukkan performa konsisten mengungguli indeks Infovesta Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, saat volatilitas pasar sedang tinggi dalam kurun waktu 2008 hingga 2016.

Diluncurkan pada 17 Januari 2005, *I-Hajj Syariah Fund* adalah reksa dana pendapatan tetap syariah, yang mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini Dewan Pengawas Syariah Insight Investments Management, yang bertujuan untuk mendapatkan imbal hasil investasi yang meningkat dalam jangka menengah hingga panjang. Investor bisa mulai berinvestasi pada reksa dana ini dengan minimal pembelian sebesar Rp 100 ribu.

I-Hajj Syariah Fund memiliki fleksibilitas alokasi aset pada komposisi portofolionya, yakni penempatan pada efek sukuk, efek utang, atau efek investasi syariah sebesar 40% hingga 100%, serta pada efek pasar uang syariah sebesar 0% hingga 60%. *I-Hajj Syariah Fund* memiliki strategi berfokus pada sukuk korporasi *investment grade* dengan durasi 2-3 tahun, yang diterbitkan oleh emiten dengan kredibilitas baik dan memiliki potensi *return* menarik.

Sementara itu, dalam kurun waktu 2008-2016, IHSG dan obligasi Indonesia mengalami gejolak. Perubahan di pasar terjadi dengan sangat cepat, tidak jarang para investor menjadi terlambat menyesuaikan alokasi aset mereka.

Beberapa krisis global yang pernah terjadi dan mempengaruhi pasar keuangan Indonesia, yaitu krisis finansial global 2008 (pasar terkoreksi hingga 56% dalam 5 bulan), *Euro Crisis* 2011 (pasar terkoreksi 22% dalam 2 bulan), *The Fed QE Tapering* 2013 (pasar terkoreksi hingga 24% dalam 2 bulan), dan *China Stock Market Crash* 2015 (pasar terkoreksi 23% dalam 6 bulan).

I-Hajj Syariah Fund telah melewati keempat fase krisis tersebut dengan performa konsisten, selalu lebih unggul daripada indeks acuan, Infovesta Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, sehingga Reksa Dana Haji Syariah ini merupakan pilihan yang terbaik untuk meminimalisasi risiko berinvestasi. Saat pasar keuangan Indonesia juga mengalami volatilitas tinggi pada kuartal I-2021 ini, memasukkan produk *I-Hajj Syariah Fund* dalam komposisi portofolio merupakan pilihan yang sangat baik bagi para investor.

"Secara historikal, imbal hasil Reksa Dana Haji Syariah (*I-Hajj Syariah Fund*) konsisten di atas indeks Infovesta Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, yakni mencapai 46,54% selama 5 tahun terakhir (per akhir Februari 2021)," kata Direktur Utama Insight Investments Management Ekiawan Heri Primaryanto dalam keterangan tertulis.

Selain itu, *I-Hajj Syariah Fund* memiliki imbal hasil yang meningkat per tahunnya. Tercatat pada akhir 2018, imbal hasilnya mencapai 5,95%, lalu akhir tahun 2019 sebesar 6,24%, dan akhir tahun 2020 mencapai 7,94%. Per 12 Maret 2021, secara *year to date* imbal hasil *I-Hajj Syariah Fund* sebesar 1,52%.

Kinerja *I-Hajj Syariah Fund* juga sudah diakui publik dan diunggulkan sebagai reksa dana pendapatan tetap syariah terbaik sepanjang lebih dari 10 tahun. Terbukti dari banyak penghargaan yang sudah diraih *I-Hajj Syariah Fund* selama ini, seperti dari Majalah *Investor* dan Refinitiv Lipper Fund Award Global Islamic sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Terbaik Tahun 2019 serta Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Terbaik Tahun 2020.

Keunggulan *I-Hajj Syariah Fund* lainnya adalah memberikan kesempatan kepada para investor untuk berkontribusi kepada masyarakat, yakni kesempatan beribadah ke Tanah Suci bagi warga yang kurang mampu secara ekonomi. **(jm)**

BeritaSatu Photo/Biro Pers Sekretariat Presiden

Vaksinasi Pelaku Perbankan dan Pasar Modal

Presiden RI Joko Widodo (ketiga kiri) didampingi Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin (kiri), Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati (kedua kiri) dan Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso (kanan) menyaksikan penyuntikkan vaksin Covid-19 kepada salah satu peserta Vaksinasi Pelaku Perbankan dan Pasar Modal, di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Rabu (31/3/2021). Sebanyak 780 orang telah terdaftar untuk menerima yang sebagian besar merupakan petugas pelayanan publik di sektor perbankan dan pasar modal yang intens berinteraksi langsung dengan nasabah seperti teller dan petugas di bagian layanan pelanggan.

Dorong Pertumbuhan, Itama Ranoraya Mulai Jalankan Transformasi Bisnis

JAKARTA – PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) memulai transformasi untuk memperbesar kontribusi bisnis perawatan kesehatan (*healthcare)* terhadap total pendapatan. Langkah ini juga bagian dari upaya perseroan untuk memaksimalkan posisi perseroan sebagai *medical equipment supplier* dan *manufacturer*.

Direktur Utama Itama Ranoraya Heru Firdausi Syarif mengatakan, perseroan telah memulai ekspansi bisnis perawatan kesehatan khususnya layanan pemeriksaan Covid-19 melalui kerja sama dengan Halodoc dan Klinikgo. Sejauh ini, kerja sama ini menunjukkan hasil positif bagi perseroan.

Pihaknya meyakini bahwa aksi korporasi ini sebagai langkah awal untuk mewujudkan *clinical laboratory* dan *e-health services* berbasis *big data*. Apalagi pandemi Covid-19 yang menjadi bencana global telah membuat *health security* menjadi usaha vital bagi semua negara, seperti pelayanan kesehatan, ketersediaan alat kesehatan berbasis teknologi baik untuk pencegahan dan juga penyembuhan, hingga infrastruktur dan fasilitas jasa kesehatan.

"Di tahap awal kerja sama, Itama Ranoraya menjadi pemasok alat-alat pemeriksaan, seperti alat *swab antigen test*. Dengan hasil positif yang diraih melalui kerja sama tersebut, kami mempersiapkan untuk proses kerjasama operasional untuk investasi pembukaan cabang-cabang, tahap awal ada delapan cabang yang dibuka dengan menggandeng Halodoc," kata Heru di Jakarta.

Dia menambahkan, transformasi bisnis dari hulu ke hilir yang dilakukan perseroan terdiri atas manufaktur alat kesehatan, hilirisasi *healthcare* melalui layanan *clinical laboratory* dan *e-health services* yang bersinergi dengan laboratorium lain maupun dengan laboratorium rumah sakit , termasuk dengan *platform telemedic* maupun laboratorium yang dioperasikan sendiri.

"Dengan langkah ini, nantinya hulu ke hilir bisa berdampak pada *sustainability* perusahaan atau memberikan kontribusi nilai yang optimal baik untuk hasil jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang bagi perusahaan," terangnya.

Milestone yang telah direncanakan perseroan terdiri atas *manufactur* dan innovator peralatan medis melalui akuisisi PT Oneject Indonesia (OJI). OJI saat ini sedang merampungkan fasilitas pabrik kedua jarum suntik sekali pakai (ADS) dan *safety needle* dengan kapasitas total 1,2 miliar per tahun. Pabrik ini akan memproduksi peralatan kesehatan berstandar WHO dan ini menjadi modal guna memproduksi alat kesehatan lainnya yang berorientasi global, seperti lokalisasi rencana produksi Antigen Test Panbio yang dimiliki Abbott. **(hut)**

Investor Daily/David Gita Roza

IHSG Koreksi

Pekerja melintasi layar pergerakan saham di gedung BEI, Jakarta, kemarin. Pada penutupan perdagangan Rabu (31/3/2021) indeks komposit parkir di level 5.985,52 setelah terkoreksi 85,92 poin atau 1,42 persen dibandingkan penutupan sebelumnya. Indeks terus melemah sejak awal perdagangan hingga jebol ke bawah level psikologis 6.000.

BEI Akomodasi *Start-up* Teknologi Finansial Galang Dana Lewat IPO

Oleh **Lona Olavia**

▶ JAKARTA – PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mendukung upaya perusahaan rintisan (*start-up*) teknologi finansial (*financial technology/fintech*) dalam menggalang dana melalui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham. Dukungan ini terkait bisnis *fintech* yang terus meningkat seiring percepatan digitalisasi.

Komisaris Bursa Efek Indonesia (BEI) Pandu Sjahrir mengatakan, bisnis ini juga bakal tumbuh pesat seiring literasi keuangan masyarakat. Sebagai akibatnya, performa dari *start-up fintech* juga diekspektasi akan terus meningkat meski tidak lepas dari berbagai tantangan termasuk permodalan perusahaan.

"Saat ini, secara umum pendanaan mereka kebanyakan bersumber dari ekuitas swasta, pendanaan pribadi, maupun *angel* investor," ujar Pandu dalam webinar *Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan Fintech Melalui Pasar Modal Indonesia dengan Initial Public Offering (IPO)*, Rabu (31/3).

Sedangkan pendanaan dari bursa efek melalui IPO merupakan salah satu opsi yang belum banyak digunakan di Indonesia. "Padahal, ini adalah opsi tepat untuk mendukung permodalan *start-up fintech* yang umum dilakukan di luar negeri," jelas dia.

Pandu Sjahrir

Tercatat hanya satu perusahaan *fintech* sistem pembayaran, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) yang telah mencatatkan saham perdananya di BEI pada 4 Mei 2020 dengan raihan dana Rp 87,15 miliar.

Sementara, saat ini ada tujuh perusahaan *fintech* global yang bersiap untuk IPO di tahun 2021, yakni, Coinbase, SoFi, Robinhood, Marqeta, Stripe, AvidXchange, dan Affirm.

"*Market* Indonesia dibanding Amerika potensinya luar biasa, kita baru 4,4 juta investor dibanding total penduduk 270 juta. Kita juga masih bisa bertumbuh berpuluh kali lipat di pasar modal Indonesia," ungkap Pandu.

Meskipun demikian, lanjut dia, memang ada tiga hal yang menjadi pertimbangan perusahaan *fintech* untuk IPO di Indonesia. Ini terutama menyangkut *profitability, share structure,* dan *process.* Tapi, ini sedang diatasi oleh bursa supaya baik *fintech* dan *e-Commerce* bisa *listing* di Indonesia.

"Apalagi manfaat IPO sangat besar misalnya untuk dari sisi pendalaman, bangun citra perusahaan, likuiditas, *good corporate governance*, insentif fiskal, dan paling penting optimalisasi valuasi," kata Pandu.

Pandu menuturkan, perusahaan *start-up* sebagai bagian penting dari ekosistem ekonomi digital, terus menunjukkan pertumbuhan kualitas dan inovasinya, sehingga menarik minat investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Menurut *Start-up Report 2020* yang diluncurkan oleh DSInnovate, saat ini di Indonesia terdapat 43 *startup centaur* atau calon *unicorn* (dengan nilai valuasi antara US$ 100-999 juta) yang berpotensi untuk naik kelas menjadi *unicorn*. Sebanyak 40% diantaranya berada di sektor *fintech*.

Untuk itu, *fintech* membutuhkan pendanaan untuk terus berkembang ke depannya. Apalagi, ada tiga hal yang mendukung kemajuan *fintech* di Indonesia. Pertama, transaksi uang yang makin digital. "*Trust* ke *online transaction* sudah tinggi, bahkan transaksi *cash* selama Covid turun 23%, sebaliknya yang *e-Wallet* seperti OVO, Gopay, Dana, Link Aja, dan Shopee Pay terus meningkat," ungkapnya.

Kedua, masih banyak penduduk dewasa Indonesia yang belum tersentuh perbankan (*unbanked*). Ketiga, perkembangan aset kripto.

Sementara itu, Kepala Unit Evaluasi dan Pemantauan BEI Hendra Ahmad Hidayat menyebutkan, hingga 30 Maret 2021, sudah ada 724 emiten yang tercatat di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 7.163 triliun. Bahkan, pada tiga tahun terakhir jumlah IPO terus tinggi diatas 50 emiten dan tertinggi mencapai 57 emiten pada 2018.

"Pendanaan dari saham lebih besar dan luas karena publik yang tertarik dapat bergabung sebagai pemegang saham perusahaan, tenor tidak dibatasi karena kepemilikan saham, dividen juga lebih fleksibel karena sesuai RUPST. Selain itu, ada manfaat pajak yang akan diterima dan bisa digunakan untuk pengembangan perusahaan kedepannya," ujarnya.

Hendra menambahkan, untuk mengakomodir *fintech* untuk *go public,* BEI tengah membuat payung peraturan baru agar perusahaan *start-up* bisa tercatat di papan utama. Sehingga, selain ketentuan laba usaha, ada syarat lainnya yang dapat digunakan yakni pendapatan, total aset, dan arus kas operasional.

Mahaka Radio Bentuk JV Konser Virtual, Gandeng The Music Company

JAKARTA – PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) membentuk perusahaan patungan (*joint venture*/JV) bersama PT Nusantara Teknologi Terdepan (NTT) bernama PT Cepat Untung Agar Nikmat. Cepat Untung Agar Nikmat dibentuk untuk menggarap usaha di bidang pengembangan konser virtual atau *e-concert.*

Direktur Utama Mahaka Radio Integra Adrian Syarkawi mengatakan, perseroan telah menggandeng TMC (The Music Company) yang akan membawa musisi lokal dan internasional. Untuk musisi lokal, perseroan akan fokus pada musisi indie. Sedangkan, untuk internasional menampilkan musisi dunia papan atas, seperti Maroon 5 dan Billie Eilish yang sudah di *pipeline.*

E-Concert ini tak hanya menargetkan penonton dari dalam negeri, melainkan juga lintas negara. "Yang lokal sudah mulai menggelar konser virtualnya. Yang internasional, saya belum bisa *announce* sampai kontraknya sudah didapatkan," kata dia kepada *Investor Daily,* Rabu (31/3).

Sebagai informasi, perusahaan patungan tersebut didirikan pada 29 Maret 2021 untuk pengembangan digital media perseroan. Usaha baru ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai Nomor AHU-0021821.AH.01.01 Tahun 2021. "Komposisi modal dasar sebesar Rp 1 miliar dengan modal disetor dan ditempatkan pada Cepat Untung Agar Nikmat sebesar Rp 250 juta," kata Adrian.

Adapun komposisi kepemilikan saham sebesar 60% atau Rp 150 juta dimiliki Nusantara Teknologi Terdepan dan sebesar 40% atau Rp 100 juta dimiliki Mahaka Radio Integra. "Tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan usaha atau kelangsungan usaha perseroan," ucap dia.

Dari catatan *Investor Daily*, Adrian pernah menyampaikan, Mahaka Radio tengah mengembangkan bisnis barunya yang akan lebih berfokus pada *bussiness to consumer* (B2C). Saat ini, MARI memiliki bisnis inti pada *bussiness to bussiness* (B2B). Inovasi B2C tersebut terdiri dari MARI Institute, Noice, konser virtual, *talent management*, ritel, dan visual.

Khusus pengembangan konser virtual, perseroan, jelasnya tengah menyiapkan perusahaan patungan yang mana secara legal akan diteken dalam waktu dekat ini. "Modal dasarnya tidak besar, karena fokusnya di konser digital. Tapi, ke depan valuasinya akan menarik. Dalam waktu dekat, kami akan lakukan konser internasional dan 90% sudah *deal* artisnya yang punya nama besar," katanya seraya menambahkan bahwa *capex* perseroan tahun ini tidaklah besar dikarenakan dampak pandemi. **(lov)**

Petrosea Cetak Laba Bersih US$ 32,2 Juta

JAKARTA – PT Petrosea Tbk (PTRO) berhasil mencetak peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 3,53% menjadi US$ 32,28 juta pada 2020 dibandingkan pencapaian tahun 2019 senilai US$ 31,18 juta.

Perusahaan juga berhasil meningkatkan posisi kas menjadi US$ 133,95 juta, naik 59,12% dari raihan tahun 2019. Walaupun, Petrosea mencatat penurunan total pendapatan sebesar 28,49% menjadi US$ 340,65 juta sebagai akibat pembatasan sosial yang diberlakukan di pasar internasional.

Presiden Direktur Petrosea Hanifa Indradjaya mengatakan, pertumbuhan keuntungan perseroan didukung Project Minerva yang sudah berjalan sejak tahun 2018. Proyek tersebut juga menjadikan Petrosea sebagai perusahaan yang terdepan dalam hal *technology adoption* yang berimbas positif terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini juga membuat Petrosea siap dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa pandemi Covid-19.

Sebagai kelanjutan dari inisiatif strategis tersebut, dia mengatakan, Petrosea telah meluncurkan strategi 3D, yaitu diversifikasi, digitalisasi, dan dekarbonisasi sejak tahun 2019. Strategi ini menjadi pilar kunci erusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kepada seluruh pelanggan, investor dan *stakeholder.* Strategi dekarbonisasi juga sangat penting untuk dilaksanakan agar Petrosea dapat memanfaatkan energi dengan cara yang jauh lebih efisien dan ramah lingkungan.

"Berkat kesuksesan Project Minerva, kami dapat meningkatkan *operational excellence* dan *financial performance* pada tahun yang sulit ini, serta mampu menjaga tingkat saldo kas yang sangat sehat demi mendukung kegiatan operasional Perusahaan," ujar Hanifa Indradjaya, presiden direktur Petrosea.

Selain itu, dia mengatakan, Petrosea telah menerima beberapa penghargaan sebagai cerminan dari kinerja perusahaan dalam satu tahun terakhir, seperti terpilih sebagai perusahaan Indonesia terbaik oleh *Forbes Indonesia* dalam edisi "*50 Best of the Best 2020 Companies*" yang didasarkan pada kinerja fundamental jangka panjang perusahaan. **(hut)**

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

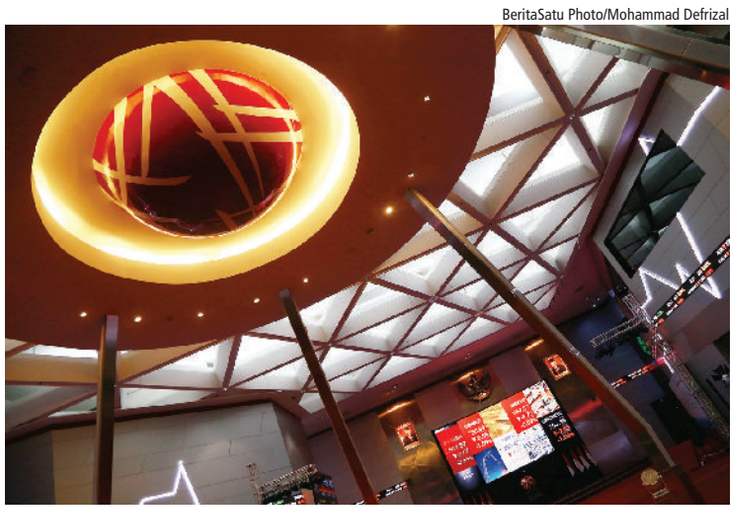

Total Volume Perdagangan BEI

Suasana Main Hall di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Total volume perdagangan di BEI kemarin mencapai 14,42 miliar dengan total nilai transaksi Rp12,16 triliun. Sebanyak 396 saham yang turun, 118 saham yang naik dan 120 saham yang nilainya tidak berubah.

BEI Beri Relaksasi Batas Penyampaian Lapkeu Emiten

JAKARTA - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan kebijakan relaksasi bagi pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat dan Penerbit yaitu berupa relaksasi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Langkah ini sebagai upaya dalam mendukung penerapan adaptasi kebiasaan baru agar pelaku usaha, serta masyarakat tetap produktif dan aman dari penularan COVID-19.

"Relaksasi tersebut telah yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan," ungkap manajemen BEI dalam siaran persnya di Jakarta, Rabu (31/3).

Berdasarkan dengan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019, maka relaksasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 tanggal 15 Oktober 2020 tersebut masih berlaku sampai dengan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh Bursa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk Perusahaan Tercatat yang memiliki Laporan Keuangan dengan Tahun Buku berakhir per 31 Desember, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan diperpanjang dari batas waktu penyampaian laporan.

Pertama, untuk Laporan Keuangan Tahunan (Auditan) diperpanjang selama dua bulan, yaitu 31 Mei 2021. Kedua, Laporan Keuangan Triwulan I diperpanjang selama dua bulan. Ketiga, Laporan Keuangan tengah tahunan diperpanjang selama satu bulan. Keempat, Laporan Keuangan Triwulan III diperpanjang selama satu bulan.

"Untuk Perusahaan Tercatat yang memiliki tahun buku selain 31 Desember , Laporan Keuangan Triwulan I, Tengah Tahunan, dan Triwulan III yang dilakukan *limited review* dan audit, maka relaksasi penyampaiannya menyesuaikan dengan akhir periode tahun bukunya masing-masing," jelas manajemen. **(ely)**

Rights Issue, Centratama Bidik Dana Rp 2,54 Triliun

JAKARTA – PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) membidik dana segar hingga Rp 2,54 triliun dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Perseroan akan menerbitkan maksimal 12,73 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

Saham baru akan dibagikan kepada para pemegang saham Centratama yang tercatat pada 11 Mei 2021. Setiap pemilik 1.780 saham lama perseroan akan memperoleh 727 HMETD.

Sesuai rencana, Clover Universal Enterprise Ltd selaku pemegang saham utama perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan sebagian HMETD yang dimiliki, yakni sebanyak 916,03 juta HMETD. Sisanya tidak akan dijual kepada pihak ketiga dan tidak akan dikeluarkan dari portepel. Sementara itu, EP ID Holdings Pte Ltd turut menyatakan komitmen untuk menyerap sebanyak 5,57 miliar HMETD.

"Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru dialokasikan kepada pemegang saham perseroan lainnya, yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional," ungkap manajemen dalam pengumuman resmi, Rabu (31/3).

Perseroan akan menyerap mayoritas dana hasil *rights issue* untuk setoran modal ke anak usahanya, PT Centratama Menara Indonesia (CMI). Nantinya, CMI akan menggunakan dana segar tersebut untuk belanja modal yang berkaitan dengan pembangunan menara telekomunikasi dan kesempatan akuisisi guna perluasan dan penambahan portfolio menara telekomunikasi CMI.

Adapun Centratama Telekomunikasi hanya akan menyerap Rp 45 miliar dana *rights issue* sebagai modal kerja perseroan. Peseroan sebelumnya telah mengantongi izin pemegang saham atas rencana *rights issue* ini pada 15 Maret. Perseroan menargetkan bisa meraih pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 Mei, sehingga HMETD bisa didistribusikan pada 25 Mei.

Jika seluruh pemegang saham melaksanakan haknya pada *rights issue* ini, maka struktur pemegang saham perseroan antara lain Clover Universal menjadi 40,97% dari sebelumnya 47,95%, EP ID Holdings menjadi 49,67% dari sebelumnya 43,80%, dan masyarakat menjadi 9,36% dari sebelumnya 8,25%.

Sebagai informasi, Clover Universal merupakan bagian dari *private equity* Northstar Group yang didirikan Patrick Walujo dan Glenn Sugita. Sementara itu, EP ID Holdings baru masuk menjadi pemegang saham Centratama pada 24 Februari 2021.

Ketika itu, EP ID Holdings membeli 11,94 miliar saham lewat transaksi negosiasi pada harga pembelian Rp 168 per saham. Dengan demikian, EP ID Holdings merogoh kocek hingga Rp 2 triliun dan langsung menguasai 38,3%. Selanjutnya, EP ID Holdings membeli lagi saham CENT sebanyak 1,71 miliar saham pada 10 Maret 2021 dengan nilai transaksi Rp 288 miliar. Alhasil, kepemilikan EP ID Holdings bertambah menjadi 43,79%.

Manajemen tak menjelaskan lebih lanjut latar belakang EP ID Holdings. Namun, kabar di pasar menyebutkan EP ID adalah kependekan dari Edgepoint Infrastructure Singapura, yang dikendalikan secara penuh oleh perusahaan investasi asal Amerika Serikat (AS), Digital Colony.

Edgepoint Infrastructure merupakan hasil kemitraan strategis yang dibentuk antara Digital Colony dengan mantan CEO Edotco Group Sdn Suresh Sidhu. Perusahaan ini yang fokus berinvestasi, baik lewat jalan akuisisi maupun organik di sektor menara telekomunikasi wilayah Asia Pasifik.

Digital Colony dikendalikan oleh para eksekutif yang berpengalaman di industri menara global. Perseroan didirikan pada 2017 oleh Digital Bridge Holdings dan Colony Capital. Sementara Digital Bridge dibentuk pada 2013 oleh Marc Ganzi, pendiri perusahaan menara, Global Tower Partners bersama Ben Jenkins, mantan eksekutif Blackstone Group.

Baru-baru ini, anak usaha Edgepoint Infrastructure, yakni PT EPID Menara AssetCo dinyatakan sebagai pemenang proses tender 4.200 menara telekomunikasi milik PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT). Transaksi penjualan menara Indosat yang senilai US$ 750 juta ini ditargetkan selesai pada kuartal II-2021. Transaksi tersebut juga berpotensi menjadi salah satu penjualan menara telekomunikasi terbesar di Asia. **(rid)**

INVESTOR DAILY

Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

31 MARET 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP) SBL	PNT	▲/▼ (RP)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.975	31.075	-900	44.678.100	1.390.601.562.500	758.492.891.392.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.500	4.400	-100	293.758.300	1.283.122.071.000	537.294.348.360.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.380	3.420	40	134.671.900	454.962.415.000	338.792.780.772.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.325	6.150	-175	79.577.900	492.111.392.500	284.129.999.987.700
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.550	6.575	25	14.361.800	93.500.747.500	250.836.250.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.400	5.275	-125	89.835.200	476.163.215.000	213.550.742.813.500
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	11.275	11.125	-150	3.241.500	36.137.360.000	198.397.912.892.500
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.365	1.375	10	31.611.100	42.776.511.000	159.937.355.737.500
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.310	2.270	-40	20.919.100	47.334.197.000	138.918.366.956.410
ARTO	Bank Jago Tbk.	9.975	9.725	-250	3.748.900	36.297.857.500	133.404.510.937.500
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.250	7.000	-250	11.095.400	77.737.395.000	114.786.000.000.000
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9.075	9.200	125	11.218.500	100.157.355.000	107.289.553.600.000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.800	5.725	-75	43.929.700	250.578.952.500	105.695.922.637.425
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.350	2.290	-60	38.221.500	86.672.083.000	93.019.401.475.880
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	14.275	14.400	125	2.200	31.655.000	91.694.371.924.800
BRPT	Barito Pacific Tbk.	990	960	-30	61.013.200	58.897.305.000	89.653.275.109.440
UNTR	United Tractors Tbk.	21.500	22.125	625	3.065.000	66.158.287.500	82.529.239.884.000
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.540	1.570	30	22.300.400	34.404.467.000	73.593.941.712.700
GGRM	Gudang Garam Tbk.	36.675	36.175	-500	1.679.500	60.848.162.500	69.603.883.400.000
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10.875	10.425	-450	7.666.800	79.912.145.000	61.836.096.000.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	9.050	8.925	-125	13.000	115.952.500	61.530.183.675.975
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.660	2.620	-40	2.909.800	7.562.610.000	58.579.793.279.500
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.700	6.600	-100	14.076.000	92.147.970.000	57.950.814.900.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11.000	10.450	-550	18.250.400	190.088.537.500	57.171.771.733.450
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.120	2.050	-70	260.600	537.530.500	56.912.739.216.650
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.100	1.100	0	64.144.500	70.055.338.000	56.116.087.500.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.210	2.250	40	268.981.300	591.771.568.000	54.069.220.631.250
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.200	2.150	-50	99.916.500	215.696.225.000	49.245.429.252.250
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.040	2.070	30	42.802.900	86.302.159.000	46.899.988.851.150
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.220	3.180	-40	7.500	23.857.000	45.105.120.000.000
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.600	12.225	-375	6.779.500	82.628.240.000	45.003.057.520.275
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.500	4.380	-120	17.867.700	78.489.694.000	43.521.163.593.600
BYAN	Bayan Resources Tbk.	12.475	12.475	0	1.300	16.217.500	41.583.335.412.500
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	7.800	7.700	-100	4.957.900	39.566.117.500	38.500.000.000.000
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.175	1.175	0	80.881.500	94.542.313.500	37.583.505.350.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.650	2.630	-20	23.104.300	60.746.228.000	37.467.899.185.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	860	900	40	8.475.100	7.579.938.000	37.372.051.530.000
ISAT	Indosat Tbk.	6.250	6.275	25	12.152.100	76.541.142.500	34.097.932.712.500
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	11.175	10.425	-750	14.656.000	154.217.095.000	32.455.355.717.250
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.325	1.315	-10	70.743.800	92.833.336.500	31.877.583.277.740
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.820	3.820	0	2.888.000	10.685.884.000	31.777.906.152.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2.790	2.600	-190	73.100	190.060.000	30.456.517.418.600
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.630	2.620	-10	24.382.700	63.809.831.000	30.184.127.235.000
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.130	4.040	-90	4.981.100	20.180.529.000	29.321.799.648.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	372	362	-10	7.987.400	2.921.935.000	27.279.391.075.782
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.620	3.480	-140	7.689.300	27.011.221.000	26.540.787.240.000
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.780	2.730	-50	2.597.500	7.128.595.000	26.414.981.340.930
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.565	1.525	-40	17.086.300	26.207.393.000	26.153.750.000.000
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	545	540	-5	101.340.000	54.697.284.000	26.006.185.296.000
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.105	1.080	-25	5.196.700	5.558.316.500	25.744.657.677.840
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	27.025	27.025	0	0	0	25.624.942.850.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.740	1.700	-40	11.352.500	19.292.923.500	25.124.455.211.700
DCII	DCI Indonesia Tbk.	11.200	10.525	-675	11.400	121.025.000	25.088.925.597.500
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.035	995	-40	13.710.200	13.790.208.500	24.755.889.321.125
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.165	1.120	-45	30.897.300	34.674.431.000	23.711.929.709.440
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	785	785	0	13.374.500	10.353.320.500	23.550.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.870	2.840	-30	51.200	145.020.000	22.907.594.669.240
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.010	1.920	-90	37.036.200	71.123.916.500	22.515.024.385.920
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.050	2.090	40	14.612.300	30.171.020.000	22.414.570.281.840
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.060	1.020	-40	127.331.600	129.607.763.500	21.552.454.474.560
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	384	384	0	13.500	5.208.200	20.918.881.379.712
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.125	1.095	-30	43.699.800	47.106.660.500	20.323.532.219.715
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	78	77	-1	306.393.700	23.678.097.300	20.271.215.664.315
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	875	880	5	537.200	468.088.000	19.989.882.908.160
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.175	10.025	-150	1.804.500	18.104.740.000	19.295.000.538.325
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.100	9.000	-100	8.700	78.500.000	18.963.000.000.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.740	1.720	-20	46.023.500	79.607.039.500	18.032.652.000.000
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.520	1.515	-5	719.900	1.092.225.500	17.503.594.920.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	480	484	4	213.329.500	101.195.766.800	15.734.900.243.964
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.175	1.155	-20	163.815.900	189.316.202.000	15.677.913.405.000
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2.550	2.550	0	0	0	15.000.000.150.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	985	955	-30	74.559.500	71.688.015.000	14.372.547.263.050
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	590	570	-20	39.731.300	22.660.558.500	14.327.651.813.640
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.710	2.560	-150	4.835.100	12.412.603.000	14.218.239.997.440
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	5.275	5.150	-125	1.108.700	5.749.147.500	13.971.780.050.000
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.465	1.455	-10	21.841.900	32.135.511.000	13.967.022.609.570
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.540	1.535	-5	38.984.000	60.118.354.500	13.768.875.356.020
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	195	193	-2	43.236.700	8.251.246.500	13.683.317.545.217
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	950	940	-10	60.331.100	55.374.352.500	13.561.174.779.200
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.550	4.500	-50	2.000.100	9.024.559.000	13.401.000.000.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.650	2.650	0	0	0	13.250.000.000.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	5.025	4.880	-145	3.018.500	14.694.921.500	13.193.665.600.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.705	1.710	5	252.300	426.684.000	13.103.559.000.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.190	3.220	30	22.101.900	71.132.401.000	12.927.317.642.400
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.850	11.425	-425	2.868.100	33.114.327.500	12.909.393.125.000
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	1.700	1.685	-15	828.500	1.400.396.000	12.434.592.790.335
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	750	740	-10	40.573.000	29.474.372.000	12.284.000.000.000
TINS	Timah Tbk.	1.650	1.615	-35	102.857.200	164.368.639.000	12.028.121.828.210
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	605	605	0	31.571.200	18.765.667.500	11.704.570.124.500
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	790	785	-5	24.302.200	18.992.190.500	11.669.294.334.285
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	228	236	8	92.076.600	21.506.813.800	11.374.754.219.600
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	336	338	2	196.681.900	65.478.494.600	11.238.500.000.000
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.970	2.770	-200	22.200	61.652.000	10.970.200.662.500
SMAR	Smart Tbk.	3.880	3.810	-70	3.900	15.055.000	10.943.056.724.460
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	690	680	-10	6.195.600	4.233.753.500	10.939.266.080.000
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.010	10	536.200	1.070.564.000	10.916.808.311.160
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	294	292	-2	19.500	5.800.200	10.629.131.785.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	620	610	-10	395.900	239.518.000	10.541.227.520.940
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	655	655	0	43.945.700	28.438.271.500	10.458.460.731.100
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.150	7.625	-525	100	762.500	10.300.650.068.375
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	252	246	-6	35.317.500	8.691.209.400	10.212.455.497.794
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	12.500	12.500	0	0	0	9.631.904.000.000
STTP	Siantar Top Tbk.	7.575	7.325	-250	300	2.197.500	9.595.750.000.000
LINK	Link Net Tbk.	3.230	3.200	-30	4.163.100	12.996.555.000	9.162.225.548.800
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	940	955	15	9.892.200	9.467.185.500	9.096.375.000.000
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	700	800	100	4.400	3.210.500	8.945.577.385.600
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.600	1.585	-15	4.048.500	6.369.855.000	8.872.562.531.250
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	278	284	6	120.374.600	33.688.714.800	8.856.104.031.600
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.200	4.200	0	400	1.680.000	8.820.000.000.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	750	745	-5	10.232.700	7.574.966.000	8.765.903.548.560
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.325	1.280	-45	32.169.400	41.081.364.000	8.733.265.875.200
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	2.450	0	0	0	8.697.500.000.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	830	870	40	105.500	85.148.000	8.649.975.000.000
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	338	332	-6	18.602.600	6.147.207.200	8.594.343.316.328
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	900	905	5	1.500	1.351.000	8.568.864.895.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.375	1.370	-5	58.773.500	80.452.969.500	8.493.859.374.980
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.350	1.350	0	1.508.300	2.035.434.500	8.351.759.998.800
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.400	8.325	-75	248.400	2.072.277.500	8.325.000.000.000
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	925	920	-5	9.800	9.030.000	8.241.710.023.200
KPIG	MNC Land Tbk.	108	102	-6	50.803.800	5.268.969.200	8.223.824.119.728
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	835	820	-15	13.915.500	11.228.427.000	8.144.678.155.520
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	520	505	-15	198.394.800	99.149.531.700	8.054.750.000.000
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	590	575	-15	4.865.300	2.785.138.000	7.906.250.000.000
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	4.800	4.860	60	1.026.000	5.030.998.000	7.901.220.937.500
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	505	490	-15	27.666.500	13.645.650.700	7.749.991.900.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.330	1.340	10	639.500	843.746.000	7.716.625.089.600
INAF	Indofarma Tbk.	2.620	2.460	-160	1.028.400	2.539.283.000	7.624.198.050.000
INDY	Indika Energy Tbk.	1.480	1.425	-55	18.338.200	26.293.855.000	7.424.523.600.000
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.900	7.900	0	200	1.580.000	7.256.092.725.000
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	1.455	1.455	0	1.447.400	2.115.180.000	7.032.742.500.000
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	700	700	0	0	0	6.938.402.279.200
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.635	1.650	15	393.800	645.895.000	6.858.344.295.000
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.455	1.480	25	7.116.300	10.596.493.000	6.660.000.000.000
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.200	1.175	-25	230.600	271.596.000	6.556.500.000.000
PNLF	Panin Financial Tbk.	212	204	-8	52.625.100	10.905.532.600	6.532.502.951.772
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	3.430	3.400	-30	4.200	14.272.000	6.290.000.000.000
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.220	2.150	-70	436.900	946.545.000	6.128.360.000.000
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	595	575	-20	17.743.300	10.283.124.500	6.094.909.380.000
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.140	2.150	10	38.300	82.979.000	5.823.576.000.000
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.160	2.010	-150	11.500	23.167.000	5.793.529.530.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.720	1.675	-45	29.398.000	49.272.182.000	5.690.812.500.000
SOHO	Soho Global Health Tbk.	4.660	4.650	-10	1.400	6.504.000	5.661.453.766.350
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	4.930	4.930	0	800	3.911.000	5.608.267.911.140
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.190	1.160	-30	2.742.800	3.218.514.000	5.590.890.280.000
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	218	212	-6	66.607.900	14.321.174.200	5.588.565.397.208
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	805	780	-25	47.439.600	36.681.352.500	5.534.880.000.000
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	464	460	-4	7.552.300	3.470.448.200	5.520.000.000.000

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP) SBL	PNT	▲/▼ (RP)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	360	350	-10	116.457.700	41.336.898.000	5.481.310.450.000
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1.380	1.350	-30	5.900	8.065.000	5.466.405.285.000
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	730	735	5	783.900	565.920.000	5.395.951.767.360
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	146	143	-3	57.841.100	8.204.112.200	5.368.296.248.887
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	76	74	-2	254.327.700	19.078.591.300	5.254.574.227.716
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	418	440	22	154.463.300	65.924.776.400	5.235.872.400.000
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	498	494	-4	57.613.300	28.768.309.700	5.209.815.736.294
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.365	1.365	0	89.980.100	123.231.358.000	5.191.813.276.650
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	195	195	0	19.982.600	3.881.685.800	5.159.700.000.000
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1.585	1.620	35	80.500	129.441.000	4.853.947.858.200
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	905	895	-10	5.601.600	4.990.611.000	4.781.178.550.405
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	755	740	-15	31.064.100	22.921.557.000	4.666.625.000.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.200	1.120	-80	2.565.100	2.895.583.500	4.639.697.974.240
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	408	382	-26	142.600	54.414.800	4.626.545.691.974
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	710	710	0	214.700	152.666.500	4.625.733.063.610
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	292	296	4	2.328.600	683.354.800	4.599.127.062.984
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	240	224	-16	176.500	39.536.000	4.532.039.483.776
EDGE	Indointernet Tbk.	11.875	11.200	-675	9.200	105.732.500	4.525.360.000.000
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	432	402	-30	3.515.200	1.414.461.800	4.484.279.263.884
PPRO	PP Properti Tbk.	75	72	-3	103.832.900	7.474.820.600	4.440.648.375.576
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	109	104	-5	14.592.800	1.526.232.000	4.432.360.496.408
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	59	-1	458.213.200	27.358.506.900	4.382.210.014.413
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	7.050	7.050	0	500	3.525.000	4.376.687.094.000
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	540	545	5	239.531.900	129.354.176.500	4.360.595.741.680
MYRX	Hanson International Tbk.	50	50	0	0	0	4.335.161.039.600
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.125	1.080	-45	6.507.100	7.016.409.000	4.313.834.322.120
BMTR	Global Mediacom Tbk.	266	254	-12	111.433.500	28.791.568.200	4.212.335.386.844
RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	426	422	-4	276.300	117.051.000	4.198.900.000.000
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	224	212	-12	134.438.500	28.851.129.800	4.165.675.320.256
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	4.630	4.790	160	3.065.100	14.481.862.000	4.157.400.507.000
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	202	202	0	21.769.400	4.413.468.400	4.131.339.722.488
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.300	7.300	0	4.800	35.040.000	4.104.240.032.600
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.050	1.025	-25	3.600	3.702.500	4.090.034.086.950
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	496	494	-2	366.700	179.664.600	3.976.682.216.000
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	1.610	1.615	5	2.085.900	3.363.909.000	3.965.433.720.955
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	53	-1	39.828.900	2.121.677.600	3.909.603.238.202
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.105	1.095	-10	27.654.100	30.789.361.000	3.899.130.066.720
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	1.545	1.480	-65	46.400	69.337.500	3.872.420.000.000
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1.000	1.015	15	6.811.300	6.808.017.000	3.857.000.314.650
FILM	MD Pictures Tbk.	354	402	48	114.924.800	43.736.050.400	3.823.509.234.000
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	296	-4	350.044.300	105.019.424.000	3.823.034.283.152
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	4.600	4.350	-250	100	435.000	3.801.626.567.700
HERO	Hero Supermarket Tbk.	930	900	-30	37.600	33.796.000	3.765.270.600.000
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	3.920	4.000	80	193.200	769.464.000	3.750.000.000.000
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	7.150	7.200	50	5.500	38.807.500	3.744.000.000.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.750	1.630	-120	3.053.300	4.976.879.000	3.727.647.000.000
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.330	3.330	0	1.711.900	5.668.539.000	3.693.866.436.000
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	179	176	-3	21.565.900	3.832.265.500	3.665.180.352.944
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	545	510	-35	229.638.900	124.318.622.500	3.573.886.226.010
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	162	157	-5	47.059.100	7.364.160.800	3.563.794.304.303
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	1.395	1.340	-55	24.714.700	32.784.445.000	3.519.039.365.200
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	83	81	-2	97.975.500	7.983.263.600	3.515.717.561.472
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.230	1.145	-85	17.388.000	20.398.596.500	3.511.325.700.000
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	112	111	-1	71.534.100	7.972.375.100	3.499.307.301.000
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	416	420	4	33.400	13.942.400	3.448.616.379.180
BISI	BISI International Tbk.	1.170	1.130	-40	401.900	454.456.500	3.390.000.000.000
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	204	206	2	107.400	22.095.500	3.359.555.091.160
BKSL	Sentul City Tbk.	50	50	0	168.076.200	8.417.906.600	3.354.178.054.100
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2.800	2.710	-90	297.900	799.855.000	3.325.906.989.920
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.700	1.750	50	52.000	90.270.500	3.307.500.000.000
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	129	130	1	197.342.300	25.468.533.600	3.282.500.000.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	404	380	-24	254.864.600	98.829.426.200	3.275.530.833.160
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	118	116	-2	6.573.100	756.507.000	3.275.087.334.000
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	775	745	-30	609.900	462.115.000	3.273.182.216.865
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	515	494	-21	18.473.700	9.186.625.300	3.258.017.579.778
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	434	424	-10	45.000	19.201.200	3.245.773.563.920
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.315	1.290	-25	3.333.700	4.289.381.000	3.227.709.000.000
PNIN	Paninvest Tbk.	800	785	-15	79.300	61.751.000	3.193.634.277.200
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.330	1.455	125	12.500	17.959.500	3.158.692.819.500
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	434	434	0	0	0	3.081.870.803.634
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.870	3.840	-30	58.000	223.353.000	3.074.530.752.000
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	80	80	0	32.977.100	2.605.322.000	3.074.040.392.480
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	895	880	-15	21.675.200	18.990.352.500	3.066.624.000.000
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.900	3.800	-100	900	3.420.000	3.041.411.700.000
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.190	1.135	-55	1.043.800	1.200.994.000	3.041.346.000.000
SURE	Super Energy Tbk.	2.020	2.020	0	0	0	3.025.105.077.420
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.365	1.365	0	112.400	153.216.500	3.011.616.562.500
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.360	1.490	130	71.100	96.971.500	2.995.684.336.000
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2.380	2.380	0	0	0	2.989.994.000.000
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	0	20.000	1.000.000	2.978.619.139.350
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	695	755	60	135.600	99.021.500	2.970.617.337.500
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.070	2.070	0	167.400	345.956.000	2.957.143.005.000
NIRO	City Retail Developments Tbk.	134	133	-1	25.700	3.351.300	2.952.449.949.932
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.530	3.480	-50	140.300	489.959.000	2.923.200.000.000
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.060	1.100	40	20.000	22.000.000	2.915.000.000.000
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.570	1.540	-30	45.400	70.114.500	2.887.500.000.000
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	700	655	-45	113.500	74.342.500	2.881.362.633.910
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.180	1.140	-40	732.000	837.318.000	2.876.619.000.000
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	332	332	0	6.311.900	2.107.259.200	2.873.235.900.000
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	575	565	-10	217.203.900	123.206.283.500	2.825.000.000.000
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.580	1.550	-30	59.200	92.080.500	2.753.643.200.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	314	-6	15.706.600	4.949.047.400	2.736.656.512.400
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	1.030	1.030	0	0	0	2.712.299.000.000
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.380	2.370	-10	7.400	17.560.000	2.654.400.000.000
MGRO	Mahkota Group Tbk.	755	735	-20	1.744.100	1.308.306.000	2.612.517.589.500
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	5.000	5.000	0	500	2.500.000	2.588.958.405.000
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	147	145	-2	9.709.000	1.414.002.800	2.568.052.688.130
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	280	274	-6	26.826.800	7.402.225.400	2.551.433.200.000
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	570	565	-5	18.595.600	10.435.819.500	2.521.574.250.940
ELSA	Elnusa Tbk.	356	344	-12	85.282.700	29.489.705.600	2.510.684.000.000
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.240	2.240	0	0	0	2.507.290.616.320
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	50	0	0	0	2.482.181.396.700
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	1.065	1.060	-5	14.300	15.169.000	2.474.981.807.880
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	166	156	-10	32.395.500	5.216.079.100	2.462.779.461.948
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	370	352	-18	2.895.800	1.020.410.600	2.424.975.382.016
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	795	800	5	223.900	175.255.500	2.417.500.000.000
BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	1.750	1.750	0	0	0	2.406.096.000.000
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	192	200	8	540.500	112.810.100	2.400.141.089.000
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.490	1.390	-100	955.800	1.403.829.000	2.381.087.375.000
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	358	356	-2	6.525.400	2.349.339.400	2.360.138.312.000
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	246	242	-4	77.525.100	18.619.749.400	2.342.016.148.560
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.100	1.100	0	0	0	2.337.500.000.000
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	0	11.200	560.000	2.313.874.818.800
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	11.200	11.200	0	0	0	2.302.534.080.000
PSGO	Palma Serasih Tbk.	122	122	0	1.700	206.400	2.299.700.000.000
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	875	865	-10	12.900	11.219.500	2.283.990.980.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	292	286	-6	3.662.800	1.051.572.000	2.275.058.214.000
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	498	482	-16	27.218.500	13.291.425.600	2.267.930.230.080
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.490	3.450	-40	13.900	48.288.000	2.257.513.389.150
RIMO	Rimo International Lestari Tbk	50	50	0	0	0	2.254.030.000.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	57	-2	71.911.000	4.409.274.900	2.235.285.688.800
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	50	0	24.200	1.210.000	2.234.653.309.650
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	670	655	-15	8.400	5.597.000	2.196.984.625.000
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	214	212	-2	716.100	152.538.600	2.187.840.000.000
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1.160	1.165	5	304.500	351.518.500	2.184.375.000.000
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	0	500	25.000	2.176.095.650.950
PALM	Provident Agro Tbk.	312	304	-8	871.000	266.701.800	2.164.340.268.224
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	196	189	-7	4.898.800	934.960.500	2.163.484.182.762
ABMM	ABM Investama Tbk.	790	775	-15	99.500	76.183.500	2.133.702.875.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	440	440	0	100	44.000	2.122.153.616.000
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	4.710	4.700	-10	100	470.000	2.115.000.000.000
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	396	398	2	35.500	14.084.800	2.030.739.518.800
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.355	1.350	-5	90.800	122.825.000	2.025.000.000.000
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.800	2.810	10	419.600	1.177.938.000	2.007.142.817.000
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	81	80	-1	77.337.200	6.226.278.700	2.004.936.074.800
DILD	Intiland Development Tbk.	196	192	-4	9.252.200	1.777.529.300	1.990.244.003.520
PPRE	PP Presisi Tbk.	200	194	-6	7.054.900	1.390.713.300	1.983.508.574.000
ACST	Acset Indonusa Tbk.	314	306	-8	25.508.800	7.769.522.000	1.966.098.960.000
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	0	0	0	1.966.062.897.144
PTRO	Petrosea Tbk.	1.805	1.940	135	6.613.900	12.867.317.500	1.956.693.700.000
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.485	1.455	-30	2.500	3.635.000	1.948.394.252.445
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	208	202	-6	29.164.700	5.943.838.000	1.933.544.000.000
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.080	1.080	0	0	0	1.925.276.661.000
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	0	0	0	1.924.550.880.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	256	254	-2	45.689.000	11.426.182.800	1.912.403.571.680
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	5.125	4.930	-195	2.600	12.808.000	1.889.823.619.590
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	0	400	20.000	1.875.000.000.000
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	950	885	-65	79.368.700	71.616.995.500	1.858.388.277.600
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	0	0	0	1.841.133.287.750
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	1.705	1.705	0	0	0	1.840.888.500.000

SUMBER: STOCKWATCH

REKSA DANA

31 MARET 2021

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
PENDAPATAN TETAP				
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1,404.29	-0.15	11.87	11.87
Batavia Dana Obligasi Unggulan*	1,343.80	0.68	12.48	12.48
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1,429.49	0.27	8.03	8.03
BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL (20/1/21)	1,182.49	0.16	5.40	-4.63
Batavia Pesona Obligasi	986.73	-0.22	2.45	-7.31
BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1,394.63	-0.51	14.68	14.68
BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA	1,392.47	-0.71	13.60	13.60
Corpus Bond Plus	1,793.44	-0.08	10.50	10.50
HPAM Government Bond	1,333.15	8.94	16.04	16.04
Insight Government Fund	1,260.17	0.00	12.27	12.27
Insight Scholarship Fund	1,217.80	-2.54	2.49	2.49
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1,372.31	-0.01	0.02	0.02
Mega Asset Mantap	1,716.62	-1.07	1.88	1.88
MEGA ASSET MANTAP PLUS	1,794.0029	-0.08	28.34	32.23
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1,097.99	0.00	0.07	0.07
Mega Dana Rido Tiga	2,770.31	0.15	13.80	13.80
Mega Dana Stabil	1,119.70	-0.36	-10.52	-10.52
Panin Dana Obligasi Bersama	1,054.60	-0.17	1.93	1.93
PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II	2,419.67	-1.12	12.51	10.28
PNM Amanah Syariah	2,386.01	-0.41	8.08	5.94
PNM Dana Sejahtera II	3,616.48	-0.46	10.27	8.09
RD HAJI SYARIAH I HAJJ	3,919.6996	0.60	6.96	8.58
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Andalan	1,391.9257	0.47	7.68	7.68
REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2*	1,097.55	0.58	11.55	11.55
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.9101	-0.74	7.63	4.46
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI RUPIAH*	1,742.45	-0.31	12.21	10.82
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1,527.7200	-0.61	13.51	11.82
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	1,053.11	-1.08	1.23	-1.75
REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA*	1,143.55	-0.45	15.30	10.78
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1,082.4100	-0.20	9.52	7.35
REKSA DANA ASHMORE DANA USD FIXED INCOME*	0.9622	-0.09	0.00	0.00
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.3707	-1.09	11.47	9.26
REKSA DANA AVRIST BOND FUND	1,152.08	-0.59	9.03	6.87
REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA	1,060.11	0.44	11.47	9.27
REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND	1,551.82	-0.59	10.50	8.31
Reksa Dana Avrist Prime Income Fund	1,015.43	0.07	-2.40	-4.34
REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	977.52	0.68	10.57	7.31
REKSA DANA BAHANA ANDALAN PENDAPATAN TETAP	999.83	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND	1,149.04	0.02	8.83	5.63
REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND*	1,445.23	0.60	9.10	5.89
REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM	1,445.3737	-0.55	13.44	13.44
REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA	1,835.4032	-0.52	9.15	10.79
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,347.06	-0.45	8.19	5.01
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2,810.69	-0.47	9.61	9.61
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Regular	1,004.35	-0.32	4.46	1.38
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1,059.05	-0.41	0.00	0.00
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	4,153.3800	-0.31	14.54	11.14
REKSA DANA BAHANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	968.15	-0.53	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP	1,169.18	-0.17	0.67	-2.29
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1,294.08	-0.15	12.05	8.75
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND	1,804.05	-0.67	18.39	14.91
REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	1,614.84	-0.50	12.82	9.51
REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND	1,478.8495	0.72	5.76	5.76
Reksa Dana Bahana Regular Income Fund	1,148.27	0.41	4.34	1.27
REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH	1,480.23	-0.21	14.02	10.66
Reksa Dana Batavia College Bond Fund	1,036.7400	-0.43	15.23	12.95
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Andalan	1,820.3300	-0.54	14.79	12.52
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang	1,296.6200	0.33	7.38	5.25
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Optimal	1,717.41	-0.35	11.95	5.43
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS	1,661.06	-0.34	14.14	9.66
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA	911.34	-0.51	14.23	9.75
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Sentosa	1,071.2000	0.41	8.58	6.43
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA	2,873.44	-0.06	8.03	5.89
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1,302.3388	-0.32	12.07	12.07
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2	1,163.9693	0.69	12.42	12.42
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum	1,166.7900	-0.55	11.39	4.90
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum Plus	1,009.6200	-0.10	10.54	4.10
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 1	27,454.0300	-0.77	10.47	8.29
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 2	1,071.6900	0.00	7.11	4.99
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	1,054.2400	0.01	13.99	11.73
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	1,181.0200	-0.14	12.76	10.52
REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFA	3,250.0670	0.37	7.32	8.39
REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP	1,595.6114	-0.49	14.52	14.52
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1,134.1899	-1.07	9.38	9.38
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1,218.0649	-0.03	1.82	1.82
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1,067.0926	0.05	4.11	4.11
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI	1,442.82	-0.35	12.12	7.72
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	1,067.80	-0.15	8.78	5.05
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Bintang	1,084.0200	-2.00	14.19	7.40
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG	1,094.07	-0.96	16.05	11.45
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Gemilang	1,109.99	-1.89	17.23	13.21
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Harmoni	1,071.28	-3.92	5.05	1.45
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS*	1,911.45	-0.24	15.41	4.42
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Sentosa	1,094.1600	-0.31	11.54	7.71
REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA*	1,599.71	0.02	9.17	5.95
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II *	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS IK1*	979.80	-0.24	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS RK1*	2,653.50	-0.27	10.48	8.31
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2*	0.9870	-0.33	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1*	1.3146	-0.41	10.01	5.69
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD*	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA*	1,711.43	-0.16	12.73	5
Reksa Dana Capital Fixed Income Fund	1,484.1186	-0.11	15.89	15.89
REKSA DANA CIPTA BOND	1,558.1800	-0.97	12.14	12.14
Reksa Dana Cipta Dana Obligasi	1,210.17000	-0.49	5.62	5.62
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	1,087.8700	0.02	8.76	8.76
Reksa Dana Cipta Obligasi Optimal	1,419.0900	0.20	10.81	10.81
REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN	1,073.2600	-3.78	6.35	6.35
REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND	1,301.26	0.61	8.54	8.54
REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL	5,325.74	0.23	12.47	10.24
REKSA DANA DANA PASTI	4,947.76	0.51	7.19	4.52
REKSA DANA DANA PREMIER	3,081.90	0.88	7.59	4.40
REKSA DANA DANAMAS DOLLAR	1.85091	0.33	3.22	3.22
REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1,148.09	-0.96	10.99	10.99
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II	2,398.57	-0.98	12.09	9.87
Reksa Dana Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	966.54	-0.10	0.95	0.95
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	1,286.88	0.08	11.68	9.46
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	1,073.24	-0.09	3.22	0.19
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama	1,613.44	-0.86	11.64	10.53
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II	1,403.3408	-0.87	13.73	13.73
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH*	1,563.46	0.10	13.81	11.55
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PREMIUM DOLLAR*	1.4054	-0.12	4.59	1.51
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS	1,780.4745	-1.47	4.96	4.96
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,358.73	-0.82	13.06	9.73
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1,485.15	-0.42	12.72	11.05
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1,103.81	-0.35	13.72	13.72
Reksa Dana Foster Fixed Income	1,121.77	-0.41	0.00	0.00
REKSA DANA FWD ASSET BOND FUND	3,673.89	-0.46	11.98	7.59
REKSA DANA FWD ASSET LONG TENOR BOND FUND	1,069.6800	-0.30	6.81	2.62
REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA*	1,021.21	0.84	8.57	-1.77
REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS	1,360.0401	-1.15	13.74	13.74
Reksa Dana I AM Bond Fund	1,146.90	0.18	9.58	8.22
REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND	1,050.79	-0.02	5.57	5.57
REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA	1,135.0678	0.16	6.17	6.17
REKSA DANA INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND*	0.00	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND	1,839.14	0.56	8.54	8.54
REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART	1,037.16	0.54	3.83	3.83
REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	837.6013	-1.11	-15.59	-16.44
REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND*	1,076.54	-0.42	9.98	9.98
Reksa Dana Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	1,226.53	-0.70	11.39	4.90
REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND	1,272.88	-0.83	10.05	10.05
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II	1,361.41	-0.89	10.80	8.61
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH	3,818.62	-0.01	6.72	4.60
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA	2,407.82	-0.15	8.50	6.36
REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL*	1,079.99	1.15	2.39	-0.62
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA	1,637.46	-0.26	13.13	6.54
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II	1,234.81	0.19	12.19	5.66
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1,205.1979	-0.30	14.56	14.56
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA*	1,477.95	-0.45	14.94	3.99
REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,341.63	-1.11	12.11	12.11
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.2176	-0.51	4.96	0.84
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS I1	0.9893	-0.44	0.00	0.00
REKSA DANA MEGA DANA ORI DUA	2,567.0039	-0.77	15.69	18.02
REKSA DANA MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	1,491.5610	-0.31	20.17	23.81
REKSA DANA MNC DANA DOLLAR	1.42536	-1.27	4.90	4.90
REKSA DANA MNC DANA LIKUID	2,554.85	0.87	9.24	9.24
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP II*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III	1,529.8278	-0.25	14.67	12.43
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V*	1,300.90	-0.32	16.43	10.18
REKSA DANA MNC DANA SBN	1,280.92	-0.86	9.68	4.84
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH	2,803.52	0.50	9.18	9.18
REKSA DANA NET DANA GEMILANG	2,482.94	0.55	8.60	8.60
REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA	2,335.23	-0.23	3.99	1.93
REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA	2,706.79	-0.25	9.60	7.96
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND	1,706.46	0.22	8.68	4.41
REKSA DANA NIKKO TRON DUA	2,428.58	0.19	5.29	3.71
REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1	1,269.0941	0.21	13.28	13.28
REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND	1,321.7683	0.05	1.79	4.87
REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME*	1,331.69	-0.54	14.07	9.59
REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA	1,224.43	0.25	14.39	14.39
REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA	1,058.02	-0.33	8.36	5.67
REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2	2,727.00	-0.23	10.58	4.20
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM PRIORITAS OPTIMA	1,054.69	-0.53	0.00	0.00
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA*	1,225.95	1.05	10.85	0.29
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA	1,117.38	0.21	9.15	6.98
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND	1,101.2600	0.77	9.23	9.23
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP UOBAM DANA MEMBANGUN NEGERI	999.98	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Phillip Government Bond	1,244.70	-0.40	6.97	4.85
REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI PRIMA	1,107.53	4.04	10.94	10.94
REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH	1,538.9384	-0.32	14.41	14.41
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara	1,533.88	-0.70	12.24	7.34
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara II	1,324.74	-0.63	10.77	5.86
Reksa Dana PNM SBN 90	1,027.23	-2.52	2.47	-2.00
REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP*	1,097.84	0.65	12.68	10.45
Reksa Dana Premier Obligasi	1,106.28	-0.30	2.57	-0.43
Reksa Dana Premier Obligasi Nusantara	1,013.68	0.01	7.75	5.61
REKSA DANA PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA*	3,032.79	-0.57	10.22	7.76
REKSA DANA PRINCIPAL SUI MAXIMA INCOME FUND*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND	1,553.51	0.21	6.02	3.93
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC USD FIXED INCOME FUND	1.2487	0.04	3.07	1.03
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI	4,092.6402	0.21	4.41	6.52
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	1,117.4102	0.23	11.53	11.53
REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2*	1,323.73	-0.84	12.06	7.66
REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND	1,162.0944	0.55	10.28	10.28
REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND	1,087.3987	0.33	11.33	11.33
Reksa Dana SAM Dana Obligasi	1,436.3508	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA	1,196.1890	0.05	11.60	7.22
Reksa Dana SAM Dana Pendapatan Tetap	1,499.64	-0.19	11.56	7.19
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH BERKEMBANG*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2,350.4260	-0.20	14.32	14.32
REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II	1,093.44	0.29	3.79	2.24
REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II	2,843.30	-0.26	10.95	8.75
Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap*	1,810.21	0.11	11.35	4.87
REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND	1.6722	-0.68	7.63	5.50
REKSA DANA SEMESTA DANA OBLIGASI I	1,018.54	-0.58	0.00	0.00
Reksa Dana Sequis Pendapatan Mantap	1,044.37	-0.88	1.36	-8.29
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Optimal	1,202.5610	-0.05	12.83	12.83
REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA*	1,387.06	0.40	9.20	7.04
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1,309.9845	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Shinhan Fixed Income Fund	1,285.69	-0.58	10.19	9.97
REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA	2,394.0715	-0.55	11.93	11.93
REKSA DANA SIMAS INCOME FUND	2,924.4986	0.62	-1.81	0.18
REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP	1,420.1903	-0.08	12.34	12.34
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	1,468.1049	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.1176	-1.30	2.78	2.78
REKSA DANA STAR FIXED INCOME II	1,447.6766	-0.90	13.47	13.47
REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA	1,357.0182	-0.29	7.53	3.31
REKSA DANA SYAILENDRA LIBERTY FUND	1.2134	-0.61	5.17	3.09
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima	1,021.01	-0.14	-0.16	-0.16
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,087.75	-0.16	10.33	10.33
REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	1,009.36630	1.47	0.87	0.87
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1,064.59	-0.36	7.96	6.61
REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND	1,163.35	-1.05	10.01	10.01
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA	1,232.06	-0.17	10.80	10.80
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	1,080.24190	-0.56	8.93	8.93
REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	986.36870	-0.25	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah*	1,091.76	-2.07	12.53	12.53
Reksa Dana Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,103.76	-0.41	12.22	12.22
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	1,200.4204	-0.24	7.77	7.77
REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA	1,346.88	-0.39	16.27	10.62
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Prima	1,074.64	0.30	5.23	3.13
Reksa Dana Trimegah Obligasi Nusantara	1,059.59	-0.42	0.00	0.00
Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	985.88	0.02	5.02	5.02
REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I	0.00	0.00	0.00	0.00
Reksadana Batavia Prima Obligasi	1,225.61	0.44	5.56	-4.50
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1,164.05	1.13	12.60	12.60
ETF				
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	1,041.6284	-0.26	5.24	5.24
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	44,012.4213	-0.41	13.95	13.95
REKSA DANA ASHMORE ETF LQ45 ALPHA	884.8004	-6.62	35.04	35.04
REKSA DANA BATAVIA SMART LIQUID ETF	443.8827	-5.73	31.05	31.05
REKSA DANA DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40	439.0087	-6.57	30.33	30.33
REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID	444.8731	-4.66	24.72	24.72
REKSA DANA INDEKS BAHANA ETF BISNIS 27	466.6731	-6.42	22.27	22.27
REKSA DANA INDEKS BATAVIA IDX30 ETF	495.2544	-6.49	26.09	26.09
REKSA DANA INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	362.1089	-7.27	23.41	23.41
REKSA DANA INDEKS BNI AM ETF MSCI ESG LEADERS INDONESIA	899.8121	-8.50	28.73	28.73
REKSA DANA INDEKS BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	965.8539	-6.82	23.75	23.75
REKSA DANA INDEKS CIPTA ETF INDEX LQ45	92.7050	-6.45	31.90	31.90
REKSA DANA INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	925.7584	-7.05	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS ETF PHILLIP MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	861.5594	-6.88	23.03	23.03
Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	105.4124	-6.81	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS KISI IDX VALUE30 ETF	448.1452	-6.97	56.12	56.12
REKSA DANA INDEKS MAJORIS PEFINDO I GRADE ETF INDONESIA	169.6497	-7.07	38.36	38.36
REKSA DANA INDEKS NUSADANA ETF IDX VALUE30	142.4621	-6.83	56.54	56.54
REKSA DANA INDEKS PANIN ETF IDX30 DINAMIS	475.3623	-6.84	26.73	26.73
REKSA DANA INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ETF	493.4476	-6.53	25.37	25.37
REKSA DANA INDEKS PINNACLE IDX30 ETF	487.6258	-6.54	27.22	27.22
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF FTSE INDONESIA ESG	96.4029	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20	443.1382	-5.12	25.17	25.17
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30	482.3072	-6.49	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	243.516	-6.53	19.69	19.69
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE	170.6764	-7.37	37.79	37.79
REKSA DANA INDEKS SAM ETF SRI KEHATI	613.3010	-7.50	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS SIMAS ETF IDX30	99.6330	-6.59	25.88	25.88
REKSA DANA INDEKS STAR ETF SRI KEHATI	172.9850	-7.53	19.79	19.79
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX	129.0303	7.75	0	0
REKSA DANA PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	429.5895	-3.90	25.96	25.96
REKSA DANA PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF	452.9525	-4.73	31.39	31.39
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA ESG ETF	375.6818	-7.57	25.45	25.45
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF	433.5047	-5.74	25.35	25.35
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	858.0633	-5.57	29.75	29.75
REKSA DANA PREMIER ETF IDX30	497.1801	-6.44	26.85	26.85
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER	980.1283	-4.53	17.88	17.88
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	550.6502	-9.9	42.64	42.64
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	421.6574	-2.01	8.63	8.63
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	718.7129	-11.78	71.43	71.43
REKSA DANA PREMIER ETF LQ 45	942.8355	-6.44	31.8	31.8
REKSA DANA PREMIER ETF SMINFRA 18	311.1337	-7.11	43.83	43.83
REKSA DANA PREMIER ETF SRI KEHATI	358.9297	-7.38	23.09	23.09
Reksa Dana Syariah Indeks Simas ETF JII	83.8142	-4.20	26.33	26.33
Reksa Dana Syariah Pinnacle Enhanced Sharia ETF	383.1900	-4.54	27.68	27.68
REKSA DANA SYARIAH PREMIER ETF JII	613.8191	-4.06	26.62	26.62
SAHAM				
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,155.6923	-6.18	72.65	72.65
Avrist Equity Amar Syariah	797.57	-3.77	25.45	22.97
Avrist Equity Cross Sectoral	780.54	-5.50	29.11	26.55
BATAVIA DANA SAHAM	57,053.11	-5.94	30.03	24.93
BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL	2,827.2500	-4.23	38.96	33.51
BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH	1,727.02	-4.34	23.36	18.52
Batavia Saham Cemerlang	1,042.9145	-5.70	51.15	51.15
Batavia Saham Sejahtera	1,062.2418	-3.27	51.17	51.17
BNI-AM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH	1,096.45	-5.02	21.75	18.15
Lautandhana Saham Prima	889.7380	-5.47	51.79	51.79
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	956.3754	-0.05	0.29	0.29
Majoris Saham Syariah Indonesia	737.0160	-0.04	0.02	0.02
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	894.37	-4.62	27.02	24.50
Millenium Equity Growth Fund	331.0559	-2.91	21.17	21.17
Millenium Equity Prima Plus	149.3308	-0.03	0.04	0.04
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	988.9932	0.03	0.86	0.86
Minna Padi Pasopati Saham (25-Nov-19)	1,150.8151	-17.19	-13.60	-13.60
Minna Padi Pringgondani Saham (25-Nov-19)	942.3516	-15.20	-14.74	-14.74
Panin Bhakti Satu (08-Januari-2021)	1,099.3443	1.48	0.98	0.98
Panin Dana Maksima	64,424.17	-4.82	38.63	30.64
PNM Ekuitas Syariah	1,160.00	-3.89	21.08	16.38
PNM Saham Agresif	739.26	-7.29	27.14	21.59
Recapital Equity	372.6897	4.29	-40.35	-40.35
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM DINAMIS	5,218.41	-9.02	46.19	41.89
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA*	1,309.30	-2.26	36.38	31.03
REKSA DANA ASANUSA ENHANCED STRATEGY FUND	980.78720	-5.98	5.65	5.65
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1,385.7200	-5.93	38.99	36.92
REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS PRIMA*	1,071.69	-2.69	60.69	54.39
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1,547.9200	-4.69	55.24	52.93
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	1.2522	-8.98	64.57	61.31
REKSA DANA ASHMORE SAHAM DINAMIS NUSANTARA*	1,042.01	-3.72	60.54	54.24
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	942.0200	-7.10	38.49	33.06
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	958.9400	-5.74	43.60	37.97
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	988.9900	-6.57	38.43	33.01
REKSA DANA AURORA DANA EKUITAS	301.5573	-5.50	16.71	6.61
REKSA DANA AURORA EQUITY	311.17	-7.62	14.75	4.82
REKSA DANA AURORA SAHAM PROGRESIF	617.56	-5.46	-1.96	-10.44
REKSA DANA AURORA SMC EQUITY	456.15	-11.35	34.76	23.10
REKSA DANA AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR	944.88	-6.35	32.71	30.08
REKSA DANA AVRIST EQUITY GROWTH FUND	997.66	-8.12	26.17	26.17
REKSA DANA BAHANA AKSELERASI MULTI FLEXI SAHAM*	884.95	-3.09	30.65	26.81
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN Kelas G	4,249.31	-6.88	24.61	19.72
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS PRIMA	3,887.76	-6.43	21.82	21.82
REKSA DANA BAHANA DANA PRIMA	12,930.65	-7.59	23.02	19.38
REKSA DANA BAHANA EXPLORER EQUITY FUND	758.70	-6.86	25.03	21.35
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas A	1,209.20	-6.18	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas G	1,136.12	-6.40	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas S	1,068.40	-6.26	24.77	24.77
REKSA DANA BAHANA STELLAR EQUITY FUND	837.00	-6.96	26.85	23.12
REKSA DANA BAHANA TRAILBLAZER FUND	794.27	-4.51	16.04	12.04
Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact	946.2500	-3.70	38.07	32.66
REKSA DANA BERLIAN KHATULISTIWA SAHAM	424.28	2.10	-34.68	-40.90
Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	974.6580	-3.27	28.44	28.44
REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS*	2,826.92	-2.86	36.75	32.39
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI SAHAM	1,731.04	-6.43	29.95	26.11
REKSA DANA BNP PARIBAS PESONA	24,239.46	-6.60	31.12	26.95
REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS*	2,185.17	-10.78	62.68	56.3
Reksa Dana Capital Equity Fund	1,207.87	-5.92	-9.14	-14.43
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL EQUITY	967.58	-6.18	29.57	28.93
REKSA DANA CIPTA EQUITY PLUS	921.08	-3.24	30.01	30.01
REKSA DANA CIPTA GTWS Equity	977.1100	-6.22	30.58	30.58
REKSA DANA CIPTA PRIMA	1,152.0100	-5.74	32.57	32.57
REKSA DANA CIPTA SAKURA EQUITY	1,051.3300	-6.07	16.93	16.93
REKSA DANA CIPTA SYARIAH EQUITY	1,683.35	-5.42	32.83	28.92
Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis	381.48	-5.03	20.71	14.83
REKSA DANA DANA PRATAMA EKUITAS	7,571.07	-4.55	40.38	38.28
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR EKUITAS PLUS	888.7165	-7.84	26.95	26.95
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama	790.3400	-7.70	30.50	22.90
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR FOKUS 10*	1,592.14	-8.48	71.05	62.74
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KOMODITAS 10*	813.40	-4.82	40.84	34
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KONSUMER 10*	1,533.86	-5.76	35.41	28.83
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR*	8,093.76	-4.94	38.81	36.75
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH SAHAM*	922.09	-4.80	37.56	32.22
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1,253.69	-8.00	42.01	35.12
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B	1,016.74	-7.85	44.87	44.87
REKSA DANA EMCO GROWTH FUND	119.1473	1.76	-19.78	-19.78
REKSA DANA EMCO MANTAP	591.8000	1.59	-33.54	-31.87
Reksa Dana Foster Equity Fund	871.29	-6.15	-9.52	-9.52
REKSA DANA FWD ASSET DIVIDEND YIELD EQUITY FUND	4,497.5300	-4.59	29.24	24.17
REKSA DANA FWD ASSET HIGH CONVICTION EQUITY FUND	1,200.16	-5.06	31.88	26.71
REKSA DANA FWD ASSET PHILANTHROPY EQUITY FUND*	1,762.69	-0.98	33.32	28.09
REKSA DANA FWD ASSET SECTORAL EQUITY FUND	5,460.0100	-4.57	32.47	27.28
REKSA DANA FWD ASSET USD OPPORTUNITIES EQUITY FUND*	0.8575	-2.63	49.34	43.48
REKSA DANA FWD ASSET VALUE SELECT EQUITY FUND	1,409.28	-3.16	47.77	41.97
Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund	917.50	-4.67	0.00	0.00
REKSA DANA GAP EQUITY FOCUS FUND	468.46300	-4.99	18.35	18.35
REKSA DANA GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	735.1077	1.60	9.94	9.94
Reksa Dana HPAM Ekuitas Smart 30*	942.5381	-2.12	39.93	26.60
REKSA DANA HPAM INVESTA EKUITAS STRATEGIS*	983.3032	-4.00	-5.83	-9.52
REKSA DANA HPAM SAHAM DINAMIS	984.2034	-4.77	18.66	18.66
REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS*	1,148.0240	-5.43	45.59	31.73
REKSA DANA HPAM SYARIAH EKUITAS*	580.9071	-2.52	36.26	32.22
REKSA DANA HPAM TACTICAL EQUITY*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM ULTIMA EKUITAS 1*	2,182.7832	-4.75	18.24	18.24
REKSA DANA I AM EQUITY FUND	917.73	-7.18	44.27	42.13
REKSA DANA INSIGHT WEALTH	991.74	-6.72	23.47	23.47
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM BERKEMBANG	763.0950	-10.89	0.00	0.00
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	347.8170	-5.74	16.56	16.56
REKSA DANA KISI EQUITY FUND*	910.6682	-4.60	30.38	30.38
REKSA DANA LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF	1,004.8127	-4.81	32.10	34.09
REKSA DANA LAUTANDHANA GROWTH FUND	1,075.7226	-4.22	35.06	35.06
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM LESTARI	962.3772	-5.10	31.25	33.23
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM MAHADI	995.10710	-5.12	26.32	26.32
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH	954.7236	-4.16	34.36	36.38
REKSA DANA MAJORIS SAHAM ALPHA RECOVERY PERDANA	404.54	-5.22	38.18	38.18
REKSA DANA MAJORIS SAHAM GEMILANG INDONESIA	936.08940	-5.25	37.04	37.04
REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY*	682.11	-6.38	84.70	67.11
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	3,921.5000	-6.21	34.40	32.89
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH	982.40	-4.81	27.16	24.64
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA	2,156.6800	-6.43	31.77	29.16
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS	848.2500	-9.55	67.78	62.84
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS*	1,364.00	-3.32	33.71	31.06
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY DYNAMO FACTOR*	1,080.09	-3.44	27.97	24.2
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT*	1,469.13	-2.42	40.84	38.05
REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF	1,347.34	-6.40	35.52	32.83
REKSA DANA MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA	856.92	-7.68	44.39	38.72
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM KELAS A*	10,857.81	-4.64	46.09	40.36
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM*	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND	1,460.84	-8.05	70.85	64.15
Reksa Dana Manulife Saham Andalan	2,004.8800	-9.22	61.85	59.85
Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus	729.5200	-9.94	76.69	69.76
Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	3,491.1300	-5.20	43.72	41.57
Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas	3,373.5800	-6.98	24.94	20.04
REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL	251.0981	-20.60	20.45	20.45
REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE	1,047.1525	-6.78	18.25	24.29
REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA	908.8350	-5.59	20.97	27.15
Reksa Dana Millenium Dynamic Equity Fund	649.37	-2.11	18.42	18.42
REKSA DANA MNC DANA EKUITAS*	2,659.5920	-2.39	4.04	-1.54
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH EKUITAS*	814.1304	-3.50	31.28	24.24
REKSA DANA MNC SMART EQUITY FUND	745.93	-2.20	18.71	18.71
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	152.85	-36.10	-38.90	-40.70
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	195.30	-20.11	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA EQUITY FUND	1,422.61	-5.35	37.15	31.77
REKSA DANA NIKKO SAHAM PEMBANGUNAN INDONESIA	908.81	-9.59	46.65	40.90
REKSA DANA OSO ANDALAS EQUITY FUND	707.18020	-7.85	-6.98	-6.98
REKSA DANA OSO FLORES EQUITY FUND	518.74	-3.09	11.23	11.23
REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	289.8658	-5.53	68.24	68.24
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	1,012.87	-3.82	-11.00	-11.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY FUND	1,021.7014	-4.83	-19.35	-27.03
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	736.8730	-3.49	-19.82	-19.82
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND III	777.15	-3.02	-16.61	-24.55
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND IV	1,038.83	0.33	-17.12	-25.01
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND V	1,121.87	-3.04	-15.85	-15.85
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND VI	926.45	-1.46	-20.55	-20.55
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	1,175.3349	-6.30	6.60	6.60
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	837.3305	-2.30	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND II	1,019.71	-0.80	-16.87	-24.79
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND III	950.28	-2.49	-21.15	-28.66
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND IV	1,100.33	-6.26	-11.40	-19.84
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	826.40	-4.49	-10.34	-10.34
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	696.95	-1.50	-36.51	-36.51
REKSA DANA PACIFIC SAHAM SYARIAH	937.8745	-5.79	-10.27	-18.81
REKSA DANA PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH	337.45	-17.99	38.05	38.05
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF	415.71	-14.10	27.48	27.48
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2	671.96	-14.73	14.81	14.81
REKSA DANA PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH	1,086.62	-6.74	49.76	41.12
REKSA DANA PANIN DANA PRIMA	2,945.89	-6.08	33.21	26.81
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH SAHAM	996.4800	-5.38	43.53	35.25
REKSA DANA PANIN DANA TELADAN	1,388.09	-6.06	37.14	30.55
REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	888.08	-4.85	39.01	32.32
REKSA DANA PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA	1,026.14	-2.28	1.63	1.63
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	325.40	-6.06	20.58	20.58
Reksa Dana PNM Saham Unggulan	605.72	-7.31	24.79	19.34
REKSA DANA POOL ADVISTA KAPITAL OPTIMAL	469.94	-8.02	25.99	25.99
REKSA DANA PRATAMA DANA ALPHA SAHAM	646.91	-5.42	41.47	41.47
REKSA DANA PRATAMA DANA ATRAKTIF SAHAM	843.46	-4.49	39.74	39.74
REKSA DANA PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM	873.74	-4.36	42.07	42.07
REKSA DANA PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM	813.5200	-5.29	44.15	41.29
REKSA DANA PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM	896.54	-4.39	40.88	40.88
REKSA DANA PRATAMA DANA MAKSIMUM SAHAM	823.6000	-4.26	40.92	38.13
REKSA DANA PRATAMA DANA MANTAP SAHAM	621.13	-5.01	42.27	42.27
REKSA DANA PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM	805.0800	-3.83	18.27	15.93
REKSA DANA PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN*	541.9745	-0.66	43.26	40.43
REKSA DANA PRINCIPAL SMART EQUITY FUND	927.64	-6.41	28.05	23.02
REKSA DANA PROSPERA DANA BERKEMBANG	415.2211	-6.05	17.66	22.47
REKSA DANA Prospera Saham SMC	1,306.1057	-6.79	43.34	43.34
REKSA DANA RHB INDO ASIA EQUITY FUND	1,078.34	-6.89	28.17	21.95
Reksa Dana Saham BNI-AM Mahogany	843.54	-6.31	29.16	24.09
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS A	1,320.95	-6.81	28.78	25.62
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	962.13	-6.66	31.28	31.28
REKSA DANA SAHAM WANTEG EQUITREE FUND	1,255.7858	-5.32	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA CERDAS	1,058.78	-5.10	38.36	38.36
REKSA DANA SAM SHARIA EQUITY FUND	984.5157	-4.81	39.90	39.90
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	6,644.8100	-9.40	41.60	40.18
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima	1,151.4500	-7.22	26.08	21.14
Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund	2,505.43	-7.10	25.61	13.64
Reksa Dana Semesta Dana Saham	898.46	-3.62	31.31	31.31
Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas	962.5660	-3.13	-0.54	-0.54
Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang	311.52	0.24	-2.13	-2.13
Reksa Dana Sentra Ekuitas Gemilang	528.22	-0.54	3.44	3.44
Reksa Dana Sequis Equity Indonesia	917.6853	-6.51	36.05	32.05
Reksa Dana Sequis Equity Maxima	892.3480	-6.14	28.20	24.43
Reksa Dana Shinhan Equity Growth	2,154.41	-2.35	49.91	46.94
REKSA DANA SIMAS DANAMAS SAHAM	1,458.6587	-5.97	15.58	15.58
REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN	1,288.5521	-3.89	11.57	11.57
Reksa Dana Simas Syariah Unggulan	630.6126	-7.56	4.77	4.77
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	2,235.8700	-5.24	46.04	41.02
REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	704.41	-1.33	-27.62	-27.62
Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	1,649.6900	-5.34	22.53	18.93
REKSA DANA SUCORINVEST SAHAM DINAMIS	895.50590	-6.62	29.28	29.28
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS DINAMIS	1,057.2472	-6.43	43.42	43.42
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA	963.09	-5.63	25.62	25.62
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY BUMN PLUS	1,077.64	-7.02	41.64	41.64
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY GARUDA FUND	844.10	-6.38	36.93	36.93
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND	1,052.4407	-7.73	42.41	42.41
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY PLATINUM FUND	1,138.4593	-6.35	42.63	42.63
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	1,016.18	-4.33	-14.47	-14.90
Reksa Dana Syariah Corfina Syariah Equity	277.53	-6.33	35.74	35.74
REKSA DANA SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH*	1,015.4658	-3.45	42.28	33.83
REKSA DANA SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH	134.96900	-40.91	-38.20	-38.20
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	3,960.46	-4.56	-17.20	-17.20
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	888.35	-5.58	-12.14	-12.14
Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	704.58	0.87	-30.10	-33.49
REKSA DANA SYARIAH PROSPERA SYARIAH SAHAM	304.3189	-10.77	19.63	19.63
REKSA DANA TRIM KAPITAL PLUS	3,358.5421	-6.04	37.73	42.64
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	911.12	0.00	-16.41	-16.41
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	1,101.35	-1.30	-13.89	-13.89
REKSA DANA VMI DANA SAHAM	238.27460	-0.01	0.56	0.56
Syailendra Dana Ekuitas Plus	850.1338	-6.46	48.10	48.10
Treasure Fund Super Maxxi	343.9412	0.16	0.17	0.17
Trimegah Saham Nusantara	982.5726	-6.29	57.92	57.92
CAMPURAN				
Avrist Balanced Amar Syariah	1,046.2300	-1.91	16.37	14.07
Batavia Campuran Bertumbuh	1,114.6651	-4.22	46.98	46.98
BATAVIA DANA DINAMIS	8,052.1100	-3.98	25.13	20.22
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1,637.1998	-3.27	-16.45	-16.45
BNI-AM dana Campuran Investasi Gemilang	1,251.7200	-1.25	8.51	8.51
Insight Community Development	780.7217	-0.97	5.70	5.70
Insight Dedicate Mix Fund	876.0549	-0.39	9.04	9.04
LAUTANDHANA BALANCED INCOME FUND	974.7342	-0.39	15.73	15.73
Mega Dana Kombinasi	637.3338	-2.27	12.15	15.55
Minna Padi Keraton II (25-Nov-19)	1,268.3561	-15.11	7.12	7.12
Minna Padi Property Plus (25-Nov-19)	1,146.3486	-2.52	18.39	18.39
Phillip Rupiah Balanced Fund	2,384.5877	-1.73	3.12	-0.91
PNM Syariah	2,730.6500	-2.17	13.12	9.82
Principal Balanced Focus I (09-Sep-2020)	1,484.9336	-0.71	6.67	6.67
RD KIWOOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1,261.5400	-3.05	14.34	10.96
RD SETIABUDI DANA KOMBINASI DINAMIS	965.7771	0.15	35.99	35.99
REKSA DANA ARCHITAS DANA BERIMBANG	5,603.1600	-3.38	14.91	12.64
REKSA DANA ARCHITAS DANA CAMPURAN	2,335.0600	-1.62	5.67	2.56
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	1,084.7900	-5.34	31.70	24.02
REKSA DANA AURORA BALANCE	693.6395	-5.23	33.90	33.90
REKSA DANA AURORA BERIMBANG	490.7230	-5.37	18.96	8.66
REKSA DANA AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND	812.2947	-9.13	23.38	23.38
Reksa Dana Bahana Berimbang Asabri Sejahtera	3,518.7610	-2.70	17.01	19.97
REKSA DANA BAHANA DANA INFRASTRUKTUR	7,315.8600	-4.89	13.47	10.12
REKSA DANA BAHANA QUANT STRATEGY*	1,221.7000	-2.00	16.30	13.44
Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Anak Pintar	2,059.5900	-3.59	45.18	41.61
Reksa Dana Batavia Campuran Gemilang	1,319.9100	-0.97	6.19	6.19
Reksa Dana Batavia Campuran Maxima	958.3500	-4.46	27.84	15.66
REKSA DANA BATAVIA CAMPURAN UTAMA	1,533.3161	-0.18	16.05	16.05
REKSA DANA BATAVIA PRIMA EKSPEKTASI	4,630.4900	-4.43	27.89	20.44
Reksa Dana Batavia Providentia Balanced Fund	1,302.2800	-4.33	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia	1.2992	-1.25	16.19	11.63
REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED	1,321.1932	-1.86	14.29	14.29
REKSA DANA BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI	3,716.7400	-0.75	4.05	-0.03
REKSA DANA BNP PARIBAS SPEKTRA	1,573.3000	-3.67	11.95	8.66
Reksa Dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis	1,058.6600	-1.38	0.00	0.00
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG	954.6900	-1.90	16.43	5.34
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA	981.0157	-2.56	18.13	6.88
REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER	428.7176	-5.63	19.53	19.53
REKSA DANA CAPITAL BALANCED FUND	1,111.8900	-4.32	-8.76	-9.21
REKSA DANA CAPITAL BALANCED GROWTH	909.5100	-3.92	19.88	12.90
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL BALANCED	1,511.0400	-3.65	-5.86	-6.33
REKSA DANA CIPTA DANA PRIMA	1,401.76	-0.81	7.21	7.21
REKSA DANA CIPTA DINAMIKA	1,440.0300	-3.08	-1.58	-4.48
REKSA DANA CIPTA SYARIAH BALANCE	1,663.6100	-5.72	-1.30	-4.20
REKSA DANA CORPUS BALANCED FUND I	930.8146	-8.98	31.72	31.72
REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK FLEKSIBEL*	3,677.2000	-3.30	16.95	16.95
REKSA DANA DANAREKSA BALANCED REGULAR INCOME FUND	1,046.2196	-0.26	6.05	2.93
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH BERIMBANG*	5,981.5736	-2.71	16.55	14.82
REKSA DANA FWD ASSET AGGRESSIVE BALANCED FUND	4,033.4000	-3.41	15.95	11.40
REKSA DANA FWD ASSET BALANCED FUND	3,040.9200	-2.12	10.76	6.42
REKSA DANA FWD ASSET USD BALANCED PLUS FUND*	0.9693	-2.13	23.51	18.67
Reksa Dana GAP Balance Life Pension Fund	1,430.0744	-1.30	-9.39	-9.39
Reksa Dana GAP Balance Maxi Fund	1,039.3393	-2.69	6.92	6.92
REKSA DANA GAP DANA KOMBINASI	1,015.7470	-4.53	13.16	13.16
REKSA DANA GARUDA SATU (30/3/21)	5,327.6700	-2.58	11.85	7.44
REKSA DANA GEMILANG SOLTICE INDONESIA CAMPURAN	921.8996	-1.05	31.59	31.59
REKSA DANA HPAM FLEXI PLUS*	1,708.1161	-2.74	27.24	19.68
REKSA DANA HPAM PREMIUM 1*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PREMIUM 2	1,186.2496	-4.92	33.90	33.90
REKSA DANA HPAM ULTIMA BALANCE	1,556.6103	-0.39	17.50	17.50
REKSA DANA I AM BUMN BALANCED PLUS FUND	1,184.0158	-6.41	27.12	25.86
REKSA DANA INSIGHT BENEFIT BALANCED FUND*	896.1398	-0.08	-3.67	-4.63
REKSA DANA INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND	783.8875	-1.18	11.07	11.07
REKSA DANA INSIGHT BRIGHT	1,287.4767	-1.42	14.24	14.24
REKSA DANA INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2	1,140.5968	-0.91	9.90	9.90
REKSA DANA INSIGHT CREATE BALANCED FUND	942.5493	-1.01	4.44	4.44
REKSA DANA INSIGHT FELLOWSHIP	1,134.6661	-0.85	10.46	10.46
REKSA DANA INSIGHT GENERATE BALANCED FUND	850.9170	-1.87	-13.72	-13.72
REKSA DANA INSIGHT GREEN	916.1910	-1.07	11.01	11.01
REKSA DANA INSIGHT GROWTH BALANCED FUND*	983.2631	-0.08	13.26	11.57
REKSA DANA INSIGHT INSPIRASI	1,375.9830	-1.10	9.38	9.38
REKSA DANA INSIGHT LIFE	1,506.8984	-1.41	3.33	3.33
REKSA DANA INSIGHT PEDULI I CARE*	894.2297	0.01	9.82	8.18
REKSA DANA INSIGHT PLAN	756.0172	-1.65	9.22	9.22
Reksa Dana Insight Sejahtera Bahagia Berimbang (5/1/21)	1,050.9167	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT SUPPORT	984.5997	-1.14	10.83	10.83
Reksa Dana Insight Syariah Berimbang I SHARE	1,711.8027	-1.66	13.24	11.55
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA	1,001.7979	-1.52	10.53	10.53
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 2	682.0388	-0.90	-2.44	-2.44
REKSA DANA JARVIS BALANCED FUND	1,528.5000	-0.99	77.86	70.89
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS	583.2054	-6.21	-0.75	-0.75
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS	677.9281	-8.13	3.94	3.94
REKSA DANA KRESNA FLEXIMA	2,910.0995	-5.68	15.16	6.39
REKSA DANA LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND	775.3649	-2.97	35.86	35.86
Reksa Dana Majoris USD Balance Indonesia	1.09032	-0.99	14.81	12.54
REKSA DANA MAM BALANCED FUND	1,006.3751	-4.97	21.32	21.32
REKSA DANA MANDIRI AKTIF*	1,641.1000	-1.72	24.73	12.86
REKSA DANA MANDIRI BRAWIJAYA INVESTA BERIMBANG*	1,287.4300	-3.68	21.10	18.99
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF	3,777.9200	-4.21	14.90	12.63
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG	3,444.4900	-0.30	8.80	6.64
Reksa Dana Manulife Dana Campuran II	2,701.0900	-3.50	21.10	16.36
Reksa Dana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1,946.6600	-4.66	20.62	19.13
REKSA DANA MAYBANK DANA BERIMBANG	1,216.5005	-4.76	12.81	12.81
Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah	1,281.9747	-0.92	30.82	30.82
REKSA DANA MEGA ASSET STRATEGIC TOTAL RETURN	1,222.9355	-0.94	17.17	20.72
Reksa Dana Millenium Balance Fund	272.0541	-1.12	1.63	1.63
REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	1,799.7308	3.38	-8.70	-8.70
REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI ICON*	931.2574	-3.53	15.63	9.42
REKSA DANA MRS FLEX KRESNA (18/8/20)	1,398.6744	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Narada Campuran I	205.0900	-7.09	-27.27	-27.30
REKSA DANA NET DANA BERIMBANG	1,224.0531	-0.36	13.22	13.22
REKSA DANA NET DANA FLEXI	1,169.8556	-6.70	39.65	36.88
Reksa Dana Nikko BUMN Plus	2,694.2839	-6.34	34.54	33.20
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BALANCED FUND	1,631.4557	-1.84	23.41	18.57
REKSA DANA PACIFIC BALANCE FUND	1,925.1116	0.35	-16.89	-24.80
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	759.0397	-3.86	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC BALANCE SYARIAH*	1,351.0349	-3.35	29.94	24.85
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA	5,877.5300	-3.16	33.42	30.17
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS	1,356.9836	-4.57	37.88	31.26
Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang	1,213.7700	-4.61	20.19	14.81
REKSA DANA PANIN DANA PRIORITAS	1,222.2640	-2.05	12.27	6.87
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1,234.8800	-2.15	22.33	18.11
REKSA DANA PANIN DANA UNGGULAN	7,519.9399	-4.87	33.12	26.72
REKSA DANA PANIN DANA US DOLLAR	1.8583	-2.34	9.20	7.57
REKSA DANA PINNACLE BALANCED INCOME FUND	1,009.6900	-0.43	0.00	0.00
REKSA DANA PINNACLE GRANDITAS DYNAMIC BALANCED FUND	903.3334	-7.48	9.55	4.18
REKSA DANA PRATAMA DANA CAMPURAN	882.4887	-3.58	36.73	36.73
REKSA DANA PREMIER CAMPURAN FLEKSIBEL	2,761.6300	-6.02	23.29	20.26
Reksa Dana Prima	1,667.1764	-0.05	9.10	8.03
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED FOCUS II	1,020.6500	-3.61	17.09	5.93
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED STRATEGIC PLUS	1,141.8300	-4.12	23.62	18.77
REKSA DANA PROSPERA BALANCE	3,617.2404	-4.48	15.72	20.44
Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser	930.3852	-4.02	27.62	27.62
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS	3,964.7545	-1.79	0.59	4.69
REKSA DANA PROSPERA VALUE FUND	1,279.2694	-1.70	22.39	27.38
REKSA DANA RECAPITAL BALANCE FUND	688.0214	-3.94	26.57	26.57
REKSA DANA RECAPITAL KRAKATAU BALANCED FUND	1,013.8125	-1.39	24.52	24.52
Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran	998.7580	-0.50	39.10	39.10
REKSA DANA SAM DANA BERSAMA	1,259.1900	-5.04	29.92	22.36
Reksa Dana SAM Mutiara Nusa Campuran	1,467.2578	-11.27	44.41	44.41
Reksa Dana SAM Providentia Balanced Fund	1,028.7656	-5.08	28.94	28.94
REKSA DANA SAM SYARIAH BERIMBANG	1,783.6430	-3.57	32.57	32.57
Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif*	1,767.6400	-1.58	23.26	16.08
Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi	4,153.7800	-0.59	5.37	2.27
Reksa Dana Schroder Dynamic Balanced Fund	1,505.9300	-6.51	26.09	22.38
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	8,363.6646	-4.11	30.05	30.05
Reksa Dana Sequis Balance Ultima	1,094.4528	-4.41	19.69	16.17
REKSA DANA SETIABUDI DANA CAMPURAN	1,006.0067	-1.49	29.84	29.84
Reksa Dana Shinhan Balance Fund	1,736.3900	-1.24	26.26	23.76
REKSA DANA SHINHAN PROFIT GLOBAL BALANCE FUND	1,094.1600	-4.73	-1.95	-5.80
REKSA DANA SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1,471.1000	-5.42	14.45	9.97
Reksa Dana Simas Balance Gemilang	1,837.6103	-2.57	10.14	10.14
Reksa Dana Simas Balance Prestasi	897.1613	0.54	3.11	3.11
REKSA DANA SIMAS SATU PRIMA	1,480.5781	-4.80	20.84	25.13
Reksa Dana Simas Syariah Berkembang	1,233.8087	-3.59	19.71	19.71
Reksa Dana Simas USD Balance Fund	0.9939	-0.40	-2.20	-2.20
Reksa Dana STAR Balanced II	1,051.1990	-0.51	4.53	4.53
Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang	1,749.4800	-2.71	66.31	62.21
REKSA DANA SUCORINVEST DANA SEHAT BERIMBANG	997.2640	-1.36	7.29	7.29
Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	5,370.9300	-1.19	28.39	23.99
REKSA DANA SUCORINVEST PREMIUM FUND	1,101.4077	0.60	33.39	33.39
Reksa Dana Sucorinvest USD Balanced Fund	1.1492	-2.46	0.00	0.00
Reksa Dana Syailendra Balanced Growth Fund	963.9522	-2.67	12.68	12.68
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI	1,066.6778	-0.55	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI UNIVERSITAS SYIAH KUALA INDONESIA	1,045.5048	0.02	4.01	4.01
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED	1,132.6700	-4.37	2.41	-3.56
Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	1,031.8938	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Shariah Balanced Fund (15/2/21)	1,063.0000	9.21	15.21	0.00
Reksa Dana TRAM Alpha	1,314.7100	-6.37	34.09	31.41
REKSA DANA TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1,481.4900	-1.56	50.04	50.04
REKSA DANA VALBURY INVESTASI BERIMBANG	1,090.6120	0.01	26.87	24.99
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (14/01/2021)	667.2711	-3.01	0.00	0.00
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang (26/08/2020)	1,178.2875	0.00	0.00	0.00
REKSADANA ASANUSA BALANCED FUND	1,270.4751	-0.51	-2.58	-0.62
REKSADANA ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND	2,202.2432	-0.11	0.27	1.78
REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL	1,273.3100	-1.06	9.82	9.82
Reksadana Guru	910.0032	-1.62	9.74	9.74
SAM Kombinasi Bertumbuh	993.6808	-4.19	44.28	44.28
Syailendra Indo Balance Fund	1,830.3194	0.04	20.70	20.70
Wanteg Diversity Fund	987.5172	-2.84	0.00	0.00
PASAR UANG				
BATAVIA DANA KAS CEMERLANG	1,017.6620	0.04	0.23	0.23
BNIAM Dana Lancar Syariah	1,558.4200	0.34	4.66	4.66
BNIAM DANA LIKUID	1,668.5500	0.29	4.38	4.38
BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	1,966.9400	0.31	4.48	4.48
BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	1,157.1100	0.19	3.15	3.15
BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21)	1,014.3885	0.00	0.00	0.00
Danamas Rupiah	1,412.4299	0.29	2.80	4.86
Insight Money	1,457.0189	0.49	6.44	6.44
Insight Money Syariah	1,358.4687	0.29	5.46	5.46
Lautandhana Pasar Uang	1,092.0211	0.37	5.77	5.77
Majoris Pasar Uang Indonesia	1,286.2295	0.30	4.33	4.33
Manulife Dana Kas Utama (15-Feb-21)	1,096.1200	0.00	1.34	1.34
MEGA DANA KAS	1,776.6372	0.41	4.17	6.27
Mega Dana Kas Syariah	1,335.7442	-0.26	-6.74	-6.74
Mega Dana Lancar (16-Jun-2020)	1,483.1527	0.00	3.87	3.87
Mrs Cash Kresna	1,384.4769	0.44	4.78	4.78
Panin Dana Likuid Bersama (09-Mar-2021)	1,033.8570	0.00	0.18	0.18
Phillip Money Market Fund	1,551.1580	0.22	3.40	3.40
PNM Puas	3,944.5100	-0.13	22.12	22.12
Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1,040.6502	0.00	0.39	0.39
RD Avrist Liquid Fund	1,119.9600	0.34	5.28	5.28
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1,125.2600	0.10	1.78	1.78
REKSA DANA AVRIST ADA CASH USD DIAMOND	1.0021	-0.01	0.00	0.00
REKSA DANA AVRIST ADA KAS INTAN	1,009.2578	0.35	0.37	0.37
REKSA DANA AVRIST ADA KAS MUTIARA	1,259.3800	0.33	5.17	5.17
Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Money Market Fund	1,143.6069	0.15	3.68	3.68
Reksa Dana Bahana Cash Management	1,769.0700	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DANA LIKUID	1,644.6200	0.28	4.72	4.72
REKSA DANA BAHANA LIQUID PRIORITY	1,274.4612	0.32	4.95	4.95
REKSA DANA BAHANA LIQUID USD	0.8965	0.00	0.30	0.30
REKSA DANA BAHANA REVOLVING FUND	1,500.7200	0.32	3.67	3.67
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gemilang	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima	1,581.8800	0.27	4.26	4.26
REKSA DANA BATAVIA DANA KAS NUSANTARA	1,035.8167	0.27	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia Dana Likuid	1,236.0300	0.12	2.29	2.29
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG INFINITE	1,030.9078	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG LIKUID PRIORITAS	1,034.7913	0.32	0.89	0.89
REKSA DANA BNP PARIBAS PASAR UANG BRILIAN*	1,051.1012	0.23	4.57	4.57
REKSA DANA BNP PARIBAS RUPIAH PLUS	2,262.6000	0.14	2.52	1.49
REKSA DANA BNP PARIBAS UTAMA LIKUID	1,072.6800	0.19	3.47	3.47
Reksa Dana Capital Cash Fund	1,147.6683	0.36	4.75	4.75
Reksa Dana Capital Money Market Fund	1,399.0412	0.46	5.51	5.51
REKSA DANA CIPTA DANA CASH	1,440.4600	0.30	4.54	4.54
Reksa Dana Cipta Dana Lancar	2,549.9700	0.200	3.830	3.830
REKSA DANA CIPTA DANA LIKUID	1,115.8800	0.26	3.76	3.76
Reksa Dana Cipta Dana Tunai	1,484.9600	0.320	3.070	3.070
REKSA DANA CIPTA LIKUID FUND	1,063.2111	0.08	2.18	2.18
Reksa Dana Cipta Sakura Cash	1,161.6800	0.200	3.950	3.950
Reksa Dana Danakita Stabil Pasar Uang	1,377.2000	0.38	5.24	5.24
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR DANA LIKUID	1,526.8053	0.42	4.08	4.08
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.0045	0.01	0.00	0.00
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II	1,573.7066	0.35	4.62	2.54
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG III*	1,515.6722	0.42	5.21	5.21
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG VI	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A	1,524.4800	0.19	3.59	3.59
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS B	1,063.9200	0.24	4.26	4.26
REKSA DANA FWD ASSET MONEY MARKET FUND	1,439.6200	-0.01	1.44	1.44
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG ARUNIKA	1,108.1497	0.31	4.97	4.97
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG KIRANA	1,040.3398	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PASAR UANG DINAMIS	1,163.9307	0.32	0.65	0.65
REKSA DANA HPAM ULTIMA MONEY MARKET*	1,361.0119	0.51	5.86	2.72
Reksa Dana Indosterling Pasar Uang	1,089.8079	0.15	3.77	3.77
REKSA DANA INSIGHT ASA LOKA I ASA	1,143.4434	0.26	3.79	3.79
REKSA DANA INSIGHT CASH FUND	1,003.9373	0.07	-0.47	-0.47
REKSA DANA INSIGHT DANAKARTA PASAR UANG	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA INSIGHT PASAR UANG DANA LIKUID	9,616.7954	852.19	0.00	0.00
Reksa Dana Insight Retail Cash Fund	1,333.8176	0.290	4.870	4.870
REKSA DANA JARVIS MONEY MARKET FUND	1,112.5500	0.27	3.89	3.89
REKSA DANA JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTARA	1,047.7234	0.50	5.06	5.06
REKSA DANA KISI MONEY MARKET FUND	1,079.7122	0.39	6.10	6.10
REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS	1,416.3090	0.20	4.30	4.30
REKSA DANA LAUTANDHANA PASAR UANG OPTIMA	1,007.9689	0.00	0.59	0.59
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2	1,148.1800	0.14	2.94	2.94
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG*	1,555.3300	0.28	4.18	4.18
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima (14/12/20)	1,561.3500	0.31	5.20	5.20
REKSA DANA MANDIRI KAPITAL SYARIAH*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2	1,178.0267	0.38	5.36	5.36
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 3	1,052.9700	0.22	4.19	4.19
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS II	1,581.4800	0.29	4.71	4.71
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS UTAMA II*	1,005.3100	0.25	0.00	0.00
Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund	1,672.6100	0.30	4.72	4.72
REKSA DANA MANULIFE OVO BAREKSA LIKUID	1,008.4400	0.26	0.00	0.00
Reksa Dana Maybank Dana Pasar Uang	1,649.2700	0.37	5.44	5.44
REKSA DANA MEGA ASSET MULTICASH	1,612.5011	-0.13	1.18	3.22
REKSA DANA MNC DANA LANCAR	1,598.3655	0.38	5.08	5.08
REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG	1,066.7812	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG II*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA MONEY MARKET FUND	1,597.0248	0.18	3.04	3.04
Reksa Dana Nikko Kas Manajemen	1,505.0400	0.11	2.44	2.44
REKSA DANA NUSADANA LANCAR	1,173.3996	0.26	3.01	3.01
Reksa Dana Pacific Money Market	3,578.0416	0.18	2.59	2.59
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID	1,564.8932	0.29	4.40	4.40
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID BERSAMA DUA*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID GRANDIS	1,019.7900	0.22	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID PRIORITAS II (17/9/20)	1,018.7600	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM PRIORITAS AGARWOOD	1,055.6292	0.29	4.78	4.78
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas III	1,093.6300	0.29	3.15	3.15
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas IV	1,070.6737	0.32	0.00	0.00
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Prioritas Lavender (4/9/20)	1,042.4000	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG PNM DANA KAS PLATINUM 2	1,041.0627	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG UOBAM DANA RUPIAH	999.9916	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PHILLIP MMF DANA LIKUID	1,072.6445	0.23	3.16	3.16
REKSA DANA PINNACLE MONEY MARKET FUND	1,298.9907	0.39	5.04	5.04
REKSA DANA PNM DANA KAS PLATINUM	1,053.3278	0.32	3.15	3.15
REKSA DANA PNM DANA LIKUID	1,174.9000	0.30	5.33	5.33
REKSA DANA PNM DANA TUNAI	1,435.1503	0.56	6.01	6.01
REKSA DANA PNM PASAR UANG SYARIAH	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Premier Pasar Uang II	1,298.7600	0.31	4.84	4.84
REKSA DANA PRINCIPAL BUKAREKSA PASAR UANG	1,198.8700	0.18	3.24	3.24
REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND	1,632.5900	0.35	4.43	3.39
REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND 2	1,174.4075	0.33	3.95	3.95
REKSA DANA PROSPERA DANA LANCAR	1,336.7729	0.37	5.82	5.82
REKSA DANA RELIANCE PASAR UANG	1,179.7450	0.37	5.47	5.47
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 7*	1,009.2420	0.25	0.00	0.00
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 8	1,012.3979	0.26	0.00	0.00
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	1,596.4000	0.21	4.06	4.06
Reksa Dana SAM Dana Kas	1,251.7357	0.260	4.270	4.270
REKSA DANA SCHRODER DANA LIKUID	1,462.6500	0.18	2.64	2.64
REKSA DANA SCHRODER DANA PASAR UANG	1,035.1800	0.18	2.68	2.68
REKSA DANA SEMESTA DANA KAS	1,089.6500	0.39	5.04	5.04
Reksa Dana Sequis Liquid Prima	1,260.3449	0.28	4.29	4.29
REKSA DANA SETIABUDI DANA PASAR UANG	1,278.6144	0.38	5.54	5.54
REKSA DANA SIMAS PASAR UANG INDONESIA	1,043.5505	0.17	2.85	2.85
Reksa Dana STAR Money Market	1,196.9348	0.340	4.810	4.810
REKSA DANA SUCORINVEST KAHURIPAN MONEY MARKET FUND	1,022.3182	0.29	0.00	0.00
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	1,554.4400	0.46	6.10	6.10
Reksa Dana Syailendra Manta Dana Kas	1,022.4019	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND	1,279.9581	0.21	5.48	5.48
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 5	1,035.2225	0.31	0.00	0.00
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 6*	1,019.1506	0.20	0.00	0.00
Reksa Dana Syailendra Providentia Money Market Fund	1,201.7693	0.400	5.700	5.700
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI BUKAREKSA PASAR UANG SYARIAH	1,187.8686	0.27	2.76	2.76
REKSA DANA SYARIAH AVRIST ADA KAS SYARIAH	1,142.9100	0.33	5.03	5.03
REKSA DANA SYARIAH BAHANA KAS SYARIAH FUND	1,049.9600	0.35	0.30	0.30
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G	1,046.8300	0.29	4.49	4.49
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	1,423.2500	0.30	4.80	4.80
Reksa Dana Syariah BNI AM Likuid Prioritas Syariah	1,035.3166	0.360	2.030	2.030
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PASAR UANG SYARIAH*	1,068.1900	0.23	3.64	3.64
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	1,198.1995	0.35	4.88	4.88
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH	1,142.2856	0.41	4.28	4.28
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH DANA HAJI	1,014.8439	0.32	0.37	0.37
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS A	1,081.1100	0.15	2.91	2.91
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS B	1,053.5200	0.21	3.59	3.59
Reksa Dana Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	1,060.6900	0.27	4.68	4.68
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA	1,170.0268	0.24	3.43	3.43
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG OPTIMA SYARIAH	1,018.4779	0.31	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH	1,192.6400	0.27	4.47	4.47
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH EKSTRA	1,094.2919	0.270	4.140	4.140
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE DANA KAS SYARIAH	1,141.2800	0.24	4.43	4.43
REKSA DANA SYARIAH MAYBANK MONEY MARKET FUND 2	1,273.1600	0.26	4.54	4.54
REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH	1,272.5290	0.36	3.95	3.95
REKSA DANA SYARIAH PANIN DANA LIKUID SYARIAH	1,150.8600	0.29	4.22	4.22
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Arafah	1,012.8535	0.33	0.23	0.23
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FAAZA	1,442.4843	0.300	8.970	8.970
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH 2	1,077.0607	0.27	4.56	4.56
REKSA DANA SYARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SYARIAH BERMANFAAT	1,003.4590	0.23	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Pinnacle Sharia Money Market Fund	1,157.5500	0.28	4.15	4.15
Reksa Dana Syariah Principal Cash Fund Syariah	1,018.4200	0.37	2.16	2.16
Reksa Dana Syariah Schroder Dana Likuid Syariah	1,042.1022	0.15	2.60	2.60
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1,183.1800	0.32	6.14	6.14
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 3	1,000.2352	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 5	1,041.7189	0.01	4.17	4.17
REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH	1,202.8868	0.18	3.81	3.81
REKSA DANA TRAM PUNDI KAS 3	1,577.9434	0.32	4.65	4.65
REKSA DANA TRIM KAS 2	1,619.2550	0.34	4.24	4.24
REKSA DANA TRIMEGAH DANA KAS 1	1,027.2400	0.24	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH DANA LIKUID	1,156.3341	0.35	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH KAS ASSET FLEXIBLE*	0.0000	-	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 11	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 8	1,061.2874	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA UOBAM PASAR UANG INDONESIA	1,015.3217	0.23	0.00	0.00
REKSA DANA VALBURY MONEY MARKET I	1,213.5326	0.37	4.40	4.40
REKSA DANA VICTORIA DANA LANCAR	1,068.6312	0.28	4.81	4.81
Reksadana Bahana Likuid Plus	1,231.1300	0.32	5.13	5.13
REKSADANA SHINHAN MONEY MARKET FUND	1,211.0585	0.31	5.14	5.14
Sucorinvest Liquid Fund 1 (09-Feb-2020)	1,006.7164	0.00	0.00	0.00
Syailendra Money Market Fund 2	1,013.6008	0.20	4.07	4.02
Trimegah Kas Syariah	1,221.4581	2.12	7.32	7.32
Trimegah Kas Syariah 2	1,000.5570	-0.06	0.23	0.23
Trimegah Pundi Kas 7	848.7448	0.05	0.05	0.05
Trimegah Pundi Kas Syariah (29-Mar-2021)	1,082.0739	0.11	3.68	3.68
TERPROTEKSI				
Batavia Proteksi Andalan 7	1,017.9141	0.43	-0.14	-5.01
Batavia Proteksi Cemerlang 87	1,042.9400	0.30	9.50	4.16
BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS	1,021.5800	0.51	7.12	4.51
Batavia Proteksi Gemilang 10 (31-Mar-21)	1,015.4257	0.11	-1.50	-1.50
Batavia Proteksi Maxima 15	1,016.3996	0.64	0.00	0.00
Batavia Proteksi Maxima 2	1,012.0755	-0.97	2.80	2.80
Batavia Proteksi Maxima 6	1,026.5661	0.65	2.60	2.60
Batavia Proteksi Maxima 9	1,041.7600	0.88	10.32	10.32
Batavia Proteksi Ultima 1	1,004.2280	-0.45	8.97	8.97
Batavia Proteksi Ultima 11	1,000.9000	0.30	6.35	6.35
Batavia Proteksi Ultima 12	1,006.0359	-0.32	10.10	10.10
BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2	1,005.3256	0.12	5.65	0.50
Batavia Proteksi Ultima 21	981.6000	0.56	7.35	7.35
Batavia Proteksi Ultima 26	1,021.1300	0.58	7.41	7.41
Batavia Proteksi Ultima 29	1,008.9700	0.35	7.21	7.21
Batavia Proteksi Ultima 3	1,016.6024	-16.35	1.64	1.64
Batavia Proteksi Ultima 8	1,007.0800	0.34	7.18	7.18
Batavia Proteksi Ultima 9	1,009.5681	-0.54	-0.12	-0.12
BNI-AM PROTEKSI AGATHIS	1,059.2300	0.24	14.11	14.11
BNI-AM PROTEKSI CHIRAYU	1,036.6000	0.37	7.83	7.83
BNI-AM PROTEKSI KANIGARA	1,011.3100	0.40	8.49	8.49
BNIAM PROTEKSI LXV	1,026.1200	0.43	5.58	5.58
BNI-AM PROTEKSI MAHESWARI	1,061.5000	0.25	0.00	0.00
BNI-AM PROTEKSI RAJATA	1,019.0100	0.55	7.35	7.35
BNI-AM PROTEKSI RAYSHIVA	1,049.2600	0.45	8.70	8.70
BNI-AM PROTEKSI SHOREA	1,027.2800	1.11	10.19	9.64
BNI-AM Proteksi Syariah LXX	1,023.1900	0.46	6.00	6.00
BNIAM PROTEKSI XLIII	1,195.1600	0.41	11.07	11.07
BNIAM PROTEKSI XLVIII	1,029.1100	0.42	5.52	5.52
BNP Paribas Selaras V	1,016.3059	0.45	0.38	0.38
BNP Paribas Selaras VI	1,013.3702	0.35	0.00	0.00
CIMB-Principal CPF XX (31/3/21)	1,007.1600	0.56	7.36	7.36
CIMB-Principal CPF XXI (31/3/21)	992.0600	-0.84	14.34	14.34
CIMB-Principal CPF XXIX (31/3/21)	973.7000	0.41	5.30	5.30
EMCO XII (31-Mar-21)	888.8243	-2.77	7.12	7.12
Insight Terproteksi 2	954.2345	0.44	-0.60	-0.60
Insight Terproteksi 3	919.2136	0.43	-8.12	-8.12
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1,029.5305	0.43	0.69	0.69
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1,017.8402	0.48	-0.31	-0.31
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1,010.9035	-0.93	0.02	0.02
Mandiri Protected Growth Dollar (USD)	1.0237	-0.01	2.78	0.73
Mandiri Protected Growth Dollar 2 (USD)	1.0308	-0.01	2.98	0.73
Mandiri Protected Growth Dollar 3 (USD) (29/3/21)	1.0052	-2.88	5.07	2.96
Mandiri Seri 144	1,056.8800	0.18	11.63	11.63
Mandiri Seri 21	1,026.5300	0.41	5.33	5.33
Mandiri Seri 35	1,170.7500	-0.24	11.84	11.84
Mandiri Seri 51	1,015.5800	0.28	2.30	2.30
Mandiri Seri 67	1,029.8600	0.67	5.34	5.34
Mandiri Seri 85	1,047.2000	0.42	9.15	9.15
Mega Asset Terproteksi 11	1,030.4784	0.35	-0.48	-0.48
Mega Asset Terproteksi 6 (31-Mar-21)	998.7890	0.40	-0.03	-1.10
Mega Asset Terproteksi 7(04-Mar-21)	1,005.7446	1.28	-2.16	-2.16
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1,026.1143	0.40	-3.52	-0.06
Mega Dana Terproteksi XIV (31-Mar-21)	1,047.4471	0.84	4.51	4.51
RDST Mandiri Syariah Seri 165	1,042.4200	0.37	7.15	7.15
RDST Mandiri Syariah Seri 168	1,045.7400	0.53	6.61	6.61
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147	1,005.2100	0.00	5.47	5.47
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 152	1,009.3300	0.33	6.87	6.87
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 129	1,035.7600	0.51	8.17	8.17
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 132	1,051.9900	2.72	13.28	13.28
RDT Bahana Core Protected Fund USD 1	1.0198	0.40	1.13	1.13
RDT Bahana Core Protected Fund USD 2	1.0142	0.42	5.15	5.15
RDT Bahana Core Protected Fund USD 3	1.0380	0.42	5.12	5.12
RDT BAHANA HIMAYA SYARIAH 1	990.7400	0.40	0.00	0.00
RDT Bahana Merdeka Proteksi	1,009.5400	0.70	8.13	8.13
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 159	1,009.6300	0.00	2.87	2.87
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166	1,023.0600	0.44	7.57	7.57
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 168	1,029.4500	0.36	5.32	5.32

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 172	1,052.2800	0.57	9.26	9.26
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178	419.6200	1.97	-50.23	-51.69
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 183	994.7100	0.58	7.21	7.21
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 184	1,054.3900	0.40	13.94	13.94
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 187	1,011.6400	0.65	10.24	10.24
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 188	1,014.4100	0.50	10.06	10.06
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 189	1,048.4300	1.22	10.12	10.12
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196	993.6400	2.89	14.02	14.02
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 197	1,006.1000	0.78	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199	1,014.2700	2.98	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	1,086.6600	0.55	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 201	992.1100	0.71	0.00	0.00
RDT Maybank CPF Institusi 14 (31/3/21)	1,010.0600	-0.67	13.06	13.06
RDT Maybank CPF Institusi 4 (31/3/21)	1,032.2800	0.55	7.13	7.13
RDT Maybank CPF Institusi 8 (31/3/21)	1,102.2900	4.02	14.62	14.62
RDT Panin 17	1,015.2228	0.32	0.00	0.00
RDT PNM TERPROTEKSI DANA INVESTA 11 (31/3/21)	910.0600	0.48	-4.38	-4.38
RDT PNM TERPROTEKSI DANA INVESTA 28 (31/3/21)	1,009.0000	0.55	0.00	0.00
RDT PNM TERPROTEKSI DANA INVESTA 29 (31/3/21)	1,031.6200	0.43	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36	1,023.91	0.73	4.45	4.45
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124	1,058.4100	-0.20	14.96	11.58
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 125	1,058.9000	0.57	7.14	3.98
REKSA DANA MEGA DANA TERPROTEKSI XI	935.2129	0.33	3.12	6.82
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi XXIII (31/03/2021)	1,091.4412	0.86	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Perikanan Nusantara (31/03/2021)	968.4136	-1.42	-4.46	-4.46
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK BERKAH SYARIAH 2 (31/3/21)	1,114.8193	0.75	14.40	14.40
Reksa Dana Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	1,004.2100	0.12	2.30	2.30
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah	1,038.5300	0.55	3.21	3.21
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1	1,036.6720	0.54	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah	1,038.2060	0.56	3.45	3.45
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah	1,028.64720	0.54	0.14	0.14
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2	1,023.7833	0.58	0.80	0.80
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	1,028.9191	0.70	2.79	2.79
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 5	1,031.8769	0.53	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Amanah	1,032.4131	0.53	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	1,007.7464	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Misbah	1,031.0577	0.55	0.29	0.29
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1,026.76	1.45	2.53	2.53
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH	1,020.45	0.52	-0.01	-0.01
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH II	1,033.82	0.56	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III	1,036.06	0.54	2.96	2.96
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV	1,045.0899	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I	1,023.98	0.50	0.01	0.01
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II	1,013.08	0.56	0.10	0.10
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Utama (31/3/21)	1,030.1915	0.34	1.36	1.36
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI HPAM SMART SYARIAH PROTECTED II (31/3/21)	1,088.3901	0.11	16.50	16.50
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH V	1,004.9241	0.57	7.10	7.10
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 217	1,025.7593	0.54	1.93	1.93
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 227	1,032.2958	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PNM MISBAH 4	1,027.0703	0.55	0.03	0.03
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH	1,035.48	0.54	0.67	0.67
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1,028.17	0.51	1.41	1.41
Reksa Dana Syariah Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1 (31/3/21)	1,027.2365	0.35	3.06	3.06
REKSA DANA TERPROT ASHMORE DANA TERPROT NUSANTARA	1,094.3300	6.01	13.54	8
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XII	1,015.89	0.38	-1.11	-1.11
REKSA DANA TERPROTEKSI ABERDEEN STANDARD PROTEKSI PENDAPATAN BERKALA (31/3/21)	921.8700	-0.82	13.82	13.82
REKSA DANA TERPROTEKSI ABERDEEN STANDARD PROTEKSI PENDAPATAN BERKALA USD (31/3/21)	1.0806	-0.96	15.89	15.89
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (31/3/21)	1,040.0500	0.59	7.44	7.44
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 1	1,074.3388	2.34	18.75	18.75
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 2	1,008.3719	0.59	9.08	9.08
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 4	1,019.56	-1.55	3.45	3.45
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 5 (31/3/21)	1,021.4592	0.27	17.89	17.89
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 6	1,127.77	1.22	8.23	8.23
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 7 (31/3/21)	1,031.7803	0.43	8.62	8.62
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 8	1,038.5200	1.70	8.18	6.04
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTECTED FUND 2	1,094.6697	0.09	16.95	5.81
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 10	1,072.0600	-1.05	8.73	8.73
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 11	1,035.32	0.90	4.88	4.88
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 12	1,063.2513	0.16	18.18	18.18
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 13	981.9803	2.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 9	1,082.7100	0.21	7.73	7.73
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA AKTIVA PROTECTED FUND 111 (30/3/21)	1,011.6461	0.44	6.88	6.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 133	1,055.8900	0.49	9.88	9.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 137	1,081.3700	0.56	13.07	13.07
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 78 (15/3/21)	1,019.4519	0.62	8.00	8.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 156	1,018.9100	0.19	7.37	4.22
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 157	1,001.4300	0.71	8.17	4.99
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158	1,038.3700	0.25	6.77	3.63
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179	1,024.0100	0.27	8.92	8.92
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 185	1,043.6600	0.61	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 192	1,060.6000	0.32	11.11	11.11
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193	1,024.3699	0.48	7.40	7.40
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 194	1,054.6000	0.56	17.97	17.97
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198	1,018.6600	0.82	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 202	1,016.5600	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204	1,002.1912	0.31	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207	974.3533	1.19	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 55	1,112.2900	0.42	5.46	5.46
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 56	1,112.7300	0.42	5.47	5.47
Reksa Dana Terproteksi Bahana Dynamic Plus Protected Fund 203 (31/03/2021)	1,037.1705	1.99	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 53 (22/3/21)	1,160.7100	0.40	5.44	0.42
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 54 (23/3/21)	1,157.9000	0.40	5.41	0.39
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 134	1,020.3500	1.02	10.72	7.46
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 135	1,052.9700	0.52	9.23	6.01
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143	1,047.5600	0.44	10.93	7.67
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 145	1,032.6600	0.63	10.85	7.59
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND 155	987.1100	-0.26	15.32	11.92
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND USD 3	1.0209	0.40	5.19	2.09
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 176	955.5000	0.99	1.16	-1.81
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 177	1,041.1600	0.39	8.58	5.38
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 171	1,028.0000	0.41	6.87	6.87
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 169	1,023.2100	0.44	7.90	7.90
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 170	1,032.9400	0.51	9.77	9.77
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 205	996.9100	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 206	986.1400	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208	1,013.6400	4.42	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209	980.2600	0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 211	1,005.9200	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 214	975.9400	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 65	1,012.2700	0.41	5.11	5.11
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 67	1,027.9100	0.59	7.42	5.31
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND H 82	1,140.8100	-0.85	11.64	11.64
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18	1,006.8800	0.57	6.96	4.35
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 88 (31/3/21)	988.0682	-0.41	8.06	8.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 10	1,044.8012	1.40	8.84	3.53
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 11	1,030.4403	-0.14	9.42	4.08
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 12	1,018.2921	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 8	1,020.1671	0.14	6.15	0.98
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 9	1,039.4528	0.35	7.41	2.17
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Gemilang 16 (31/3/21)	1,125.5900	-0.15	10.54	5.15
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEMILANG 9 (31/3/21)	1,017.2032	0.61	7.36	7.36
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 1 (31/3/21)	1,043.7300	0.92	9.98	4.62
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 10 (31/3/21)	1,022.8000	-0.09	9.62	4.28
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 11 (31/3/21)	1,037.5100	0.85	10.10	4.73
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 12 (31/3/21)	1,017.0700	0.35	6.63	1.43
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 16 (31/3/21)	1,021.3000	0.07	9.66	4.31
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 17 (31/3/21)	1,023.3900	-0.09	9.69	4.33
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 19 (31/03/2021)	1,016.5642	-0.87	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 20 (31/3/21)	1,017.9500	0.47	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 21 (31/3/21)	1,030.0300	0.46	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 22 (31/3/21)	1,029.0000	0.47	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 23 (31/3/21)	1,017.9900	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 25	1,036.3708	0.59	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 27 (31/3/21)	1,005.5100	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 28 (31/3/21)	1,021.0400	0.67	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 3 (31/3/21)	1,021.6900	0.74	10.01	4.64
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 30 (31/3/21)	1,001.4700	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 32 (31/3/21)	1,000.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 5 (31/3/21)	1,034.7500	0.83	9.31	3.98
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 7 (31/3/21)	1,042.2900	0.60	9.22	3.89
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 8	1,038.0874	-0.17	8.54	3.25
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 15 (31/3/21)	987.5911	0.80	8.03	8.03
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 16 (31/3/21)	1,009.6600	0.37	6.35	1.16
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 17	1,009.7865	2.14	10.02	7.34
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 18 (31/3/21)	1,011.9600	0.39	6.85	1.63
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 19	1,013.6600	0.31	5.60	5.60
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 22 (31/3/21)	1,012.0200	0.34	5.94	0.78
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 23 (31/3/21)	1,017.7600	0.45	7.57	2.33
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 25 (31/3/21)	1,023.6100	1.17	6.76	1.55
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27 (31/3/21)	1,047.5300	0.44	8.72	3.41
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 28	1,028.3400	0.35	6.71	6.71
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 5 (31/3/21)	1,017.7900	2.50	9.27	3.94
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 6 (31/3/21)	1,007.8600	0.43	7.81	2.55
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 7 (31/3/21)	1,012.7200	0.32	5.91	0.74
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Abaca	1,033.5360	-1.19	2.25	2.25
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Acacia	1,033.2292	0.66	1.73	1.73
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGASTYA	1,041.1820	0.57	9.32	9.32
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALBASIA	1,044.3900	0.23	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALSTONIA	1,004.0693	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ANGSANA	1,025.7997	0.53	12.75	12.75
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Cendana	1,018.5440	1.05	3.81	3.81
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DALANA	1,019.2479	0.67	13.06	13.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DANAPATI	988.7727	0.56	7.15	7.15
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI EBONY	1,017.5113	2.82	12.76	12.76
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANPATI	1,010.7175	0.63	7.94	7.94
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1,057.82	-1.26	10.31	10.31
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI JASMINE	1,021.2569	0.47	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI KAMALA	1,002.4472	0.61	9.86	9.86
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI LXIX (31/3/21)	1,027.0589	0.40	5.09	5.09
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MAGNOLIA	1,042.0913	0.64	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI II (31/3/21)	1,044.5705	0.39	5.19	5.19
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI IV (31/3/21)	1,081.9079	0.44	5.88	5.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI NAYOTTAMA	1,047.3762	0.38	8.01	8.01
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Pinewood	1,088.4502	0.85	4.48	4.48
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI PUNDARIKA	1,049.4955	0.62	11.22	11.22
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI RAMANDA	997.0724	-0.26	3.89	3.89
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI REDWOOD	1,019.7861	2.91	13.78	13.78
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA I (31/3/21)	1,114.4212	0.44	5.79	5.79
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA IV (31/3/21)	1,116.7335	0.44	11.62	11.62
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA VIII (31/3/21)	1,123.0862	0.37	4.95	4.95
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI I (31/3/21)	1,058.4574	0.41	5.20	5.20
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VI (31/3/21)	1,022.9987	0.41	5.08	5.08
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VII (31/3/21)	1,215.4072	0.35	4.55	4.55
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI TARUNA (31/3/21)	1,020.4557	2.31	7.14	7.14
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XL (31/3/21)	1,042.4145	0.39	5.00	5.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLII (31/3/21)	1,045.2975	0.39	4.93	4.93
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1,019.17	0.40	0.08	0.08
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1,025.08	0.35	0.09	0.09
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXVII (31/3/21)	1,021.9407	0.63	7.93	7.93
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS GEMILANG 2	1,036.5272	0.28	5.10	0.98
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI	1,134.7800	0.72	10.42	8.22
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1,033.60	-1.31	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1,005.21	-1.16	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI DINAMIS I (31/3/21)	1,163.7503	-0.18	15.09	15.09
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IV (31/3/21)	1,153.4625	-0.03	11.31	11.31
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IX	1,038.1122	0.71	8.43	8.43
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI X	1,035.4323	0.78	8.95	8.95
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XI	1,020.45	0.39	1.16	1.16
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XIII	1,133.5852	-0.36	27.53	27.53
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII	985.31	0.63	0.67	0.67
Reksa Dana Terproteksi Danakita Proteksi Seri IX (31/3/21)	1,038.8800	-1.29	2.58	2.58
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR	0.9593	0.27	-0.98	-0.98
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1,013.16	-1.46	-1.67	-1.67
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 36	1,084.70	-0.32	7.67	7.67
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 37	1,023.51	0.58	-0.51	-0.51
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38	1,065.53	-0.29	9.65	9.65
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021)	1,030.2908	0.86	2.08	2.08
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 48	1,025.9300	0.32	7.32	5.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 50	1,033.1600	0.13	9.08	6.94
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 51	1,040.2335	1.11	10.40	10.40
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1,009.01	-1.15	0.32	0.32
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 54	1,001.4676	-0.21	15.42	15.42
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 55 (15/3/21)	1,038.6200	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 56	1,042.7141	0.34	7.43	7.43
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 57	997.3362	-0.16	12.97	12.97
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 60	984.4139	0.69	3.17	3.17
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 62	1,037.8761	-0.16	7.65	7.65
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 63	1,005.7400	2.17	10.27	10.27
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 64	1,028.3747	0.06	10.03	10.03
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 65	1,019.7800	2.00	10.00	10.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 66	1,020.3900	2.02	10.03	10.03
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	1,002.02	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 69	1,010.5800	0.35	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 71	1,010.6622	0.41	5.20	5.20
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 72	1,023.0110	0.50	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 73	1,016.7304	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 74	1,016.7384	0.15	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 75	1,010.3600	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 1	1,052.5845	0.50	8.90	8.90
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 2	1,040.8626	0.83	10.51	10.51
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI PENDAPATAN MAXIMA VI (31/3/21)	1,211.4073	0.43	5.70	5.70
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI PRIMA II (31/3/21)	1,017.5167	0.64	8.04	8.04
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SOSIAL 1	991.6300	0.53	6.62	6.62
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI XXII (31/3/21)	1,039.8147	0.55	6.72	6.72
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Proteksi Citadel 1 (31/3/21)	1,047.0800	0.97	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 2 (31/3/21)	1,047.6400	0.88	8.60	8.60
REKSA DANA TERPROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 3 (31/3/21)	1,038.1500	0.77	9.07	9.07
REKSA DANA TERPROTEKSI EASTSPRING PROTEKSI CITADEL 5 (31/3/21)	1,028.0800	1.47	9.61	9.61
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM PROTEKSI PRIMA (31/3/21)	810.3230	0.15	-6.25	-6.25
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED IV (31/3/21)	993.1019	0.56	12.50	12.50
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED VII (31/3/21)	997.4649	0.74	11.58	11.58
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X	1,019.45	-1.74	-2.20	-2.20
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XI (31/3/21)	1,097.1485	0.14	15.53	15.53
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XII (31/3/21)	1,107.3884	-1.57	12.84	12.84
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XV (31/3/21)	1,026.6164	1.27	12.97	12.97
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVI	1,027.8027	0.40	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVIII	1,028.6564	0.67	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED	1,058.04	-1.83	-3.61	-3.61
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED IV	1,022.6459	0.89	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED I	1,025.10	-0.67	1.67	1.67
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED II	972.62	-0.52	-1.62	-1.62
Reksa Dana Terproteksi HPAM Ultima Protected III	1,098.0365	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT INFRASTRUKTUR	1,004.07	0.96	2.93	2.93
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 10	833.11	1.38	15.06	15.06
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 11	1,011.1155	0.31	10.71	10.71
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 12	920.9460	0.81	10.23	10.23
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 16	1,011.9482	0.51	6.98	6.98
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 18	1,037.7850	0.17	12.72	12.72
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 23	993.2362	2.25	0.61	0.61
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 24	1,010.3066	0.46	-0.14	-0.14
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 25	1,042.5808	0.43	11.01	11.01
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 27	1,045.8922	0.98	11.20	11.20
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 29	1,003.7892	0.25	7.16	7.16
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 30	1,006.8356	0.59	1.61	1.61
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31	994.35	-0.91	9.74	9.74
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32	991.3229	1.63	2.19	2.19
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 34	1,070.2846	0.26	12.45	12.45
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 35	1,011.3539	0.66	2.78	2.78
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 36	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 37	1,004.5688	0.73	2.23	2.23
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39	1,024.2448	0.70	0.64	0.64
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 40	996.8554	0.40	-1.85	-1.85
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 42	1,010.3497	0.58	1.23	1.23
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 43	1,042.8990	0.08	2.81	2.81
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 45	1,002.1628	0.55	3.32	3.32
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 46	978.2787	0.32	6.52	6.52
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 47	1,015.3505	-1.27	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 48	969.07	2.76	5.30	5.3
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49	1,019.3096	1.28	0.94	0.94
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 5	1,057.6930	0.61	0.41	0.41
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 50	987.4679	1.38	1.74	1.74
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 53	1,022.8386	0.68	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1,018.0615	0.59	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 60	990.8738	0.57	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7	1,409.3244	0.49	7.94	7.94
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 8	1,028.9404	0.55	7.51	7.51
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI GOVERNMENT FUND 3	1,089.1957	-0.22	12.55	12.55
REKSA DANA TERPROTEKSI JASA CAPITAL PENDAPATAN TERPROTEKSI 1 (31/3/21)	1,031.6349	1.45	13.63	13.63
REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI GILANG SERI 2	990.8645	0.32	5.24	5.24
REKSA DANA TERPROTEKSI LAUTANDHANA PROTEKSI DINAMIS OPTIMA	1,033.6050	-1.60	-1.65	-1.65
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 3	1,028.9400	0.42	5.30	5.30
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 4	1,030.1900	0.42	5.29	5.29
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 106	1,016.3600	1.22	10.26	10.26
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 109	992.0218	0.49	6.23	6.23
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 123	1,046.6187	0.31	6.07	6.07
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 128	1,017.4600	0.21	7.05	7.05
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 129	974.1892	0.32	4.59	4.59
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 131	1,016.4300	0.35	8.15	8.15
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 133	1,018.4100	0.35	6.62	6.62
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 141	1,020.3800	0.28	7.74	7.74
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 142	1,016.1500	0.36	7.38	7.38
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143	1,026.0500	0.35	6.79	6.79
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 148 (8/3/21)	1,003.9767	0.55	6.83	6.83
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 151	933.5292	0.49	6.86	6.86
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 152	1,017.2782	0.56	7.12	7.12
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 154	1,075.2582	-0.01	11.11	11.11
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 157	1,079.1755	0.28	6.68	6.68
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 158	1,017.4619	0.64	6.82	6.82

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 160	1,008.1600	0.37	8.33	8.33
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 161	1,021.5600	0.52	9.07	9.07
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 162	1,027.3800	0.48	5.32	5.32
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 170	949.3900	0.25	-0.89	-0.89
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 171	1,031.7000	0.55	4.60	4.60
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 173	1,044.9843	-0.01	10.84	10.84
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 175	1,047.3757	0.40	8.70	8.70
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 177	1,056.3438	0.35	8.41	8.41
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 178	1,024.5900	0.66	9.53	9.53
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 179	1,032.9800	1.07	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 180	1,055.7300	0.40	4.70	4.70
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 183	1,033.9600	-1.03	0.00	9.53
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 186	1,047.6600	1.08	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 187	1,048.2200	1.02	7.56	7.56
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 188	1,053.1900	1.01	9.84	9.84
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 195	1,026.3800	0.44	7.71	7.71
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 198	1,049.3007	0.83	9.95	9.95
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 199	1,059.0355	0.25	5.04	5.04
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 200	1,053.1200	1.14	7.33	7.33
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 202	1,043.2800	2.24	9.06	9.06
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 203	1,031.5061	0.55	9.42	9.42
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 204	1,009.4376	2.00	9.70	9.70
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 206	1,007.7702	-1.81	8.13	8.13
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 209	1,024.7026	0.40	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 211	1,022.7300	0.37	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 214	1,009.2300	0.75	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 218	1,015.0609	0.11	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 220	1,023.6000	0.36	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 221	1,014.9600	0.14	10.33	10.33
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222	1,031.3100	0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 224	1,026.8717	0.52	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 228	1,029.5500	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 236	1,030.6200	0.64	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 60	1,008.4342	0.44	6.60	6.60
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 63	1,065.1200	1.39	19.17	19.17
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 78	1,009.2552	0.61	7.34	7.34
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 79	1,034.7085	1.44	10.81	10.81
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 80	1,085.3900	2.85	16.03	16.03
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 89 (15/03/2021)	1,053.7760	0.08	-2.47	-2.47
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF X	1,000.4300	0.00	2.32	2.32
Reksa Dana Terproteksi Maybank CPF XII (31/3/21)	1,015.8400	-0.51	8.07	8.07
Reksa Dana Terproteksi Maybank CPF XV (31/3/21)	1,008.2400	-0.92	10.48	10.48
Reksa Dana Terproteksi Maybank CPF XVI (31/3/21)	1,043.2600	0.08	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII (31/3/21)	1,039.2100	-0.02	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVIII (31/3/21)	1,004.2700	0.84	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 1 (31/3/21)	987.0600	0.41	5.18	3.10
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 10 (31/3/21)	1,077.3600	0.44	12.35	12.35
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 12 (31/3/21)	1,029.9900	0.57	8.67	8.67
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 16 (31/3/21)	1,024.2800	-0.09	8.63	8.63
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 4 (21/9/20)	1,000.1500	-0.14	5.76	5.76
Reksa Dana Terproteksi Maybank Dana Proteksi 9 (31/3/21)	1,025.3100	0.19	8.49	8.49
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK PROTEKSI 19 (31/3/21)	1,045.4600	0.73	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 13 (31/03/2021)	1,002.5260	-1.93	-2.80	-2.80
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 14 (31/03/2021)	1,011.4093	-3.76	1.41	1.41
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 15 (31/03/2021)	1,027.9870	0.47	2.80	2.80
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 16 (31/03/2021)	1,003.6881	-1.27	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 8 (31/03/2021)	990.7472	0.00	-2.63	-2.63
REKSA DANA TERPROTEKSI MEGA DANA TERPROTEKSI XIII	922.7937	0.57	-3.40	0.07
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI IX (31/3/21)	1,017.7804	-0.35	15.09	15.09
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi Seri 23 (31/03/2021)	1,003.7796	1.22	4.86	4.86
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 24 (26/2/21)	1,021.0117	0.58	7.16	1.41
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 30 (31/3/21)	1,023.7054	0.35	9.13	9.13
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 31	1,076.8262	0.12	17.39	17.22
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI VIII (31/3/21)	1,119.4694	-0.18	16.28	16.28
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI X (31/3/21)	948.4628	-0.76	9.72	9.72
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI XIX (26/2/21)	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI XVII (31/3/21)	1,041.6599	0.87	13.39	13.39
REKSA DANA TERPROTEKSI NET DANA PROTEKSI VI (31/3/21)	1,044.3200	0.51	6.36	6.36
REKSA DANA TERPROTEKSI NUSADANA PROTEKSI 1 (31/3/21)	1,027.5978	0.74	8.35	8.35
REKSA DANA TERPROTEKSI NUSADANA PROTEKSI 3 (31/3/21)	1,009.4269	0.75	9.58	9.58
REKSA DANA TERPROTEKSI NUSADANA PROTEKSI 5 (31/3/21)	1,049.1094	0.92	9.90	9.90
REKSA DANA TERPROTEKSI NUSADANA PROTEKSI 7 (31/3/21)	1,096.2817	0.23	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 8 (31/03/2021)	986.8269	-1.38	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 9 (31/03/2021)	1,009.9041	-1.39	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI NUSADANA PROTEKSI PRIMA 1 (31/3/21)	1,006.3824	0.67	7.05	7.05
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 1	1,051.24	-1.53	-0.45	-0.45
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 12	1,041.5142	0.37	8.48	4.31
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 13	1,030.1243	0.47	9.43	5.22
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 15	1,039.6317	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 16	1,042.4086	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2	1,016.8761	0.63	8.17	7.63
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 20	1,023.1334	0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024	999.9397	-0.20	9.14	9.14
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 3	1,005.3688	-0.29	15.78	15.20
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 8	1,023.7211	0.40	7.80	7.80
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022	1,003.6522	0.22	5.97	5.97
REKSA DANA TERPROTEKSI PINNACLE PROTECTED FUND II (31/3/21)	908.4533	-0.26	-11.88	-11.88
REKSA DANA TERPROTEKSI PNM TERPROTEKSI INVESTA 25 (31/3/21)	1,011.3482	0.76	9.85	9.85
REKSA DANA TERPROTEKSI PNM TERPROTEKSI INVESTA 30 (31/3/21)	1,008.4500	0.55	5.59	5.59
REKSA DANA TERPROTEKSI PREMIER PROTEKSI IX (31/3/21)	1,047.6050	-0.28	15.91	15.91
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXII	1,008.3200	0.20	11.68	11.68
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXVI	1,027.0800	0.40	7.58	7.58
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF XIV (31/3/21)	1,007.9966	0.58	7.60	7.60
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF XIX (31/3/21)	1,040.3356	-0.39	16.37	16.37
REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI V	1,065.5345	0.14	5.46	5.46
REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VI	1,055.4046	-0.02	6.02	6.02
Reksa Dana Terproteksi Prospera Proteksi VII (31/3/21)	1,049.2600	0.53	8.94	8.94
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL FUND PROTECTED FUND 45 (26/2/21)	1,005.1313	0.68	4.71	4.71
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 41 (9/3/21)	1,010.9394	-0.36	14.09	14.09
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47 (31/3/21)	1,015.5100	0.27	5.85	5.32
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 50 (26/2/21)	984.6595	0.54	6.77	6.77
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51 (31/3/21)	1,024.1900	0.40	7.65	7.12
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 54 (26/2/21)	1,014.5456	0.49	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 55 (26/2/21)	1,009.1288	0.39	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 7	1,056.9048	0.30	6.54	6.54
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 8 (31/3/21)	1,082.6334	0.24	9.45	9.45
Reksa Dana Terproteksi SAM Dana Obligasi Terproteksi 9	1,062.7100	-0.12	8.02	8.02
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI III (31/3/21)	1,088.9925	-0.36	15.22	15.22
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI V (31/3/21)	1,055.8043	-0.77	16.25	16.25
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan V (15/2/21)	1,037.8571	0.24	4.85	4.85
REKSA DANA TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	967.9781	0.52	7.10	7.10
REKSA DANA TERPROTEKSI SETIABUDI DANA PROTEKSI 1	999.8772	0.26	15.88	15.88
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 3	1,011.6387	1.01	19.00	19.00
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 5 (31/03/2021)	1,059.6488	1.29	7.01	7.01
REKSA DANA TERPROTEKSI SHINHAN PROTEKSI III (31/3/21)	1,039.4679	1.26	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR	1.0749	-1.18	15.47	15.47
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR II	1.0236	-1.27	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR VII	1,017.88	0.84	0.18	0.18
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 20 (31/3/21)	1,009.6005	0.57	7.35	7.35
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 22 (31/3/21)	1,004.0394	-0.11	8.28	8.28
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 25 (31/3/21)	1,021.8544	2.06	9.84	9.84
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 35 (31/3/21)	1,051.0100	0.68	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 36 (31/3/21)	1,037.4000	0.74	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 8 (31/3/21)	1,020.1644	0.41	5.17	5.17
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI USD 1 (31/3/21)	1.0153	0.36	4.39	4.39
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 11 (31/3/21)	1,027.9236	0.39	10.25	10.25
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 12 (31/3/21)	1,031.0606	-0.34	15.32	15.32
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 16 (31/3/21)	982.7800	0.45	5.81	3.69
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 22	1,050.95	0.41	1.45	1.45
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 24 (31/3/21)	1,023.8384	0.96	9.19	9.19
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21)	1,047.5903	0.69	6.19	6.19
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21)	1,009.1648	0.34	5.61	-0.05
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 26 (31/3/21)	1,063.8500	0.37	4.85	3.80
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 30	1,136.9297	0.22	5.65	5.65
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 31 (31/3/21)	1,054.8925	0.47	11.07	11.07
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND USD 2 (31/3/21)	1.0171	0.21	2.64	2.64
Reksa Dana Terproteksi Syariah Insight Terproteksi Syariah III	1,030.7766	-0.32	7.30	7.30
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 11	1,052.1300	0.54	6.73	6.73
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 18	1,021.1427	0.43	5.16	5.16
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 3 (31/3/21)	1,036.3798	-0.35	14.30	14.30
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 3	1,075.0264	0.20	6.53	6.53
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 5	1,059.1875	0.17	9.18	9.18
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 7	1,007.5351	0.48	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 8	1,001.5381	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 19	1,047.2293	0.35	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 20	1,009.5943	0.45	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 21	1,035.5784	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 11	1,043.0092	0.76	8.96	8.96
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 12	1,033.8900	0.36	8.05	8.05
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 16	1,023.8800	0.21	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 18	1,030.6930	0.88	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXII	1,051.5300	0.32	5.19	5.19
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXIII	1,020.6200	2.90	12.99	12.99
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 25	1,005.0865	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 26	1,004.6013	0.71	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA XX	1,009.9695	0.37	6.85	6.85
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 001	1,010.4205	1.32	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 003	1,029.8626	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI VALBURY CAPITAL PROTECTED V	998.0618	0.71	10.15	10.10
REKSA DANA TERPROTEKSI VICTORIA 1 (31/3/21)	1,096.3473	-0.57	15.84	15.84
Reksa DanaTerproteksi BNP Paribas Gemilang 3	991.4900	0.58	-0.20	-0.20
Reksadana Terproteksi Dankita Proteksi Seri VI (31/3/21)	1,016.4400	0.24	-0.72	-0.72
REKSADANA TERPROTEKSI NET DANA PROTEKSI VIII (31/3/21)	1,271.1963	0.51	7.29	7.29
RHB Capital Protected Fund 44	1,012.4800	0.28	5.82	5.82
RHB Capital Protected Fund 53 (31/3/21)	999.6200	0.58	0.00	0.00
SAMUEL DANA OBLIGASI TERPROTEKSI	547.2053	0.89	10.98	9.87
Syailendra Capital Protected Fund 7 (31-Mar-21)	1,138.1829	12.13	10.22	3.69
Dana Pensiun Lembaga Keuangan				
DPLK BRI Pasar Uang	3,709.42	0.41	6.40	6.40
DPLK BRI Fix	3,175.71	0.69	8.10	8.10
DPLK BRI Saham	2,445.66	-3.14	54.52	54.52
INDEKS				
Reksa Dana Batavia LQ45 Plus	1,008.95	-6.42	27.37	22.37
REKSA DANA DANAREKSA INDEKS SYARIAH*	2,547.46	-3.48	35.72	30.45
REKSA DANA INDEKS AVRIST IDX30	869.65	-6.56	26.59	26.59
REKSA DANA INDEKS AVRIST INDEKS LQ45	927.1800	-6.53	31.52	28.92
Reksa Dana Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kehati	995.36	-6.66	21.51	21.51
REKSA DANA INDEKS BNI AM INDEKS IDX30	823.43	-6.57	24.31	19.44
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30	916.3800	-6.50	25.33	21.63
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30 FILANTROPI*	864.55	-2.94	29.3	25.48
Reksa Dana Indeks BNP Paribas Sri Kehati	902.5000	-7.39	21.42	17.83
REKSA DANA INDEKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	927.23	-6.53	25.79	20.86
REKSA DANA INDEKS INSIGHT INDEKS IDX30	808.65	-6.63	20.00	17.06
Reksa Dana Indeks Insight Sri Kehati Likuid	919.3969	-7.33	21.19	18.22
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INDEKS LQ45*	1,038.30	-2.7	37.77	33.72
REKSA DANA INDEKS PANIN IDX30	812.83	-6.63	25.60	19.56
Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati	897.77	-7.24	22.79	22.79
Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia Index Fund Kelas R (10/11/20)	1,136.82	10.82	0.00	0.00
Reksa Dana Indeks Premier IDX30	996.65	-6.53	25.49	25.49
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30	1,254.1200	-6.62	22.09	19.09
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 II*	947.04	-2.9	31.57	28.97
Reksa Dana Indeks RHB SRI KEHATI Index Fund	917.53	-7.37	22.01	16.09
Reksa Dana Indeks Simas IDX30	1,003.69	-6.50	25.88	25.88
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA INDEX IDX30	769.03	-6.51	21.62	16.85
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND	951.84	-5.21	31.78	31.78
REKSA DANA INDEKS TRIMEGAH FTSE INDONESIA LOW VOLATILITY FACTOR INDEX	955.64	-6.66	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS UOBAM INDEKS BISNIS 27	1,130.27	-6.04	16.27	13.97
REKSA DANA KRESNA INDEKS 45	4,087.79	-6.58	31.21	26.68
Reksa Dana Syariah Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	844.14	-3.96	29.17	29.17
Reksa Dana Syariah Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	841.62	-4.08	28.72	28.72
Reksa Dana Syariah Indeks Syailendra Sharia Index JII	853.97	-4.02	28.66	28.66
PENYERTAAN TERBATAS				
RDPT PNM PERUMNAS 2016	1,005.7855	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Danareksa Multisectoral Fund Penyertaan Terbatas	1,043.2996	-1.68	-0.11	-0.11
REKSA DANA EMCO PROPERTY FUND (31/3/20)	1,111.0190	1.68	8.98	8.98
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM BIMALA (30/12/20)	1,049.6572	2.42	6.29	6.29
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MANDARA USD (30/12/20)	1.0166	-0.08	5.74	3.55
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MERPATI POS (30/12/20)	1,026.8507	-0.30	9.66	9.66
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6	1,031.0219	-0.10	0.33	0.33
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5	1,111.2235	-0.10	8.29	8.29
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II	1,060.3164	-0.01	4.34	4.34
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND III	1,060.4184	-0.01	4.34	4.34
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Industri Indonesia (31/3/20)	1,005.1100	-1.99	0	0
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Intiroda Makmur	1,010.2800	0.64	-0.10	-0.10
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS CIPTA PROPERTI INDONESIA (31/3/20)	1,017.2000	0.82	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Roda Prima Lancar	1,007.1500	-1.51	0.61	0.61
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Sinar Menara Deli	1,003.3500	-0.02	0.06	0.06
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ciptadana Infrastruktur Indonesia	1,011.4300	0.62	0.11	0.11
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 FINANCE 1 (31/3/20)	1,010.4311	0.80	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 6 (31/3/20)	1,020.0000	0.82	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 7 (31/3/20)	1,004.9319	-1.52	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 8 (31/3/20)	1,011.4626	0.79	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS EKUITAS DANAREKSA INFRASTRUKTUR TRANS JAWA (30/12/20)	1,493.4421	0.80	10.12	10.12
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL I (31/3/20)	1,019.5447	0.80	-1.83	-1.83
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL III (31/3/20)	1,009.9091	0.25	0.88	0.88
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL IX (31/3/20)	1,003.5410	-1.52	0.23	0.23
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VII (31/3/20)	1,015.4865	0.7	0.05	0.05
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL X (31/3/20)	1,008.5930	-0.20	0.73	0.73
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XI (31/3/20)	1,018.6443	0.83	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2016 (31/3/20)	1,026.7675	0.82	0.26	0.26
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 (31/3/20)	1,001.8148	-1.37	0.06	0.06
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 SERI II (31/3/20)	1,003.5667	-1.52	0.24	0.24
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PERIKANAN NUSANTARA	968.4136	-1.42	-4.46	-4.46
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM POS INDONESIA (31/3/20)	1,020.8728	0.84	0	0
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM HASJRAT MULTIFINANCE 2 (30/12/20)	996.9374	0.43	6.93	6.93
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM JALAN TOL (31/3/21)	1,153.3962	-0.10	-1.23	-1.23
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Semesta Business Industrial Fund	1,021.6276	0.96	-0.04	-0.04
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA TELCO DOLLAR FUND (30/12/20)	1.0205	-0.02	-0.26	-0.26
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS ASIA RAYA PROPERTI SYARIAH (30/12/20)	1,095.6126	0.08	1.63	0.62
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS CIPTA KERITANG BUANA MINING SYARIAH (31/3/20)	998.6800	0.11	-0.01	-0.01
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multi Ekspor I (31/3/20)	1,011.6980	0.79	0	0
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VI (31/3/20)	1,015.7458	0.71	0.24	0.24
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II (31/3/20)	1,011.9269	0.76	1.06	1.06
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI III (30/12/20)	1,005.0404	0.72	9.32	9.32
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI IV (30/12/20)	1,018.9349	0.72	9.41	9.41
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI V (30/12/20)	1,012.3847	0.67	8.57	8.57
GLOBAL FUND				
REKSA DANA BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES*	1.3186	1.36	22.86	19.25
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS A*	1.3675	-4.04	46.31	39.21
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS B*	1.3420	-3.85	49.71	49.71
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY USD KELAS A*	1.1890	-6.20	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASIA PACIFIC EQUITY SYARIAH USD*	1.3620	-2.59	49.36	43.50
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD**	1.5643	2.44	41.73	35.54
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD**	1.0785	-2.22	26.51	19.14
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA G20 SHARIA EQUITY FUND DOLLAR**	1.0518	1.57	45.08	39.39
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR**	1.5759	-2.00	49.03	43.18
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS*	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS Kelas A1*	1.0362	-2.86	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS*	1.5459	-1.37	56.45	48.86
Reksa Dana Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund USD**	1.5066	1.96	42.08	38.58
REKSA DANA SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD*	1.0212	2.16	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1*	1.1235	4.60	41.06	39.32
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2*	1.1241	4.60	41.03	35.50
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3*	1.1246	4.59	41.06	39.32
REKSA DANA SYARIAH SAM GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR *	1.0349	3.52	0.00	0.00
DINFRA				
DINFRA BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND (31/7/19)	1,004.30	-0.91	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1 (31/7/19)	1,023.59	0.87	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2 (31/7/19)	1,004.19	-1.45	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3 (31/7/19)	1,003.09	-1.15	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT (31/7/19)	1,018.57	0.81	0.00	0.00
DANA INVESTASI REAL ESTATE				
DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPERTI RITEL INDONESIA (31/3/21)	167.31	0.11	3.13	3.13
DANA INVESTASI REAL ESTAT BOWSPRIT COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE (31/3/21)	1,035.12	0.15	2.69	2.69
DANA INVESTASI REAL ESTAT CIPTADANA PROPERTI INDUSTRI INDONESIA (31/3/21)	1,349.71	0.56	26.58	26.58
DANA INVESTASI REAL ESTAT SIMAS PLAZA INDONESIA (31/3/21)	510.06	-0.02	-0.01	-0.01
Dana Investasi Real Estat Ciptadana Properti Perhotelan Padjajaran (31/3/21)	119.07	0.57	14.60	14.60
DANA INVESTASI REAL ESTAT RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE (29/1/21)	1,006.80	0.25	0.43	0.43
REKSADANA BERBASIS SUKUK				
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK SHINHAN SUKUK SYARIAH I	1,435.1582	-0.46	17.12	17.12
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH SYARIAH	1,045.0100	0.63	9.45	9.45
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SYARIAH SUKUK INDONESIA	1,092.6000	-0.02	8.80	4.54
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2	2,433.4100	-0.33	15.28	4.30
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	1,075.5200	-0.41	14.13	3.26
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK BNP PARIBAS SUKUK NEGARA*	1,095.5500	-0.49	7.38	3.17
Reksa Dana Dana Investasi Infrastruktur				
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND	1,010.2994	0.37	-0.27	-0.27
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE	1,115.8971	0.73	10.45	10.45
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1	1,122.6556	0.74	10.69	10.69
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2	1,103.2582	0.76	7.90	7.90
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3	1,130.4397	0.74	10.54	10.54
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT USD	1.1154	0.6	8.33	8.33
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development	1,010.1879	0.76	0.02	0.02

KETERANGAN :

*) Menggunakan Data Tanggal 30 Maret 2021

**) Menggunakan Data Tanggal 29 Maret 2021

31 March 2021 : REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 32 Penawaran Perdana Hari Pertama.

EXDATE DIVIDEND 31032021 IDR 4.826000000000/UNIT PAYMENT 31032021-REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED

Koreksi NAB per Tanggal 30 Maret 21 :

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38	1,048.62510	-1.88	7.78	7.78
Insight Community Development	782.4368	-0.97	5.7	5.7

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,300	9,575	275	2.96	16,093,100	151,942,437,500	8,316
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2,240	2,290	50	2.23	27,597,200	63,520,580,000	4,601
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	14,400	14,475	75	0.52	3,809,800	54,905,540,000	3,486
UNTR	United Tractors Tbk.	26,500	26,600	100	0.38	5,305,500	141,978,212,500	6,553
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,825	6,850	25	0.37	13,708,100	93,684,397,500	5,526
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2,340	2,200	-140	-5.98	20,178,800	45,298,420,000	5,089
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1,800	1,715	-85	-4.72	15,234,600	26,284,457,500	5,305
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,530	1,465	-65	-4.25	20,413,900	30,351,147,500	5,146
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,850	2,730	-120	-4.21	48,118,500	133,480,781,000	9,235
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10,225	9,850	-375	-3.67	9,435,000	93,552,695,000	4,809
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	14,275	13,850	-425	-2.98	6,034,000	83,534,485,000	6,434

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	515	510	-5	-0.97	135,900,400	69,093,566,000	9,779
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,425	6,325	-100	-1.56	44,470,700	283,625,190,000	10,585
ASII	Astra International Tbk.	6,050	6,025	-25	-0.41	39,615,400	239,743,590,000	9,314
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENSI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,890	2,810	-80	-2.77	47,652,800	134,707,541,000	15,418
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM JII (GAIN) — 31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
UNTR	United Tractors Tbk.	21,500	22,125	625	2.91	3,065,000	66,158,287,500	4,546
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,050	2,090	40	1.95	14,612,300	30,171,020,000	3,742
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1,540	1,570	30	1.95	22,300,400	34,404,467,000	3,794
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,210	2,250	40	1.81	268,981,300	591,771,568,000	36,626
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,075	9,200	125	1.38	11,218,500	100,157,355,000	7,418
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,380	3,420	40	1.18	134,671,900	454,962,415,000	14,262
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3,190	3,220	30	0.94	22,101,900	71,132,401,000	3,917
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6,550	6,575	25	0.38	14,361,800	93,500,747,500	7,266
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM JII (LOSS) — 31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	11,175	10,425	-750	-6.71	14,656,000	154,217,095,000	6,811
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2,710	2,560	-150	-5.54	4,835,100	12,412,603,000	2,689
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11,000	10,450	-550	-5.00	18,250,400	190,088,537,500	8,233
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2,010	1,920	-90	-4.48	37,036,200	71,123,916,500	9,081
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10,875	10,425	-450	-4.14	7,666,800	79,912,145,000	4,336
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3,620	3,480	-140	-3.87	7,689,300	27,011,221,000	3,323
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7,250	7,000	-250	-3.45	11,095,400	77,737,395,000	5,163
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	985	955	-30	-3.05	74,559,500	71,688,015,000	6,845
BRPT	Barito Pacific Tbk.	990	960	-30	-3.03	61,013,200	58,897,305,000	4,301
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,600	12,225	-375	-2.98	6,779,500	82,628,240,000	6,066

10 TERBESAR SAHAM JII (VOLUME) — 31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,210	2,250	40	1.81	268,981,300	591,771,568,000	36,626
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,380	3,420	40	1.18	134,671,900	454,962,415,000	14,262
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	545	540	-5	-0.92	101,340,000	54,697,284,000	5,001
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,200	2,150	-50	-2.27	99,916,500	215,696,225,000	5,381
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,175	1,175	0	0.00	80,881,500	94,542,313,500	10,077
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	985	955	-30	-3.05	74,559,500	71,688,015,000	6,845
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,325	1,315	-10	-0.75	70,743,800	92,833,336,500	9,794
BRPT	Barito Pacific Tbk.	990	960	-30	-3.03	61,013,200	58,897,305,000	4,301
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,375	1,370	-5	-0.36	58,773,500	80,452,969,500	8,809
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,540	1,535	-5	-0.32	38,984,000	60,118,354,500	6,089

10 TERBESAR SAHAM JII (NILAI) — 31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,210	2,250	40	1.81	268,981,300	591,771,568,000	36,626
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,380	3,420	40	1.18	134,671,900	454,962,415,000	14,262
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,200	2,150	-50	-2.27	99,916,500	215,696,225,000	5,381
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11,000	10,450	-550	-5.00	18,250,400	190,088,537,500	8,233
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	11,175	10,425	-750	-6.71	14,656,000	154,217,095,000	6,811
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,075	9,200	125	1.38	11,218,500	100,157,355,000	7,418
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,175	1,175	0	0.00	80,881,500	94,542,313,500	10,077
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6,550	6,575	25	0.38	14,361,800	93,500,747,500	7,266
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,325	1,315	-10	-0.75	70,743,800	92,833,336,500	9,794
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,700	6,600	-100	-1.49	14,076,000	92,147,970,000	5,716

10 TERBESAR SAHAM JII (FREKUENSI) — 31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,210	2,250	40	1.81	268,981,300	591,771,568,000	36,626
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,380	3,420	40	1.18	134,671,900	454,962,415,000	14,262
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,630	2,620	-10	-0.38	24,382,700	63,809,831,000	12,299
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,175	1,175	0	0.00	80,881,500	94,542,313,500	10,077
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,325	1,315	-10	-0.75	70,743,800	92,833,336,500	9,794
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2,010	1,920	-90	-4.48	37,036,200	71,123,916,500	9,081
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,375	1,370	-5	-0.36	58,773,500	80,452,969,500	8,809
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11,000	10,450	-550	-5.00	18,250,400	190,088,537,500	8,233
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,075	9,200	125	1.38	11,218,500	100,157,355,000	7,418
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6,550	6,575	25	0.38	14,361,800	93,500,747,500	7,266

REKAPITULASI PERDAGANGAN — 30 DESEMBER 2020

I. JENIS TRANSAKSI		VOLUME	NILAI	FREK
1. PASAR REGULER				
A. PASAR REGULER	(PAPAN I)	10,896,775,600	10,564,760,948,800	933,389
	(PAPAN II)	6,135,568,300	1,507,349,742,100	232,176
	(PAPAN III)	20,317,300	3,934,860,800	1,414
SUB TOTAL PASAR REGULAR		17,052,661,200	12,076,045,551,700	1,166,979
B. PASAR TUNAI	(PAPAN I)	53,700	40,540,800	29
SUB TOTAL PASAR TUNAI		64,700	42,920,800	31
2. PASAR NEGOSIASI				
A. PASAR NEGOSIASI	(PAPAN I)	3,123,262,437	1,814,644,368,099	532
	(PAPAN II)	4,022,603,339	610,499,164,749	175
	(PAPAN III)	0	0	0
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		7,145,865,776	2,425,143,532,848	707
SUB TOTAL		24,198,591,676	14,501,232,005,348	1,167,717
II. PERDAGANGAN HMETD				
SUB TOTAL PERDAGANGAN HMETD		0	0	0
III. PERDAGANGAN WARAN				
SUB TOTAL REGULAR		129,464,800	3,016,769,400	4,302
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		36,961,017	5,137,487,775	15
SUB TOTAL		166,425,817	8,154,257,175	4,317
IV. TOTAL PERDAGANGAN		**24,709,148,893**	**14,510,138,367,323**	**1,172,725**

21 FINANCIAL DATA

INVESTOR DAILY

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

31 MARET 2021

PHEI PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

31 Maret 2021 (INDOBeX) - Total Return

Indeks	Nilai	Perubahan	%
Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	307,8987	-0,0086	0,00%
INDOBeX Government	301,7993	-0,0083	0,00%
INDOBeX Corporate	338,5857	-0,0112	0,00%

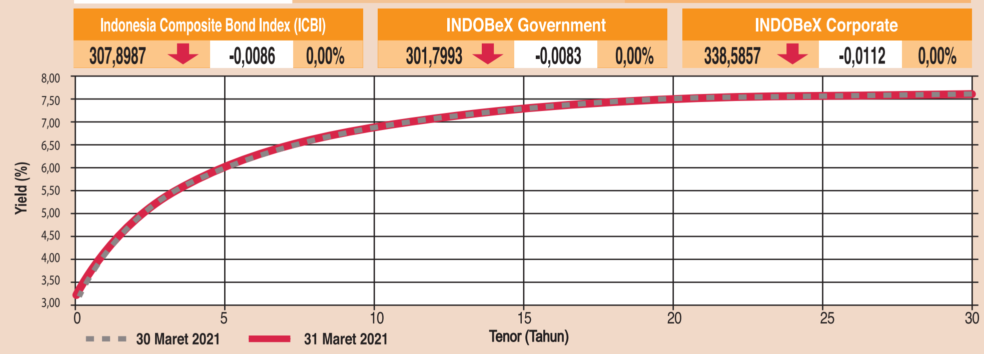

Tenor (Tahun)	Yield(%) 31 Mar 2021	30 Mar 2021
0,1	3,2333	3,2485
1	4,1197	4,1295
2	4,8212	4,8224
3	5,3360	5,3296
4	5,7256	5,7139
5	6,0299	6,0155
6	6,2746	6,2597
7	6,4765	6,4625
8	6,6463	6,6343
9	6,7912	6,7815
10	6,9160	6,9087
11	7,0240	7,0188
12	7,1176	7,1143
13	7,1987	7,1968
14	7,2689	7,2680
15	7,3293	7,3291

Tenor (Tahun)	Yield(%) 31 Mar 2021	30 Mar 2021
16	7,3813	7,3814
17	7,4258	7,4260
18	7,4638	7,4637
19	7,4960	7,4956
20	7,5233	7,5224
21	7,5463	7,5448
22	7,5656	7,5635
23	7,5818	7,5791
24	7,5952	7,5920
25	7,6064	7,6026
26	7,6157	7,6113
27	7,6234	7,6185
28	7,6298	7,6244
29	7,6350	7,6292
30	7,6393	7,6331

Benchmark SUN

Tenor	Seri	Fair Price(%)	YTM(%)	Kupon(%)
5,04	FR0086	102,5853	5,7959	5,5000
9,88	FR0087	101,5693	6,7719	6,5000
15,22	FR0088	101,8874	7,2827	6,2500
19,05	FR0083	100,3724	7,4625	7,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Nama Obligasi	Seri	Kupon (%)	Jatuh Tempo	TTM (Tahun)	Fair Price (%) 31 Mar 2021	30 Mar 2021	Change (bps)	MTY(%) 31 Mar 2021	30 Mar 2021	Change
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI015	ORI015	8,2500	15-Oct-21	0,54	102,4141	102,4198	-0,57	3,7295	3,7409	-0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	ORI016	6,8000	15-Oct-22	1,54	104,1732	104,1745	-0,13	4,0017	4,0054	0,00
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI017	ORI017	6,4000	15-Jul-23	2,29	102,8893	102,9374	-4,81	5,0612	5,0407	0,02
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI018	ORI018	5,7000	15-Oct-23	2,54	101,3112	101,3439	-3,27	5,1481	5,1350	0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019	ORI019	5,5700	15-Feb-24	2,88	99,3789	99,3914	-1,25	5,8051	5,8001	0,00
Sukuk Negara Ritel Seri SR-011	SR011	8,0500	10-Mar-22	0,94	104,0368	104,0069	2,99	3,6899	3,7333	-0,04
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	SR012	6,3000	10-Mar-23	1,94	102,6209	102,6321	-1,12	4,8836	4,8795	0,00
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	SR013	6,0500	10-Sep-23	2,45	102,0151	102,0487	-3,36	5,1703	5,1567	0,01
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	SR014	5,4700	10-Mar-24	2,95	100,0583	100,1365	-7,83	5,4484	5,4197	0,53

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	61	78	17	27,87	181.139.200	13.293.028.900	10.848
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	492	615	123	25,00	3.465.100	2.013.299.900	2080
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	312	390	78	25,00	14.900	5.811.000	27
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.	252	314	62	24,60	8.700	2.731.800	14
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	224	278	54	24,11	100	27.800	1
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	700	800	100	14,29	4.400	3.210.500	9
FILM	MD Pictures Tbk.	354	402	48	13,56	114.924.800	43.736.050.400	6778
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	155	176	21	13,55	38.994.800	6.701.566.600	4980
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.360	1.490	130	9,56	71.100	96.971.500	90
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.330	1.455	125	9,40	12500	17.959.500	34

VOLUME SAHAM TERBESAR

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	59	-1	-1,67	458.213.200	27.358.506.900	6.012
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	103	103	0	0,00	374.578.000	38.507.616.800	2.823
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	296	-4	-1,33	350.044.300	105.019.424.000	3.565
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	78	77	-1	-1,28	306.393.700	23.678.097.300	5.084
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.500	4.400	-100	-2,22	293.758.300	1.283.122.071.000	60.986
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.210	2.250	40	1,81	268.981.300	591.771.568.000	36.626
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	404	380	-24	-5,94	254.864.600	98.829.426.200	12.013
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	76	74	-2	-2,63	254.327.700	19.078.591.300	3.547
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	240	226	-14	-5,83	249.088.100	56.979.890.400	7.150
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	540	545	5	0,93	239.531.900	129.354.176.500	2.766

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	51	47	-4	-7,84	275500	14209500	49
FORU	Fortune Indonesia Tbk	200	186	-14	-7,00	1823600	365279300	515
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	372	346	-26	-6,99	200	71800	2
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	86	80	-6	-6,98	55965000	4843892300	3621
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	115	107	-8	-6,96	5956500	652529500	692
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	432	402	-30	-6,94	3515200	1414461800	613
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2160	2010	-150	-6,94	11500	23167000	23
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	490	456	-34	-6,94	3137200	1430638600	453
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1230	1145	-85	-6,91	17388000	20398596500	4177
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	725	675	-50	-6,90	30285100	20649303500	4382

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.975	31.075	-900	-2,81	44.678.100	1.390.601.562.500	37.171
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.500	4.400	-100	-2,22	293.758.300	1.283.122.071.000	60.986
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.210	2.250	40	1,81	268.981.300	591.771.568.000	36.626
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.325	6.150	-175	-2,77	79.577.900	492.111.392.500	16.962
ASII	Astra International Tbk.	5.400	5.275	-125	-2,31	89.835.200	476.163.215.000	18.951
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.380	3.420	40	1,18	134.671.900	454.962.415.000	14.262
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.800	5.725	-75	-1,29	43.929.700	250.578.952.500	15.682
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.200	2.150	-50	-2,27	99.916.500	215.696.225.000	5.381
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11.000	10.450	-550	-5,00	18.250.400	190.088.537.500	8.233
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.175	1.155	-20	-1,70	163.815.900	189.316.202.000	17.844

KURS TRANSAKSI BI

31 MARET 2021

MATA	NILAI UANG	KURS JUAL 30 MAR 2021	KURS JUAL 31 MAR 2021	KURS BELI 30 MAR 2021	KURS BELI 31 MAR 2021
AUD	1	11.139,18	11.135,95	11.025,46	11.023,70
BND	1	10.796,30	10.873,82	10.685,70	10.762,43
CAD	1	11.564,09	11.602,65	11.445,39	11.483,56
CHF	1	15.497,19	15.525,14	15.336,46	15.369,03
CNH	1	2.215,00	2.227,90	2.192,72	2.205,53
CNY	1	2.215,81	2.231,33	2.193,62	2.207,78
DKK	1	2.303,81	2.305,99	2.280,53	2.282,79
EUR	1	17.133,73	17.150,60	16.957,48	16.978,49
GBP	1	20.053,14	20.104,46	19.847,85	19.902,97
HKD	1	1.872,23	1.883,56	1.853,51	1.864,79
JPY	100	13.243,62	13.234,10	13.108,26	13.098,87
KRW	1	12,85	12,93	12,72	12,8
KWD	1	48.158,21	48.512,19	47.647,49	47.934,21
LAK	1	1,55	1,56	1,53	1,54
MYR	1	3.513,62	3.528,03	3.475,30	3.488,72
NOK	1	1.703,45	1.712,05	1.685,91	1.693,23
NZD	1	10.222,32	10.222,11	10.114,84	10.117,50
PGK	1	4.271,43	4.298,27	3.983,98	4.009,01
PHP	1	300,5	301,71	297,39	298,58
SAR	1	3.879,87	3.904,98	3.841,06	3.865,92
SEK	1	1.675,98	1.675,67	1.658,73	1.658,43
SGD	1	10.796,30	10.873,82	10.685,70	10.762,43
THB	1	466,31	467,29	461,37	462,35
USD	1	14.553,41	14.644,86	14.408,60	14.499,14
VND	1	0,63	0,63	0,62	0,63

Sumber : www.bi.go.id

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

1 OKT 2020-29 JAN 2021

	RUPIAH	US$
BANK UMUM	6,00%	1,75%
BPR	8,50%	

BI 7-day (Reverse) Repo Rate

16 Juli 2020	4,00%
18 Juni 2020	4,25%
19 Mei 2020	4,50%
14 April 2020	4,50%
19 Maret 2020	4,50%
20 Februari 2020	4,75%

Sumber: Bank Indonesia

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

31 MARET 2021

NAMA BANK	1 Bulan (Rp/US$)	3 Bulan (Rp/US$)	6 Bulan (Rp/US$)	1 Th (Rp/US$)
BRI <100 Jt, < 100.000 USD	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.60
MANDIRI < Rp 100 Jt, >=USD 1 juta sd < 10 juta	2.85/0.30	2.85/0.30	2.85/0.45	2.85/0.45
BNI >= Rp 5 M > USD 100.000	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.75
DANAMON	6.25/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25
PERMATA	4.50/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25
BCA < Rp 2 M, < US$ 100.000	2.90/0.13	2.90/0.13	2.90/0.18	2.90/0.18
MAYBANK	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25
ANZ PANIN	5.625/0.50	5.625/0.75	5.625/1.00	5.625/1.125
CIMG NIAGA >= Rp 8 Juta	2.75/-.--	2.85/-.--	3.00/-.--	3.00/-.--
CITIBANK NA	4.50/0.10	4.50/0.10	4.50/0.30	4.50/0.30
CHASE	6.50/2.00	6.50/2.15	6.50/-.—	6.50/-.—
BOA	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00
HONGKONG	1.65/0.00	2.0545/0.20	2.63/0.20	2.855/0.235
BOT	1.525/0.02	1.57/0.04	1.635/0.21	1.725/0.33
STANDARD	3.625/0.05	4.125/0.40	4.175/0.65	4.525/0.92
BTN	4.25/0.05	4.50/0.05	4.75/0.05	5.00/0.05
Bank Bukopin	5.25/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75
Bank ICB Bumiputera	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00
Bank DKI <= Rp1 M	5.00/1.00	5.00/1.00	5.50/1.00	5.50/1.00
Bank of India Indonesia	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5
Mutiara Bank	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875
Bank Artha Graha Internasional	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00
Bank Bintang Manunggal	7.75/-.—	7.75/-.—	7.50/-.—	7.50/-.—
Bank OCBC NISP >=Rp 8 Jt	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—
Bank Kesawan	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75
Bank BTPN	8.1875/-.—	6.625/-.—	6.875/-.—	6.875/-.—
Bank Mayapada	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—
Bank Sahabat Sampoerna < Rp 100 Jt	6.75/-.—	7.00/-.—	7.25/-.—	7.25/-.—
Bank BJB	6.25/1.00	6.25/1.00	6.50/1.00	6.50/1.00

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SEBELUM	PENUTUPAN	VOLUME	NILAI
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.565	1.525	17.086.300	26.207.393.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.190	3.220	22.101.900	71.132.401.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	750	745	10.232.700	7.574.966.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.720	1.675	29.398.000	49.272.182.000
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	152	151	18.304.200	2.751.571.700
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	300	296	350.044.300	105.019.424.000
ELSA	Elnusa Tbk.	356	344	85.282.700	29.489.705.600
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.550	4.500	2.000.100	9.024.559.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.850	11.425	2.868.100	33.114.327.500
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.540	1.570	22.300.400	34.404.467.000
LINK	Link Net Tbk.	3.230	3.200	4.163.100	12.996.555.000
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	750	740	40.573.000	29.474.372.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.200	2.150	99.916.500	215.696.225.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.650	2.630	23.104.300	60.746.228.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	985	955	74.559.500	71.688.015.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.630	2.620	24.382.700	63.809.831.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.740	1.700	11.352.500	19.292.923.500
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	785	785	13.374.500	10.353.320.500
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.330	1.340	639.500	843.746.000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	940	955	9.892.200	9.467.185.500
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	342	336	1.319.100	444.559.800
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.550	6.575	14.361.800	93.500.747.500
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	208	202	29.164.700	5.943.838.000
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	755	740	31.064.100	22.921.557.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	314	15.706.600	4.949.047.400

JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 31 Maret 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Berjangka Olein (Rp/Kg)				
OLE	APR21	12.015	10	-160
OLE	MAY21	12.310	10	250
OLE	JUN21	12.475	10	550
OLE	JUL21	11.950	10	-10
OLE	AUG21	11.850	10	-10
OLE	SEP21	11.750	10	-10
Berjangka Emas (Rp/Gram)				
GOL	APR21	793.550	0	-1.200
GOL	MAY21	704.100	0	0
GOL	JUN21	704.100	0	0
GOL100	APR21	794.550	0	-1.200
GOL100	MAY21	796.500	184	-5.900
GOL100	JUN21	794.900	606	-9.100
GOL250	APR21	794.050	792	-1.200
GOL250	MAY21	795.000	1.194	-8.850
GOL250	JUN21	796.250	60	-7.250
Gulir Emas (Rp/Gram)				
KGE		788.521	0	-1.219
KIE		14.525	0	45

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 30 Maret 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Gulir Emas (USD/ Troy Ounce)				
GU1H10		1.682,5	0	-27,95
GU1TF		1.682,5	600	-27,95
KGEUSD		1.682,5	0	-27,95
Berjangka Kopi - Arabika (ACF); Robusta (RCF) (Rp/Kg)				
ACF	MAY21	67.900	0	-1.150
ACF	JUL21	70.100	144	-300
ACF	SEP21	69.150	0	-1.150
ACF	DEC21	69.950	0	-1.050
ACF	MAR22	70.600	0	-1.050
RCF	MAR21	20.850	0	-380
RCF	MAY21	19.770	0	-830
RCF	JUL21	20.120	0	-350
RCF	SEP21	20.420	0	-280
RCF	NOV21	20.680	0	-270
RCF	JAN22	20.900	0	-380
Berjangka Kakao - CC5 (Rp/Kg)				
CC5	MAY21	27.620	360	-1190
CC5	JUL21	28.140	0	-1030
CC5	SEP21	28.340	0	-960
CC5	DEC21	28.330	0	-900
CC5	MAR22	28.410	0	-770

SAHAM TERAKTIF

31 MARET 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.500	4.400	-100	-2,22	293.758.300	1.283.122.071.000	60.986
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.975	31.075	-900	-2,81	44.678.100	1.390.601.562.500	37.171
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.210	2.250	40	1,81	268.981.300	591.771.568.000	36.626
ASII	Astra International Tbk.	5.400	5.275	-125	-2,31	89.835.200	476.163.215.000	18.951
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.060	1.020	-40	-3,77	127.331.600	129.607.763.500	18.671
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	545	510	-35	-6,42	229.638.900	124.318.622.500	17.980
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.175	1.155	-20	-1,70	163.815.900	189.316.202.000	17.844
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.325	6.150	-175	-2,77	79.577.900	492.111.392.500	16.962
TINS	Timah Tbk.	1.650	1.615	-35	-2,12	102.857.200	164.368.639.000	16.642
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.800	5.725	-75	-1,29	43.929.700	250.578.952.500	15.682

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

31 MARET 2021

Transaksi Obligasi Korporasi

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON	RAT
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,22	100,75	1,00	1,01	8,59	9,25	idA-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 Seri B	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,04	101,75	1,00	1,02	6,83	8,60	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap VI Tahun 2019 Seri B	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,51	101,50	0,60	0,61	6,74	7,80	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri C	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,37	101,40	20,00	20,28	4,59	8,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 Seri C	31/03/2021	05/04/2021	Outright	3,04	104,40	0,20	0,21	7,51	9,15	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,97	101,30	0,20	0,20	6,79	7,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,37	104,70	25,00	26,18	5,40	9,00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31/03/2021	01/04/2021	Outright	6,37	106,12	8,00	8,49	7,87	9,10	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	31/03/2021	31/03/2021	Outright	0,45	101,16	69,00	69,80	3,62	6,40	idAAA
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 Dengan Tingkat Bunga Tetap	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,78	100,04	3,00	3,00	11,94	12,00	idBBB-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	31/03/2021	05/04/2021	Outright	6,03	108,85	0,10	0,11	6,99	8,80	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,60	100,90	1,00	1,01	6,99	7,60	idAAA
Obligasi I Bank Commonwealth Tahun 2020	31/03/2021	05/04/2021	Outright	2,42	101,50	15,00	15,23	6,82	7,50	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,20	102,00	0,50	0,51	6,25	8,00	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri A	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,47	100,02	1,00	1,00	10,69	10,75	idA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	31/03/2021	01/04/2021	Outright	5,61	100,06	1,00	1,00	11,23	11,25	idBBB
Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,89	100,52	10,00	10,05	10,84	11,50	irBBB+
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,13	100,18	1,00	1,00	6,61	8,20	idA
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri A	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,00	100,04	3,00	3,00	7,25	7,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	31/03/2021	05/04/2021	Outright	4,09	100,90	0,40	0,40	7,94	8,20	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri B	31/03/2021	05/04/2021	Outright	2,33	101,50	2,00	2,03	9,77	10,50	idA
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Seri B	31/03/2021	01/04/2021	Outright	2,44	104,32	0,80	0,83	8,28	10,25	idA

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Transaksi Obligasi Pemerintah

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	31/03/2021	05/04/2021	Outright	0,20	101,76	87,00	88,53	3,57	12,80
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	31/03/2021	01/04/2021	Outright	4,46	119,30	10,00	11,93	6,00	11,00
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	31/03/2021	05/04/2021	Outright	6,29	121,00	10,00	12,10	6,16	10,25
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	31/03/2021	05/04/2021	Outright	16,13	119,75	0,40	0,48	7,60	9,75
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	30/03/2021	01/04/2021	Outright	6,88	122,00	0,35	0,42	6,04	10,00
Obligasi Negara RI Seri FR0050	31/03/2021	05/04/2021	Outright	17,30	125,00	1,00	1,25	7,83	10,50
Obligasi Negara RI Seri FR0052	31/03/2021	01/04/2021	Outright	9,38	124,20	25,00	31,05	6,94	10,50
Obligasi Negara RI Seri FR0053	31/03/2021	01/04/2021	Outright	0,29	101,39	200,00	202,78	3,38	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0054	31/03/2021	05/04/2021	Outright	10,29	118,00	15,00	17,70	7,01	9,50
Obligasi Negara RI Seri FR0056	31/03/2021	05/04/2021	Outright	5,46	110,96	0,40	0,44	5,98	8,38
Obligasi Negara RI Seri FR0058	31/03/2021	05/04/2021	Outright	11,21	108,25	3,00	3,25	7,16	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0059	31/03/2021	05/04/2021	Outright	6,12	104,45	100,00	104,45	6,11	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0061	31/03/2021	05/04/2021	Outright	1,12	103,55	200,00	207,10	3,70	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0062	31/03/2021	06/04/2021	Outright	21,05	96,25	0,02	0,02	6,71	6,38
Obligasi Negara RI Seri FR0063	31/03/2021	05/04/2021	Outright	2,12	101,71	0,15	0,15	4,76	5,63
Obligasi Negara RI Seri FR0064	31/03/2021	05/04/2021	Outright	7,12	97,30	10,00	9,73	6,60	6,13
Obligasi Negara RI Seri FR0065	31/03/2021	05/04/2021	Outright	12,13	98,75	0,10	0,10	6,78	6,63
Obligasi Negara RI Seri FR0067	31/03/2021	05/04/2021	Outright	22,89	111,50	3,50	3,90	7,67	8,75
Obligasi Negara RI Seri FR0068	31/03/2021	06/04/2021	Outright	12,96	106,50	0,20	0,21	7,58	8,38
Obligasi Negara Seri FR0070	31/03/2021	05/04/2021	Outright	2,95	107,75	3,50	3,77	5,49	8,38
Obligasi Negara Seri FR0071	31/03/2021	01/04/2021	Outright	7,96	113,90	14,50	16,52	6,71	9,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	31/03/2021	05/04/2021	Outright	15,13	107,73	10,00	10,77	7,39	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	31/03/2021	05/04/2021	Outright	10,12	113,00	169,26	191,27	6,94	8,75
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	31/03/2021	05/04/2021	Outright	11,38	102,99	41,93	43,18	7,11	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	31/03/2021	05/04/2021	Outright	17,13	101,35	0,50	0,51	7,36	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	31/03/2021	05/04/2021	Outright	27,14	99,68	0,62	0,61	7,40	7,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	31/03/2021	05/04/2021	Outright	3,12	107,56	0,69	0,74	5,45	8,13
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	31/03/2021	01/04/2021	Outright	8,12	109,20	15,00	16,38	6,76	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	31/03/2021	05/04/2021	Outright	18,05	107,41	5,00	5,37	7,61	8,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	31/03/2021	05/04/2021	Outright	14,21	102,25	1,47	1,50	7,24	7,50

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Resume Laporan Perdagangan

SERI	TIPE TRANS	JATUH TEMPO	TTM BIO/IDR	TERTINGGI BIO/IDR	TERENDAH (Mil. RP)	PENUTUPAN	FREK	VOLUME	TOT VAL
ADHI02CN1	Outright	22-Jun-2022	1,22	101,20	99,50	100,75	6	6,00	6,04
ADMF04BCN5	Outright	16-Apr-2022	1,04	101,75	101,75	101,75	1	1,00	1,02
ADMF04BCN6	Outright	4-Oct-2022	1,51	101,50	101,50	101,50	3	1,85	1,88
ADMF04CCN3	Outright	16-Aug-2021	0,37	101,42	101,40	101,40	3	30,00	30,42
ADMF04CCN5	Outright	16-Apr-2024	3,04	104,40	104,40	104,40	1	0,20	0,21
ADMF04DCN2	Outright	21-Mar-2023	1,97	101,30	101,30	101,30	1	0,20	0,20
ADMF04DCN3	Outright	16-Aug-2022	1,37	104,78	104,70	104,70	2	75,00	78,57
APIA01CCN2	Outright	13-Aug-2027	6,37	106,12	106,10	106,12	3	36,00	38,20
ASDF05ACN1	Outright	12-Sep-2021	0,45	101,16	101,14	101,16	2	138,00	139,59
BACA01SB	Outright	13-Jan-2022	0,78	100,04	100,02	100,04	2	6,00	6,00
BBRI02DCN2	Outright	11-Apr-2027	6,03	108,85	108,85	108,85	1	0,10	0,11
BBRI03BCN1	Outright	7-Nov-2022	1,60	100,90	100,90	100,90	1	1,00	1,01
BCOM01	Outright	3-Sep-2023	2,42	101,60	101,50	101,50	4	60,00	60,93
BMRI01ACN2	Outright	15-Jun-2022	1,20	102,00	102,00	102,00	1	0,50	0,51
BMTR02ACN1	Outright	21-Sep-2021	0,47	100,02	100,00	100,02	2	2,00	2,00
BVIC02SBCN2	Outright	8-Nov-2026	5,61	100,06	100,03	100,06	4	4,00	4,00
DART02CN1	Outright	19-Feb-2022	0,89	100,52	100,50	100,52	4	24,00	24,12
FR0034	Outright	15-Jun-2021	0,20	102,00	101,76	101,76	2	197,00	200,73
FR0040	Outright	15-Sep-2025	4,46	119,70	119,25	119,30	4	22,38	26,71
FR0042	Outright	15-Jul-2027	6,29	121,20	121,00	121,00	4	50,00	60,58
FR0045	Outright	15-May-2037	16,13	124,00	119,75	119,75	8	31,15	38,01
FR0047	Outright	15-Feb-2028	6,88	122,00	122,00	122,00	1	0,35	0,42
FR0050	Outright	15-Jul-2038	17,30	125,50	125,00	125,00	2	2,00	2,51
FR0052	Outright	15-Aug-2030	9,38	124,20	124,15	124,20	3	51,20	63,73
FR0053	Outright	15-Jul-2021	0,29	101,39	101,39	101,39	2	240,00	243,30
FR0054	Outright	15-Jul-2031	10,29	118,75	116,50	118,00	5	47,48	56,13
FR0056	Outright	15-Sep-2026	5,46	110,96	110,50	110,96	10	912,27	1.009,96
FR0058	Outright	15-Jun-2032	11,21	108,75	108,25	108,25	4	9,64	10,43
FR0059	Outright	15-May-2027	6,12	104,45	104,18	104,45	15	324,70	338,94
FR0061	Repo	15-May-2022	1,12	93,21	93,21	93,21	4	2.000,00	1.864,19
FR0061	Outright	15-May-2022	1,12	103,70	103,45	103,55	25	1.723,69	1.784,40
FR0062	Outright	15-Apr-2042	21,05	98,00	85,05	96,25	19	13,36	12,43
FR0063	Outright	15-May-2023	2,12	101,71	101,55	101,71	19	375,78	381,83
FR0064	Outright	15-May-2028	7,12	99,00	97,02	97,30	45	244,78	238,13
FR0065	Asset Transfer	15-May-2033	12,13	100,00	100,00	100,00	2	1,00	1,00
FR0065	Outright	15-May-2033	12,13	101,00	96,25	98,75	87	378,79	369,86
FR0067	Outright	15-Feb-2044	22,89	111,51	111,25	111,50	6	183,70	204,10
FR0068	Outright	15-Mar-2034	12,96	110,00	106,50	106,50	19	382,82	419,17
FR0070	Outright	15-Mar-2024	2,95	107,95	106,75	107,75	21	1.285,23	1.385,71
FR0071	Outright	15-Mar-2029	7,96	114,22	113,90	113,90	11	343,95	392,28
FR0072	Asset Transfer	15-May-2036	15,13	100,00	100,00	100,00	1	0,20	0,20
FR0072	Outright	15-May-2036	15,13	108,40	106,50	107,73	18	365,22	392,35
FR0073	Repo	15-May-2031	10,12	101,81	101,81	101,81	1	150,00	152,71
FR0073	Outright	15-May-2031	10,12	113,50	113,00	113,00	11	541,91	613,03
FR0074	Outright	15-Aug-2032	11,38	103,50	102,50	102,99	11	93,44	96,23
FR0075	Repo	15-May-2038	17,13	90,99	90,99	90,99	3	300,00	272,97
FR0075	Asset Transfer	15-May-2038	17,13	100,00	100,00	100,00	1	1,20	1,20
FR0075	Outright	15-May-2038	17,13	102,75	99,70	101,35	62	387,44	391,91

PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit)

31 MARET 2021

PT AIA FINANCIAL		30 Mar 21		29 Mar 21
AIA Financial IDR Balanced Syariah Fund	RP	1.505,4887	RP	1.519,9097
IDR China India Indonesia Equity Fund	RP	1.862,5932	RP	1.870,8057
AIA Financial IDR Cash Syariah Fund	RP	1.581,32859	RP	1.581,87807
PT AIA FINANCIAL - DYNAMIC SYARIAH	RP	1.091,95913	RP	1.103,62882
AIA Financial IDR Equity Syariah Fund	RP	941,0258	RP	954,9758
PT AIA FINANCIAL - GROWTH EQUITY SYARIAH	RP	921,2481	RP	937,4783
AIA FINANCIAL - IDR PRIME EQUITY FUND	RP	1.082,6631	RP	1.103,0062
AIA FINANCIAL - IDR PRIME FIXED INCOME FUND	RP	1.493,8476	RP	1.496,9342
AIA Financial-Dana Berkah Fund	RP	1.913,7281	RP	1.913,6898
AIA Financial-Money Market Fund	RP	2.027,4971	RP	2.027,4977
AIA Financial-IDR Fixed Income Fund	RP	4.301,6986	RP	4.311,1314
USD Global Growth Opportunity Equity Fund	US$	1,3004	US$	1,3005
AIA Financial-USD Fixed Income Fund	US$	3,1373	US$	3,1508
AIAF USD ONSHORE EQUITY FUND	US$	0,89494	US$	0,91399
USD Prime Greater China Equity Fund	US$	1,57172	US$	1,56388
USD Prime Multi Asset Income Fund	US$	1,13074	US$	1,12989
USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND	US$	1,23082	US$	1,23422
USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$	1,2147	US$	1,2038
IDR Ultimate Equity Fund	RP	954,9845	RP	972,0852
AIA Financial-IDR Equity Fund	RP	13.849,8269	RP	14.078,0159
AIA Financial - IDR Balanced Fund	RP	2.050,4279	RP	2.073,1184

PT FWD Insurance Indonesia		30 Mar 21		29 Mar 21
FWD Aggressive Fund	RP	2.208,8801	RP	2.251,0291
FWD Aggressive Plus Fund	RP	1.509,0595	RP	1.539,5097
FWD AUD Balanced Fund	US$	1,2961	US$	1,3077
FWD Conservative Fund	RP	1.917,7095	RP	1.924,9264
FWD Dynamic Strategic Fund	RP	872,9488	RP	888,4792
FWD Moderate Fund	RP	2.391,1767	RP	2.431,2211
FWD Money Market Fund	RP	1.203,6570	RP	1.203,5543
FWD USD Balanced Plus Fund	US$	1,1765	US$	1,1747
FWD USD Bond Plus Fund	US$	1,0384	US$	1,0415
FWD USD Equity Plus Fund	US$	1,3121	US$	1,3049
USD Equity Dynamic Exchange	US$	1,2217	US$	1,2204
USD Equity Global Emerging Market	US$	1,3175	US$	1,3153
FWD Dynamic Fund	RP	826,0101	RP	840,1836
FWD Equity Dynamic Fund	RP	1.579,8202	RP	1.604,0070
FWD IDR Balanced Syariah Fund	RP	1.457,0936	RP	1.477,4170
FWD IDR Equity Syariah Fund	RP	1.588,3584	RP	1.614,2405
FWD USD Balanced Fund	US$	0,8397	US$	0,8511
Investra FWD Balanced Progressive Fund	RP	3.919,7158	RP	3.966,4819
Investra FWD Bond Fund	RP	3.165,7008	RP	3.177,5465
Investra FWD Equity Fund	RP	4.717,4434	RP	4.801,0668
Investra FWD Money Market Plus Fund	RP	2.222,9218	RP	2.222,7740
FWD IDR Growth Fund	RP	902,3472	RP	916,5729
FWD IDR Income Fund	RP	1.291,9358	RP	1.296,8335
FWD IDR Value Fund	RP	985,2221	RP	1.002,1915

PT Prudential Life Assurance		31 Mar 21		30 Mar 21
PRUlink Rupiah Cash Fund	US$	3.995,18	Rp	3.994,99
PRUlink Rupiah Fixed Income Fund	US$	6.621,80	Rp	6.623,02
PRUlink US Dollar Multi Assets Income Fund	US$	1,15587	US$	1,15339
PRUlink US Dollar Heritage Conservative Income Fund	US$	1,05632	US$	1,05457
PRUlink Rupiah Extra Capital Fund	US$	1.044,13	Rp	1.044,27
PRUlink US Dollar Fixed Income Fund	US$	3,7578	US$	3,7587
PRUlink Rupiah Managed Fund	RP	10.139,36	Rp	10.190,09
PRUlink Rupiah Managed Fund plus	US$	3.043,96	Rp	3.073,62
PRUlink Rupiah Multi Assets Navigator Fund	US$	1.104,98	Rp	1.107,44
PRUlink US Dollar Multi Assets Navigator Fund	US$	0,0758	US$	0,0765
PRUlink Rupiah Equity Fund plus	US$	1.075,50	Rp	1.091,43
PRUlink Rupiah Value Discovery Equity Fund	US$	1.064,33	Rp	1.082,66
PRUlink Rupiah Indonesia Greater China Equity Fund	US$	1.550,49	Rp	1.561,01
PRUlink US Dollar Indonesia Greater China Equity Fund	US$	0,1064	US$	0,1078
PRUlink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	1.159,34	Rp	1.179,75
PRUlink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	0,0687	US$	0,0704
PRUlink US Dollar Emerging Markets Equity Fund	US$	1,0509	US$	1,0473
PRUlink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund	RP	14.837,27	Rp	14.695,51
PRUlink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund	US$	1,2463	US$	1,2498
PRUlink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund	RP	17.709,28	Rp	17.649,72
PRUlink Rupiah Equity Fund	RP	14.535,31	Rp	14.741,00
PRUlink Syariah Rupiah Cash Fund	US$	1.039,75	Rp	1.039,73
PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund	US$	2.278,23	Rp	2.278,05
PRUlink Syariah Extra Capital Fund	US$	1.044,33	Rp	1.044,48
PRUlink Syariah Rupiah Multi Asset Fund	US$	1.051,97	Rp	1.050,05
PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund	US$	2.305,37	Rp	2.315,73
PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund	US$	1.884,40	Rp	1.900,42
PRUlink Syariah Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$	987,14	Rp	998,08
PRUlink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund	US$	1.544,60	Rp	1.517,45

PT BNI LIFE INSURANCE		31 Mar 21		30 Mar 21
B-Life Link Dana Stabil	RP	2.474,11	Rp	2.476,40
B-Life Link Dana Selaras	RP	2.432,96	Rp	2.449,49
B-Life Link Dana Maxima	RP	1.712,92	Rp	1.746,28
B-Life Link Dana Cemerlang	RP	2.756,69	Rp	2.765,14
B-Life Link Dana Kombinasi	RP	2.605,02	Rp	2.645,53
B-Life Link Dana Aktif	RP	2.101,52	Rp	2.141,19
B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus	RP	2.171,25	Rp	2.173,09
B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus	RP	2.366,26	Rp	2.381,56
B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus	RP	1.963,16	Rp	1.997,60
Dana Mapan	US$	1.387,92	Rp	1.388,47
Dana Agresif	US$	927,29	Rp	941,25
Dana Liquid	RP	1.350,65	Rp	1.350,74
Dana Mantap	RP	1.404,21	Rp	1.406,67
Dana Mantap 2	RP	1.339,73	Rp	1.338,18
Dana Mantap 3	RP	1.611,04	Rp	1.611,33
Dana Mantap 4	RP	1.568,63	Rp	1.569,36
Dana Mantap 5	RP	1.430,95	Rp	1.433,26
Dana Mantap 6	RP	1.319,23	Rp	1.322,94
Dana Mantap 7	RP	1.495,44	Rp	1.495,11
Dana Mantap 8	RP	1.141,60	Rp	1.141,37
Dana Mantap 9	RP	1.548,45	Rp	1.552,81
Dana Mantap 10	RP	1.365,93	Rp	1.367,71
Dana Mantap 11	RP	1.751,43	Rp	1.755,00
Dana Mantap 12	RP	1.494,34	Rp	1.497,23
Dana Mantap 13	RP	1.681,80	Rp	1.682,42
Dana Mantap 14	RP	1.402,32	Rp	1.403,63
B-Life Spectra Link Dana Secure USD	US$	1,4044	US$	1,4066

PT BNI LIFE INSURANCE - SYARIAH		31 Mar 21		30 Mar 21
BNI Life Syariah Fixed Income Fund	RP	2.298,15	Rp	2.297,75
BNI Life Syariah Balanced Fund	RP	1.344,24	Rp	1.345,75
BNI Life Syariah Equity Fund	RP	894,48	Rp	911,06

PT A.J. Central Asia Raya		29 Mar 21		26 Mar 21
Carlink Pro-Fixed	RP	4.127,764	Rp	4.125,034
Carlink Pro-Flexy	RP	1.314,764	Rp	1.322,361
Carlink Pro-Mixed	RP	3.463,342	Rp	3.468,147
Carlink Pro-Safe	RP	3.044,311	Rp	3.042,697
Carlisya Pro Fixed	RP	2.027,234	Rp	2.025,895
Carlisya Pro Mixed	RP	2.534,079	Rp	2.536,273
Carlisya Pro Safe	RP	1.719,936	Rp	1.719,292
Century Pro-Fixed	RP	2.931,889	Rp	2.929,931
Century Pro-Mixed	RP	2.277,753	Rp	2.282,033
PT A.J. CENTRAL ASIA RAYA - CARLISYA EQUITY	RP	1.087,528	RP	1.087,087

PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri		29 Mar 21		26 Mar 21
TM Equity Fund Investasi Syariah	RP	848,4477	Rp	855,9498
TM Link Equity Fund	RP	1.095,1557	Rp	1.098,0037
TM Link Managed Fund	RP	1.225,3104	Rp	1.233,8115
TM Link Stable Fund	RP	1.435,3697	Rp	1.443,5160

PT. CENTRAL ASIA FINANCIAL		29 Mar 21		26 Mar 21
CAF Flexy Link Bond Fund	Rp	1.322,7303	Rp	1.322,2841
CAF Flexy Link Equity Fund	Rp	1.147,5717	Rp	1.161,8009
CAF Flexy Link Mixed Fund	Rp	1.339,4277	Rp	1.347,1799
CAF Flexy Link Money Market Fund	Rp	794,2882	Rp	794,3132

PT. HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA		29 Mar 21		26 Mar 21
HLI-Balanced	Rp	1.199,6817	Rp	1.203,6719
HLI-CASH FUND	Rp	1.150,0638	Rp	1.149,8235
HLI-Equity	Rp	1.121,2310	Rp	1.128,0528
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	996,0961	Rp	1.004,5309
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	920,7975	Rp	922,7226
HLI-Fixed	Rp	1.360,3825	Rp	1.361,2243

PT. HEKSA SOLUTION INSURANCE		29 Mar 21		26 Mar 21
Heksalink Balance	Rp	1.125,1811	Rp	1.128,7442
Heksalink Equity	Rp	848,2529	Rp	851,7890
Heksalink Fixed	Rp	1.107,9577	Rp	1.108,7357

PT Panin Dai-Ichi Life		30 Mar 21		29 Mar 21
Panin Rp Cash Fund	Rp	3.052,580	Rp	3.052,200
Panin USD Cash Fund	US$	0,14420	US$	0,14420
Panin Rp Managed Fund	Rp	6.124,080	Rp	6.196,970
Panin USD Managed Fund	US$	0,25381	US$	0,25413
Panin Rp Equity Fund	Rp	12.147,550	Rp	12.337,990
Panin Rp Fixed Income Fund	Rp	2.127,490	Rp	2.131,410
Panin Special Balanced Fund	Rp	1.126,900	Rp	1.136,970
Panin Special Equity Fund	Rp	909,540	Rp	923,840
Panin Syariah Rp Cash Fund	Rp	2.385,540	Rp	2.385,220
Panin Syariah Rp Managed Fund	Rp	2.065,360	Rp	2.084,970
Panin Syariah USD Managed Fund	Rp	2.306,940	Rp	2.339,400
Panin Syariah Rp Equity Fund	Rp	2.306,940	Rp	2.339,400
Panin MUL Rp Conservative Fund	Rp	2.426,970	Rp	2.431,170
Panin MUL Rp Moderate Fund	Rp	2.814,700	Rp	2.843,350
Panin MUL Rp Aggressive Fund	Rp	2.720,990	Rp	2.765,850
Panin MUL USD Aggressive Fund	US$	14,82220	US$	14,86140
Panin SRC USD Moderate Fund	US$	13,78880	US$	13,81210

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)		30 Mar 21		29 Mar 21
JS Link Pendapatan Tetap	Rp	1.483,44	Rp	1.485,72
JS Link Berimbang	Rp	1.235,63	Rp	1.249,82
JS Link Ekuitas	Rp	1.052,43	Rp	1.077,03
JS Link Pasar Uang	Rp	1.341,21	Rp	1.341,16

PT Asuransi Jiwa Taspen		30 Mar 21		29 Mar 21
Taspen Link Equity Fund	Rp	1.020,60	Rp	1.040,21
Taspen Link Fixed Income Fund	Rp	1.158,89	Rp	1.160,92
Taspen Link Balanced Fund	Rp	1.065,53	Rp	1.076,49
Taspen Link Money Market Fund	Rp	1.052,49	Rp	1.052,17

PT AVRIST ASSURANCE		30 Mar 21		29 Mar 21
Avrist Link Access IDR Fund	Rp	4.426,65	Rp	4.426,11
Avrist Link Advised IDR Fund	Rp	3.782,56	Rp	3.822,24
Avrist Link Aggressive IDR Fund	Rp	3.111,99	Rp	3.164,62
Avrist Link Assured IDR Fund	Rp	3.560,85	Rp	3.567,91
Avrist Link Assured USD Fund	US$	1,72262	US$	1,72719
Avrist Link Growth Fund	Rp	5.849,56	Rp	5.953,46
Avrist Link Treasure Plus USD Fund	US$	1,35361	US$	1,35387
Avrist Link Asya Equity IDR Fund	Rp	3.065,32	Rp	3.106,55
Avrist Link Asya Cash IDR Fund	Rp	4.126,18	Rp	4.125,77
Avrist Link Asya Balanced IDR Fund	Rp	2.593,56	Rp	2.612,85

PT AVRIST ASSURANCE		30 Mar 21		29 Mar 21
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND	Rp	84,14	Rp	85,55
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 2	Rp	84,19	Rp	85,96
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 3	Rp	81,99	Rp	83,37

AJB BUMIPUTERA 1912		30 Mar 21		29 Mar 21
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA PRESTASI IDR	Rp	1.583,4163	Rp	1.584,7728
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA TERPADU IDR	Rp	1.171,6572	Rp	1.185,8736
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA EKUITAS IDR	Rp	1.057,7193	Rp	1.075,5454
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA LIKUID IDR	Rp	1.684,3182	Rp	1.684,1780

PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA		30 Mar 21		29 Mar 21
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK AMANA	Rp	1.020,4984	Rp	1.021,0938
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK EKUITA	Rp	1.087,5815	Rp	1.101,7245
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK OPTIMA	Rp	1.036,8767	Rp	1.041,6543

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera		30 Mar 21		29 Mar 21
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA PRESTASI SYARIAH IDR	Rp	1.547,4176	Rp	1.547,1339
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA TERPADU SYARIAH IDR	Rp	1.189,5548	Rp	1.200,9670
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA EKUITAS SYARIAH IDR	Rp	1.343,1576	Rp	1.369,9783
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA LIKUID SYARIAH IDR	Rp	1.367,1885	Rp	1.367,0718

GREAT EASTERN LIFE INDONESIA		30 Mar 21		29 Mar 21
GreatLink USD Fixed Income Fund	USD	1,2919	USD	1,2948
GreatLink Balanced Fund	Rp	2.782,2052	Rp	2.815,1914
GreatLink Bond Fund	Rp	2.629,3464	Rp	2.634,7378
GreatLink USD Bond Fund	USD	1,2334	USD	1,2362
GreatLink Cash Fund	Rp	1.978,4682	Rp	1.978,6372
GreatLink Dynamic Fund	Rp	2.790,1446	Rp	2.840,2453
GreatLink Equity Fund	Rp	3.003,8562	Rp	3.057,3347
GreatLink Fixed Income Fund	Rp	2.572,6589	Rp	2.577,8730
GreatLink Money Market Fund	Rp	1.394,7732	Rp	1.394,8908
GreatLink Optimum Fund	Rp	2.917,0594	Rp	2.951,4754
GreatLink Premier Bond Fund	Rp	1.415,1178	Rp	1.418,1282
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	Rp	1.088,8734	Rp	1.122,4930
GreatLink Premier Equity Fund	Rp	1.114,9275	Rp	1.135,7439
GreatLink Prestige Fund	Rp	1.109,6766	Rp	1.129,4163
GreatLink Supreme Bond Fund	Rp	1.483,4532	Rp	1.486,5994
GreatLink Supreme Equity Fund	Rp	869,1710	Rp	885,1066

PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA		29 Mar 21		26 Mar 21
Mega Amanah Link Balance Fund	Rp	1.007,8616	Rp	1.010,1095
Mega Amanah Link Equity Fund	Rp	967,2441	Rp	971,5198
Mega Amanah Link Fixed Income Fund	Rp	1.177,8243	Rp	1.177,9928
Mega Prima Link Fixed Income Fund	Rp	1.148,0913	Rp	1.148,9444
PFI Mega Life Amanah Balance Fund	Rp	979,5222	Rp	981,6983
PFI Mega Life Balance Fund	Rp	1.156,8657	Rp	1.160,2241
PFI Mega Life Equity Fund	Rp	1.040,8712	Rp	1.046,2262
PFI Mega Life Fixed Income Fund	Rp	1.420,1345	Rp	1.421,3857
PFI Mega Life Liquid Fund	Rp	1.257,6069	Rp	1.257,2356
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL TOTAL RETURN FUND	US$	0,9678	US$	0,9674
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL EQUITY OPPORTUNITY FUND	US$	1,1203	US$	1,1089
PFI MEGA LIFE USD MONEY MARKET FUND	US$	0,9451	US$	0,9451

PT. ASURANSI SIMAS JIWA		29 Mar 21		26 Mar 21
Asuransi Simas Tasyakur Fixed Fund	Rp	1.406,1726	Rp	1.406,2211
Simas Balance Fund	Rp	1.674,4725	Rp	1.682,1954
Simas Equity Fund	Rp	1.645,0030	Rp	1.643,7716
Simas Fund Rupiah	Rp	1.787,1955	Rp	1.787,7471
SIMAS JIWA CAMPURAN UTAMA	Rp	1.053,6484	Rp	1.049,4507
SIMAS JIWA FUND DOLLAR	US$	1,1043	US$	1,1041
SIMAS JIWA INVESTA MAXIMA FUND	Rp	1.468,9768	Rp	1.468,1238
Simas Stabil Fund	Rp	1.508,5163	Rp	1.507,6803
Wealth Maxima Mixed	Rp	2.088,8923	Rp	2.084,9200

PT. ASURANSI SIMAS JIWA		30 Mar 21		29 Mar 21
SIMAS BALANCED PRIMER FUND	Rp	1.201,61	Rp	1.201,89
SIJI FIXED FUND	Rp	1.143,09	Rp	1.142,84
SIJI FIXED FUND DOLLAR	US$	0,9600	US$	0,9600
SIJI FIXED INVESTA FUND	Rp	1.097,04	Rp	1.096,72

PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAHJIWA GIRI ARTHA		29 Mar 21		26 Mar 21
Artha Agresif	Rp	1.230,2717	Rp	1.237,7041
Artha Selaras	Rp	1.015,9285	Rp	1.016,2032

ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG		29 Mar 21		26 Mar 21
Arthalink Aggressive	Rp	1.284,3252	Rp	1.291,7253
Arthalink Dynamic	Rp	1.470,1181	Rp	1.474,7451
Ekalink - Super Aggressive	Rp	1.408,0180	Rp	1.414,2090
Ekalink - Super Dynamic	Rp	1.541,6430	Rp	1.544,0090
Ekasejahtera Secure Fund	Rp	1.569,7038	Rp	1.570,0010
Excellink - Aggressive Fund	Rp	3.113,6990	Rp	3.133,9410
Excellink - Cash Fund	Rp	1.137,1220	Rp	1.137,0020
Excellink - Dynamic	Rp	3.521,1150	Rp	3.533,1460
Excellink - Dynamic Dollar Fund	US$	1,0690	US$	1,0715
Excellink - Fixed Income Fund	Rp	3.705,8920	US$	3.707,2170
Excellink - Secure Dollar Income Fund	US$	1,0805	US$	1,0807
Excellink Aggressive Syariah	Rp	1.330,4802	US$	1.330,9392
Excellink Cash Fund Syariah	Rp	1.141,2180	Rp	1.141,1090
Excellink Dynamic Syariah	Rp	1.831,9620	Rp	1.832,3091
Excellink Equty Bakti Peduli	Rp	974,6440	Rp	980,7960
Excellink Fixed Income Syariah	Rp	1.194,4748	Rp	1.194,0828
PT. AJ. Sinarmas MSIG - Stable Fund Rupiah II	Rp	1.961,66	Rp	1.960,27
Simas Aggresive	Rp	941,3486	Rp	944,7545
Simas Dynamic	Rp	1.179,88	Rp	1.182,63
Simas Fixed Income	Rp	1.403,6560	Rp	1.403,2222

PT. Asuransi Jiwa Sinarmas		30 Mar 21		29 Mar 21
Ekalink Aggressive	Rp	1.992,15	Rp	2.026,60
Ekalink Dynamic	Rp	1.851,07	Rp	1.870,81

PT. ASURANSI JIWA STARINVESTAMA		29 Mar 21		26 Mar 21
PT. AJS - STAR INVESTAMA BALANCED FUND	Rp	1.207,1202	Rp	1.206,0981
Relife Investlink Equity Fund	Rp	394,1869	Rp	399,6462
Relife Investlink Fixed Fund	Rp	1.965,4951	Rp	1.965,5148
Relife Primelink Balanced Fund	Rp	2.105,1664	Rp	2.104,6502
Relife Primelink Equity Fund	Rp	1.929,0397	Rp	1.913,6271
Relife Primelink Fixed Fund	Rp	685,8873	Rp	685,9700

Asuransi Jiwasraya		29 Mar 21		26 Mar 21
Js Link Balanced Fund	Rp	2.427,8525	Rp	2.410,9100
Js Link Equity Fund	Rp	2.356,3513	Rp	2.333,9418
Js Link Fixed Income Fund	Rp	1.839,4289	Rp	1.838,5710

Manulife Indonesia		31 Mar 21		30 Mar 21
Pro-Invest Rupiah Fund	Rp	4.331,62	Rp	4.330,76
Pro-Invest US$ Fund	US$	1,6917	US$	1,6916

PT CHUBB LIFE INSURANCE INDONESIA		30 Mar 21		29 Mar 21
CHUBB RUPIAH SYARIAH BALANCED FUND	Rp	1.371,95	Rp	1.387,68
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND	Rp	2.726,96	Rp	2.781,01
CHUBB RUPIAH MANAGED FUND	Rp	2.366,57	Rp	2.393,42
CHUBB RUPIAH STABLE FUND	Rp	2.200,00	Rp	2.206,51
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND II	Rp	824,99	Rp	839,98
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND III	Rp	1.089,63	Rp	1.107,56
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND IV	Rp	873,37	Rp	888,06
CHUBB RUPIAH MONEY MARKET FUND	Rp	1.907,20	Rp	1.907,04
CHUBB RUPIAH SYARIAH BOND FUND	Rp	1.132,32	Rp	1.132,33
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND I	Rp	886,69	Rp	901,17
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND II	Rp	851,30	Rp	864,63
CHUBB USD STABLE FUND	US$	1,2054	US$	1,2106
CHUBB GLOBAL EQUITY FUND (SYARIAH)	US$	1,2672	US$	1,2661

SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA PT		30 Mar 21		29 Mar 21
SLFI Hasanah Equity Fund	Rp	1.588,70	Rp	1.611,27
SLFI Aggressive Multi Plus Fund	Rp	2.394,37	Rp	2.436,90
SLFI Salam Equity Fund	Rp	1.238,60	Rp	1.257,16
SLFI Salam Balanced Fund	Rp	1.635,76	Rp	1.646,79
SLFI Xtra Prima Fund	Rp	2.584,94	Rp	2.591,40
SLFI Xtra Progressive Fund	Rp	1.921,63	Rp	1.921,52
SLFI Xtra Aggressive Fund	Rp	1.914,65	Rp	1.946,52
SLFI Xtra Dynamic Fund	Rp	1.657,43	Rp	1.674,38
SLFI Aggressive Fund	Rp	13.848,14	Rp	14.065,68
SLFI Moderate Fund	Rp	8.324,73	Rp	8.434,03
SLFI Conservative Fund	Rp	3.803,92	Rp	3.815,93
SLFI Maxi USD Fund	US$	3,2170	US$	3,2263
SLFI Maxi Fund 3	Rp	1.283,60	Rp	1.283,85
SLFI Maxi Fund 4	Rp	1.307,22	Rp	1.307,53
SLFI Salam Amanah	Rp	1.070,14	Rp	1.083,66
CSL-LINK BERIMBANG	Rp	1.742,52	Rp	1.756,37
CSL - LINK PASAR UANG	Rp	1.647,52	Rp	1.647,48
CSL-LINK EKUITAS	Rp	1.405,11	Rp	1.427,64
CSL - LINK EKUITAS SYARIAH	Rp	1.439,88	Rp	1.461,75
CSL-LINK PREMIER I	Rp	1.391,92	Rp	1.392,23
CSL-LINK PREMIER II	Rp	1.345,51	Rp	1.345,80
CSL-LINK PREMIER III	Rp	1.314,01	Rp	1.314,29
CSL - LINK PREMIER IV	Rp	1.294,64	Rp	1.295,46
CSL - LINK PREMIER V	Rp	1.286,15	Rp	1.286,91
CSL - LINK PREMIER VI	Rp	1.295,53	Rp	1.296,27
CSL-LINK PREMIER VII	Rp	1.303,31	Rp	1.304,13
CSL - LINK PREMIER VIII	Rp	1.221,95	Rp	1.222,63
CSL - LINK PREMIER IX	Rp	1.104,71	Rp	1.104,13
CSL-LINK PREMIER X	Rp	1.333,36	Rp	1.333,61
CSL - LINK DINAMIS	Rp	998,29	Rp	1.008,12
SLFI MAXIMA CAPITAL	Rp	927,22	Rp	944,63
SLFI PASAR UANG SYARIAH	Rp	1.024,89	Rp	1.024,83
GLOBAL EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$	1,5684	US$	1,5655
GLOBAL YIELD EQUITY FUND	US$	1,1960	US$	1,1955
HIGH YIELD INCOME FUND	US$	1,1722	US$	1,1726
GLOBAL BOND INCOME FUND	US$	1,1050	US$	1,1108
MONEY MARKET FUND	US$	1,0188	US$	1,0188

PT. Zurich Topas Life		30 Mar 21		29 Mar 21
Zurichlink Rupiah Money Market	Rp	1.359,19	Rp	1.359,36
Zurichlink Rupiah Fixed Income	Rp	1.370,47	Rp	1.373,26
Zurichlink Rupiah Flexible	Rp	1.364,38	Rp	1.380,45
Zurichlink Rupiah Equity	Rp	1.125,06	Rp	1.145,04
Zurichlink Amani Equity Fund	Rp	617,86	Rp	626,82

PT FWD Life Indonesia		29 Mar 21		26 Mar 21
FWD ASIA FIXED INCOME FUND	Rp	1.197,62	Rp	1.197,56
FWD WORLD EQUITY FUND	Rp	928,39	Rp	932,84
FWD USD EQUITY GLOBAL EMERGING MARKET FUND	Rp	1,3475	Rp	1,3503
FWD USD EQUITY DYNAMIC EXCHANGE FUND	Rp	1,2622	Rp	1,2642

PT Bhinneka Life Indonesia		30 Mar 21		29 Mar 21
BHINNEKA LINK BOND FUND	Rp	1.132,16	Rp	1.137,04
BHINNEKA LINK BALANCED FUND	Rp	1.206,04	Rp	1.210,28
BHINNEKA LINK CASH FUND	Rp	1.191,61	Rp	1.191,55
BHINNEKA LINK EQUITY FUND	Rp	928,88	Rp	945,61
BHINNEKA INVESTA BALANCE FUND	Rp	940,40	Rp	945,66
BHINNEKA INVESTA USD BOND FUND	US$	0,7487	US$	0,7487
BHINNEKA INVESTA EQUITY FUND	Rp	1.502,78	Rp	1.502,78

PT FWD Life Indonesia		30 Mar 21		29 Mar 21
FWD EQUITY FUND SYARIAH	Rp	933,22	Rp	948,29
FWD BALANCED FUND SYARIAH	Rp	971,70	Rp	982,44
FWD SPRINT BALANCED FUND	Rp	4.053,47	Rp	4.099,01
FWD SPRINT EQUITY FUND	Rp	36.073,03	Rp	36.741,06
FWD SPRINT FIXED INCOME FUND	Rp	1.241,43	Rp	1.241,43
FWD SPRINT MONEY MARKET FUND	Rp	1.459,25	Rp	1.459,25
FWD SPRINT USD BOND FUND	US$	1,6579	US$	1,6610

Capital Life		30 Mar 21		29 Mar 21
Capital Managed Fund - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.203,87	Rp	1.191,48
Capital Link Equity - PT Capital Life Indonesia	Rp	881,44	Rp	895,70
Capital Link Money Market - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.121,98	Rp	1.121,93
Capital Link Fixed Income - PT Capital Life Indonesia	Rp	1.103,75	Rp	1.104,94

		30 Mar 21		29 Mar 21
FWD DANA BERIMBANG GLOBAL SYARIAH	Rp	1.294,38	Rp	1.296,43

PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA		30 Mar 21		29 Mar 21
Carlink Pro Ultimate Balance	Rp	1.215,33	Rp	1.216,30
Carlink Pro Ultimate Equity	Rp	1.081,91	Rp	1.089,48
Carlink Pro Ultimate Fixed	Rp	1.244,18	Rp	1.243,94

PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA		30 Mar 21		26 Mar 21
TM USD MONEY MARKET FUND	US$	1,0188	US$	1,0188
TM USD GLOBAL SY EQUITY FUND	US$	1,1866	US$	1,1897
TM USD OFFSHORE SY EQUITY FUND	US$	1,2012	US$	1,2045
TM CASH FUND	Rp	1.319,3450	Rp	1.319,3662
TM EQUITY ASIAN FUND	Rp	969,6740	Rp	992,6465
TM GLOBAL SYARIAH EQUITY FUND	Rp	1.320,4932	Rp	1.320,8218
TM EQUITY INDONESIAN FUND	Rp	1.069,5415	Rp	1.093,0728
TM EQUITY OPTIMA FUND	Rp	941,9374	Rp	964,5387
TM EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp	1.092,7902	Rp	1.143,2907
TM FIXED INCOME INDONESIAN FUND	Rp	1.226,1039	Rp	1.226,0153
TM IDR LIQUID FUND	Rp	1.122,6370	Rp	1.122,4857
TM INVEST PRO PLUS FUND	Rp	1.014,6033	Rp	1.025,7127
TM BALANCE FUND	Rp	1.304,9919	Rp	1.324,6987
TM BOND FUND	Rp	1.342,1798	Rp	1.374,1035
TM EQUITY FUND	Rp	1.064,8959	Rp	1.089,9932
TM SYPARTICIPANT FUND	Rp	1.540,2110	Rp	1.539,7066
TM SYBOND FUND	Rp	2.521,37370	Rp	2.526,63347
TM SYCASH FUND	Rp	3.160,73825	Rp	3.159,75925
TM SYMANAGED FUND	Rp	1.498,76827	Rp	1.525,72907
TM USD MANAGED FUND	US$	1,15165	US$	1,15337
TM syEquity Fund	Rp	2.442,00302	Rp	2.488,36146

PT. EQUITY LIFE INDONESIA		30 Mar 21		29 Mar 21
Stable Link	Rp	6.495,4026	Rp	6.494,3725
Safe Link Plus	Rp	2.998,8876	Rp	2.998,3910
Steady Fund	Rp	4.373,1008	Rp	4.377,1689
Steady Fund USD	US$	0,206219	US$	0,206527
Managed Fund	Rp	2.687,6580	Rp	2.708,9579
Equity Fund	Rp	1.338,1567	Rp	1.361,1761
Balanced Fund	Rp	1.302,8035	Rp	1.307,3697

PT AXA FINANCIAL INDONESIA		30 Mar 21		29 Mar 21
Maestro Balanced Syariah Rupiah	Rp	1.586,2479	Rp	1.588,3311
Maestro Equity Syariah Rupiah	Rp	1.178,6736	Rp	1.193,5866
Maestrolink Balanced IDR	Rp	3.166,6159	Rp	3.197,0551
Maestrolink Cash Plus IDR	Rp	2.385,5646	Rp	2.385,7975
AXA Maestrolink Dynamic	Rp	1.505,2692	Rp	1.531,6825
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	Rp	2.846,4000	Rp	2.849,3303
Maestrolink Fixed Income Plus USD	US$	1,5103	US$	1,5144
Maestrolink Aggresive Equity Rupiah	Rp	612,1543	Rp	624,4118
Maestrolink Equity Plus IDR	Rp	5.417,7696	Rp	5.517,8240
Maestrolink Maxiadvantage Rupiah	Rp	939,0481	Rp	941,4316
Maestro Progressive Equity Syariah Rupiah	Rp	1.319,4867	Rp	1.328,7160

PT AXA FINANCIAL INDONESIA		29 Mar 21		26 Mar 21
Maestro Offshore Equity Funds USD	US$	1,2702	US$	1,2713

PT ASURANSI JIWA ASTRA		30 Mar 21		29 Mar 21
AVA Asian Opportunities Fund	Rp	1.190,41	Rp	1.205,94
AVA Balanced Dollar Fund	US$	1,2676	US$	1,2688
AVA Balanced Plus Fund	Rp	1.160,49	Rp	1.174,56
AVA European Opportunities Fund	Rp	1.202,17	Rp	1.218,82
AVA Fixed Income Dollar Fund	US$	1,1463	US$	1,1490
AVA Fixed Income Plus Fund	Rp	1.542,37	Rp	1.545,93
AVA Growth Plus Fund	Rp	1.069,71	Rp	1.089,64
AVA Infrastructure Opportunities Fund	Rp	838,28	Rp	853,75
AVA Small Cap Equity Fund	Rp	1.084,58	Rp	1.105,33
AVA Secure Fund	Rp	1.367,79	Rp	1.367,67
AVA Dynamic Fund	Rp	939,55	Rp	955,46
AVA Equity Dollar Fund	US$	1,2434	US$	1,2465

PT Asuransi Allianz Life Indonesia		30 Mar 21		29 Mar 21
Smartwealth Balanced Fund	Rp	2.031,66	Rp	2.052,50
Smartwealth Equity Fund	Rp	2.249,68	Rp	2.291,30
Smartwealth Fixed Income Fund	Rp	1.614,18	Rp	1.614,19
Smartwealth Money Market Fund	Rp	1.744,38	Rp	1.744,30
Smartwealth Sectoral Equity Fund	Rp	753,69	Rp	767,32
Group Link Equity Fund	Rp	1.195,52	Rp	1.217,73
Group Link Fixed Income Fund	Rp	2.068,94	Rp	2.073,98
Group Link Money Market Fund	Rp	1.816,95	Rp	1.816,80
Smartlink USD MaxWealth 1	US$	1,1166	US$	1,1169
Smartwealth Dollar Equity Sustainability Fund	US$	1,0561	US$	1,0529
Smartwealth Dollar US Bond Fund	US$	1,0385	US$	1,0378

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA		JUAL 30 Mar 21		BELI 30 Mar 21		JUAL 29 Mar 21		BELI 29 Mar 21
Smartlink Rupiah Balanced Fund	Rp	3.936,43	Rp	3.739,61	Rp	3.962,29	Rp	3.764,18
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	Rp	2.087,01	Rp	1.982,66	Rp	2.114,63	Rp	2.008,90
Smartlink Rupiah Deposit Fund	Rp	1.350,04	Rp	1.282,54	Rp	1.350,06	Rp	1.282,56
Smartlink Rupiah Equity Fund	Rp	3.007,02	Rp	2.856,67	Rp	3.062,34	Rp	2.909,22
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	Rp	4.254,60	Rp	4.041,87	Rp	4.265,43	Rp	4.052,16
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	Rp	1.289,07	Rp	1.224,62	Rp	1.289,04	Rp	1.224,59
Smartlink Rupiah Money Market Fund	Rp	3.398,83	Rp	3.228,89	Rp	3.398,64	Rp	3.228,71
Smartlink Dollar Managed Fund	US$	2,3968	US$	2,277	US$	2,4040	US$	2,2838
Smartwealth Equity Infrastructure Fund	Rp	1.852,11	Rp	1.759,50	Rp	1.891,54	Rp	1.796,96
Smartwealth Equity IndoAsia Fund	Rp	1.591,23	Rp	1.511,67	Rp	1.610,04	Rp	1.529,54
Smartwealth Equity IndoAsia Fund(USD)	US$	0,1102	US$	0,1047	US$	0,1115	US$	0,1059
Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund	Rp	1.508,07	Rp	1.432,67	Rp	1.536,37	Rp	1.459,55
Smartwealth Equity Performa Fund	Rp	1.441,42	Rp	1.369,35	Rp	1.462,88	Rp	1.389,74
Smartwealth Equity IndoConsumer Fund	Rp	947,22	Rp	899,86	Rp	962,19	Rp	914,08
Smartwealth Equity IndoGlobal Fund	Rp	1.369,63	Rp	1.301,15	Rp	1.387,38	Rp	1.318,01
Smartwealth Liquiflex LQ45	Rp	1.011,81	Rp	961,22	Rp	1.031,38	Rp	979,81
Allisya Rupiah Balanced Fund	Rp	2.301,92	Rp	2.186,82	Rp	2.330,13	Rp	2.213,62
Allisya Rupiah Equity Fund	Rp	1.745,49	Rp	1.658,22	Rp	1.773,60	Rp	1.684,92
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	Rp	2.386,31	Rp	2.266,99	Rp	2.390,56	Rp	2.271,03
Allisya Rupiah Money Market Fund	Rp	1.978,12	Rp	1.879,21	Rp	1.978,03	Rp	1.879,13
Smartlink MyTiger Aggressive Fund	Rp	756,19	Rp	718,38	Rp	768,32	Rp	729,90
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	Rp	1.180,24	Rp	1.121,23	Rp	1.201,06	Rp	1.141,01
Smartwealth Dollar Equity Global Investa Fund	US$	1,2614	US$	1,1983	US$	1,2642	US$	1,2010
Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund	US$	1,7049	US$	1,6197	US$	1,6964	US$	1,6116
Smartwealth Dollar Multi Asset Fund	US$	1,3042	US$	1,2390	US$	1,3100	US$	1,2445
Smartwealth Dollar Equity All China Fund	US$	1,6988	US$	1,6139	US$	1,6804	US$	1,5964

PT AXA Financial Indonesia		JUAL 30 Mar 21		BELI 30 Mar 21		JUAL 29 Mar 21		BELI 29 Mar 21
AFI Dynamic Money Rp	Rp	1.239,2284	Rp	1.180,2175	Rp	1.262,2855	Rp	1.202,1767
Money Market Rp	Rp	195,7333	Rp	186,4127	Rp	195,7182	Rp	186,3983
AFI Progressive Money RP	Rp	843,9282	Rp	803,7411	Rp	853,8459	Rp	813,1866
Syariah Dynamic Rp	Rp	120,1398	Rp	114,4189	Rp	122,1170	Rp	116,3019
AFI Secure Money RP	Rp	359,2978	Rp	342,1884	Rp	359,5538	Rp	342,4322
Syariah Progressive Rp	Rp	191,8847	Rp	182,7473	Rp	192,1380	Rp	182,9886
Secure Money USD	US$	16,2903	US$	15,5146	US$	16,3346	US$	15,5568
Dynamic Money RP	Rp	1.241,7388	Rp	1.182,6084	Rp	1.263,5546	Rp	1.203,3853
Progressive Money RP	Rp	860,5334	Rp	819,5556	Rp	870,6586	Rp	829,1987
Secure Money RP	Rp	352,0800	Rp	335,3143	Rp	352,3331	Rp	335,5553

ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG		JUAL 29 Mar 21		BELI 29 Mar 21		JUAL 26 Mar 21		BELI 26 Mar 21
Excellink Balance Dollar Fund	US$	1,0509	US$	0,9984	US$	1,0541	US$	1,0014
Excellink Balance Fund	Rp	1.154,5131	Rp	1.096,7874	Rp	1.158,7138	Rp	1.100,7781
Excellink Balance Fund Syariah	Rp	1.146,0103	Rp	1.088,7098	Rp	1.146,1587	Rp	1.088,8508
Excellink Equity Fund	Rp	1.000,7613	Rp	950,7232	Rp	1.007,2755	Rp	956,9117
Excellink Equity Fund Syariah	Rp	821,9601	Rp	780,8621	Rp	822,2184	Rp	781,1075
Excellink Stabile Dollar Fund	US$	1,0320	US$	0,9804	US$	1,0320	US$	0,9804
Excellink Stabile Fund	Rp	1.249,2119	Rp	1.186,7513	Rp	1.249,4668	Rp	1.186,9935
Excellink Stabile Fund Syariah	Rp	1.328,6875	Rp	1.262,2531	Rp	1.328,1768	Rp	1.261,7680
Simas Balance Dollar Fund	US$	0,9781	US$	0,9292	US$	0,9809	US$	0,9319
Simas Balance Fund	Rp	1.189,0951	Rp	1.129,6403	Rp	1.191,8400	Rp	1.132,2480
Simas Balance Fund Syariah	Rp	996,4275	Rp	946,6061	Rp	996,0408	Rp	946,2388
Simas Equity Fund	Rp	880,5080	Rp	836,4826	Rp	883,6693	Rp	839,4858
Simas Equity Fund Syariah	Rp	641,2326	Rp	609,1710	Rp	642,6737	Rp	610,5400
Simas Stabile Dollar Fund	US$	0,9946	US$	0,9449	US$	0,9945	US$	0,9448
Simas Stabile Fund	Rp	1.296,8358	Rp	1.231,9940	Rp	1.296,4516	Rp	1.231,6290
Simas Stabile Fund Syariah	Rp	1.357,5176	Rp	1.289,6417	Rp	1.358,2628	Rp	1.290,3497

Manulife Indonesia		JUAL 31 Mar 21		BELI 31 Mar 21		JUAL 30 Mar 21		BELI 30 Mar 21
MANULIFE DANA EKUITAS	Rp	9.106,00	Rp	8.923,88	Rp	9.264,23	Rp	9.078,95
MANULIFE DANA EKUITAS USD	US$	0,9872	US$	0,967444	US$	1,0084	US$	0,988259
MANULIFE PEND. TETAP KORP	Rp	3.096,36	Rp	3.034,43	Rp	3.096,50	Rp	3.034,57
MANULIFE PEND. TETAP NEGARA	Rp	3.147,65	Rp	3.084,70	Rp	3.152,91	Rp	3.089,85
MANULIFE PEND. TETAP DOLLAR	US$	1,6095	US$	1,577291	US$	1,6160	US$	1,583655
MANULIFE DANA PASAR UANG	Rp	2.069,80	Rp	2.028,40	Rp	2.069,64	Rp	2.028,25
MANULIFE DANA BERIMBANG	Rp	2.259,15	Rp	2.213,97	Rp	2.279,77	Rp	2.234,17
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - IDR	Rp	1.912,18	Rp	1.873,94	Rp	1.940,04	Rp	1.901,24
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - USD	US$	0,1320	US$	0,1294	US$	0,1344	US$	0,1317
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - IDR	Rp	1.807,06	Rp	1.770,92	Rp	1.829,48	Rp	1.792,89
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - USD	US$	0,1248	US$	0,1223	US$	0,1267	US$	0,1242
MANULIFE DANA EKUITAS SYARIAH	Rp	2.694,49	Rp	2.640,60	Rp	2.738,68	Rp	2.683,91
MANULIFE DANA BERIMBANG SYARIAH	Rp	1.900,32	Rp	1.862,32	Rp	1.917,67	Rp	1.879,31
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - IDR	Rp	1.160,55	Rp	1.137,34	Rp	1.179,84	Rp	1.156,24
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - USD	US$	0,08010	US$	0,07850	US$	0,08173	US$	0,08010
MANULIFE DANA PASAR UANG SYARIAH	Rp	1.413,02	Rp	1.384,76	Rp	1.412,94	Rp	1.384,68
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL	Rp	1.294,16	Rp	1.268,28	Rp	1.321,20	Rp	1.294,77
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL USD	US$	0,7935	US$	0,7776	US$	0,8127	US$	0,7965
SIGNATURE LINK - ADVENTUROUS	Rp	11.744,51	Rp	11.157,28	Rp	11.970,94	Rp	11.372,39
SIGNATURE LINK - BALANCED	Rp	7.628,33	Rp	7.246,91	Rp	7.698,07	Rp	7.313,17
SIGNATURE LINK - CAUTIOUS	Rp	0,0000	Rp	0,0000	Rp	0,0000	Rp	0,0000
Manulife Dana Ekuitas Indo - Developed Market	Rp	1.269,26	Rp	1.243,87	Rp	1.289,74	Rp	1.263,95
Manulife Dana Prima Dinamis - Agresif	Rp	1.189,91	Rp	1.166,11	Rp	1.205,52	Rp	1.181,41
Manulife Dana Prima Dinamis - Moderat	Rp	1.225,91	Rp	1.201,39	Rp	1.234,43	Rp	1.209,74
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - IDR	Rp	19.591,76	Rp	19.199,92	Rp	19.460,58	Rp	19.071,37
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - USD	US$	1,3530	US$	1,3259	US$	1,3483	US$	1,3213
Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier	Rp	879,97	Rp	862,37	Rp	897,19	Rp	879,25
Manulife Dana Ekuitas Global Dollar	US$	1,2750	US$	1,2495	US$	1,2697	US$	1,2443
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - IDR	Rp	17.414,15	Rp	17.065,86	Rp	17.298,71	Rp	16.952,73
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - USD	US$	1,2026	US$	1,1785	US$	1,1985	US$	1,1745
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - IDR	Rp	1.042,34	Rp	1.021,49	Rp	1.042,99	Rp	1.022,13
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - USD	US$	0,0719	US$	0,0705	US$	0,0722	US$	0,0708
Manulife Dana Investasi Real Estat Asia Pasifik Dollar	US$	1,0770	US$	1,0555	US$	1,0652	US$	1,0439
MANULIFE DANA EKUITAS CHINA DOLAR	US$	0,9984	US$	0,9784	US$	0,9979	US$	0,9779
MANULIFE DANA EKUITAS TEKNOLOGI GLOBAL DOLAR	US$	1,0003	US$	0,9803	US$	1,0049	US$	0,9848
MANULIFE DANA PENDAPATAN TETAP JANGKA PENDEK DOLAR	US$	1,0195	US$	0,9991	US$	1,0202	US$	0,9998

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES		JUAL 30 Mar 21		BELI 30 Mar 21		JUAL 29 Mar 21		BELI 29 Mar 21
Mandiri Amanah Pendapatan Tetap Syariah	Rp	114,8746	Rp	109,4044	Rp	115,1328	Rp	109,6503
Mandiri Amanah Pasar Uang Syariah	Rp	112,1058	Rp	106,7674	Rp	112,1018	Rp	106,7636
Amanah Equity Syariah Rupiah	Rp	115,5915	Rp	110,0871	Rp	117,5519	Rp	111,9542
PRIME EQUTY RUPIAH	Rp	100,7286	Rp	95,9320	Rp	102,5871	Rp	97,7020
Mandiri Attractive Money Rp	Rp	153,6383	Rp	146,3222	Rp	156,6115	Rp	149,1538
Mandiri Equity Money Rupiah	Rp	104,0121	Rp	99,0591	Rp	105,8954	Rp	100,8528
Mandiri Active Money Rp	Rp	192,9274	Rp	183,7404	Rp	194,9349	Rp	185,6523
Mandiri Fixed Money Rp	Rp	269,0876	Rp	256,2739	Rp	269,9599	Rp	257,1047
Mandiri Secure Money US$	US$	14,7503	US$	14,0479	US$	14,7645	US$	14,0614
Mandiri Money Market Rp	Rp	198,2518	Rp	188,8112	Rp	198,2345	Rp	188,7948
Mandiri Attractive Money Syariah Rp	Rp	125,9493	Rp	119,9517	Rp	127,5502	Rp	121,4764
Mandiri Active Money Syariah Rp	Rp	163,1294	Rp	155,3613	Rp	164,3265	Rp	156,5014
Excellent Equity Rupiah	Rp	65,9135	Rp	62,7748	Rp	67,2593	Rp	64,0565
Advanced Commodity Syariah Rupiah	Rp	85,4579	Rp	81,3885	Rp	87,2981	Rp	83,1410
Mandiri Dynamic Money Rp	Rp	934,7474	Rp	890,2356	Rp	952,6288	Rp	907,2655
Protected Money Rupiah	Rp	99,5103	Rp	94,7717	Rp	99,7918	Rp	95,0398
Mandiri Progressive Money RP	Rp	686,2291	Rp	653,5515	Rp	694,3215	Rp	661,2586
Mandiri Secure Money Rp	Rp	355,4956	Rp	338,5672	Rp	355,7493	Rp	338,8089

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES		JUAL 29 Mar 21		BELI 29 Mar 21		JUAL 26 Mar 21		BELI 26 Mar 21
Mandiri Balanced Offshore USD	US$	12,8993	US$	12,2850	US$	12,9259	US$	12,3104
Mandiri Equity Offshore USD	US$	14,6184	US$	13,9223	US$	14,6462	US$	13,9488
Mandiri Flexible Equity Offshore	US$	13,6593	US$	13,0089	US$	13,6791	US$	13,0277
Mandiri Global Offshore USD	US$	11,7497	US$	11,1902	US$	11,7750	US$	11,2143
Mandiri Multi Asset Balanced Offshore	US$	12,4506	US$	11,8577	US$	12,4695	US$	11,8757
Mandiri Golden Offshore USD	US$	13,7115	US$	13,0586	US$	13,7880	US$	13,1314

Mineral Alami Gigi Terkikis Sebabkan Gigi Sensitif

Oleh **Indah Handayani**

JAKARTA - Studi IPSOS tahun 2018 mengungkap, 1 dari 5 orang Indonesia menderita gigi sensitif. Salah satu penyebab gigi sensitif adalah terkikisnya mineral alami gigi.

"Mineral merupakan salah satu elemen utama yang ada pada gigi dan penting untuk pembentukan kesehatan gigi. Bahkan, email yang menjadi lapisan terluar gigi memiliki persentase mineral terbesar, dibanding bagian tubuh lainnya yaitu 95%. Inilah mengapa, peran mineral terhadap kesehatan gigi amatlah penting. Gigi sensitif dapat dicegah dan dirawat dengan cara mengembalikan mineral yang hilang pada gigi," kata *Head of Sustainable Living Beauty & Home Care and Personal Care*, Unilever Indonesia Foundation drg. Ratu Mirah Afifah GCClinDent MDSc.di sela virtual konferensi pers Pepsodent, Rabu (31/3).

Menurutnya, mineral pada gigi yang kerap terkikis akibat gaya hidup sehari-hari, dapat dikembalikan ke kristal HA melalui proses remineralisasi. Remineralisasi adalah proses penggantian kalsium dan fosfat (yang mulai terkikis pada email gigi). Proses ini juga berkontribusi dalam pemulihan kekuatan dan fungsi dalam struktur gigi. Beberapa faktor penyebab menghilangnya mineral atau demineralisasi pada gigi acapkali datang dari aktivitas dan gaya hidup sehari-hari.

"Seperti pola makan, bertambahnya usia, faktor hormon saat masa kehamilan, termasuk cara menyikat gigi yang salah atau terlalu kuat. Akibatnya gigi memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, dingin, ataupun tekanan," ungkap drg.Ratu.

Namun, lanjut dia, Banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa mengonsumsi makanan sehat, bukan berarti terhindar dari gigi sensitif. Pilihan makanan sehat seperti tomat, lemon, jeruk, cuka, ataupun *salad dressing,* termasuk minuman dari campuran air putih dan buah-buahan yang direndam (*infuse water*), tinggi asam sehingga berpotensi sebagai salah satu faktor yang memicu timbulnya demineralisasi, sehingga timbul permasalahan gigi sensitif.

"Perlu diperhatikan, mineral yang hilang pada gigi tidak dapat dibentuk secara alami oleh tubuh kita. Diperlukan bantuan dari luar agar proses remineralisasi terjadi," tambahnya.

Sementara itu, *Head of Marketing Oral Care* PT Unilever Indonesia Tbk Fiona Anjani Foebe menambahkan, teknologi terkini Active Remin ComplexTM pada varian Sensitivity Treatment terbaru dapat mengembalikan lapisan mineral alami pada gigi untuk menggantikan mineral yang terkikis dan hilang. Dengan demikian, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik, serta meningkatkan kesadaran untuk terus menerus merawat gigi sensitif.

Tidak hanya itu Fiona mengatakan pihaknya juga melakukan edukasi terkait gigi sensitif kepada masyarakat dengan memberikan materi edukasi seputar gigi sensitif beserta produk dalam Dentist Contact Program yang bekerjasama dengan lebih dari 15 ribu dokter gigi di seluruh Indonesia. "Program ini telah sukses menjangkau jutaan masyarakat di Indonesia," kata Fiona.(**iin**).

JOHN THYS / AFP

Portugal Atasi Luksemburg

Penyerang Portugal Cristiano Ronaldo (tengah) mencetak gol lewat sundulan kepala saat pertandingan sepak bola Grup A kualifikasi Piala Dunia FIFA Qatar 2022 antara Luksemburg dan Portugal di Stadion Josy Barthel, di Luxembourg City, Luksemburg, Selasa (30/3/2021) malam waktu setempat.Portugal mengatasi perlawanan Luksemburg dengan kemenangan 3-1.

Sustainability Report WEGE Raih Gold Winner di Ajang PRIA 2021

JAKARTA - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) kembali mengukir prestasi di ajang penghargaan Public Relation Awards (PRIA Awards 2021). WEGE meraih predikat Gold Winner untuk sub-kategori Sustainability Report dalam ajang yang digelar secara virtual, Rabu (31/3).

Anugerah ini diberikan kepada WEGE atas komunikasi kinerja keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2020.

"Keberhasilan ini merupakan bukti bahwa perusahaan transparan dalam melaporkan proses dan capaian program-program keberlanjutan berdasarkan pada Global Reporting Initiative (GRI)," kata Corporate Secretary WEGE, Bobby Iman Setya dalam keterangan pers, Rabu (31/3/2021).

PR Indonesia Awards (PRIA) merupakan barometer kehumasan di Indonesia sekaligus ajang kompetisi dan apresiasi kepada pelaku PR yang dinilai berhasil melakukan inovasi kehumasan dalam upaya membentuk reputasi dan citra yang lebih baik. Tahun ini, kompetisi diikuti peserta dengan total 599 entri dalam 9 kategori lomba: Owned Media, Kanal Digital, Program PR, Program CSR, Penanganan Krisis, Pedoman Tata Kelola Kehumasan, Departemen PR, Laporan Tahunan, dan Platinum Award.

Penjurian PR Indonesia Awards 2021 dilakukan pada 16 Februari – 4 Maret 2021 dengan Dewan Juri yang terdiri dari; Maria Wongsonagoro (PR INDONESIA Gurus), Magdalena Wenas (PR INDONESIA Gurus), Suharjo Nugroho (Ketua Asosiasi Perusahaan Public Relations Indonesia), Emilia Bassar (CEO CPPROCOM), Janette Pinariya (Rektor I Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR), Firsa Nova (Managing Director Nexus PR), Ika Sastrosoebroto Founder & CEO Prominent PR), Arya Gumilar (Founder AYK Strategic Sustainabily), Titis Widyatmoko (Pemimpin Redaksi Brilio.net), Aqwam Fiazmi Hanifan (Produser Narasi Newsroom), Salman Bachtiar (Direktur Komunikasi International Society of Sustainability Professionals), Sam August (Pemimpin Redaksi Majalahcsr.id), Verlyana Hitipeuw (CEO & Principal Consultant Kiroyan Patners), Asmono Wikan (Founder & CEO PR INDONESIA, Sekjen Serikat Perusahaan Pers Pusat).(**nan**)

Tantri Kotak Bagikan Kiat Berinvestasi Kos Eksklusif

JAKARTA – Penyanyi Tantri Syalindri Ichlasari yang lebih dikenal sebagai vokalis Kotak mulai melirik investasi lain, yakni membuka rumah kos. Tantri memilih kota Pelajar, Yogyakarta, sebagai kota untuk rumah kos pertamanya dengan nama Kost Bobok Manis.

Ist

Tantri Kotak

"Alhamdulilah investasi kos saya lancar. Saat ini terisi tujuh dari delapan kamar yang tersedia," kata penyanyi yang dikenal dengan nama Tantri Kotak, dalam keterangan pers diterima Investor Daily, Selasa (30/3/2021).

Menurut Tantri, banyak yang beranggapan bahwa rumah kos milik artis selalu laris manis dan diminati oleh para penyewa. Padahal, di tengah kondisi pandemi tetap terasa penuh tantangan mengelolanya.

"Sebenarnya kesuksesan mengelola dan mengembangkan kos tidak hanya mengandalkan popularitas. Sebagai pemula dalam berinvestasi kos, saya menyadari memerlukan bantuan, terutama dalam hal pemasaran serta operasionalnya. Lewat layanan Singgahsini dari Mamikos, saya tidak perlu khawatir lagi mengenai operasional kos, seperti salah satunya penagihan pembayaran sewa rutin bulanan dari penyewa," ungkap Tantri membuka kiat berbisnis di bidang kost.

Kos Tantri terdiri atas delapan kamar. Desainnya mengusung konsep industrial dengan fasilitas lengkap seperti perabotan kamar, kamar mandi dengan shower, water-heater, wastafel, kulkas mini, lemari serta dapur umum.

Memiliki investasi kos memang merupakan impian Tantri sejak lama. Terinspirasi dari pengalamannya pernah mengalami keterbatasan pilihan saat mencari kos murah di Jakarta. Keadaan ekonomi yang masih tidak menentu membuat Tantri harus banyak memutar otak mencari penghasilan tambahan. Sebagai alternatifnya investasi kos ini menjadi penghasilan tambahan baginya. Sebagai pemula dalam berinvestasi kos, Tantri mempercayakan pengelolaan kosnya kepada Singgahsini, *property management service* yang khusus bergerak di bidang kos-kosan dan masih satu grup dengan Mamikos. (**nan**)

BUMN UNTUK INDONESIA

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Tanggal 31 Maret 2021

(*Efektif % per tahun*)

	Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) Berdasarkan Segmen Bisnis				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	**8,00%**	**8,25%**	**n/a**	**7,25%**	**8,75%**

Keterangan:

a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

b. Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank.

DIREKSI
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.

ti·phone

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Barat ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan bahwa telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Telesindo Tower lt 17
Jalan Gajah Mada No 27a, Jakarta

A. Mata Acara RUPST sebagai berikut :
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019;
2. Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
5. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

B. RUPST dipimpin oleh Bapak Herlanto Anggono selaku Komisaris Perseroan dan dihadiri oleh :
1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut :

DIREKSI :
Direktur Utama : Ibu TAN LIE PIN
Direktur : Ibu MEIJATY JAWIDJAJA
Direktur : Bapak ANDRY RYANTO
Direktur : Bapak RUKMONO CAHYADI
Direktur Independen : Bapak GATOT BEKTI HARYONO

DEWAN KOMISARIS :
Komisaris Utama : Bapak HENGKY SETIAWAN
Komisaris : Bapak MOHAMMAD FIRDAUS
Komisaris Independen : Bapak LUKMAN HADIKUSUMO
Komisaris Independen : Bapak ACHMAD HERLANTO ANGGONO

2. Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak **5.288.322.147** saham atau mewakili **72,33%** dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

C. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Pendapat
Bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, dalam RUPST tersebut, para pemegang saham/kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namum dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan RUPST dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sekurangnya 70% (tujuh puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST.

E. Hasil Pengambilan Keputusan dalam RUPST

Mata Acara	Tidak Setuju	Abstain	Setuju
Pertama	**36.680.600**	**30.000**	**5.251.611.547**
Kedua	Nihil	Nihil	**5.288.322.147**
Ketiga	Tidak ada Pengambilan Keputusan		
Keempat	**3.508.800**	Nihil	**5.284.813.347**
Kelima	Nihil	Nihil	**5.288.322.147**
Keenam	**36.384.900**	Nihil	**5.251.937.247**

F. Hasil Keputusan RUPST sebagai berikut :

1. Mata acara Pertama
- Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurus Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.
- Menyetujui memberikan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019.

2. Mata acara Kedua
- Menyetujui tidak ada Penetapan Penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

3. Mata acara Ketiga
- Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019.

4. Mata acara Keempat
- Menyetujui Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;
- Menyetujui Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya;
- Menyetujui Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukkannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

5. Mata acara Kelima
- Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2020 yang di sesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota dewan komisaris untuk tahun buku 2020.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

6. Mata acara Keenam
- Menyetujui dan mengesahkan seluruh dan tiap – tiap tindakan atau perbuatan hukum yang telah dilakukan oleh Bapak Rukmono Cahyadi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak berakhirnya masa jabatannya sampai dengan di tutupnya Rapat ini.
- Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Rukmono Cahyadi sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.
- Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : **Bpk Hengky Setiawan**
Komisaris : **Bpk Ferry Setiawan**
Komisaris : **Bpk Mohammad Firdaus**
Komisaris Independen : **Bpk Lukman Hadi Hadikusumo**
Komisaris Independen : **Bpk Herlanto Anggono**

Direksi :
Direktur Utama : **Ibu Tan Lie Pin**
Direktur : **Ibu Meijaty Jawidjaja**
Direktur : **Bpk Rukmono Cahyadi**
Direktur : **Bpk Andry Ryanto**
Direktur (tidak terafiliasi) : **Bpk Gatot Bekti Haryono**

- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan

Catatan: dikarenakan Mata Acara ketiga Rapat sifatnya adalah Laporan maka tidak dimintakan persetujuan dari Rapat.

Jakarta, 01 April 2021
PT. TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk.
Direksi

Antara

Pelaporan SPT Pajak

Pegawai melayani wajib pajak yang akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu, Jakarta, Rabu (31/3/2021). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kemenkeu mencatat pelaporan SPT Pajak hingga Rabu (31/3/2021) pukul 08.37 WIB sebanyak 10,54 juta wajib pajak baik Orang Pribadi (OP) maupun Badan telah melaporkan SPT tahunan dengan tahun pajak 2020.

BPD Salurkan Kredit Program PEN Rp 36,33 Triliun

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA – Bank pembangunan daerah (BPD) telah menyalurkan kredit terkait program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) mencapai Rp 36,33 triliun sampai akhir 2020. Sementara itu, masih banyak pekerjaan rumah bagi BPD untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya di masa mendatang.

Ketua Umum Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Supriyatno menyampaikan, insan BPD harus bangga atas kontribusinya mendukung program PEN. Apalagi pencapaian kinerja sepanjang 2020 juga nilai cukup mentereng.

"Peran BPD dalam program PEN, ada 21 BPD yang mendapat kepercayaan pemerintah untuk mengelola program penempatan uang negara (PUN). BPD secara total telah memperoleh 16,2 triliun, dengan serapan atau *leverage* sebesar 2,2 kali atau penyaluran kredit sebesar Rp 36,33 triliun," kata Supriyatno pada diskusi daring, Rabu (31/3).

Data Asbanda memaparkan, total kredit terkait program PEN itu terbagi atas dua segmen, kredit sebesar Rp 28,13 triliun atau mencakup 77% disalurkan kepada segmen non-UMKM. Sedangkan UMKM mendapat jatah 23% atau senilai Rp 8,21 triliun. Tiga kreditur penyalur terbesar adalah Bank Jateng, Bank Jatim, dan BJB.

Sementara itu, Supriyatno yang juga direktur utama Bank Jateng menjelaskan, capaian lain dari 27 BPD yang layak untuk diapresiasi. Sebut saja pertumbuhan kredit sepanjang 2020 sebesar 5,09% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp Rp 493,4 triliun. Adapun tingkat pertumbuhan rata-rata per tahun (*compound annual growth rate*/CAGR) dari 2013-2020 mencapai 8,38%.

Kemudian, dana pihak ketiga (DPK) BPD sampai Desember 2020 mencapai Rp 590,6 triliun atau meningkat 10,95% (yoy). CAGR DPK dari 2013-2020 tercatat 10,62%. Sedangkan total aset Rp 763,9 triliun atau tumbuh 6,4% (yoy) dengan CAGR sejak 2013-2020 mencapai 10,08%. Tapi laba usaha turun 19,73% menjadi Rp 61 triliun pada 2020.

"BPD sebagai institusi keuangan terkait pandemi memang terkena dampak negatif, tetapi percepatan upaya terhadap pandemi masuk ke bagian yang moderat. Sehingga kita optimistis, walau tantangan ke depan masih ada, proses pemulihan dapat dikelola dengan baik dibandingkan sektor ekonomi lainnya," ujar Supriyatno.

Di samping itu, Supriyatno pun mengimbau, paling tidak ada tujuh agenda utama bagi industri keuangan dan lainnya termasuk BPD. Pertama, percepatan digitalisasi. Kedua, terlibat

Supriyatno

dalam bisnis asuransi dan penjaminan kesehatan yang diproyeksi menjadi bisnis yang marak. Ketiga, bisnis *supply chain* karena skema dinilai lebih efisien.

Keempat, permasalahan kualitas kredit atau terkait *non performing loan* (NPL). Sebab, kesadaran masyarakat diperkirakan lebih rendah karena kemampuan terhadap angsuran pinjaman menjadi tidak tepat waktu. "Tantangan ke depan bagi perbankan, khususnya BPD adalah situasi kedepan belum diketahui, maka perlu menjadi perhatian manajemen internal untuk berbenah terkait NPL," imbuh dia.

Agenda kelima, terkait *business continuity management* karena pandemi Covid-19 menuntut pengkinian dari yang telah dilakukan, termasuk perbaikan-perbaikan oleh BPD untuk lebih akseleratif. Keenam, kesiapan terjadinya resesi di masa depan karena semua belum tahu pasti kondisi mendatang. Ketujuh, yakni merubah pemikiran atau cara pandang kepemimpinan di BPR melihat perubahan lingkungan yang bergerak cepat.

Supriyatno menambahkan,BPD ke depan harus menyentuh *open banking*. Kalau selama ini banyak BPD berkutat terkait penambahan kantor cabang, lalu peningkatkan secara *online*, dan *call center*, maka kedepan API akan menjadi keniscayaan. Hal itu terlepas dari masing-masing BPD sudah masuk ke dalam tahap tersebut. Karena di masa depan kecepatan *fintech*, khususnya *fintech P2P lending* harus direspons cepat oleh BPD sebagai mitra strategis.

Masalah Modal Inti

Di sisi lain, Supriyatno menerangkan, saat ini terdapat lebih dari 500 pemegang saham di BPD. Dalam hal ini, kepemilikan banyak pihak itu harus bisa mendukung dan mendorong BPD bisa lebih baik. Karena terkadang, ada pemegang saham yang mendukung tapi ada yang sebaliknya. Ini menjadi tantangan bersama, sehingga kepemilikan di BPD bisa bersifat *quasi owner*, bukan mutlak yang setiap saat bisa berubah.

Peran pemegang saham itu erat kaitannya dengan permodalan BPD. Saat ini ada 16 BPD yang masih di BUKU II atau dengan modal inti kurang dari Rp 3 triliun. Segmen itu akan terbatas untuk mengembangkan bisnis dan teknologi. Di sisi lain, ada 11 BPD yang masuk BUKU III atau memiliki modal inti lebih dari Rp 3 triliun.

"Tantangan kedepan adalah menemukan cara agar 16 BPD ini bisa meningkatkan permodalannya. Apalagi di PP 54/2017 tentang BUMD telah disebutkan terkait dengan target. Tantangan pemilik atau pemegang saham pengendali adalah mempercepat proses peningkatan modal inti," beber dia.

LinkAja Buka Akses di Kota Ambon

JAKARTA – PT Fintek Karya Nusantara sebagai operator layanan uang elektronik LinkAja membuka akses digital di Kota Ambon, Rabu (31/3). Digitalisasi pembayaran direalisasikan bagi sektor pajak dan retribusi, UMKM dan pasar, area wisata, pendidikan, transportasi, perdagangan dan jasa, serta penyaluran bantuan sosial.

Hal itu ditandai proses penandatanganan nota kesepahaman LinkAja dan Pemerintah Kota Ambon terkait digitalisasi ekosistem strategis di Kota Ambon. Direktur Utama LinkAja Haryati Lawidjaja menjelaskan, kerja sama strategis tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

"Kami berharap layanan keuangan digital yang ditawarkan oleh LinkAja dapat mempermudah masyarakat Kota Ambon dalam melakukan berbagai pembayaran, seperti pembayaran pajak dan retribusi, pendidikan, transportasi, perdagangan, dan pembayaran tagihan atau transaksi untuk beragam kebutuhan lainnya secara non tunai terlebih di era pandemi Covid-19 ini metode secara *cashless* dapat menekan penyebaran penularan virus," terang Haryati melalui keterangan tertulis, Rabu (31/3).

Sedangkan bagi Pemerintah Kota Ambon, pihaknya berharap kerja sama bisa memperluas terselenggaranya pembayaran non tunai di berbagai sektor. Termasuk sektor perdagangan dan jasa, pelayanan publik, maupun penyaluran bantuan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Untuk mempermudah transaksi warga Ambon dan sekitarnya, LinkAja dan Layanan Syariah LinkAja telah hadir dalam memberikan berbagai banyak kemudahan dalam bertransaksi secara digital. Misalnya di berbagai ritel modern, pasar tradisional, pusat kuliner ternama, perbelanjaan oleh-oleh, dan berbagai titik transaksi lainnya di Kota Ambon.

Haryati Lawidjaja

Wali Kota Ambon Richard Louhenapessy menyambut baik kerja sama strategis antara Pemerintah Kota Ambon dengan LinkAja. Menurut dia, hal itu sebagai upaya peningkatan kualitas pemerintahan, pembangunan, perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat di Kota Ambon.

"Kami bersama LinkAja siap untuk melakukan percepatan dan perluasan digitalisasi demi peningkatan efisiensi dan efektifitas layanan publik sebagai upaya untuk mendukung transparansi dalam sistem pemerintahan, guna mengoptimalkan pendapatan daerah dan kesehatan fiskal. Semoga ke depan implementasi ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat maupun Pemerintah Kota Ambon," jelas Richard. **(pri)**

Investor Daily/David Gita Roza

Rupiah Melemah

Teller menghitung lembaran rupiah di sebuah bank di Jakarta, kemarin. Nilai tukar rupiah ditutup melemah pada perdagangan Rabu (31/3/2021) setelah tertekan lonjakan imbal hasil (yield) obligasi AS atau US Treasury. Nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup melemah 45 poin atau 0,31% ke level Rp14.525 per dolar AS. Sementara indeks dolar AS terpantau melemah 0,1% atau 0,09 poin ke level 93,207 pada pukul 14.49 WIB.

Perbanas dan IBI Dukung Pemerintah Percepat Vaksinasi

JAKARTA – Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) dan Ikatan Bankir Indonesia (IBI) mendukung percepatan program pemerintah dengan menyelenggarakan vaksinasi untuk para pekerja di sektor jasa keuangan. Sebab, program vaksinasi menjadi faktor kunci dalam membebaskan negeri ini dari pandemi Covid-19.

Ikhtiar yang diwujudkan Presiden Joko Widodo sejak Februari lalu didasari keyakinan bahwa semakin banyak jumlah penduduk yang mendapatkan vaksin, maka semakin sempit ruang gerak penyebaran virus. Dengan demikian kehidupan akan kembali normal dan masyarakat dapat beraktivitas kembali secara leluasa, namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

Peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan vaksinasi tentu akan sangat bergantung pada kecepatan pemberian vaksin. "Vaksinasi itu program mulia pemerintah dalam melindungi keselamatan warganya. Kita tentu tidak boleh membiarkan pemerintah bekerja sendiri. Maka itu, kami berinisiatif melakukan vaksinasi secara massal ke para pekerja

Haryanto T Budiman

di industri jasa keuangan. Dengan cara ini kami ikut mempercepat vaksinasi agar kehidupan kembali normal dan masyarakat merasa lebih aman ketika berinteraksi dengan para pekerja di sektor jasa keuangan," terang Ketua Umum IBI Haryanto T Budiman dalam keterangan tertulis, Rabu (31/3).

Haryanto menjelaskan, untuk tahap awal, vaksinasi di industri jasa keuangan akan diprioritaskan untuk para pekerja yang paling sering berinteraksi langsung dengan nasabah, seperti *teller* dan *customer service*. Vaksinasi untuk pekerja di garda terdepan ini (*frontliners*) dapat memberikan rasa aman, baik untuk para pekerjanya maupun nasabah.

"Industri jasa keuangan itu merupakan jantungnya perekonomian. Di saat pandemi, jantung ini hanya bisa bekerja secara optimal jika kita mampu memberikan rasa aman bagi nasabah sekaligus melindungi keselamatan para pekerja. Kedua sisi ini selalu menjadi prioritas kami, maka itu percepatan vaksin menjadi sangat penting," kata Haryanto.

Kegiatan vaksinasi ini merupakan langkah awal. Tahap selanjutnya, Perbanas dan IBI akan memperluas pemberian vaksin kepada pekerja sektor jasa keuangan di daerah. Ekstensifikasi ini bertujuan agar vaksinasi tepat sasaran dan mampu menjangkau seluruh pelaku industri keuangan. "Agar berdampak besar dan berjalan optimal, vaksinasi untuk para pekerja akan kami lakukan secara masif dan terukur, baik melalui program nasional maupun melalui vaksin mandiri," kata Haryanto.

Ketua Umum Perbanas Kartika Wirjoatmodjo menambahkan pada acara vaksinasi yang dihadiri Presiden Joko Widodo ini, pelaku industri juga memberikan vaksinasi untuk lansia. Program #PerbankanPeduli hari ini menjangkau lebih dari 300 lansia. "Prinsipnya, setiap melakukan vaksinasi ke satu orang pekerja, kami juga memberikan vaksinasi untuk lansia. Program ini rencananya akan kami lakukan pula di beberapa kota lainnya," jelas Kartika.

Menurut Kartika, program peduli terhadap lansia didasari pada keyakinan bahwa kelompok masyarakat berusia lanjut merupakan pihak paling rentan dari penyebaran virus Covid-19. Dengan memprioritaskan para lansia, maka secara tidak langsung turut memberikan perlindungan yang maksimal kepada setiap keluarga dan masyarakat secara luas.

"Jika para lansia sudah mendapatkan vaksinasi, lalu kemudian generasi mudanya, maka kita bisa lebih cepat mencapai *herd immunity*. Ini akan menjadi titik balik kehidupan kita, termasuk titik balik proses pemulihan ekonomi," kata dia. **(ris)**

Jelang Ramadan, Koinworks Genjot Pembiayaan UKM Digital

JAKARTA – Koinworks mulai menggenjot pembiayaan alternatif bagi UKM digital *e-commerce* menjelang Ramadan untuk menjawab kebutuhan di segmen tersebut, seiring dengan tren peningkatan permintaan pembiayaan di platform KoinBisnis.

Chief of Operating Officer Koinworks Bernard Arifin menyampaikan, pihaknya segera merespons permintaan konsumen ketika menuju dan selama bulan Ramadan. Para pelaku UKM digital harus menyiapkan dana tambahan guna melakukan setok barang, atau mengeluarkan produk baru khusus periode Ramadan bagi pelanggannya.

Dia menegarkan, KoinWorks sebagai platform pembiayaan produktif siap memberikan penawaran dan pelayanan terbaik guna menjawab kebutuhan tersebut. Apalagi perseroan sudah memiliki banyak partner di ekosistem digital UKM yang memudahkan pelaku untuk mengakses pembiayaan secara mudah dan cepat.

"Di KoinWorks, sejak Februari lalu permintaan pinjaman di KoinBisnis tercatat naik hingga 40% dan saat ini pun kami masih terus menggenjot penyaluran pembiayaan kepada pelaku UKM digital sektor *e-commerce*, salah satunya melalui pemberian penawaran khusus Ramadan," jelas Bernard melalui siaran pers, Rabu (31/3).

Menurut dia, ketertarikan masyarakat untuk mempersiapkan keperluan Ramadan melalui berbelanja secara *online* tercatat masih tetap tinggi bahkan naik dari tahun sebelumnya. Untuk itu, Koinworks juga tidak mau melewatkan peluang bisnis terkait memenuhi kebutuhan dana UKM digital *e-commerce*.

Berdasarkan catatan KoinWorks, rata-rata permintaan pinjaman dari para pelaku UKM digital *e-commerce* menuju Ramadan sekitar Rp 50 juta sampai dengan Rp 100 juta, dengan tenor pinjaman rata-rata 12 bulan. Dalam hal ini, perseroan melalui KoinBisnis bersama beberapa mitra *e-commerce* turut menawarkan promo bagi para UKM.

Salah satunya dengan memberikan potongan biaya *origination fee* hingga 50% dan program *instant approval* untuk pinjaman maksimal Rp 50 juta mulai pertengahan bulan April 2021. Namun untuk program *instant approval* tentunya juga dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang ketat, sehingga proses penilaian kredit tetap dilakukan sesuai dengan prosedur.

"Selain fokus untuk memberikan solusi pembiayaan kepada pelaku UKM digital di Indonesia dalam menyambut Ramadan, KoinWorks juga berkomitmen untuk terus memastikan terjaganya nilai NPF, dengan menjalankan prinsip *responsible lending* dan melakukan penyesuaian sistem *credit-scoring* secara berkala, dan menyesuaikan kondisi ekonomi dan bisnis yang berjalan," papar Bernard. **(pri)**

INVESTOR DAILY MONEY & BANKING NEWS | 24

Februari, Restrukturisasi Kredit Rp 823,7 Triliun

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA – *Outstanding* restrukturisasi kredit perbankan turun Rp 2,1 triliun pada Februari 2021 menjadi Rp 823,7 triliun dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, penurunan baki debet sejumlah debitur besar disebut menjadi faktor pertumbuhan kredit masih terkoreksi pada awal tahun ini.

"Dapat kami sampaikan total *outstanding* kredit yang direstrukturisasi dalam masa Covid-19 ini, per Februari 2021 di perbankan jumlahnya Rp 823,7 triliun, jadi turun Rp 2,1 triliun dibanding Januari 2021 yang sebesar Rp 825,8 triliun," jelas Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso saat Rapat Kerja (Raker) dengan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Selasa (30/3).

Sedangkan restrukturisasi pada perusahaan pembiayaan (*multifinance*) mencapai Rp 193,46 triliun, terhadap sebanyak 5,06 juta kontrak. Wimboh mengatakan, kebijakan restrukturisasi masih dilanjutkan sampai dengan 2022. Lebih lanjut, OJK dan pemerintah terus mencoba mendukung menstimulasi permintaan (*demand*) kendaraan bermotor atau mobil, serta perumahan. Sektor lain sedang dilihat potensinya untuk turut diberikan relaksasi.

Sementara itu, Wimboh turut membeberkan alasan pertumbuhan kredit di awal tahun ini masih terkoreksi. Adapun pertumbuhan kredit per Februari 2021 tercatat -2,15% secara tahunan (*year on year*/yoy) Rp 5.419,1 triliun. Posisi itu terkoreksi lebih dalam dibandingkan Januari 2021 yang -1,92% (yoy).

"Kinerja intermediasi ini masih terkontraksi, dapat kami sampaikan debitur-debitur belum siap kembali untuk menerima kucuran kredit, karena operasinya belum *fully normal* seperti hotel, transportasi terutama Garuda, dan BUMN besar yang kreditnya di perbankan biasanya besar. Dia tidak memerlukan modal kerja yang besar, sehingga menurunkan *balance* kreditnya di perbankan," ungkap dia.

Wimboh pun memaparkan, OJK memonitor 200 debitur besar sejak Maret 2020 sampai dengan Februari 2021. Ditemui sebanyak 116 debitur besar mengalami penurunan baki debet dengan rata-rata penurunan 17,5%. Kelompok 10 debitur besar bahkan menjadi kontributor utama, total penurunan baki debet segmen itu mencapai Rp 107,2 triliun atau turun 32%.

"Ini menunjukkan, kita harus mempercepat stimulus *demand* agar debitur besar yakni yang berhubungan dengan pariwisata, transportasi, automobil, dan *real estate,* ini perlu mendapat perhatian serius. Sehingga ini bisa cepat untuk bangkit dalam antisipasi kenaikan permintaan yang kita stimulasi secara sinergi dengan pemerintah sejak awal 2021," terang dia.

Namun demikian, kata Wimboh, segmen UMKM sudah tumbuh cukup pesat, terutama karena distimulasi oleh kebijakan pemerintah di antaranya subsidi, penjaminan, dan bahkan KUR yang luar biasa dilakukan bersama bank-bank penyalur. Hal itu tercermin dari pertumbuhan kredit yang masih ditopang oleh ban-bank milik negara dan bank pembangunan daerah (BPD), kredit masing-masing tumbuh 1,5%dan 5,7% per Februari.

"Kita tahu segmen UMKM dan konsumer itu lebih banyak di bank BPD maupun bank persero. Ini yang tumbuh pertama kali, prosesnya memang demikian. Nanti ini akan bisa menstimulasi permintaan yang besar, sehingga kredit-kredit besar seperti hotel dan transportasi ikut belakang," terang Wimboh.

Di sisi lain, kredit bank umum swasta nasional (BUSN) dan bank campuran justru mengalami kontraksi 5%, karena segmen bank itu memiliki segmen-segmen kredit yang berskala besar. Segmen bank itu memiliki portofolio kredit UMKM relatif lebih rendah dibandingkan bank BUMN. Kredit kepada UMKM secara tahunan masih terkontraksi 2,88%, namun mengalami perbaikan setelah mendapatkan berbagai stimulus dari OJK dan pemerintah. Sedangkan kredit korporasi turun 3,75%.

"Di perbankan, pertumbuhan kredit berdasarkan *business plan* yang kita kumpulkan, ini 7,5% kurang lebih 1%. *Business plan*-nya adalah (tumbuh) 7,14%. Kemarin kita terus melakukan *monitoring* dan bertemu dengan praktisi perbankan, akan ada reviu pada semester I-2021. Reviu ini bisa menurun atau meningkat. Tapi kelihatannya tergantung dengan *effort* kita," kata dia.

Di samping itu, Wimboh meyakini, besaran pertumbuhan kredit akan memberikan ruang bagi perbankan menurunkan suku bunganya. Sedangkan sampai saat ini suku bunga perbankan diakui sudah mengalami penurunan secara gradual. Perbankan butuh transisi lebih lanjut sebagai respon tren penurunan suku bunga *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR).

Istimewa

Pembagian Dividen

Dari kiri ke kanan, Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal, Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati, Direktur Human Capital dan Kepatuhan BNI Bob Tyasika Ananta, Direktur Utama BNI Royke Tumilaar, Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies, dan Direktur Keuangan BNI Novita Widya Anggraini, pada press conference Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BNI Tahun Buku 2020 di Jakarta, Senin (29/3/2021). RUPST BNI menyetujui pembagian dividen sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2020 yaitu sekitar Rp 820,1 miliar dan menyetorkan dividen sebanyak Rp 492,58 miliar ke rekening kas umum negara.

Layani Kesehatan Masyarakat, Tugu Insurance Gandeng Rumah Zakat

JAKARTA – Layanan kesehatan di masa pandemi ini menjadi hal penting yang perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Salah satu di antaranya adalah kebutuhan ambulans untuk kondisi darurat guna mengantarkan pasien ke rumah sakit agar mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Tanggung jawab untuk ketersediaan ambulans ini tidak bisa hanya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga tertentu saja, karena jumlah yang dibutuhkan cukup banyak. Oleh karena itu, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) bersinergi dengan Rumah Zakat berinisiatif untuk berpartisipasi dalam Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ambulans gratis.

Pada Senin (29/3), bertempat di kantor pusat Tugu Insurance, dilaksanakan penandatanganan kerja sama antara Tugu Insurance yang diwakili oleh Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna dan CEO Rumah Zakat Nur Efendi. Dalam acara ini dihadiri pula oleh seluruh jajaran direksi Tugu Insurance dan *Chief Marketing Officer* (CMO) Rumah Zakat Irvan Nugraha. Penyelenggaraan acara dilakukan dengan menerapkan Protokol Kesehatan.

Indra Baruna menyampaikan, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) – Bakti Tugu, pihaknya berharap Tugu Insurance dapat ikut berkontribusi dalam pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs) di Indonesia.

"Harapannya akan ada rangkaian kegiatan CSR lainnya yang dilakukan oleh Tugu Insurance. Semoga kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat ini merupakan wujud dari pilar CSR Bakti Tugu, yang juga mendukung pencapaian SDGs Nomor 3, yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan," terang dia dalam keterangan tertulis, Rabu (31/3). **(th)**

BP Jamsostek Serahkan Santunan Nakes Korban Covid-19 di Bekasi

BEKASI – Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek menyerahkan santunan sebesar Rp 1,3 miliar kepada tiga ahli waris peserta dengan profesi dokter dan perawat yang meninggal karena penyakit akibat kerja (PAK) terdampak Covid-19.

Santunan secara simbolis diserahkan langsung oleh Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo bersama dengan Walikota Bekasi Rahmat Effendi, di Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Bekasi Kota, Rabu (31/3).

Santunan manfaat yang diterima tiga ahli waris peserta BP Jamsostek tersebut masing-masing terdiri atas santunan Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Santunan Berkala, Santunan Pemakaman, dan Santunan Kematian akibat kecelakaan kerja.

Anggoro menyampaikan, dirinya mewakili manajemen BP Jamsostek turut berduka cita kepada keluarga korban yang semuanya berprofesi sebagai tenaga kesehatan. "Saya mewakili manajemen BP Jamsostek turut berduka cita yang mendalam atas berpulangnya pahlawan Covid-19. Ketiga mendiang ini merupakan garda terdepan dalam perang melawan Covid-19. Semoga amal ibadah semasa hidupnya diterima dan keluarga yang ditinggalkan juga diberi keikhlasan," ujar Anggoro usai menyerahkan santunan, Rabu (31/3).

Anggoro Eko Cahyo

Sesuai dengan Surat Edaran (SE) Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor M/8/HK.04/V/2020 tentang Perlindungan Pekerja/Buruh Dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Kasus Penyakit Akibat Kerja Karena Covid-19, diterangkan bahwa bagi pekerja peserta program BP Jamsostek jika terpapar disetarakan dengan kecelakaan kerja yang berhak atas perawatan dan pengobatan.

Pemberian santunan diberikan berbeda-beda sesuai masa kerja dan upah yang dilaporkan, untuk mendiang Avicena Indraswara menerima total santunan sebesar Rp 787 juta, mendiang Kustinah menerima total santunan Rp 277 juta, serta mendiang Eka Nurcahyo menerima santunan Rp 245 juta. "Penyerahan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan kerja merupakan bentuk nyata hadirnya BPJS Ketenagakerjaan di saat peserta mengalami risiko di dalam pekerjaannya," jelas Anggoro.

Senada dengan Anggoro, Walikota Bekasi Rahmat Effendi dalam keterangannya menyampaikan duka citanya kepada keluarga korban dan sekaligus memberikan apresiasi atas kinerja dan kepedulian BP Jamsostek. "Bersama kita saksikan pemberian dari sebuah nilai kemanfaatan yang dilakukan atas sebuah kinerja BPJS Ketenagakerjaan, dan saya selaku Walikota mewakili masyarakat Kota Bekasi melihat sebuah kepedulian yang sangat luar biasa ini, apresiasi dan terima kasih kepada BPJS Ketenagakerjaan," ungkap Rahmat Effendi. **(ris)**

Bank Jatim dan Makmur Berkah Amanda Kolaborasi Dukung KIH

SURABAYA – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) bekerja sama dengan PT Makmur Berkah Amanda Tbk untuk mendukung percepatan operasional Kawasan Industri Halal (KIH), melalui penyediaan fasilitas pembiayaan kepada konsumen halal di Industrial Park Sidoarjo. Kerja sama ini sekaligus untuk pengembangan industri halal di Jatim.

Penandatangan perjanjian kerja sama (PKS) Bank Jatim melalui Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Makmur Berkah Amanda dilakukan oleh Direktur Keuangan Bank Jatim Ferdian Timur Satyagraha dan Direktur Utama Makmur Berkah Amanda Adi Saputra Tedja Surya, di sela kegiatan Gathering IKM bertemakan Peranan Kawasan Industri Halal dalam Menuju Jatim Bangkit, yang digelar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jatim di Surabaya, Selasa (30/3).

Ferdian Timur Satyagraha mengatakan, Bank Jatim memberikan fasilitas pembiayaan kepada konsumen halal di Industrial Park Sidoarjo untuk memberikan kemudahan bagi para industri mikro, kecil, dan menengah (IMKM) agar segera beroperasi di kawasan tersebut. "Dengan adanya fasilitas pembiayaan dari Bank Jatim diharapkan IMKM Jawa Timur dapat menggunakan kawasan halal Industrial Park Sidoarjo. Sehingga usahanya dapat berkembang dengan pesat," kata Ferdian.

Dia menjelaskan, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah menetapkan Sidoarjo sebagai salah satu KIH di Jatim. Dengan luas area 148 hektare dari total luas area sebesar 410 hektare, KIH Sidoarjo yang lebih dikenal dengan sebutan Safe and Lock Halal Industrial Park (HIP) dikembangkan oleh Makmur Berkah Amanda dan saat ini masih dalam tahap awal pembangunan. Kehadiran industri halal yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung tumpuan bisnis masa depan dirasa sangat penting mengingat Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia.

Untuk menunjang peningkatan nilai tambah dari produk IMKM akan dibangun sarana dan prasarana one stop solution dari proses produksi sampai dengan pemberian sertifikasi halal. Hadirnya kawasan ekonomi khusus serta kemudahan proses sertifikasi halal menjadi kunci perkembangan KIH di Indonesia. Dengan adanya industri halal, pemerintah juga berharap perbankan dapat memberikan dukungan kepada IMKM, sehingga nantinya produk-produk tersebut bisa diekspor ke pasar global sebagai salah satu wujud Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Selain bekembang pesar, diharapkan juga kapasitas produksi dari produk halal Indonesia bisa meningkat secara signifikan dan terintegrasi, semakin berkualitas, serta berdaya saing global," tandas Ferdinan. **(ros)**